

Seri Laporan KKN-PpMM 2016 160



KARYA HARMONI untuk ANCOL PASIR

Editor : Nasichah, MA
Tim Penulis : Bagus Fajar A, dkk.



Pusat Pengabdian kepada Masyarakat,
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
2017

Karya Harmoni untuk Ancol Pasisir

Editor: Nasichah, M.A.

Tim Penulis: Bagus Fajar Apriyanto, dkk.

LEMBAR TIM PENYUSUN

Karya Harmoni untuk Ancol Pasir

Buku ini adalah laporan hasil kegiatan kelompok KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2016 di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

©HARMONI 2016_Kelompok KKN160

ISBN	978-602-6670-02-1
Tim Penyusun	
Editor	Nasichah, M.A.
Penyunting	Djaka Bradanaya, M.E.
Penulis	Bagus Fajar Apriyanto, dkk.
Layout	Elsahada Zachray
Design Cover	Rahayu Saputro
Kontributor	Rahajeng Ayesha Abdella, Gadis Shella Mutia, Aryati Sita Noviani, Muhammad Deyan Chandra WIjaya, Ari Mulki Zamani, Dini Choirunnisa, Fajri Azizah, Abdul Latief



Diterbitkan atas kerja sama Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan kelompok KKN HARMONI 2016.

LEMBAR PENGESAHAN

Buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Nomor: 160 di Desa Ancol Pasir yang berjudul: *Karya Harmoni untuk Ancol Pasir* telah diperiksa dan disahkan pada tanggal, 8 Mei 2017

Dosen Pembimbing

Koord. Program KKN-PpMM

Nasichah, M.A.

NIP.19671126 199603 2 00 1

Eva Nugraha, M.Ag.

NIP.19710217 199803 1 00 2

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Djaka Badranaya, M.E.

NIP.19770530 200701 1 00 8

“Hidup ini bukan milik diri sendiri, tapi ada orang lain yang membutuhkan kita”

-Rahayu Saputro-

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah memberikan segala rahmat, nikmat, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan pertanggungjawaban Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* yang telah membawa cahaya bagi kehidupan, serta telah menjadi penerang dalam kegelapan, dan penyegar dalam kegersangan.

Penulis menyadari bahwa Buku Laporan Kegiatan Hasil KKN ini tidak mungkin terwujud tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah menanamkan jasa dan budi kebaikan kepada penulis, di antaranya:

1. Bapak Prof. Dr. Dede Rosyada, M.A. selaku Rektor UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberi izin dalam pelaksanaan KKN.
2. Bapak Djaka Badranaya, M.E. selaku Kepala KKN-PpMM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan penulis pengetahuan yang luas mengenai KKN.
3. Bapak Eva Nugraha, M.Ag. selaku Koordinator KKN-PpMM yang telah dengan sabar memberi pengarahan dalam penyusunan Buku Laporan Hasil KKN yang berjudul *Karya Harmoni untuk Ancol Pasir*.
4. Bapak Muhammad Syarif Nasution, SH.I. sebagai penyunting buku yang membimbing dan memberikan pengarahan dalam penulisan buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN).
5. Ibu Nasichah, M.A. selaku Dosen Pembimbing KKN yang telah mendukung dan membantu penulis dalam menjalani tugas sekaligus memberi penyertaan dana Program Pengabdian kepada Masyarakat.
6. Bapak Wawan selaku Kepala Desa Ancol Pasir, Jambe, Tangerang yang telah memberi izin kepada penulis untuk melaksanakan KKN di

Desa Ancol Pasir sekaligus membantu penulis dalam melaksanakan semua kegiatan KKN.

7. Bapak Jafar selaku Sekretaris Desa Ancol Pasir yang telah membantu dan mengarahkan penulis sejak awal survei hingga selesai semua rangkaian kegiatan KKN penulis.
8. Bapak Edi selaku Staf Desa Ancol Pasir yang telah membantu penulis dalam setiap program kerja yang penulis laksanakan.
9. Para Ketua RT dan RW Desa Ancol Pasir yang turut menyukseskan kegiatan-kegiatan penulis.
10. Bapak Supandi selaku pemilik rumah posko KKN HARMONI yang telah mengizinkan penulis untuk tinggal di rumah beliau selama KKN berlangsung.
11. Warga Desa Ancol Pasir yang telah ikut berpartisipasi dalam rangkaian kegiatan KKN penulis.
12. Kepala Sekolah dan Dewan Guru Sekolah Dasar Negeri (SDN) Rancabuaya II yang telah mengizinkan penulis untuk mengajar di SDN Rancabuaya II sehingga penulis dapat berinteraksi langsung dengan para murid.
13. Siswa-siswi Sekolah Dasar Negeri Rancabuaya II dan anak-anak Desa Ancol Pasir yang telah memberi kenangan tersendiri bagi penulis.
14. Kepala Yayasan dan Dewan Guru Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) An-Nisa yang telah mengizinkan penulis untuk mengajar di PAUD An-Nisa sehingga penulis dapat berinteraksi langsung dengan para murid.
15. Bapak Jasuddin, Bapak Dul, dan Akang Abing yang telah membimbing dan mengarahkan penulis dalam melaksanakan program kerja selama KKN.
16. Dompot Dhuafa dan para donatur yang telah memberi sumbangsih kepada penulis sehingga semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar.
17. Tim KKN HARMONI 2016 yang telah bersama-sama bekerja mengerahkan tenaga, waktu, dan pikiran untuk kegiatan KKN ini.

Terima kasih kepada kedua orang tua penulis yang tak henti-hentinya mendoakan penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan buku laporan hasil kegiatan. Semoga Allah *Subhanahu wa Ta'ala* membalas segala kebaikan dari semua pihak yang telah mendampingi penulis hingga saat ini.

Penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penulisan Buku Laporan Kegiatan Hasil KKN ini. Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan kritik yang membangun untuk laporan ini. Namun, penulis berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi yang membacanya. Akhir kata, penulis ucapkan terima kasih atas perhatian yang diberikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Jakarta, 07 September 2016

Penulis

“Berdiri, bergerak, lalu mengabdikan lebih baik dibanding hanya duduk, diam, lalu membaca.”

-Bagus Fajar Apriyanto-

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xiii
TABEL IDENTITAS KELOMPOK	xv
RINGKASAN EKSEKUTIF	xvii
PROLOG	xix
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Dasar Pemikiran	1
B. Kondisi Umum Desa Ancol Pasir	2
C. Permasalahan	3
D. Profil Kelompok KKN-PpMM 160	4
E. Fokus atau Prioritas Program	8
F. Sasaran dan Target	10
G. Jadwal Pelaksanaan Program	10
H. Pendanaan dan Sumbangan	14
I. Sistematika Penulisan	14
BAB II METODE PELAKSANAAN PROGRAM	17
A. Metode Intervensi Sosial	17
B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat	18
BAB III KONDISI DESA ANCOL PASIR	21
A. Sejarah Singkat Desa Ancol Pasir	21
B. Letak Geografis	21
C. Struktur Penduduk	23
D. Sarana dan Prasarana	25

BAB IV DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN.....	27
A. Kerangka Pemecehan Masalah.....	27
B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat	34
C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat	55
D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil	61
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI.....	63
A. Keimpulan	63
B. Rekomendasi	63
EPILOG	67
A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN	67
B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN.....	69
DAFTAR PUSTAKA	163
BIOGRAFI SINGKAT	165
LAMPIRAN – LAMPIRAN.....	171

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1: Prioritas Program dan Kegiatan.....	8
Tabel 1.2: Sasaran dan Target.....	10
Tabel 1.3: Pra KKN-PpMM 2016	13
Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN	13
Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi	13
Tabel 1.6: Pendanaan.....	14
Tabel 1.7: Sumbangan	14
Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan	27
Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Kesehatan.....	29
Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial.....	30
Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Keagamaan.....	31
Tabel 4.5: Matriks SWOT Bidang Infrastruktur	33
Tabel 4.6: Mengajar di SDN Rancabuaya II Ancol Pasir.....	34
Tabel 4. 7: Mengajar di PAUD An-Nisa	35
Tabel 4.8: Taman Baca	37
Tabel 4.9: Bimbingan Belajar.....	39
Tabel 4. 10: <i>Chemistry for Kids</i>	40
Tabel 4.11: Lomba Mewarnai.....	42
Tabel 4.12: Pemeriksaan Kesehatan	43
Tabel 4. 13: Jalan Sehat HUT RI.....	44
Tabel 4.14: Peringatan HUT RI ke-71	46
Tabel 4.15: Nonton Bareng.....	47
Tabel 4.16: Ancol Pasir Islamic Festival	49
Tabel 4.17: Pemberian Fasilitas Keagamaan	50
Tabel 4.18: Belajar Mengaji	52
Tabel 4. 19: Pembuatan Kotak Amal	53

Tabel 4.20: Penyuluhan Cuci Tangan.....	55
Tabel 4.21: Seminar Kekerasan Seks dan Narkoba.....	56
Tabel 4.22: Seminar Media Sosial.....	58
Tabel 4.23: Renovasi Gapura	59

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1: Logo Kelompok.....	5
Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Ancol Pasir dalam Cakupan Kecamatan Jambe.....	22
Gambar 3.2: Peta Lokasi Desa Ancol Pasir.....	22
Gambar 3.3: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin.....	23
Gambar 3.4: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencaharian	24
Gambar 3.5: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan.....	24
Gambar 3.6: Kantor Desa Ancol Pasir	25
Gambar 3.7: Sarana Pendidikan.....	25
Gambar 3.8: Masjid	26
Gambar 4.1: Suasana Mengajar di SDN Rancabuaya II Ancol Pasir	35
Gambar 4.2: Suasana Mengajar di PAUD An-Nisa	37
Gambar 4.3: Suasana Taman Baca dan Penyerahan Buku	38
Gambar 4.4: Suasana Bimbingan Belajar	40
Gambar 4.5: Suasana <i>Chemistry for Kids</i>	42
Gambar 4.6: Suasana Lomba Mewarnai	43
Gambar 4.7: Suasana Pemeriksaan Kesehatan.....	44
Gambar 4.8: Suasana Jalan Sehat HUT RI	46
Gambar 4.9: Suasana Peringatan HUT RI	47
Gambar 4.10: Suasana Nonton Bareng	49
Gambar 4. 11: Suasana Ancol Pasir Islamic Festival	50
Gambar 4.12: Pemberian Fasilitas Keagamaan	52
Gambar 4.13: Suasana Belajar Mengaji	53
Gambar 4.14: Hasil Kotak Amal.....	55
Gambar 4.15: Suasana Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi.....	56
Gambar 4.16: Suasana Seminar Kekerasan Seks dan Narkoba.....	58

Gambar 4. 17: Suasana Seminar Media Sosial	59
Gambar 4.18: Suasana Renovasi Gapura	61

TABEL IDENTITAS KELOMPOK

Kode : 02/Tangerang/Jambe/160
Desa : Ancol Pasir [11]
Kelompok : KKN HARMONI 2016
Dana : Rp19.467.000,-
Jumlah Mahasiswa : 11 orang
Jumlah Kegiatan : 12 kegiatan
Jumlah : 2 Kegiatan Fisik, yaitu
Pembangunan Fisik renovasi gapura dan
pembuatan kotak amal

2.2.11.
160

“Untuk apa mencari yang sempurna jika yang sederhana membuatmu bahagia”

-Aryati Sita Noviani-

RINGKASAN EKSEKUTIF

Buku *Karya Harmoni untuk Ancol Pasir* disusun berdasarkan hasil kegiatan KKN-PpMM di Desa Ancol Pasir selama 32 hari. Ada 11 orang mahasiswa/i di kelompok ini, yang berasal dari 7 fakultas berbeda. Kami namai kelompok ini KKN HARMONI dengan nomor kelompok 160.

Kami dibimbing oleh Ibu Nasichah, beliau adalah Dosen Jurnalistik di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Tidak kurang dari 12 kegiatan yang kami lakukan di desa tersebut, yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya pemberdayaan masyarakat. Dengan fokus pada 2 RW, kegiatan-kegiatan yang kami lakukan menghabiskan dana sekitar Rp19.467.000,-. Dana tersebut kami dapatkan dari iuran anggota kelompok KKN sebesar Rp11.000.000,-, dana penyetaraan Program Pengabdian pada Masyarakat oleh Dosen (PpMD) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebesar Rp5.000.000,-, hasil penjualan baju bekas layak pakai, pin, dan *sticker* sebesar Rp827.000,-, hasil pengumpulan uang kas Rp1.540.000,-, uang hibah sebesar Rp1.100.000,-, sumbangan 20 mushaf al-Qur'an, dan 80 buku dari Dompot Dhuafa.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya pengetahuan masyarakat mengenai *social media*, baik dari segi yang baik maupun dari segi yang buruknya.
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat terkait narkoba dan kekerasan seksual.
3. Meningkatnya pengetahuan masyarakat tentang menjaga kesehatan gigi, bagaimana cara mencuci tangan yang benar, apa golongan darah mereka, dan bagaimana cara menjaga kesehatan diri masing-masing.
4. Bertambahnya motivasi peserta didik di sekolah dasar untuk menambah ilmu dengan berbagai cara, termasuk tidak hanya belajar di dalam ruangan saja.
5. Bertambahnya pembangunan fisik, antara lain renovasi gapura jalan dan pembuatan kotak amal.

6. Bertambahnya fasilitas masjid dan majelis-majelis, antara lain mushaf al-Qur'an, mukena, dan Buku Juz 'Ammah.
7. Bertambahnya buku bacaan di sekolah dasar.
8. Meningkatnya daya saing secara sportif dengan adanya lomba-lomba, baik lomba untuk memperingati hari Kemerdekaan RI maupun lomba yang bersifat keagamaan.

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat sejumlah kendala yang kami hadapi, antara lain:

1. Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, pihak sponsor, maupun pihak desa.
2. Kurangnya pengetahuan terkait informasi desa dan program kerja yang terselenggara oleh kelompok KKN sebelumnya.
3. Kurang akrabnya pemuda di RT yang satu dengan RT yang lainnya.
4. Perbedaan antara informasi yang diberikan oleh masyarakat desa yang satu dengan masyarakat desa yang lainnya.

Namun sekalipun demikian, kami pada akhirnya dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah:

1. Tidak adanya sosialisasi dengan beberapa RT yang ada di Desa Ancol Pasir.
2. Jadwal mengajar masih terlalu singkat, baik di SD, PAUD, maupun majelis-majelis.
3. Kurang akrabnya pemuda di RT yang satu dengan RT yang lainnya.

PROLOG

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji dan syukur ke hadirat Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* atas rahmat dan ridho-Nya yang senantiasa mengiringi langkah kami di setiap waktu, khususnya atas keberhasilan kelompok KKN Harmoni dalam melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2016 di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Program ini diselenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di bawah unit Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM). Program KKN ini telah berjalan sejak 25 Juli hingga 25 Agustus tahun 2016 dengan memberikan berbagai macam kegiatan yang diharapkan dapat membantu dalam kemajuan masyarakat Desa Ancol Pasir. Ada lima bidang yang menjadi fokus perhatian kami, yaitu bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial, bidang keagamaan, dan bidang infrastruktur. Dalam bidang pendidikan, mencakup beberapa macam program, antara lain Harmoni Peduli-Mengajar, Taman Baca Harmoni, Bimbingan Belajar Harmoni, *Chemistry for Kids*, dan Lomba Mewarnai PAUD. Dalam bidang kesehatan, mencakup program penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan. Dalam bidang sosial, mencakup program peringatan HUT Republik Indonesia yang ke-71 tahun dan seminar tentang kekerasan seks, narkoba, serta *social media*. Dalam bidang keagamaan, mencakup program Ancol Pasir *Islamic Festival* dan Harmoni dalam Islam. Lalu, yang terakhir dalam bidang infrastruktur, mencakup program pembuatan kotak amal dan gapura.

Kelompok ini dinamai KKN Harmoni 2016 dengan nomor kelompok 160. KKN Harmoni terdiri dari sebelas orang yang berasal dari berbagai fakultas yang berbeda, antara lain Fakultas Sains dan Teknologi, Fakultas Ushuluddin, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, serta Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Adapun nama mahasiswa/i secara lengkap, yaitu Bagus Fajar Apriyanto, Elshada Zachray, Rahayu Saputro, Rahajeng Ayesha Abdella, Gadis Shella Mutia, Aryati Sita Noviani, Fajri Azizah, Dini Choirunnisa, Muhammad Deyan Chandra Wijaya, Ari Mulki Zamani, dan Abdul Latief.

Secara umum, kegiatan KKN berjalan dengan baik dan dapat memberikan kontribusi yang positif melalui berbagai program dan

kegiatan. Adapun program dan kegiatan tersebut berdasarkan hasil bimbingan dari pembimbing dan juga dukungan dari segenap masyarakat Desa Ancol Pasir serta kerja sama tim yang dibangun dengan kuat.

Pelaksanaan KKN ini sangat erat hubungannya dengan Tridarma Perguruan Tinggi karena merupakan refleksi dari bentuk pengabdian kepada masyarakat. Pelaksanaan KKN ini bukanlah hanya sebagai penggugur kewajiban tugas yang diberikan oleh universitas, namun juga bentuk nyata kontribusi mahasiswa untuk turut bersinergi dengan pemerintah dalam pembangunan masyarakat. Karena itu dalam pelaksanaannya regulasi yang diterapkan dari waktu ke waktu terus mengalami perubahan. Hal ini tidak terlepas dari keperdulian pemegang kewenangan dalam mewujudkan tujuan utama program ini diberlangsungkan.

Begitu juga dengan pelaksanaan KKN tahun 2016 ini. Pada tahun ini pelaksanaan KKN yang di selenggarakan oleh UIN Syarif Hidayatullah sedikit berbeda dari tahun sebelumnya. Perbedaan ini terlihat dari teknis pembagian wilayah pelaksanaan, jumlah kelompok dan pemberian bantuan dana yang diberikan untuk pembangunan fisik pada wilayah yang di tuju. Setiap kebijakan baru tentunya akan menimbulkan dampak kekurangan dan kelebihanannya sebagai dasar evaluasi nantinya. Pada pembagian wilayah misalnya, tahun ini dalam satu wilayah pengabdian terdapat dua sampai tiga kelompok. Sehingga dalam satu wilayah berjumlah 22 mahasiswa bahkan 33 mahasiswa karena satu kelompok berjumlah 11 mahasiswa yang terdiri dari berbagai Fakultas dan Jurusan. Hal ini mempermudah fokus pembangunan, karena setiap kelompok pasti datang dengan fokus program yang berbeda-beda. Dua sampai tiga kelompok ini dapat bisa saling mengisi dengan melihat permasalahan yang ada di desa sehingga dalam mengidentifikasi permasalahan yang kompleks tidak datang dari satu arah saja tetapi bisa saling bersinergi dan bisa menjadi lebih ringan karena ada pembagian prioritas program. Sebagai dosen pembimbing KKN pun kami merasa terbantu dalam segi waktu dan transportasi. Karena dengan demikian kami juga mendapatkan rekan untuk sama-sama bekerjasama merangkai pembangunan dan membangun komunikasi baik internal dalam kelompok kami maupun eksternal dengan warga desa.

Namun demikian, seperti yang dijelaskan diatas bahwa setiap pelaksanaan akan memunculkan kelebihan dan kekurangannya. Untuk pelaksanaan selanjutnya sebaiknya, harus ada kerja sama dengan aparat

terkait. Jika berkaitan dengan kesehatan maka kerja sama dengan puskesmas, jika pendidikan maka kerjasama dengan sekolah, jika berkaitan dengan agama maka kerjasama dengan tokoh agama di desa. Terlebih lagi yang paling penting adalah dengan kepala desa terkait. Karena tidak semua wilayah memiliki aparat pemerintahan yang terbuka dengan kedatangan mahasiswa untuk pelaksanaan KKN. Ini menjadi masalah tersendiri di karenakan akses untuk melaksanakan program pemberdayaan masyarakat terkait menjadi minim bila terjadi permasalahan tersebut. Mahasiswa memang sedang belajar dalam tahap ini, tetapi akan lebih mudah jika ada dukungan penuh dari aparat terkait di desa tersebut. Dukungan ini mungkin akan lebih optimal dan menyeluruh jika ada peran penyelenggara dalam hal ini UIN Syarif Hidayatullah Jakarta untuk terlebih dahulu membangun komunikasi dan pengertian kepada para aparat pemerintah khususnya kepala desa untuk lebih bekerjasama dengan mahasiswa dalam mengoptimalkan program yang ada. Ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan terlebih dahulu. Misalkan, dengan Kepala Desa satu Kabupaten Tangerang yang wilayahnya menjadi tempat pelaksanaan KKN.

Kami ucapkan banyak terima kasih kepada seluruh warga Desa Ancol Pasir yang telah berkenan menerima mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan program KKN serta para pemuka desa dan pemuka agama Desa Ancol Pasir. Penghargaan setinggi-tingginya tak lupa kami ucapkan kepada pihak kelurahan yang telah memberi izin sehingga kegiatan KKN Harmoni dapat berjalan dengan baik dan didukung penuh oleh warga.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ciputat, April 2017
Dosen Pembimbing

Nasichah, MA
Dosen Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

“Tak ada gunanya menyesali hal yang telah terjadi. Lebih baik berpikir untuk menatap masa depan”

-Ari Mulki Zamani-

BAB I PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Indonesia merupakan negara dengan kekayaan alam yang melimpah. Dengan kekayaan alam yang melimpah tersebut, salah satu tujuan Indonesia dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945 adalah memajukan kesejahteraan umum. Namun, hingga saat ini tujuan Indonesia tersebut belum dapat terwujud. Masih banyak dari masyarakat di Indonesia, baik di kota maupun pedesaan, yang kesejahteraannya masih harus diperhatikan.

Banyak masalah yang menyebabkan kesejahteraan penduduk di Indonesia tidak merata. Diantaranya, yaitu belum optimalnya dukungan kebijakan nasional dan daerah, banyaknya pengangguran serta sedikitnya lahan kerja, dan belum berkembangnya koordinasi, sinergisme, serta kerja sama di antara pelaku-pelaku pengembangan. Selain itu, masih ada keterbatasan akses informasi dan teknologi bagi petani dan pelaku usaha kecil. Mereka pun masih kurang mendapat perhatian dari pemerintah pusat karena keberadaan yang kurang terlihat. Hal itulah yang merupakan masalah utama mengapa masih banyak masyarakat di Indonesia belum mendapatkan kesejahteraan.

Dalam memajukan kesejahteraan Indonesia, perguruan tinggi juga harus turut ambil peran. Hal tersebut tercantum dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 pasal 20 ayat 2 yang menyatakan perguruan tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. Selain dosen, mahasiswa juga harus berpartisipasi dalam pengabdian masyarakat tersebut.

Mahasiswa memang tidak dapat membantu sepenuhnya dalam memajukan kesejahteraan masyarakat pedesaan. Akan tetapi, mahasiswa dapat membantu masyarakat desa untuk mengenal dan memahami potensi yang dimiliki, baik oleh sumber daya alam maupun sumber daya manusia yang ada di desa tersebut. Mahasiswa dapat membagikan ilmu yang didapat selama perkuliahan dengan cara teoritis maupun aplikatif. Ilmu yang mahasiswa bagikan tidaklah sedikit. Ilmu tersebut meliputi ilmu sosial, agama, teknologi, politik, ekonomi, dan budaya. Ilmu-ilmu itulah yang kemudian akan digunakan oleh Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe,

Kabupaten Tangerang untuk mengembangkan sumber daya manusia demi membantu Indonesia mewujudkan tujuannya.

Desa Ancol Pasir yang dijadikan lokasi pengabdian merupakan desa yang cukup memprihatinkan meskipun letaknya tidak jauh dari perkotaan. Keprihatinan itu dapat dilihat dari bidang pendidikan bagi anak-anak di sana yang masih banyak belum dapat berhitung. Selain itu, masih minim bagi mereka pengetahuan mengenai kemajuan teknologi dan berbagai informasi yang ada. Dalam bidang kesehatan, Desa Ancol Pasir masih belum memiliki dokter dan tidak ada fasilitas memadai untuk kesehatan. Hal itulah yang membuat mahasiswa KKN Harmoni merasa perlu untuk datang ke Desa Ancol Pasir demi melihat langsung bagaimana kondisi serta keadaan masyarakat yang demikian. Dengan begitu, mahasiswa KKN Harmoni dapat membantu dengan berperan sebagai fasilitator masyarakat desa dalam memecahkan permasalahan di Desa Ancol Pasir.

Buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Harmoni 2016 berjudul "*Karya Harmoni untuk Ancol Pasir*" mempunyai filosofi sebuah karya tulis dari KKN Harmoni yang didedikasikan untuk Desa Ancol Pasir. Karya tulis ini KKN Harmoni buat untuk menunjukkan kepada para pembaca agar mereka mengetahui bagaimana gambaran tentang Desa Ancol Pasir, baik dari segi keadaan penduduk Desa Ancol Pasir, sejarah Desa Ancol Pasir, sarana dan prasarana Desa Ancol Pasir, serta kesan dan pesan KKN Harmoni yang melaksanakan pengabdian di Desa Ancol Pasir mengenai warga dan lingkungan Desa Ancol Pasir. Berdasarkan hal tersebut, maka KKN Harmoni sepakat menamai buku laporan hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dengan "*Karya Harmoni untuk Ancol Pasir*"

B. Kondisi Umum Desa Ancol Pasir¹

Desa Ancol Pasir terletak di sebelah selatan Kantor Kabupaten Tangerang dengan jarak tempuh 6 km. Desa Ancol Pasir memiliki unsur pembantu pemerintah terbawah yang terdiri dari 5 Rukun Warga (RW) dan 9 Rukun Tetangga (RT). Luas wilayah sebesar 185 ha dengan jumlah penduduk menurut data terakhir sebanyak 2.961 jiwa. Desa Ancol Pasir mempunyai perbatasan dengan wilayah Desa Pasir Barat di sebelah utara, dengan Desa Taban Sebelah di sebelah selatan, dengan Desa Rancabuaya di sebelah barat, dan dengan Kecamatan Panongan di sebelah timur.

¹ Catatan Observasi Lapangan tanggal 01 Mei 2016

Mayoritas masyarakat Desa Ancol Pasir adalah muslim. Kondisi tersebut didukung oleh sarana dan prasarana ibadah, di antaranya 10 *mushalla*, 3 masjid, dan beberapa majelis taklim. Sementara itu, mata pencaharian penduduk Desa Ancol Pasir didominasi oleh petani dan peternak dengan jumlah pemilik sawah dan ladang sebanyak 506 orang dan pemilik ternak sebanyak 574 orang. Ternak yang dimiliki oleh penduduk terdiri dari ternak sapi, kambing, ayam, kerbau, itik, dan lele. Beberapa penduduk Desa Ancol Pasir juga ada yang bekerja sebagai pengayam bambu dan pegawai negeri sipil, tetapi ada juga yang sebagai pemulung.

Sarana dan prasana yang dimiliki Desa Ancol Pasir berupa 1 unit Sekolah Dasar Negeri (SD), 1 unit Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), dan satu 1 unit Taman Kanak-Kanak (TK). Partisipasi masyarakat dalam bidang pendidikan sebanyak dua belas orang yang menjadi guru. Sarana dan prasarana lainnya adalah sebuah posyandu yang terletak di sebelah Kantor Desa Ancol Pasir. Berbagai macam imunisasi dan pelayanan untuk anak biasanya dilakukan di posyandu tersebut dengan ibu-ibu PKK sebagai pelaksana kegiatan. Desa Ancol Pasir juga memiliki dua orang bidan. Untuk selanjutnya, data-data kondisi wilayah KKN-PpMM akan disajikan lebih lengkap dalam Bab III.

C. Permasalahan²

Desa Ancol Pasir merupakan wilayah yang memiliki potensi ekonomi melimpah, baik yang bersumber dari sumber daya manusianya maupun dari sumber daya alamnya. Namun, desa ini masih memiliki beberapa masalah, antara lain:

1. Bidang Pendidikan

Terdapat 1 lembaga pendidikan formal tingkat SD, 1 sekolah PAUD, dan 1 sekolah TK. Kondisi kebersihan sekolah kurang baik dan tidak ada fasilitas perpustakaan umum yang menyediakan sumber bacaan bagi siswa dan masyarakat. Permasalahan lain berupa minimnya tenaga pengajar dalam bidang pengetahuan umum sehingga menyebabkan siswa-siswi kurang memperdalam pelajaran mereka di sekolah. Hal itu diperparah dengan tidak adanya kegiatan belajar mengajar tidak formal di luar jam sekolah.

²Catatan Observasi Lapangan tanggal 05 Mei 2016

2. Bidang Kesehatan

Fasilitas puskesmas yang ada di Desa Ancol Pasir masih kurang memadai. Hal ini dijelaskan dengan tidak adanya puskesmas di Desa Ancol Pasir. Tidak hanya itu, jasa dalam bidang kesehatan pun masih sedikit. Tercatat tidak ada dokter dan hanya terdapat dua bidan.

3. Bidang Sosial

Dalam bidang sosial, masyarakat Desa Ancol Pasir sangat ramah, baik antarwarga desa maupun dengan para pendatang. Namun, masih terdapat perdebatan antara pemuda karang taruna yang disebabkan oleh perbedaan pendapat. Hal itu menyebabkan pemuda karang taruna terbagi menjadi dua kelompok. Selain itu, kurangnya kesadaran masyarakat tentang manfaat perkembangan teknologi mengakibatkan banyak yang berhenti berprofesi sebagai penganyam bambu. Hal itu karena ketidaktahuan masyarakat tentang bagaimana cara memasarkan hasil anyaman bambu mereka.

4. Bidang Keagamaan

Masyarakat Desa Ancol Pasir, khususnya anak-anak memiliki antusiasme yang tinggi untuk mempelajari ilmu agama. Namun, di setiap tempat pengajian hanya memiliki satu guru. Hal itu menyebabkan banyak anak-anak yang belajar membaca mushaf al-Qur'an hanya sekadar membaca saja, tidak diperhatikan benar-salahnya. Selain itu, mushaf al-Qur'an dan Buku Juz 'Ammah di setiap pengajian juga masih minim.

5. Bidang Infrastruktur

Fokus permasalahan lainnya mengenai pembangunan perpustakaan di wilayah sekolah, tempat mandi, cuci, kakus (MCK) yang tidak memadai, dan lampu jalan yang masih tidak merata di setiap wilayah sehingga menyulitkan warga juga pendatang ketika melewati desa pada malam hari.

D. Profil Kelompok KKN-PpMM 160

Kelompok KKN 160 mengambil nama kelompok HARMONI (Harapan dan Motivasi untuk Negeri). Harapan dalam arti kelompok KKN 160 berdedikasi sebagai kelompok yang berbeda dari yang lainnya. Harapan dalam hal ini merupakan program-program kerja positif yang dibentuk dari ide-ide yang tertuang dari para anggota kelompok sehingga dapat diterima oleh masyarakat desa sekaligus memberi harapan kepada warga desa untuk terus berusaha dalam mengembangkan diri. Motivasi memiliki arti memberi semangat antaranggota kelompok, yang mana dapat menciptakan

kemampuan dan keahlian dalam menghasilkan program karya baru di dalam kelompok dan tentunya memberi dampak positif.

Dalam logo KKN Harmoni terdapat beberapa macam bentuk. Tujuh tangan yang saling memegang erat memberikan makna tujuh nilai harapan dan motivasi dalam membangun negeri. Sementara itu, lingkaran dari tangan yang saling memegang erat mengartikan energi dan kekuatan dengan kesatuan dan harmoni untuk bersama membangun negeri. Merah Putih di tengah melambangkan warna bendera Negara Indonesia sebagai negara tercinta. Pancaran warna hijau di sekeliling luar dan dalam objek sebagai warna dasar dalam harmoni yang memberikan keseimbangan dalam hidup. Warna-warna yang mengisi tangan memiliki arti, yaitu warna hijau berupa kesadaran lingkungan, kuning berupa keceriaan, jingga berupa keramahan, merah berupa semangat, merah muda berupa kelembutan, ungu berupa kecerdasan, dan biru berupa kebijaksanaan. Tidak lupa terdapat tulisan “KKN HARMONI Harapan dan Motivasi untuk Negeri 2016” dengan warna hitam yang menegaskan kekuatan dalam memberikan harapan dan motivasi untuk negeri.



Gambar 1.1: Logo Kelompok
KKN HARMONI

Anggota kelompok KKN Harmoni berjumlah 11 orang, terdiri dari 5 orang anggota laki-laki dan 6 orang anggota perempuan. Anggota berasal dari berbagai macam fakultas, di antaranya Fakultas Adab dan Humaniora, Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Fakultas Syariah dan Hukum, Fakultas Sains dan Teknologi, dan Fakultas Ushuluddin. Dari berbagai macam fakultas tersebut, masing-masing anggota kelompok memiliki kompetensi dalam menangani bidang-bidang tertentu. Dengan begitu, anggota kelompok dapat saling melengkapi dan membantu dalam menjalankan kegiatan program KKN. Peran penting setiap anggota kelompok dijelaskan sebagai berikut:

1. Bagus Fajar Apriyanto - Fakultas Sains dan Teknologi

Bagus memiliki jiwa kepemimpinan yang dapat diterima oleh semua anggota. Selain itu, Bagus juga aktif dalam berbagai organisasi, seperti Himpunan Mahasiswa Matematika dan Dewan Eksekutif Mahasiswa

Fakultas Sains dan Teknologi UIN Jakarta. Kesabaran yang diseimbangkan dengan ketegasannya membuat perjalanan pengabdian KKN berjalan sesuai rencana. Dalam kemampuan akademik, Bagus memiliki kompetensi dalam bidang Matematika sehingga perannya dalam pendidikan bidang Matematika sangat bermanfaat bagi anak-anak tingkat SD. Posisi Bagus adalah sebagai ketua kelompok.

2. Fajri Azizah - Fakultas Ushuluddin

Fajri Azizah atau yang akrab dipanggil Icha, memiliki kompetensi akademik pada bidang Filsafat, Tasawuf, dan Ilmu Kalam. Dengan kompetensi tersebut, ia mampu memberikan materi-materi ketika mengajar mengaji. Selain itu, ia juga kompeten dalam bidang olahraga, menyanyi, mendongeng, memasak, dan mengajar. Posisi Fajri adalah sebagai sekretaris.

3. Aryati Sita Noviani - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Sita memiliki kompetensi akademik pada bidang Akuntansi. Selain itu, ia juga kompeten dalam bidang Seni Budaya, seperti menggambar, menyanyi, dan menari. Ketekunannya dalam hal menata keuangan membantu proses pengabdian sehingga menjadi lebih efisien. Selain itu, kemampuannya dalam bidang Seni Budaya dapat menciptakan suasana ceria dalam setiap kondisi. Posisi Aryati adalah sebagai bendahara.

4. Abdul Latif - Fakultas Syariah dan Hukum

Abdul Latief memiliki kompetensi akademik pada bidang Agama. Selain itu, ia juga kompeten dalam Ilmu mushaf al-Qur'an dan Seni Budaya baik dalam bidang musik maupun menggambar. Keahliannya dalam Ilmu mushaf al-Qur'an membuat ia ditunjuk sebagai juri acara Ancol Pasir *Islamic Festival*. Posisi Latif adalah sebagai divisi perlengkapan.

5. Ari Mulki Zamani - Fakultas Adab dan Humaniora

Ari Mulki memiliki kompetensi akademik dalam bidang Ilmu Perpustakaan. Selain itu, ia juga mudah berkomunikasi dan beradaptasi dengan masyarakat. Hobinya dalam membaca buku membuat ia memiliki banyak pengetahuan yang dapat dibagikan kepada masyarakat. Posisi Ari adalah sebagai divisi hubungan masyarakat.

6. Dini Choirunnisa - Fakultas Sains dan Teknologi

Dini berasal dari Jurusan Kimia. Ia memiliki kepribadian yang semangat, ceria, serta selalu dapat memberikan pendapat yang baik bagi kelompok. Dini selalu dapat diandalkan ketika anggota kelompok membutuhkan bantuan. Selain itu, ia juga kompeten dalam bidang

mengajar mengaji, menyanyi, membersihkan rumah, dan menjaga anak kecil. Pengalaman dalam organisasi membuat Dini juga banyak memberikan ide-ide untuk membuat konsep acara menjadi lebih baik. Posisi Dini adalah sebagai divisi acara.

7. Elshada Zachray - Fakultas Syariah dan Hukum

Elsa adalah mahasiswi Jurusan Muamalat yang memiliki kompetensi akademik dalam bidang Akuntansi dan Matematika. Ia memiliki kepribadian yang baik sehingga anggota kelompok sangat percaya kepadanya dalam segala hal mengenai KKN. Ia mudah beradaptasi dan bergaul sehingga sangat mudah baginya untuk bersosialisasi dengan masyarakat dan anak-anak desa. Pengalamannya dalam mengajar anak tingkat SD, membuat dirinya mampu mengajar dan memberikan metode pembelajaran yang sesuai untuk anak-anak SD sekaligus PAUD. Posisi Elshada adalah sebagai divisi acara.

8. Gadis Shella Mutia - Fakultas Adab dan Humaniora

Gadis berasal dari Jurusan Ilmu Perpustakaan yang memiliki kompetensi akademik dalam bidang Pengelolaan Perpustakaan. Dia memiliki kepribadian yang keibuan sehingga sangat pandai memasak dan merapikan rumah. Selain itu, dirinya juga kompeten dalam bidang paskibra, menari, dan membuat kerajinan, baik kerajinan origami maupun kerajinan dari sedotan. Posisi Gadis adalah sebagai divisi konsumsi.

9. Muhammad Deyan Chandra Wijaya - Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Deyan berasal Jurusan Akuntansi memiliki kompetensi akademik dalam bidang Akuntansi. Kemampuannya dalam bidang olahraga, terutama sepak bola membuat ia disenangi oleh anak-anak dan dapat berkomunikasi dengan pemuda Desa Ancol Pasir. Ia diminta untuk ikut serta dalam pertandingan sepak bola antar-RT di Desa Ancol Pasir bersama dengan pemuda desa. Keahliannya dalam bermain musik terutama gitar membuat ia menjadi gitaris di kelompok KKN Harmoni. Posisi Deyan adalah sebagai divisi acara.

10. Rahajeng Ayesha Abdella - Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Ajeng merupakan mahasiswi Jurusan Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selain belajar di Jurusan Sosiologi, ia juga belajar di Kahfi sehingga kemampuan *public speaking* yang dimilikinya sangat baik. Selain itu, ia kompeten dalam bidang Bahasa Inggris dan menari. Oleh karena itu, ia menjadi guru Bahasa Inggris saat mengajar anak tingkat SD

dan mengajar menari anak-anak pengajian untuk acara Ancol Pasir *Islamic Festival*. Posisi Ajeng adalah sebagai divisi perlengkapan.

11. Rahayu Saputro – Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Rahayu Saputro atau yang lebih akrab disapa Ray merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI). Ia memiliki kompetensi akademik dalam bidang Komunikasi, *Broadcasting*, dan *Public Relation*. Ia juga memiliki kepribadian yang ceria, bersemangat, dan mudah bergaul sehingga anak-anak sangat senang bermain dengannya. Selain itu, ia juga kompeten dalam bidang Fotografi, Desain Visual, *Editing*, dan *Announcing*. Posisi Ray adalah sebagai divisi publikasi, dekorasi dan dokumentasi.

E. Fokus atau Prioritas Program

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan desa, Kelompok KKN Harmoni membuat prioritas program dan kegiatan untuk membantu masyarakat atau setidaknya meminimalisir masalah di Desa Ancol Pasir. Dalam melaksanakan kegiatan KKN, kami telah membuat sejumlah kegiatan berdasarkan kondisi di Desa Ancol Pasir dan sesuai dengan potensi anggota KKN Harmoni. Adapun program-program kerja sebagai bentuk pelayanan dan pemberdayaan masyarakat sebagai berikut:

Tabel 1.1: Prioritas Program dan Kegiatan

Fokus Permasalahan	Prioritas Program dan Kegiatan
Bidang Pendidikan	Harmoni Mengajar
	1. Kegiatan pelayanan pengajaran di SDN Rancabuaya II.
	2. Kegiatan pelayanan pengajaran di PAUD An-Nisa.
	Taman Baca Harmoni
	1. Kegiatan pengadaan buku bacaan untuk SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa.
	2. Taman baca dan <i>story telling</i> di posko KKN Harmoni selama KKN Harmoni melaksanakan pengabdian.
	Harmoni dalam Pendidikan
	1. Kegiatan pelayanan pengajaran mata pelajaran

	sekolah di luar jam sekolah untuk anak-anak. 2. Kegiatan praktikum sains kepada siswa-siswi SDN Rancabuaya II. 3. Kegiatan lomba mewarnai di PAUD An-Nisa.
Bidang Kesehatan	Harmoni Sehat
	1. Kegiatan penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi untuk siswa-siswi PAUD An-Nisa. 2. Kegiatan pemeriksaan kesehatan berupa pemeriksaan gula darah, golongan darah, berat badan, dan tekanan darah untuk masyarakat Desa Ancol Pasir.
Bidang Sosial	Perayaan HUT RI ke-71
	1. Kegiatan jalan sehat untuk warga Desa Ancol Pasir. 2. Kegiatan perlombaan untuk masyarakat Desa Ancol Pasir.
	Penyuluhan Harmoni Sosial
	1. Kegiatan seminar dengan tema “Anti Kekerasan Seksual dan Narkoba.” 2. Kegiatan seminar dengan tema “<i>Social Media</i>.”
	Harmoni Bersama
	1. Kegiatan menonton film edukasi bersama.
Bidang Keagamaan	Harmoni dalam Islam
	1. Kegiatan perlombaan keagamaan yang diikuti oleh perwakilan pengajian anak-anak di Desa Ancol Pasir berupa lomba cerdas cermat agama, lomba adzan, dan lomba hafalan mushaf al-Qur'an. 2. Kegiatan memberi hibah berupa mukena, mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan kotak amal kepada masjid di wilayah RW 01 dan RW 02. 3. Kegiatan pelayanan pengajaran mengaji di majelis-majelis usia anak-anak wilayah RW 01 dan RW 02.

Bidang Infrastruktur	Harmoni Membangun
	1. Pembuatan kotak amal untuk Masjid Nurul Huda. 2. Renovasi gapura.

F. Sasaran dan Target

Adapun sasaran dan target Kelompok KKN Harmoni dalam kegiatan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang disusun sesuai dengan apa yang hendak dicapai sebagai berikut:

Tabel 1.2: Sasaran dan Target

No	Kegiatan	Sasaran	Target
1.	Mengajar di SDN Rancabuaya II	Guru kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II	6 orang guru kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
2.	Mengajar di PAUD An-Nisa	Guru PAUD An-Nisa	2 guru PAUD An-Nisa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
3.	Taman Baca	SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa	1 SDN Rancabuaya II dan 1 PAUD An-Nisa mendapatkan buku bacaan.
4.	Bimbingan Belajar	Anak-anak Desa Ancol Pasir tingkat PAUD dan SD	25 orang anak mendapatkan materi tambahan Matematika dan Bahasa Inggris.
5.	<i>Chemistry for Kids</i>	Anak-anak SDN Rancabuaya II	120 anak-anak SDN Rancabuaya II mendapatkan praktikum sains dasar.

6.	Lomba Mewarnai	Lomba mewarnai	1 lomba mewarnai terselenggarakan.
7.	Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi	Siswa-siswi PAUD An-Nisa	50 siswa-siswi PAUD An-Nisa mendapatkan informasi dan praktik tentang cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar.
8.	Pemeriksaan Berat Badan, Gula Darah, Golongan Darah, dan Tekanan Darah	Warga Desa Ancol Pasir	100 warga Desa Ancol Pasir mendapat pemeriksaan kesehatan gratis.
9.	Jalan Sehat HUT Republik Indonesia ke-71	Jalan sehat	1 jalan sehat terselenggarakan untuk memperingati HUT RI ke-71.
10.	Peringatan HUT Republik Indonesia ke-71	Perlombaan	11 perlombaan terselenggarakan dalam rangka HUT RI ke-71.
11.	Seminar Kekerasan Seksual dan Narkoba	Warga Desa Ancol Pasir	40 warga Desa Ancol Pasir mendapatkan informasi tentang bahaya narkoba dan cara menghindari kekerasan seksual.
12.	Seminar <i>Social Media</i>	Warga Desa Ancol Pasir	40 warga Desa Ancol Pasir mendapatkan informasi mengenai manfaat dan bahaya perkembangan

			<i>social media.</i>
13.	Nonton Bareng	Anak-anak Desa Ancol Pasir	50 anak-anak Desa Ancol Pasir menerima pesan tentang motivasi belajar melalui penayangan film motivasi.
14.	Ancol Pasir Islamic Festival	Perlombaan agama	3 perlombaan keagamaan terselenggarakan.
15.	Pemberian Fasilitas Mukena, Mushaf al-Qur'an, dan Buku Juz 'Amma	Masjid dan majelis RW 01 dan RW 02	2 masjid dan 6 majelis di RW01 dan RW02 mendapat tambahan fasilitas keagamaan untuk beribadah.
16.	Belajar Mengaji	Majelis-majelis di RW01 dan RW02	6 majelis di RW01 dan RW02 terbantu dalam mengajarkan siswa/i baca tulis mushaf al-Qur'an.
17.	Pembuatan Kotak Amal	Masjid Nurul Huda, Desa Ancol Pasir	1 Masjid Nurul Huda Desa Ancol Pasir mendapatkan kotak amal.
18.	Renovasi Gapura	Gapura	1 gapura direnovasi.

G. Jadwal Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program KKN-PpMM Harmoni 2016 dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian pertama: Pra KKN-PpMM 2016, kedua: Implementasi Program di Lokasi KKN Desa Ancol Pasir, ketiga: Laporan dan terakhir Evaluasi Program.

1. Pra KKN-PpMM 2016 (April—Juli 2016)

Tabel 1.3: Pra KKN-PpMM 2016

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembekalan Calon Peserta KKN-PpMM	08 - 21 April 2016
2.	Penetapan Kelompok dan Dosen Pembimbing KKN-PpMM	22 - 26 April 2016
3.	Penyusunan Proposal	25 April - 15 Juli 2016
4.	Survei	1 Mei 2016 5 Mei 2016 11 Mei 2016 30 Mei 2016 29 Juni 2016 18 Juli 2016
5.	Pelepasan KKN	25 Juli 2016

2. Pelaksanaan Program di Lokasi KKN (25 Juli—23 Agustus 2016)

Tabel 1.4: Pelaksanaan Program di Lokasi KKN

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Pembukaan di Lokasi KKN	26 Juli 2016
2.	Pengenalan Lokasi dan Masyarakat	26 Juli 2016
3.	Implementasi Program	01 Agustus 2016
4.	Kunjungan Dosen Pembimbing dan KKN-PpMM	26 Juli 2016 14 Agustus 2016 18 Agustus 2016
5.	Penutupan	23 Agustus 2016

3. Laporan dan Evaluasi Program (September 2016—Desember 2016)

Tabel 1.5: Laporan dan Evaluasi

No.	Uraian Kegiatan	Waktu
1.	Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	1 September – 9 September 2016
2.	Penyelesaian dan Pengunggahan Film Dokumenter	30 Oktober 2016

3.	Pengesahan dan Penerbitan Buku Laporan	Mei
4.	Pengiriman Buku Laporan Hasil KKN-PpMM	Mei - Juni

H. Pendanaan dan Sumbangan

1. Pendanaan

Tabel 1.6: Pendanaan

No.	Uraian Asal Dana	Jumlah
1.	Kontribusi mahasiswa anggota kelompok @ Rp1.000.000	Rp11.000.000,-
2.	Dana Penyertaan Program Pengabdian Masyarakat oleh Dosen (PpMD 2016)	Rp5.000.000,-
3.	Hasil pengumpulan kas mahasiswa setiap pertemuan (7x)	Rp1.540.000,-
4.	Hasil <i>fund rising</i> , pin, dan stiker	Rp827.000,-
Total		Rp18.367.000,-

2. Sumbangan

Tabel 1.7: Sumbangan

No.	Uraian Asal Sumbangan	Bentuk/Jumlah
1.	Sumbangan masyarakat	Rp800.000,-
2.	Sumbangan keluarga anggota KKN	Rp300.000,-
3.	Sumbangan Kementrian Agama RI	20 mushaf al-Qur'an
4.	Sumbangan Dompot Dhuafa	80 Buku Cerita
Total		Rp1.100.000,-

I. Sistematika Penulisan

Buku ini disusun dalam tujuh bagian. Bagian I adalah Prolog berisi refleksi Dosen Pembimbing selaku editor buku dalam melihat pelaksanaan KKN-PpMM 2016. Tulisan ini bertujuan untuk memberikan masukan bagi pihak terkait agar program KKN selanjutnya menjadi lebih baik.

Bagian berikutnya adalah Bab I, Pendahuluan. Berisi gambaran umum tentang pelaksanaan KKN-PpMM dari kelompok 160 yang bertujuan mengetahui gambaran umum desa.

Bagian berikutnya adalah Bab II, Metode Pelaksanaan Program. Pada bab ini dijelaskan metode intervensi sosial, pendekatan dan pemberdayaan masyarakat yang bertujuan sebagai pedoman pelaksanaan pengabdian.

Bagian selanjutnya adalah Bab III, Kondisi Desa Ancol Pasir. Pada bagian ini, berisi tentang sejarah singkat Desa Ancol Pasir, letak geografis, struktur penduduk, juga sarana dan prasarana.

Bagian selanjutnya adalah Bab IV, Deskripsi Hasil Pelayanan dan Pemberdayaan di Desa Ancol Pasir. Bagian ini berisi tentang kerangka pemecahan masalah, bentuk dan hasil kegiatan, serta faktor-faktor pencapaian hasil.

Bagian berikutnya adalah Bab V, Kesimpulan dan Rekomendasi. Bagian ini menerangkan kesimpulan dan hasil pelaksanaan KKN-PpMM dan rekomendasi ke berbagai pihak agar desa tersebut layak diajukan sebagai desa pengabdian KKN-PpMM.

Pada bagian akhir, terdapat Epilog yaitu penggalan kisah dari anggota KKN selama menjalani pengabdian KKN-PpMM.

“Mempelajari seseorang dan berinteraksi dengan mereka merupakan suatu hal yang berberda.”

-Gadis Shella Mutia-

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Metode Intervensi Sosial

Istilah Intervensi Sosial lebih banyak digunakan dalam kajian psikologi dan kesejahteraan sosial. Dalam kerangka pekerjaan sosial, intervensi adalah suatu tata cara yang digunakan ketika membantu individu, keluarga, kelompok, dan masyarakat dalam menyelesaikan masalah-masalah yang berkaitan dengan adanya ancaman, gangguan, hambatan, dan tantangan pada ketahanan sosial yang mereka hadapi.

Menurut cara pandang Miftachul Huda metode intervensi sosial merupakan suatu upaya memperbaiki fungsi sosial dari sasaran perubahan yang terdiri dari individu, keluarga, dan kelompok.³

Sedangkan cara pandang Isbandi Rukminto Adi metode intervensi sosial merupakan suatu perubahan terencana yang dilakukan oleh pelaku perubahan kepada sasaran perubahan yang terdiri level mikro, level mezzo, maupun level makro.⁴

Metode intervensi sosial mempunyai tujuan utama memperbaiki fungsi sosial manusia yang merupakan sasaran perubahan. Hal ini dikarenakan ketika fungsi sosial seseorang berfungsi dengan baik, maka kondisi sejahtera akan semakin mudah dicapai. Kondisi sejahtera dapat terwujud manakala jarak antara harapan dan kenyataan tidak terlalu lebar. Louise berharap melalui intervensi sosial dapat memperkecil jarak antara harapan lingkungan dengan kondisi kenyataan klien.⁵

Edi Suharto menjelaskan intervensi sosial dibagi menjadi tiga level yaitu intervensi mikro, intervensi mezzo, dan intervensi makro.⁶

1. Intervensi mikro adalah keahlian pekerjaan sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi individu dan keluarga.
2. Intervensi mezzo dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah untuk mengatasi masalah yang dihadapi kelompok dan organisasi.

³ Miftachul Huda, *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009), hlm. 40

⁴ Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat* (Jakarta, PT Rajagrafindo Persada, 2008), hlm. 49

⁵ Louise C. Johnson, *Praktek pekerjaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*, terj. Tim Penerjemah STKS Bandung (Bandung, 2011), hlm. 52

⁶ Edi Suharto, *Pekerja Sosial di Dunia Industri* (Bandung: PT Refika Aditama, 2007), hlm. 4

3. Intervensi makro adalah keahlian pekerja sosial untuk mengatasi masalah yang dihadapi komunitas, masyarakat, dan lingkungannya. Fungsi dilakukannya metode intervensi sosial dalam pekerjaan sosial, di antaranya:
 1. Mencari penyelesaian dari masalah klien secara langsung yang tentunya dengan metode-metode pekerjaan sosial.
 2. Menghubungkan klien dengan sistem sumber.
 3. Membantu klien menghadapi masalahnya.
 4. Menggali potensi dari dalam diri klien sehingga bisa membantu untuk menyelesaikan masalahnya.

B. Pendekatan dalam Pemberdayaan Masyarakat

Berbagai pendekatan dilakukan dalam pemberdayaan masyarakat di lokasi KKN, salah satunya pendekatan pemecahan masalah atau yang disebut dengan *problem solving approach*. Made Wena berpendapat “*Problem solving approach* adalah petunjuk melakukan suatu tindakan yang berfungsi untuk membantu seseorang dalam menyelesaikan suatu permasalahan.”⁷ Secara operasional, tahap-tahap *problem solving approach* terdiri atas empat tahap, yaitu

1. Memahami masalah
2. Membuat rencana penyelesaian
3. Melaksanakan rencana penyelesaian
4. Memeriksa kembali hasilnya

Sedangkan menurut Eva Nugraha: “tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat terdiri atas lima tahap, yaitu:”⁸

1. Identifikasi masalah

Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan terhadap masalah yang ada di masyarakat. Apa masalahnya? Mengapa dianggap masalah? Siapa saja yang terlibat? Bagaimana hal itu dapat menjadi masalah? Kapan mulai terjadinya masalah tersebut?

⁷ Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), Cet. IV, hlm. 61

⁸ Eva Nugraha, *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016* (Ciputat: Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat, 2016), hlm.24

2. Menggerakkan sumber daya yang diperlukan

Sumber daya yang diperlukan tidak hanya sumber daya alam, tetapi juga sumber daya manusia yang ikut berperan penting dalam pemecahan suatu masalah. Beragam jenis kemampuan, energi, kekuatan, imajinasi, saran, dan gagasan yang dimiliki masing-masing manusia akan membantu dalam melakukan pemecahan masalah.

3. Perencanaan program

Mendiskusikan ide dan saran dari berbagai pemikiran yang berbeda akan menghasilkan program-program yang terencana dengan baik untuk menyelesaikan masalah. Perencanaan program sangat penting untuk meminimalisir kesalahan yang akan terjadi saat menjalankan program.

4. Pemecahan masalah

Pemecahan masalah adalah tindakan nyata dari perencanaan program. Dalam hal ini, perencanaan diimplementasikan langsung pada sasaran.

5. Evaluasi

Dalam setiap pengaplikasian rencana mungkin tidak akan berjalan sesuai rencana. Terdapat masalah-masalah baru yang mungkin timbul. Oleh karena itu, evaluasi sangat penting untuk mempertimbangkan apakah tujuan terlaksana dengan baik. Selain itu, evaluasi juga diperlukan agar selanjutnya kesalahan yang sama tidak terulang dan program dapat berjalan lebih baik daripada sebelumnya.

“Sendiri kita dapat membuat satu perubahan, bersama-sama kita dapat membuat lebih banyak perubahan.”

-Ariyati Sita Noviani-

BAB III

KONDISI DESA ANCOL PASIR

A. Sejarah Singkat Desa Ancol Pasir

Berdasarkan cerita dari Bapak Abdul, Desa Ancol Pasir merupakan desa pemekaran dari Desa Rancabuaya yang terletak di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Pemekaran ini terjadi pada tanggal 20 Juni 2002. Alasan dilakukan pemekaran adalah luas Desa Rancabuaya yang melebihi desa-desa pada umumnya. Namun Kampung Rancabuaya sesungguhnya terdapat di Desa Ancol Pasir, bukan di Desa Rancabuaya. Tidak diketahui mengapa desa hasil pemekaran ini dinamakan Desa Ancol pasir.⁹

Desa Ancol Pasir memiliki luas wilayah, yaitu ± 185 ha. Luas tersebut terdiri dari 35 luas pemukiman warga, 45 ha luas pertanian, luas pekuburan 3,5 ha, dan sisanya luas pekarangan serta prasarana lainnya. Di Desa Ancol Pasir terdapat sembilan RT dan lima RW.

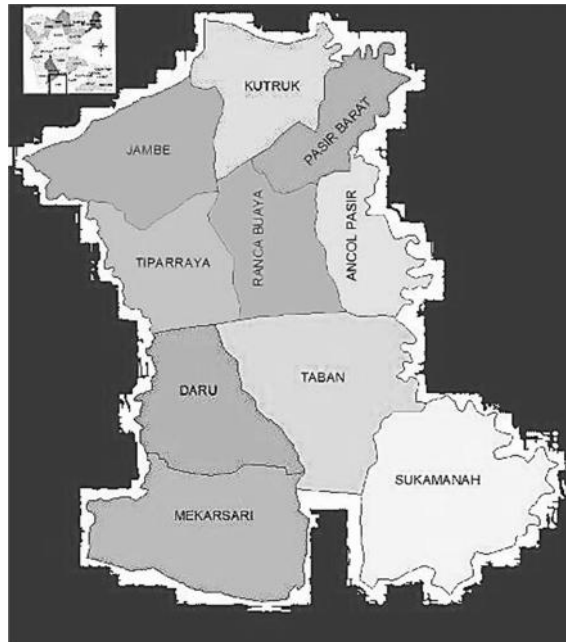
B. Letak Geografis

Desa Ancol Pasir berada di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa Ancol Pasir memiliki luas wilayah yaitu: ±185 ha. Luas tersebut terdiri dari 35 ha luas pemukiman warga, 45 ha luas pertanian, luas pekuburan 3,5 ha, dan sisanya luas pekarangan serta prasarana lainnya. Desa Ancol Pasir memiliki 5 RW dan 9 RT. Berikut ini adalah jarak tempuh dari desa ke kecamatan, kabupaten, dan ibu kota provinsi.

1. Jarak dari desa ke kecamatan : 3 km
Waktu tempuh dari desa ke kecamatan : 10 menit
2. Jarak dari desa ke kabupaten : 10 km
Waktu tempuh dari desa ke kecamatan : 30 menit
Berikut ini adalah batasan wilayah Kec. Jambe :
1. Utara : Desa Pasir Barat
2. Selatan : Desa Taban
3. Barat : Desa Rancabuaya
4. Timur : Desa Panongan

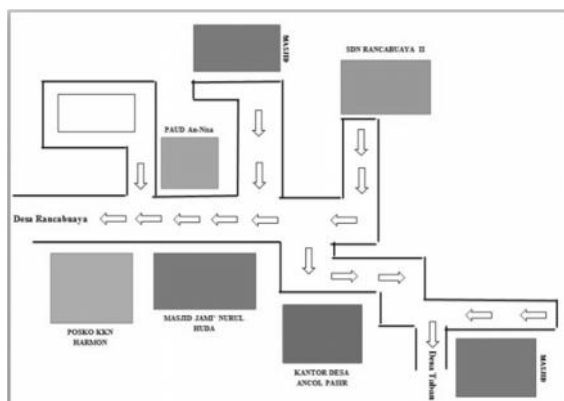
⁹ Wawancara Pribadi dengan Ketua DKM Masjid Nurul Huda, Bapak Abdul, 05 Mei 2016

Berikut merupakan peta lokasi Desa Ancol Pasir dalam cakupan Kecamatan Jambe¹⁰.



Gambar 3.1: Peta Lokasi Desa Ancol Pasir dalam Cakupan Kecamatan Jambe

Adapun lokasi posko kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN), Sekolah, Masjid, Kantor Desa, dan cakupan wilayah pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) kelompok KKN Harmoni ditunjukkan dalam denah berikut:



Gambar 3.2: Peta Lokasi Desa Ancol Pasir

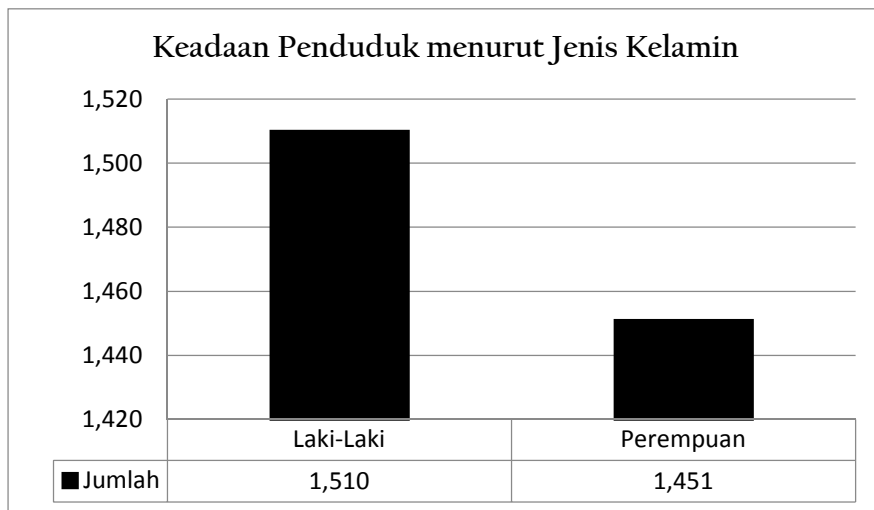
¹⁰ Peta “Wilayah Kecamatan Jambe” diakses pada 9 Juni 2017 dari: <http://4.bp.blogspot.com/-XwG0YX9T-7M/T84ZWEqre9I/AAAAAAAAAdM/eOxIXSUH0J8/s640/Peta+Kec+Jambe.JPG>

C. Struktur Penduduk¹¹

Berdasarkan data terakhir hasil sensus penduduk tahun 2016 tercatat bahwa Penduduk Desa Ancol Pasir sebanyak 2.961 jiwa.

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Berdasarkan data Hasil Sensus Penduduk Tahun 2016 diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 3.3: Keadaan Penduduk menurut Jenis Kelamin

Data di atas menunjukkan jumlah penduduk Desa Ancol Pasir menurut jenis kelamin, yaitu jenis kelamin laki-laki berjumlah 1.510 jiwa dan perempuan berjumlah 1.451 jiwa.

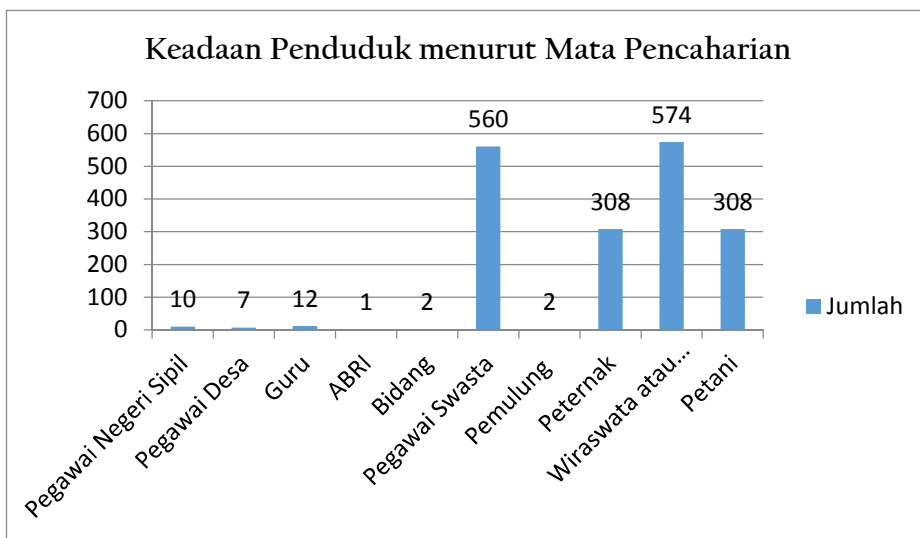
2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Semua penduduk Desa Ancol Pasir memeluk agama Islam dengan total 2.961 penduduk. Kegiatan pengajian dan tahlilan oleh bapak-bapak biasa dilaksanakan malam hari setiap dua minggu sekali, sedangkan pengajian ibu-ibu dilakukan pagi hingga siang hari.

3. Keadaan Penduduk Menurut Mata Pencaharian

Berdasarkan data dari hasil observasi yang kami dapat saat melakukan survei diperoleh data sebagai berikut:

¹¹ Catatan Observasi Lapangan tanggal 01 Mei 2016

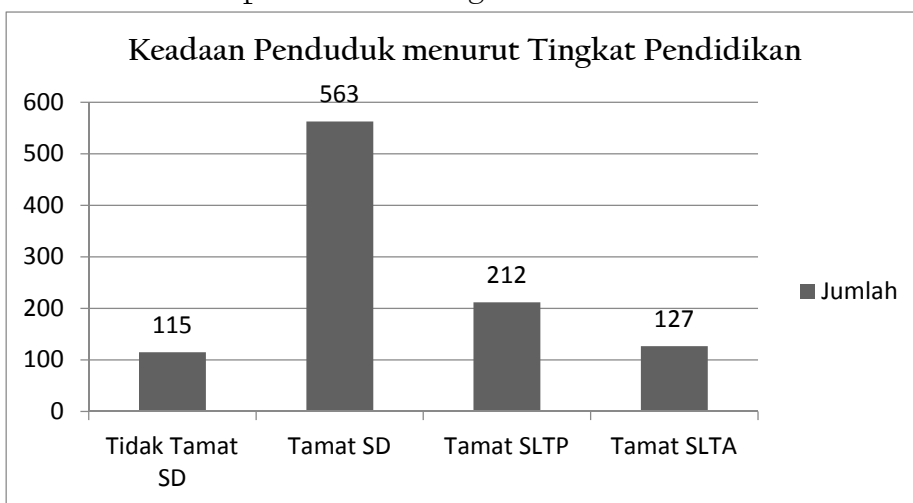


Gambar 3.4: Keadaan Penduduk menurut Mata Pencapaian

Dari data di atas, dapat dilihat bahwa sebagian besar penduduk Desa Ancol Pasir berprofesi sebagai wiraswata atau pedagang dengan total 574 orang. Disusul profesi pegawai swasta sebanyak 560 orang. Namun, masih terdapat 2 orang sebagai pemulung.

4. Keadaan Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

Berdasarkan data dari hasil observasi yang kami dapat saat melakukan survei diperoleh data sebagai berikut:



Gambar 3.5: Keadaan Penduduk menurut Tingkat Pendidikan

Data penduduk Desa Ancol Pasir berdasarkan profesi yang ditekuni semakin dikuatkan dengan keadaan penduduk Desa Ancol Pasir yang hanya memiliki pendidikan hingga tamat SD, yaitu 563 orang. Angka semakin mengecil pada tingkat pendidikan yang lebih tinggi. Bahkan, untuk penduduk yang menamatkan pendidikan Diploma Satu (D-1) tidak ada sama sekali.

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana pemerintahan

Sarana dan prasarana pemerintah yang terdapat di Desa Ancol pasir diantaranya terdapat gedung kantor Desa Ancol Pasir:



Gambar 3.6: Kantor Desa Ancol Pasir

2. Sarana pendidikan

Sarana dan prasarana pendidikan yang terdapat di Desa Ancol pasir hanya tersedia SDN Rancabuaya II yang terletak di RT03 dan PAUD An-Nisa yang terdapat di RT01



Gambar 3.7: Sarana Pendidikan

3. Peribadatan

Sarana dan prasarana peribadatan yang terdapat di Desa Ancol Pasir diantaranya terdapat Masjid sebanyak 3 buah, *Mushalla* sebanyak 2 buah, dan Majelis sebanyak 9 buah. Di Desa Ancol Pasir juga pondok pesantren yang dijadikan sebagai tempat peribadatan, bukan sebagai sarana pendidikan.



Gambar 3.8: Masjid

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecehan Masalah

Dalam mempermudah analisis terhadap satu per satu permasalahan desa, dilakukan metode analisis SWOT (*Strengths, Weakness, Opportunities, and Threats*). Metode analisis SWOT adalah metode praktis yang digunakan untuk mencari tahu kekuatan, kelemahan, kesempatan, dan hambatan dari setiap permasalahan. Dalam suatu permasalahan, dapat digali kekuatan atau potensi yang memang sudah dimiliki, kemudian dicari tahu kelemahan yang ada sehingga hal tersebut menjadi suatu permasalahan. Lebih jauh lagi, upaya pemecahan masalah digali melalui kesempatan atau dukungan suportif yang dimiliki serta meluruskan hambatan yang ada. Penjelasan permasalahan desa melalui metode analisis SWOT adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1: Matriks SWOT Bidang Pendidikan
Matriks SWOT 01. BIDANG PENDIDIKAN

	Internal	
	STRENGTHS (S)	WEAKNESS (W)
	J Telah tersedianya 1 Sekolah Dasar dan 1 PAUD di Desa Ancol Pasir.	J Pengetahuan bahasa asing masih kurang di kalangan masyarakat Desa Ancol Pasir.
	J Minat siswa yang tinggi dalam mengikuti bimbingan belajar.	J Masih banyak anak-anak SD yang belum bisa membaca dan berhitung dengan baik.
	J Sekolah mengizinkan untuk melaksanakan KBM dari KKN Harmoni.	J Tidak adanya perpustakaan untuk sarana anak-anak membaca.
Eksternal		

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
J Adanya lembaga dan individu dari luar desa yang menyumbangkan buku bacaan. J Beberapa anggota kelompok KKN Harmoni mempunyai pengalaman mengajar dan ahli dalam berbahasa Inggris.	J Mengajukan proposal pada lembaga yang memberikan buku untuk disumbangkan. J Memberikan metode pembelajaran yang tidak membosankan dan menyenangkan. J Memberikan sumbangan koleksi buku yang menarik.	J Anggota KKN Harmoni memberikan bantuan pengajaran kepada anak atau menjadi asisten pengajar. J Anggota KKN Harmoni memberikan bimbingan belajar Matematika, Bahasa Inggris, mengaji, dan agama. J Memberikan sumbangan koleksi buku ke PAUD dan SD.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
J Masuknya budaya luar yang mempengaruhi pergaulan karena perkembangan zaman.	Perlu adanya pemahaman kepada setiap orang tua untuk selalu memperhatikan pergaulan anak-anak.	Memberikan bimbingan belajar di luar waktu sekolah sehingga anak-anak lebih produktif dalam memanfaatkan waktu luang.
Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program pendidikan sebagai berikut : 1. Harmoni Peduli-Mengajar a. Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Rancabuaya II b. Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD An-Nisa		

2. Taman Baca Harmoni
 - a. Kegiatan pengadaan buku bacaan untuk SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa
 - b. Taman Baca dan *story telling* di posko KKN Harmoni
3. Bimbingan Belajar Harmoni
4. *Chemistry for Kids*
5. Lomba Mewarnai PAUD

Tabel 4.2: Matriks SWOT Bidang Kesehatan

	Internal	STRENGHT (S)	WAEKNESS (W)
	Eksternal	) Tingginya antusiasme warga untuk mengetahui golongan darah mereka.) Masyarakat memerlukan pemeriksaan kesehatan gratis.) Anak-anak PAUD perlu tahu cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar.	Kurangnya sosialisasi kesehatan secara menyeluruh di desa.
OPPORTUNITIES (O)		STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
) Adanya bantuan komunitas dari luar desa untuk membantu memeriksa kesehatan warga dan mengajarkan tentang cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik		Melakukan koordinasi dengan seluruh ketua RT serta guru-guru PAUD An-Nisa.	) Memita bantuan guru-guru PAUD An-Nisa untuk mensosialisasikan penyuluhan cuci tagan dan sikat gigi kepada para orang tua murid.) Meminta bantuan

dan benar.		RT untuk mensosialisasikan pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga.
<i>THREATS (T)</i>	<i>STRATEGI (ST)</i>	<i>STRATEGI (WT)</i>
Sulitnya mencari alat yang akan digunakan untuk pemeriksaan kesehatan.	Meminta bantuan kepada komunitas dari luar desa untuk mencari alat yang akan digunakan untuk pemeriksaan kesehatan gratis.	Melakukan koordinasi dengan komunitas dari luar desa untuk penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi serta pemeriksaan kesehatan gratis.
Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program kesehatan sebagai berikut : 1. Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi kepada siswa-siswi PAUD An-Nisa 2. Pemeriksaan gula darah, golongan darah, berat badan, dan tekanan darah gratis.		

Tabel 4.3: Matriks SWOT Bidang Sosial
Matriks SWOT 03. BIDANG SOSIAL

	Internal	<i>STRENGTH (S)</i>	<i>WAEKNESS (W)</i>
	Eksternal	) Adanya lahan untuk mengadakan lomba 17 Agustus dan menonton bersama.) Adanya dukungan warga Desa Ancol Pasir secara keseluruhan.	) Tidak semua warga Desa Ancol Pasir berpartisipasi dalam pelaksanaan 17 Agustus.) Kurangnya pengetahuan warga tentang narkoba, kekerasan seksual, dan perkembangan <i>social media</i>.

OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
) Dosen pembimbing yang dapat memberikan pengetahuan tentang kekerasan seksual dan narkoba.) Adanya individu dari luar desa yang dapat memberikan pengetahuan tentang <i>social media</i>.	) Sosialisasi mengenai adanya seminar kekerasan seksual, narkoba, dan <i>social media</i>.) Megadakan musyawarah dengan warga desa untuk peringatan HUT RI ke-71.	Pendekatan secara personal kepada masyarakat.
THREATS (T)	STRATEGI (ST)	STRATEGI (WT)
Minimnya dana yang tersedia untuk memperigati HUT RI ke-71.	Meminta bantuan kepada warga Desa Ancol Pasir untuk mencari alat-alat yang akan digunakan untuk peringatan HUT RI ke-71.	Mendiskusikan kegiatan 17 Agustus dengan pemuda Desa Ancol Pasir dan KKN PEMUDI.
Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program sosial sebagai berikut : 1. Peringatan Hari Ulang Tahun Republik Indonesia ke-71 2. Penyuluhan <i>social media</i> 3. Penyuluhan narkoba dan kekerasan seks		

Tabel 4.4: Matriks SWOT Bidang Keagamaan

Matriks SWOT 04. BIDANG KEAGAMAAN		
Internal	STRENGHT (S)	WAEKNESS (W)
	) Majelis mengizinkan	) Sulitnya akses jalan menuju ke

Eksternal	untuk melaksanakan kegiatan mengajar mengaji dari KKN Harmoni.) Tingginya minat majelis di Desa Ancol Pasir dalam mengikuti lomba-lomba.) Tingginya keingintahuan anak-anak dalam ilmu baca-tulis mushaf al-Qur'an.	beberapa majelis ketika malam hari.) Perbedaan informasi yang didapatkan KKN Harmoni mengenai jumlah majelis yang ada.) Kurangnya mukena, Buku Juz 'Ammah dan mushaf al-Qur'an di masjid dan majelis Desa Ancol Pasir.
OPPORTUNITIES (O)	STRATEGI (SO)	STRATEGI (WO)
) Beberapa anggota kelompok KKN Harmoni ahli dalam pengetahuan agama dan baca tulis mushaf al-Qur'an.) Adanya dukungan dari individu dan lembaga dari luar desa dalam pengadaan mukena, Buku Juz 'Ammah, dan mushaf al-Qur'an.	) Megadakan diskusi dengan warga mengenai kegiatan yang memotivasi dapat memotivasi anak-anak untuk mempelajari Agama Islam.) Sosialisasi mengenai kegiatan kepada seluruh majelis yang ada.	) Meminta perubahan waktu mengajar ke beberapa majelis.) Meminta bantuan kepada aparat keamanan desa untuk menjaga keamanan selama acara berlangsung.

Dari matriks SWOT di atas, maka kelompok kami menyusun program infrastruktur sebagai berikut :

1. Pembuatan kotak amal untuk Masjid Nurul Huda
2. Renovasi gapura

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Tabel 4.6: Mengajar di SDN Rancabuaya II Ancol Pasir

Bidang	Pendidikan
Program	Harmoni Mengajar
Nomor Kegiatan	01
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di SDN Rancabuaya II
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya II, 1—20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Elshada Zachray Tim yang membantu: Ray, Ajeng, Gadis, Deyan, Latif, Dini, Icha, Ari, Bagus, dan Aryati
Tujuan	Membantu guru kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	Guru kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II
Target	6 orang guru kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Deskripsi Kegiatan	Pendidikan dasar merupakan suatu hal yang sangat penting terutama pada anak usia 7—13 tahun. Banyak dari anak-anak di pedesaan dan di perkotaan yang masih belum mendapatkan pendidikan yang layak. Salah satunya adalah anak-anak di Desa Ancol Pasir. Hal itu yang menjadi salah satu alasan adanya program belajar mengajar tingkat sekolah dasar di SDN Rancabuaya II. Kegiatan dimulai pada tanggal 1 sampai 20 Agustus 2016 di SDN Rancabuaya II. Dalam teknik kegiatan belajar mengajar ini KKN Harmoni dibagi menjadi beberapa

	kelompok. Sedangkan untuk waktu mengajar, kami melakukan tiga hari dalam seminggu. Dimulai pada pukul 08.00—12.00 pada minggu ke-1 dan ke-3. Sedangkan untuk minggu ke-2, kami mengajar pada pukul 12.00—17.00. Kegiatan ini digelar karena kami bekerja sama dengan KKN Pemuda yang juga mengabdikan di Desa Ancol Pasir. Kami mengajarkan kelas 4, 5, dan 6. Untuk hari Senin dan Rabu KKN Harmoni mengajar Sejarah dengan materi tentang “Kemerdekaan Indonesia”. Hari Selasa dan Kamis KKN Harmoni memberikan materi Matematika dengan materi perkalian. Sedangkan hari Jum’at dan Sabtu, KKN Harmoni memberikan materi Bahasa Inggris dengan materi kosakata Bahasa Inggris.
Hasil Pelayanan	6 orang guru kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.1: Suasana Mengajar di SDN Rancabuaya II Ancol Pasir

Tabel 4. 7: Mengajar di PAUD An-Nisa

Bidang	Pendidikan
Program	Harmoni Mengajar
Nomor Kegiatan	02
Nama Kegiatan	Kegiatan Belajar Mengajar di PAUD An-Nisa
Tempat,	PAUD An- Nisa, 1—20 Agustus 2016

Tanggal	
Lama Pelaksanaan	9 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Elshada Zachray Tim yang membantu: Ray, Ajeng, Gadis, Bagus, Dini, Icha, Deyan, Ari, Latif, dan Aryati
Tujuan	Membantu guru PAUD An-Nisa dalam kegiatan belajar mengajar
Sasaran	Guru PAUD An-Nisa
Target	2 guru PAUD An-Nisa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Deskripsi Kegiatan	Dunia belajar anak-anak adalah dunia belajar yang seharusnya menyenangkan. KKN memberikan kesempatan kepada kami sebagai mahasiswa untuk lebih menggali potensi yang kami miliki dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan KKN yang diselenggarakan di Desa Ancol Pasir, salah satu program KKN Harmoni adalah Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) PAUD. Tujuan kami adalah untuk membantu tenaga guru dalam proses kegiatan belajar mengajar agar lebih maksimal. PAUD yang kami datangi adalah satu-satunya PAUD yang berada di Desa Ancol Pasir, yaitu PAUD An-Nisa. Terdapat 50 murid PAUD yang kami ajarkan di PAUD An-Nisa. Kegiatan belajar mengajar rutin kami lakukan secara bergantian tiga hari dalam seminggu. Semua anggota KKN Harmoni ikut andil dalam proses mengajar PAUD An-Nisa. Ada dua kelas yang terdapat di PAUD An-Nisa, yaitu kelas A yang memiliki jadwal masuk pagi dan kelas B yang memiliki jadwal masuk siang. Dalam kegiatan belajar mengajar PAUD, kami mengikuti standar yang biasa guru lakukan dalam proses kegiatan belajar mengajar. Dalam kegiatan belajar mengajar tersebut KKN Harmoni mengajarkan baca tulis mushaf al-Qur'an, bergitung, dan juga membaca.

Hasil Pelayanan	2 guru PAUD An-Nisa terbantu dalam kegiatan belajar mengajar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.2: Suasana Mengajar di PAUD An-Nisa

Tabel 4.8: Taman Baca

Bidang	Pendidikan
Program	Taman Baca Harmoni
Nomor Kegiatan	03
Nama Kegiatan	Taman Baca Harmoni
Tempat, Tanggal	Posko KKN Harmoni, 1—20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Gadis Shella Mutia Tim yang membantu: Bagus, Ray, Ajeng, Elsa, Deyan, Latif, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Memberikan buku bacaan.
Sasaran	SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa
Target	1 SDN Rancabuaya II dan 1 PAUD An-Nisa mendapatkan buku bacaan.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 29 Juli 2016, taman baca Harmoni resmi dibuka. Kami membuat taman baca di teras tempat tinggal KKN Harmoni. Banyak kegiatan yang kami lakukan, seperti mendongeng, bermain bola bekel,

	congklak, dan membaca buku bersama. Namun karena terbatasnya buku, maka adik-adik tidak diperbolehkan untuk meminjam dan membawa pulang buku yang ada di posko KKN Harmoni. Setiap selesai membaca, mereka harus merapikan kembali buku-buku yang sudah dibaca dan dimasukkan kembali ke dalam kardus yang berisi buku-buku lainnya. Adik-adik Desa Ancol Pasir dari tingkat PAUD hingga SMP pun sangat antusias dengan adanya taman baca ini. Taman baca dibuka dari pukul 09.00 hingga pukul 20.00. Buku-buku yang terdapat di taman baca tidak hanya buku cerita saja, melainkan terdapat buku pelajaran, novel, dan biografi. Selain membaca buku, terkadang KKN Harmoni melakukan <i>story telling</i> kepada anak-anak dengan menggunakan buku cerita yang ada. Pada tanggal 19 Agustus 2016 taman baca resmi ditutup dan buku-buku cerita kami sumbangkan ke PAUD An-Nisa, sedangkan buku pelajaran, novel, dan biografi kami sumbangkan ke SDN Rancabuaya II, Desa Ancol Pasir.
Hasil Pelayanan	1 SDN Rancabuaya II dan 1 PAUD An-Nisa mendapatkan buku bacaan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.3: Suasana Taman Baca dan Penyerahan Buku

Tabel 4.9: Bimbingan Belajar

Bidang	Pendidikan
Program	Harmoni dalam Pendidikan
Nomor Kegiatan	04
Nama Kegiatan	Bimbingan Belajar
Tempat, Tanggal	Posko KKN Harmoni, 1-20 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	20 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Gadis Shella Mutia Tim yang membantu: Bagus, Ray, Ajeng, Elsa, Deyan, Latif, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Memberikan materi tambahan Matematika dan Bahasa Inggris.
Sasaran	Anak-anak Desa Ancol Pasir tingkat PAUD dan SD
Target	25 orang anak mendapatkan materi tambahan Matematika dan Bahasa Inggris.
Deskripsi Kegiatan	Pendalaman materi pelajaran di luar sekolah yang biasa kita kenal dengan program Bimbel (Bimbingan Belajar) lebih baik dilakukan agar murid lebih mengerti dan memahami pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru di sekolah. Program bimbingan belajar dilaksanakan setiap hari Senin hingga Kamis pada pukul 15.30 sampai dengan selesai, bertempat di ruang tamu posko KKN Harmoni. Pengajar program bimbingan belajar adalah anggota KKN Harmoni. Kegiatan terbuka untuk anak-anak PAUD, 25 orang anak mendapat materi tambahan Matematika dan Bahasa Inggris. SD, dan SMP Desa Ancol Pasir. Untuk PAUD, kami memfokuskan pada <i>story telling</i> , menggambar, menyanyi, menari, membaca, dan menulis. Sedangkan untuk SD dan SMP kami memfokuskan pada mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika. Untuk tingkat sekolah dasar kami

	membagi menjadi 6 kelas. Untuk mata pelajaran setiap kelas tidak kami tentukan, mereka bebas memilih mau belajar Matematika atau Bahasa Inggris. Program bimbingan belajar KKN Harmoni dikemas dengan cara pengajaran yang menarik dan asyik sehingga anak-anak Desa Ancol Pasir terus tertarik untuk menuntut ilmu.
Hasil Pelayanan	25 orang anak mendapatkan materi tambahan Matematika dan Bahasa Inggris.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.4: Suasana Bimbingan Belajar

Tabel 4. 10: *Chemistry for Kids*

Bidang	Pendidikan
Program	Harmoni dalam Pendidikan
Nomor Kegiatan	05
Nama Kegiatan	<i>Chemistry for Kids</i>
Tempat, Tanggal	SDN Rancabuaya II, 5 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Elshada Zachray Tim yang membantu: Bagus dan Ray
Tujuan	Memberikan praktikum sains dasar.

Sasaran	Anak-anak SDN Rancabuaya II
Target	120 anak-anak SDN Rancabuaya II mendapatkan praktikum sains dasar.
Deskripsi Kegiatan	Masih banyak anak-anak yang tidak tahu aplikasi belajar sains untuk kehidupan sehari-hari. Program kerja <i>Chemistry for Kids</i> merupakan program kerja yang bertujuan untuk memberikan informasi kepada anak-anak tentang beberapa aplikasi sains untuk kehidupan sehari-hari. Program dilaksanakan atas kerja sama antara KKN Harmoni 2016 dan KKN Pemudi 2016. Program ini dilakukan pada pukul 09.00 WIB hingga pukul 11.00 WIB yang melibatkan seluruh murid kelas 4, 5, dan 6 serta para guru SDN Rancabuaya II di lapangan SDN Rancabuaya II. Kegiatan berupa praktik sains sederhana ini terdiri dari mengisi balon tanpa ditiup, meletuskan balon tanpa benda tajam, menusuk balon tanpa memecahkannya, pelangi susu, gunung meletus, air tidak tumpah, dan listrik pada penggaris. Ketika kami mempraktikkan dan memberi penjelasan sains dari masing-masing percobaan di depan lapangan, para murid-murid mendengarkan dengan antusias. Mereka kemudian melakukan praktik secara mandiri di meja-meja yang sudah disediakan oleh KKN Harmoni dan KKN Pemudi dan diawasi oleh anggota kelompok KKN Harmoni dan KKN Pemudi.
Hasil Pelayanan	120 anak-anak SDN Rancabuaya II mendapatkan praktikum sains dasar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.5: Suasana *Chemistry for Kids*

Tabel 4.11: Lomba Mewarnai

Bidang	Pendidikan
Program	Harmoni dalam Pendidikan
Nomor Kegiatan	06
Nama Kegiatan	Lomba Mewarnai
Tempat, Tanggal	PAUD An-Nisa, 4 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Gadis Shella Mutia Tim yang membantu: Bagus, Ray, Ajeng, Sela, Deyan, Latif, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Menyelenggarakan lomba mewarnai.
Sasaran	Lomba mewarnai
Target	1 lomba mewarnai terselenggarakan.
Deskripsi Kegiatan	Pada tanggal 04 Agustus 2016, diadakan lomba mewarnai untuk murid-murid PAUD An-Nisa yang bertempat di PAUD An-Nisa. Lomba mewarnai memiliki dua sesi, yaitu pagi hari pada pukul 07.30-09.30 WIB untuk kelas A dan pukul 09.30-11.30 WIB untuk kelas B. Sebelum memulai lomba mewarnai, kami membagikan krayon kepada murid-murid di PAUD An-Nisa. Pada sesi pertama kelas A, jumlah murid yang berpartisipasi sebanyak 30 orang,

	sedangkan kelas B mempunyai total murid 20 orang. Tidak repot saat mengawasi dan mengajarkan kelas B, karena mereka telah terlatih dan paham akan mewarnai dengan warna-warna yang ada, dan usianya lebih dewasa dibandingkan kelas A. Setelah selesai mewarnai, panitia dan guru PAUD bersama-sama menilai dan menyeleksi gambar-gambar tersebut. Setelah menemukan gambar yang rapih dan bagus, panitia membagikan hadiah kepada tiga orang pemenangnya di setiap kelas. Juara pertama mendapatkan tas dan perlatan alat tulis, juara kedua mendapatkan tempat pensil dan alat tulis, dan juara ketiga mendapatkan buku dan alat tulis.
Hasil Pelayanan	1 lomba mewarnai terselenggarakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.6: Suasana Lomba Mewarnai

Tabel 4.12: Pemeriksaan Kesehatan

Bidang	Kesehatan
Program	Harmoni Sehat
Nomor Kegiatan	08
Nama Kegiatan	Pemeriksaan Berat Badan, Gula Darah, Golongan Darah, dan Tekanan Darah
Tempat, Tanggal	PAUD An-Nisa, 2 Agustus 2016
Lama	1 hari

Pelaksanaan	
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Abdul Latif Tim yang membantu: Ray, Bagus, Ajeng, Gadis, Deyan, Elsa, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Memberikan pemeriksaan kesehatan gratis.
Sasaran	Warga Desa Ancol Pasir.
Target	100 warga Desa Ancol Pasir mendapat pemeriksaan kesehatan gratis.
Deskripsi Kegiatan	Menjaga kesehatan merupakan hal yang sangat penting untuk melakukan aktivitas kegiatan sehari-hari. Untuk itu kita harus memeriksa kesehatan minimal satu bulan sekali. Namun karena keterbatasan dan tidak adanya puskesmas di Desa Ancol Pasir, maka KKN Harmoni 2016 berinisiatif untuk melakukan pemeriksaan kesehatan gratis. Pemeriksaan kesehatan ini berlangsung di aula PAUD An-Nisa dari jam 13.00 sampai dengan jam 16.00. Pemeriksaan kesehatan ini meliputi pemeriksaan berat badan, tekanan darah, gula darah, dan golongan darah. Kami mendapat bantuan dari komunitas <i>Adventure Medical Supports</i> sebanyak 4 orang yang berasal dari Politeknik Kesehatan Jakarta.
Hasil Pelayanan	100 warga Desa Ancol Pasir mendapat pemeriksaan kesehatan gratis.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.7: Suasana Pemeriksaan Kesehatan

Tabel 4. 13: Jalan Sehat HUT RI

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT RI ke-71
Nomor Kegiatan	09
Nama Kegiatan	Jalan Sehat HUT Republik Indonesia ke-71
Tempat, Tanggal	Desa Ancol Pasir, 16 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Deyan Chandra W Tim yang membantu: Ray, Ajeng, Bagus, Gadis, Elsa, Dini, Icha, dan Aryati
Tujuan	Menyelenggarakan jalan sehat untuk memperingati HUT RI ke-71.
Sasaran	Jalan sehat
Target	1 jalan sehat terselenggarakan untuk memperingati HUT RI ke-71.
Deskripsi Kegiatan	Program kerja jalan sehat ini dilaksanakan salah satunya untuk memeriahkan peringatan HUT RI ke-71. Program ini dikhususkan untuk ibu-ibu Desa Ancol Pasir. Namun ternyata tidak hanya ibu-ibu yang ikut berpartisipasi dalam acara ini, banyak anak-anak dan remaja juga yang mengikuti program kerja ini. Titik kumpul jalan sehat ini adalah di Kantor Desa Ancol Pasir. Pukul 07.00 semua peserta sudah berkumpul. Jalur yang kami pilih untuk jalan sehat berawal dari Kantor Desa Ancol Pasir lalu menuju Desa Rancabuaya dan berakhir kembali lagi ke Kantor Desa Ancol Pasir. Kami membagikan bendera dan nomor undian sebelum kegiatan jalan sehat diadakan. Nomor undian ini setelah acara akan diumumkan secara acak, dan nomor undian yang terpilih akan mendapatkan berbagai macam hadiah yang berbeda. Terdapat 30 jenis hadiah yang jenisnya berbeda. Masing-masing jenis tidak hanya ada 1,

	melainkan terdapat 4 - 5 barang yang sama.
Hasil Pelayanan	1 jalan sehat terselenggarakan untuk memperingati HUT RI ke-71.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.8: Suasana Jalan Sehat HUT RI

Tabel 4.14: Peringatan HUT RI ke-71

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Perayaan HUT RI ke-71
Nomor Kegiatan	10
Nama Kegiatan	Peringatan HUT Republik Indonesia ke-71
Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Rancabuaya II, 17 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Muhammad Deyan Chandra W Tim yang membantu: Ray, Ajeng, Gadis, Latif, Bagus, Elsa, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan dalam rangka HUT RI ke-71
Sasaran	Perlombaan
Target	11 perlombaan terselenggarakan dalam rangka HUT RI ke-71.
Deskripsi Kegiatan	Setiap tanggal 17 Agustus Indonesia memperingati Hari Kemerdekaannya. Hampir di setiap daerah di Indonesia menyelenggarakan perlombaan untuk

	memperingati HUT RI. Oleh karena itu KKN Harmoni bekerjasama dengan KKN Pemuda menyelenggarakan perlombaan-perlombaan HUT RI yang ke-71. Terdapat 11 lomba yang kami adakan, yaitu: balap karung, mencabut koin dalam pepaya, mencari koin dalam tepung, futsal, joget balon, tarik tambang, pukul kendi, makan kerupuk, memasukkan paku ke dalam botol, panjat pinang, dan balap kelereng. Pendaftaran dimulai jam 09.00, sedangkan perlombaan sendiri dimulai pukul 10.00 dan diakhiri pukul 18.00. Terdapat 3 pemenang dalam masing-masing perlombaan. Perlombaan diadakan di lapangan SDN Rancabuaya II. Peserta perlombaan tidak hanya anak-anak, tapi bapak-bapak dan ibu-ibu juga ikut serta dalam memeriahkan perlombaan 17-an.
Hasil Pelayanan	11 perlombaan terselenggarakan dalam rangka HUT RI ke-71.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut.



Gambar 4.9: Suasana Peringatan HUT RI

Tabel 4.15: Nonton Bareng

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Harmoni Bersama
Nomor Kegiatan	13
Nama Kegiatan	Nonton Bareng

Tempat, Tanggal	Lapangan SDN Rancabuaya II, 5 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Rahayu Saputro Tim yang membantu: Bagus, Deyan, Ajeng, Gadis, Latif, Elsa, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Menyampaikan pesan tentang motivasi belajar melalui penayangan film motivasi.
Sasaran	Anak-anak Desa Ancol Pasir
Target	50 anak-anak Desa Ancol Pasir menerima pesan tentang motivasi belajar melalui penayangan film motivasi.
Deskripsi Kegiatan	Nonton Bareng merupakan acara yang dilaksanakan oleh KKN Harmoni bersama dengan warga Desa Ancol Pasir pada hari Jum'at, 5 Agustus 2016. Lokasi acara nonton bareng ini dilaksanakan di lapangan SDN Rancabuaya II. Film yang ditayangkan dalam acara ini yaitu film Laskar Pelangi. Persiapan acara ini dilaksanakan seminggu sebelum acara. Selain nonton bareng, kami juga menyediakan makanan seperti ubi rebus, jagung rebus, dan singkong rebus. Acara ini dihadirkan seluruh warga Ancol Pasir, mulai dari anak-anak hingga orang tua. Nonton bareng dimulai pukul 19.00 sampai dengan pukul 22.00. Sebelum nonton bareng kami juga mengadakan acara kuis dan <i>games</i> untuk anak-anak. Acara ini merupakan sebagai sarana edukasi melalui media masa seperti film. Dengan berkumpulnya warga menjadi acara keakraban antar sesama warga dan juga antar mahasiswa kelompok KKN Harmoni. Dengan keakraban dan nilai edukasi diharapkan acara nonton bareng ini menambah semangat kekeluargaan warga Ancol Pasir dan semangat belajar anak-anak.

Hasil Pelayanan	50 anak-anak Desa Ancol Pasir menerima pesan tentang motivasi belajar melalui penayangan film motivasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.10: Suasana Nonton Bareng

Tabel 4.16: Ancol Pasir *Islamic Festival*

Bidang	Keagamaan
Program	Harmoni dalam Islam
Nomor Kegiatan	14
Nama Kegiatan	Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i>
Tempat, Tanggal	Masjid Nurul Huda Desa Ancol Pasir, 23 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Aryati Sita Novianti Tim yang membantu: Ray, Bagus, Ajeng, Gadis, Latif, Elsa, Dini, Icha, Ari, dan Deyan
Tujuan	Menyelenggarakan perlombaan keagamaan.
Sasaran	Perlombaan keagamaan
Target	3 perlombaan keagamaan terselenggarakan.
Deskripsi Kegiatan	Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> merupakan salah satu kegiatan KKN Harmoni dalam bidang keagamaan. Acara ini dilaksanakan pada tanggal 23 agustus 2016 bertempat di halaman Masjid Jami' Nurul Huda Desa

	Ancol Pasir. Acara ini berisikan penampilan tari dari anak-anak majelis, perlombaan hafalan surat mushaf al-Qur'an, adzan, dan cerdas cermat yang di peruntukan untuk anak-anak di Desa Ancol Pasir. Acara ini dimulai dari pukul 18.30 hingga pukul 22.00. Banyak penonton dari berbagai kalangan usia dari mulai anak-anak hingga dewasa. Juri dari perlombaan-perlombaan tersebut terdiri dari 3 orang, yaitu 1 orang dari kelompok KKN Harmoni 2016, dan 2 orang perwakilan dari masyarakat Desa Ancol Pasir. Dari 9 tim yang mengikuti lomba cerdas cermat, terpilih 3 tim yang menjadi juara. Sedangkan peserta lomba adzan dan hafalan surat mushaf al-Qur'an masing-masing diikuti oleh 8 peserta dan diambil 3 peserta sebagai juara.
Hasil Pelayanan	3 perlombaan keagamaan terselenggarakan.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 11: Suasana Ancol Pasir *Islamic Festival*

Tabel 4.17: Pemberian Fasilitas Keagamaan

Bidang	Keagamaan
Program	Harmoni dalam Islam
Nomor Kegiatan	15
Nama Kegiatan	Pemberian Fasilitas mukena, mushaf al-Qur'an, dan Buku Juz 'Amma
Tempat,	Masjid Nurul Huda Desa Ancol Pasir, 23 Agustus

Tanggal	2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Aryati Sita Novianti Tim yang membantu: Ray, Bagus, Ajeng, Gadis, Latif, Elsa, Dini, Icha, Ari, dan Deyan
Tujuan	Memberikan tambahan fasilitas keagamaan untuk beribadah.
Sasaran	Masjid dan majelis RW01 dan RW02
Target	2 masjid dan 6 majelis di RW01 dan RW02 mendapat tambahan fasilitas keagamaan untuk beribadah.
Deskripsi Kegiatan	Nilai agama Islam di Desa Ancol Pasir sangatlah kuat. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya majelis pengajian di Desa Ancol Pasir. Banyaknya masjid yang ada di Desa Ancol Pasir juga membuktikan kuatnya nilai agama Islam di desa tersebut. Kurangnya fasilitas mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukena menunjukkan bahwa kurangnya fasilitas yang disediakan. Hal ini mendorong KKN Harmoni untuk memberikan dan menambahkan fasilitas mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukena. Pemberian fasilitas tersebut dilakukan secara simbolis setelah acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> yang diselenggarakan pada 23 Agustus 2016 di halaman Masjid Nurul Huda. Setelah pemberian dilakukan secara simbolis, kami melakukan pemberian Buku Juz 'Amma kepada majelis-majelis yang berada di RW01 dan RW02 dengan mengunjungi majelis-majelis tersebut.
Hasil Pelayanan	2 masjid dan 6 majelis di RW01 dan RW02 mendapat tambahan fasilitas keagamaan untuk beribadah.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.12: Pemberian Fasilitas Keagamaan

Tabel 4.18: Belajar Mengaji

Bidang	Keagamaan
Program	Harmoni dalam Islam
Nomor Kegiatan	16
Nama Kegiatan	Belajar Mengaji
Tempat, Tanggal	4 majelis Desa Ancol Pasir, 1 – 16 Agustus 2016 (3 kali seminggu)
Lama Pelaksanaan	8 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Fajri Azizah Tim yang membantu: Ray, Bagus, Ajeng, Latif, Elsa, Dini, Aryati, dan Deyan
Tujuan	Membantu majelis-majelis dalam mengajarkan siswa/i baca tulis mushaf al-Qur'an
Sasaran	Majelis-majelis di RW01 dan RW02
Target	6 majelis di RW01 dan RW02 terbantu dalam mengajarkan siswa/i baca tulis mushaf al-Qur'an.
Deskripsi Kegiatan	Mushaf al-Qur'an adalah kitab suci umat Islam yang wajib dibaca dengan baik dan benar. Meskipun banyak majelis-majelis di Desa Ancol Pasir, namun banyak anak-anak yang hanya membaca saja dan tidak mengetahui apa-apa saja hukum dalam membaca mushaf al-Qur'an. Oleh karena itu, KKN

	Harmoni mengadakan program kerja belajar mengaji kepada majelis-majelis yang ada di RW 01 dan 02. Kegiatan ini dilakukan setiap hari Senin sampai Rabu di majelis yang berbeda. Belajar mengaji ini dilakukan setiap setelah Magrib hingga Isya di majelis-majelis yang berada di Desa Ancol Pasir. Materi yang kami ajarkan adalah membaca mushaf al-Qur'an sambil mengajarkan panjang pendek serta tajwid yang terdapat dalam mushaf al-Qur'an. Namun terdapat 2 majelis yang tidak kami ajarkan mengaji. Hal ini disebabkan karena jaraknya yang jauh dan harus melewati kuburan. Awalnya kami memiliki solusi untuk memindah jadwal menjadi pagi, namun anak-anak yang mengikuti pengajian tersebut harus bersekolah di pagi hari.
Hasil Pelayanan	6 majelis di RW01 dan RW02 terbantu dalam mengajarkan siswa/i baca tulis mushaf al-Qur'an.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.13: Suasana Belajar Mengaji

Tabel 4. 19: Pembuatan Kotak Amal

Bidang	Infrastruktur
Program	Harmoni Membangun
Nomor Kegiatan	17
Nama Kegiatan	Pembuatan Kotak Amal

Tempat, Tanggal	Ciputat, 27 Agustus 2016– 1 Januari 2017
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ari Mulki Zamani
Tujuan	Memberikan fasilitas kotak amal kepada Masjid Nurul Huda
Sasaran	Masjid Nurul Huda Desa Ancol Pasir
Target	1 Masjid Nurul Huda Desa Ancol Pasir mendapatkan kotak amal.
Deskripsi Kegiatan	Tidak lama setelah kami berada di Desa Ancol Pasir untuk melaksanakan KKN, kami mendengar kabar bahwa kotak amal yang berada Masjid Nurul Huda dirusak dan uang yang berada di dalamnya diambil. Hal ini yang membuat kami berinisiatif untuk membuat kotak amal untuk Masjid Nurul Huda. Awalnya Ari selaku penanggung jawab mencari tempat pembuatan kotak amal di daerah dekat Desa Ancol Pasir. Namun sulit untuk mendapatkan tempat pembuatan kotak amal. Akhirnya setelah kami selesai melaksanakan KKN, kami mencari tempat pembuatan kotak amal di daerah Ciputat. Setelah menemukannya kami langsung memesan kotak amal yang terbuat dari besi agar tidak mudah dirusak oleh orang lain. Setelah menunggu dua minggu akhirnya kotak amal tersebut jadi dan pada tanggal 1 Januari 2017 kami kembali ke Desa Ancol Pasir untuk memberikan kotak amal yang telah kami buat untuk Masjid Nurul Huda.
Hasil Pelayanan	1 Masjid Nurul Huda Desa Ancol Pasir mendapatkan kotak amal.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.14: Hasil Kotak Amal

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Tabel 4.20: Penyuluhan Cuci Tangan

Bidang	Kesehatan
Program	Harmoni Sehat
Nomor Kegiatan	07
Nama Kegiatan	Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi
Tempat, Tanggal	PAUD An-Nisa, 2 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Abdul Latif Tim yang membantu: Ray, Bagus, Ajeng, Gadis, Deyan, Elsa, Dini, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Memberikan informasi dan praktik tentang cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar
Sasaran	Siswa-siswi PAUD An-Nisa
Target	50 siswa-siswi PAUD An-Nisa mendapatkan informasi dan praktik tentang cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar.
Deskripsi Kegiatan	Banyak anak-anak yang masih salah dalam cara mencuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar. Hal ini yang membuat kami berinisiatif untuk mengadakan penyuluhan mencuci tangan dan sikat

	gigi yang baik dan benar. Peserta penyuluhan ini adalah anak-anak PAUD An-Nisa yang berada di Desa Ancol Pasir. Penyuluhan ini dibagi menjadi 2 sesi. Di mana sesi pertama pesertanya adalah anak-anak PAUD yang sekolah pagi dan sesi kedua pesertanya adalah anak-anak PAUD yang sekolah siang. Tempat pelaksanaan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan ini adalah di halaman PAUD An-Nisa. Semua anak-anak PAUD diminta untuk membawa sikat gigi sendiri, sedangkan pasta gigi dan sabun cuci tangan disediakan oleh KKN Harmoni dan KKN Pemudi.
Hasil Pelayanan	50 siswa-siswi PAUD An-Nisa mendapatkan informasi dan praktik tentang cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.15: Suasana Penyuluhan Cuci Tangan dan Sikat Gigi

Tabel 4.21: Seminar Kekerasan Seks dan Narkoba

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Penyuluhan Harmoni Sosial
Nomor Kegiatan	11
Nama Kegiatan	Seminar Kekerasan Seks dan Narkoba
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Ancol Pasir, 14 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Dini Choirunnisa

	Tim yang membantu: Ray, Bagus, Ajeng, Gadis, Deyan, Elsa, Latif, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Memberikan informasi tentang bahaya narkoba dan cara menghindari kekerasan seksual.
Sasaran	Warga Desa Ancol Pasir
Target	40 warga Desa Ancol Pasir mendapatkan informasi tentang bahaya narkoba dan cara menghindari kekerasan seksual.
Deskripsi Kegiatan	Tindak kekerasan seksual yang terjadi di Indonesia dalam belakangan ini mengalami laju pertumbuhan yang pesat, baik kuantitas maupun kualitas. Secara kuantitatif, ada kecenderungan terjadinya peningkatan tindak kekerasan terhadap anak, khususnya kekerasan seksual. Begitu pula dengan beredarnya narkoba yang mengalami perkembangan pesat. Berdasarkan survei yang telah dilakukan oleh KKN Harmoni, didapat data bahwa para ibu di Desa Ancol Pasir mayoritas bekerja sebagai buruh dan sebagian ibu rumah tangga. Hasil komunikasi juga menunjukkan bahwa minimnya informasi bagi mereka mengenai narkoba dan kekerasan seksual yang terjadi di dalam maupun di luar rumah. Sehingga diperlukan tambahan informasi mengenai kekerasan seksual dan narkoba. Kegiatan ini berlangsung ada hari Minggu, 14 Agustus 2016 yang dimulai pukul 09.00 hingga pukul 13.00. Materi kekerasan seksual diberikan oleh dosen pembimbing dari KKN Harmoni yaitu Ibu Nasichah, sedangkan materi narkoba diberikan oleh dosen pembimbing KKN Pemuda yaitu Bapak Suryadinata. Acara ini dihadiri oleh 40 orang yang kebanyakan dari mereka adalah bapak-bapak dan ibu-ibu.
Hasil Pelayanan	40 warga Desa Ancol Pasir mendapatkan informasi tentang bahaya narkoba dan cara menghindari kekerasan seksual.

Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut
-----------------------	-----------------



Gambar 4.16: Suasana Seminar Kekerasan Seks dan Narkoba

Tabel 4.22: Seminar Media Sosial

Bidang	Sosial dan Kemasyarakatan
Program	Penyuluhan Harmoni Sosial
Nomor Kegiatan	12
Nama Kegiatan	Seminar <i>Social Media</i>
Tempat, Tanggal	Aula Kantor Desa Ancol Pasir, 6 Agustus 2016
Lama Pelaksanaan	1 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Bagus Fajar Apriyanto Tim yang membantu: Ray, Dini, Ajeng, Gadis, Deyan, Elsa, Latif, Icha, Ari, dan Aryati
Tujuan	Memberikan informasi mengenai manfaat dan bahaya perkembangan <i>social media</i> .
Sasaran	Warga Desa Ancol Pasir
Target	40 warga Desa Ancol Pasir mendapatkan informasi mengenai manfaat dan bahaya perkembangan <i>social media</i> .
Deskripsi Kegiatan	Perkembangan <i>social media</i> mempunyai banyak manfaat bagi masyarakat terutama di masyarakat pedesaan. Namun masih banyak masyarakat di Desa Ancol Pasir yang tidak mengetahui bagaimana memanfaatkan perkembangan <i>social media</i> terutama

	di bidang ekonomi untuk melakukan jual beli <i>online</i> . Hal ini yang membuat kami tertarik untuk mengadakan seminar <i>social media</i> yang membahas tentang manfaat perkembangan <i>social media</i> saat ini. Seminar ini dilaksanakan pada tanggal 6 Agustus 2016, acara dimulai pukul 10.00 sampai 12.30. Tidak hanya kalangan muda saja yang menghadiri seminar ini, melainkan banyak dari ibu-ibu dan bapak-bapak yang juga menghadiri seminar ini. Dalam seminar ini tidak hanya dalam manfaat dalam bidang ekonomi saja yang disampaikan namun dijelaskan juga manfaat di bidang lainnya. Selain itu dijelaskan juga mengenai bahaya perkembangan <i>social media</i> saat ini.
Hasil Pelayanan	40 warga Desa Ancol Pasir mendapatkan informasi mengenai manfaat dan bahaya perkembangan <i>social media</i> .
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4. 17: Suasana Seminar Media Sosial

Tabel 4.23: Renovasi Gapura

Bidang	Infrastruktur
Program	Harmoni Membangun
Nomor Kegiatan	18
Nama Kegiatan	Renovasi Gapura
Tempat,	Desa Ancol Pasir, 13 – 16 Agustus 2016

Tanggal	
Lama Pelaksanaan	4 hari
Tim Pelaksana	Penanggung jawab: Ari Mulki Zamani Tim yang membantu: Ray, Deyan, Latif, dan Bagus
Tujuan	Merenovasi gapura.
Sasaran	Gapura
Target	1 gapura direnovasi.
Deskripsi Kegiatan	Rusaknya gapura yang berada di Desa Ancol Pasir membuat kami kelompok KKN Harmoni berinisiatif untuk merenovasi gapura tersebut. Keadaannya yang rusak sudah sangat membahayakan pengguna jalan yang melewati jalan yang menghubungkan RT 02 dengan RT 03 dan RT 04. Awalnya kami berdiskusi dengan pemuda di Desa Ancol Pasir mengenai kapan pelaksanaan dan bagaimana mendapatkan barang yang dibutuhkan. Akhirnya kami dan pemuda sepakat untuk memulai perbaikan gapura pada tanggal 13 Agustus 2016. Selain diperbaiki agar tidak membahayakan orang lain, gapura tersebut dilukis dengan tema HUT RI ke-71 untuk memeriahkan peringatan HUT RI ke-71. Kami dibantu dengan para pemuda mencari bahan-bahan seperti semen, pasir, dan bahan-bahan lain yang dibutuhkan untuk renovasi gapura. Pengerjaan gapura dimulai pada 13 Agustus malam harinya, sedangkan gapura selesai dilukis pada 16 Agustus siang harinya.
Hasil Pelayanan	1 gapura direnovasi.
Keberlanjutan Program	Tidak berlanjut



Gambar 4.18: Suasana Renovasi Gapura

D. Faktor – Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Program kerja KKN Harmoni 2016 dapat dilaksanakan dengan lancar karena adanya sinergi dan kekompakan yang terbangun antar individu. Keberhasilan yang kami capai dikarenakan hal-hal berikut ini ada dalam tim.

a. Koordinasi

Kekompakan dan kerjasama antar individu di Kelompok KKN Harmoni 2016 dipimpin oleh seorang ketua umum yang membawahi beberapa divisi. Setiap divisi memiliki tanggung jawab dan tugasnya masing-masing. Dalam setiap program kerjanya setiap divisi melakukan koordinasi baik ke ketua umum maupun divisi lainnya agar tidak terjadi kesalahpahaman.

b. Kemampuan dan kompetensi yang dimiliki antar anggota KKN

Setiap anggota KKN Harmoni 2016 memiliki kemampuan dan kompetensi yang berbeda antar individu, diantaranya Bahasa Inggris, Agama, *Public Speaking*, Matematika, Memasak, Kesenian (Musik dan Tari), dan Bercerita. Dengan kemampuan yang berbeda-beda tersebut, kami aplikasikan dalam program kerja yang kami jalankan.

c. Pengalaman masing-masing anggota

Setiap anggota KKN Harmoni 2016 memiliki pengalaman yang berbeda-beda. Baik pengalaman di organisasi maupun komunitas. Pengalaman tersebut dapat diaplikasikan dalam pelaksanaan program kerja KKN.

d. Sosialisasi

Dukungan masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan program kerja KKN Harmoni 2016. Dukungan dan antusiasme masyarakat yang tinggi sangat membantu berjalannya program kerja kami. Bahkan suasana sedih dan haru terjadi ketika kami selesai melaksanakan KKN dan berpamitan untuk kembali ke rumah kami masing-masing.

e. Evaluasi

Kesalahan merupakan sesuatu yang tidak bisa luput dalam suatu kegiatan yang dikerjakan. Evaluasi kegiatan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk memperbaiki kesalahan yang terjadi agar di program kerja selanjutnya kami bisa lebih baik. Tidak hanya evaluasi kegiatan, evaluasi individu juga kami lakukan untuk menjaga kekompakkan KKN Harmoni 2016.

f. Dana

Dana merupakan faktor pendukung utama keberhasilan setiap acara. Untuk mempersiapkan suatu acara ada beberapa perlengkapan maupun konsumsi yang kita tidak punya dan harus membeli hal-hal tersebut. Jika tidak mempunyai dana, maka kita tidak akan bisa membeli hal-hal tersebut. Akibatnya jika kita tidak membeli hal tersebut acara akan berjalan kurang maksimal bahkan mungkin acara bisa saja tidak terlaksana.

2. Faktor Penghambat

Salah satu masalah yang kami hadapi untuk pelaksanaan program kerja KKN adalah terbatasnya dana yang dimiliki. Pelaksanaan program kerja yang kami yang banyak tidaklah memerlukan dana yang sedikit. Meminimalisir dan mengoptimalkan dana yang dimiliki merupakan solusi yang tepat untuk mengatasi masalah ini.

Masalah lain yang kami hadapi adalah sulitnya mensosialisasikan program kerja kepada masyarakat. Solusi yang kami lakukan adalah melakukan pendekatan dan sosialisasi lebih kepada masyarakat.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) PpMM HARMONI 2016 merupakan bentuk pengabdian yang dilakukan oleh mahasiswa kepada masyarakat telah terlaksana di Desa Ancol Pasir Kec. Jambe, Tangerang, Banten. Kegiatan ini memberikan dampak positif baik untuk masyarakat maupun untuk mahasiswa. Mahasiswa sebagai pelaksana mendapatkan banyak pelajaran mengenai bagaimana menjalankan program kerja dan bisa terjun langsung ke masyarakat pedesaan, sedangkan masyarakat dapat menyelesaikan beberapa masalah di desa yang telah teridentifikasi.

Program-program yang telah dilaksanakan merupakan kegiatan yang berdasarkan survei atas potensi dan permasalahan yang ada di Desa Ancol Pasir. Program-program tersebut berkontribusi aktif dalam penyelesaian di bidang pendidikan, bidang kesehatan, bidang sosial, bidang agama, dan bidang infrastruktur. Penambahan fasilitas berupa buku bacaan, mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Ammah, dan mukena, renovasi gapura, pembuatan kotak amal, dan bertambahnya pengetahuan tentang narkoba, kekerasan seksual serta perkembangan *social media* merupakan bukti fisik maupun non-fisik kegiatan KKN Harmoni

B. Rekomendasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi dengan terjun langsung ke tengah-tengah masyarakat di sebuah desa. Dalam pelaksanaan KKN di Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe, Kabupaten Tangerang, tidak semua kegiatan KKN Harmoni berjalan sesuai dengan rencana. Oleh karena itu, KKN Harmoni 2016 ingin memberikan saran kepada beberapa pihak terkait agar dalam pelaksanaan KKN kedepannya bisa lebih baik lagi kedepannya. Saran yang diberikan diharapkan dapat menjadi masukan dan evaluasi bagi kegiatan KKN. Adapun saran-saran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Aparatur Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Kami berharap pemerintah setempat dapat lebih mendukung kegiatan-kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ancol Pasir kedepannya. Hal ini dimaksudkan agar dalam melaksanakan program kerja KKN dapat terealisasi dengan baik. Ditambah lagi, ikut andil dalam acara yang dilaksanakan oleh KKN dan turun langsung ke masyarakat juga sangat diharapkan oleh warga, sehingga pemerintah setempat lebih memperhatikan masalah sekaligus potensi-potensi yang terdapat di Desa Ancol Pasir.
2. Pusat Pengabdian kepada Masyarakat (PPM) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta diharapkan dapat lebih cepat dan jelas dalam menyampaikan informasi yang terkait dengan kegiatan KKN. Penyampaian informasi yang cepat dan jelas kepada mahasiswa, dosen pembimbing, serta staf PPM UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sangat diharapkan. Hal ini dikarenakan banyak informasi yang akan didapat hanya sekedar kabar burung. Informasi yang cepat dan jelas terkait pembagian kelompok KKN, desa tempat pelaksanaan KKN, dosen pembimbing, dan pendanaan kegiatan KKN sangat dibutuhkan mahasiswa agar dalam persiapan, pelaksanaan, maupun pembuatan laporan KKN mahasiswa dapat lebih cepat dan lebih baik lagi.
3. Pemangku Jabatan di Tingkat Kecamatan dan Kabupaten.
Aparat pemerintahan di Kec. Jambe, Kabupaten Tangerang diharapkan mampu memberikan proses perizinan yang lebih mudah dalam hal urusan administrasi dalam rangka kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dukungan dari pihak kecamatan dan kabupaten sangat diharapkan demi terlaksananya program kerja yang dijalankan oleh Tim Kuliah Kerja Nyata (KKN).
4. Tim KKN-PpMM yang Akan Melaksanakan KKN-PpMM di Desa Ancol Pasir pada Masa yang Akan Datang.
Pemberdayaan masyarakat di bidang anyaman sebaiknya menjadi fokus bagi tim Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang akan melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Ancol Pasir pada masa yang akan datang. Banyaknya masyarakat yang berpotensi dalam hal menganyam memiliki potensi yang baik dalam melakukan perkembangan untuk Desa Ancol Pasir.

Dalam menjalankan program kerja di bidang pendidikan, sebaiknya tim KKN berikutnya membagi tenaga pengajar sehingga mencakup semua kelas. Perbaikan dan penambahan perpustakaan sekolah sebaiknya dilakukan. Selanjutnya di bidang agama niat untuk belajar mushaf al-Qur'an anak-anak Desa Ancol Pasir sangat tinggi. Sebaiknya semua majelis yang berada di Desa Ancol Pasir diharapkan mendapat perhatian yang sama dalam pengajaran baca tulis mushaf al-Qur'an.

*“Jadilah pribadi yang bermanfaat untuk masyarakat, mengabdikan untuk mereka.
Karena sejatinya itu ialah sebaik-baiknya manusia. Kelak, akan kau temukan
kebahagiaan untuk dirimu melalui kebahagiaan mereka.”*

-Rahajeng Ayesha Abdella-

EPILOG

A. Kesan Masyarakat atas Pelaksanaan KKN



Pak Abdul, Ketua DKM Masjid Nurul Huda

“Selama ini hampir satu bulan, yang saya pantau, kamu itu baik ajalah baik, baguslah semuanya, pokoknya rapih, bagus di Ancol Pasir. Sukses ya, mudah-mudahan semuanya ini bisa wisuda semua. Lain kali main lagi, sempetin ke Ancol Pasir, pintu terbuka untuk kalian.”¹²



Haji Mad (Abah), Tokoh Masyarakat Ancol Pasir

“*Alhamdulillah*, kami sangat gembira sekali, berbahagia adanya adik-adik di sini, menambah wawasan putra putri kami di sini, bisa menambah ilmu intinya sedikit-sedikit nambah ya. *Alhamdulillahnya*, Abah Haji mohon seterusnya adik-adik ini jangan putus asa lah, kalau kalian mau ke sini ya ke sini, main aja ya silaturahmi, kalau kesini ya nanti diterima.”¹³

Aa Bing, Pemuda Desa Ancol Pasir

“Mahasiswa atau KKN yang bertugas di sini sungguh sangat membantu masyarakat kami, terutama di bidang pendidikan, baik pendidikan sekolah, maupun pendidikan agama. Kesannya itu sangat luar biasa ya, dari

¹² Wawancara Pribadi dengan Ketua DKM Masjid Jami' Nurul Huda, Bapak Abdul, 23 Agustus 2016.

¹³ Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat Desa Ancol Pasir, Haji Mad, 23 Agustus 2016.

masyarakat sini. Saya sangat berterimakasih banyak, karena di sini KKN sangat-sangat membantu, membimbing, mengajari anak, terutama anak-anak yang disini mulai dari pendidikannya yang agak kurang. Tapi dengan adanya KKN ini ya *MasyaAllah*, semua banyak perubahan, dari mulai pendidikannya, dari mulai disiplinnya, dari mulai moralnya, dari mulai pendidikan sekolah agamanya. Karena dengan adanya KKN anak-anak jadi terdidik, anak-anak jadi terlatih punya kesenian dan kerajinan. Dengan inovasi-inovasi yang diberikan KKN, saya sangat berterimakasih sekali kepada KKN Harmoni UIN Jakarta 2016.”¹⁴



¹⁴ Wawancara Pribadi dengan Pemuda Desa Ancol Pasir, Aa Bing, 23Agustus 2016.

B. Penggalan Kisah Inspiratif KKN

I

KISAH BARU DALAM LEMBAR KEHIDUPAN

Bagus Fajar Apriyanto

Ketentuan, Teman, dan Kendala Baru

Perkuliahhan memasuki semester 6, di mana saya dan mahasiswa angkatan 2013 harus bersiap-siap menghadapi KKN yang akan dilaksanakan pada liburan semester 6 menuju semester 7 nanti. KKN atau Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu program dari Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di mana semua mahasiswa dari beberapa fakultas dan jurusan yang berbeda dijadikan satu kelompok yang beranggotakan 11 sampai 12 orang dan ditempatkan di sebuah desa di mana kelompok tersebut membuat program kerja untuk membangun desa tersebut menjadi desa yang lebih baik, baik dari segi pemberdayaan masyarakatnya maupun dari segi pelayanan masyarakatnya.

Awalnya saya berfikir bahwa sistem kuliah kerja nyata tahun lalu dengan tahun ini sama dalam hal pembuatan kelompok, yaitu membuat dan mencari kelompok kuliah kerja nyata sendiri. Namun, ketika kelompok kuliah kerja nyata saya sudah terbentuk, ternyata ada pengumuman dari pihak KKN-PpMM terkait kelompok kuliah kerja nyata tahun ini akan ditentukan oleh pihak KKN-PpMM. Saya merasa kesal, karena di samping saya harus beradaptasi dengan orang-orang yang saya tidak kenal sama sekali, pembagian kelompok tersebut hanya 3 bulan sebelum dilaksanakannya kuliah kerja nyata. Dalam waktu 3 bulan, saya harus beradaptasi dengan hal yang baru bersamaan dengan menyusun program kerja dan anggaran untuk melaksanakan kuliah kerja nyata.

Singkatnya waktu antara persiapan KKN dengan pelaksanaan KKN adalah salah satu kendala yang saya hadapi. Dalam waktu 3 bulan tersebut, saya dan kelompok saya harus beradaptasi antara satu sama lain, menyusun dan mempersiapkan program kerja yang akan dilakukan di desa yang menjadi tempat saya kuliah kerja nyata, mencari dana untuk program kerja yang telah saya dan kelompok saya susun, dan melakukan survei lapangan ke Desa Ancol Pasir di mana tempat saya dan kelompok saya akan melaksanakan kuliah kerja nyata.

Selain singkatnya waktu, perbedaan kesibukkan antara saya dan teman-teman kelompok saya yang lainnya juga menjadi kendala dalam

mempersiapkan kuliah kerja nyata. Karena kendala tersebut, ketika saya dan kelompok saya mengadakan rapat untuk membahas program kerja dan anggaran dana banyak yang tidak bisa hadir, dan beberapa mahasiswa yang hadir harus pulang terlebih dahulu karena ada satu dan lain hal yang harus mereka kerjakan.

Konflik, Kisah, dan HARMONI

Awal pembekalan saya dan beberapa mahasiswa yang mendapatkan nomor 160 duduk di posisi kursi paling belakang dan terakhir. Setelah melakukan beberapa kali pertemuan untuk membahas nama kelompok, akhirnya saya dan kelompok saya sepakat nama HARMONI yang menjadi nama kelompok KKN saya, kelompok 160. HARMONI menurut kamus besar Bahasa Indonesia mempunyai arti pernyataan rasa, aksi, gagasan dan minat, keselarasan, keserasian.

Di mana keselarasan awalnya tidak akan terbentuk tanpa adanya banyak ide dan pendapat, selisih paham, dan saling melengkapi. Sesuai dengan namanya yaitu HARMONI, baik saat rapat maupun saat berlangsungnya kuliah kerja nyata mempunyai berbagai macam ide dan pendapat yang muncul dari 11 mahasiswa yang berbeda. Dengan adanya perbedaan pendapat tersebut, saya merasa sering adanya selisih paham antara satu dengan yang lainnya. Beberapa teman saya ada yang keras kepala, mementingkan egoismenya, kekanak-kanakkan, sulit untuk diajak kerja sama, tidak berani mengungkapkan pendapatnya, dan semaunya sendiri.

Namun beberapa teman saya juga mempunyai sifat tenggang rasa, mudah mengalah, dan bekerja keras. Perbedaan inilah yang membuat saya dan teman-teman saya saling belajar antara satu dengan yang lainnya, yang akhirnya saya dan teman kelompok saya menjadi kelompok yang banyak ide, bisa bekerja keras, namun tetap tenggang rasa antara satu dengan yang lainnya yang membuat kita menjadi harmoni. Namun sampai saat ini salah satu kelemahan dari kelompok saya adalah tidak bisa mengefisiensikan waktu yang ada.

Dengan adanya perbedaan sifat tersebut, saya sebagai ketua harus belajar untuk lebih tegas dan lebih berani dalam mengambil suatu tindakan. Saya juga belajar untuk tidak mudah terpengaruh oleh keadaan maupun orang lain, mencari fakta, dan berfikir menggunakan logika. Saya belajar rendah hati dan menerima dengan lapang dada untuk suatu

keadaan. Kesimpulannya saya harus tau kapan saya harus bersifat tegas dan kapan saya lebih baik diam.

Setiap kisah mempunyai kenangan dan pengalaman tak terlupakan. Begitu juga dengan melaksanakan kuliah kerja nyata dengan kelompok HARMONI. Salah satu pengalaman tak terlupakan adalah saya dan kelompok KKN Harmoni melaksanakan program kerja lomba mewarnai untuk jenjang Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) di Desa Ancol Pasir. Program kerja tersebut adalah program kerja pertama di mana saya dan kelompok saya mengenakan baju KKN Harmoni dan dengan wajah yang bahagia saya bercengkrama baik dengan kelompok saya, guru-guru di PAUD, dan juga anak-anak di PAUD Desa Ancol Pasir. Rasa lelah tak terlihat sedikitpun dari setiap anggota kelompok, wajah gembiralah yang menutupi rasa lelah tersebut. Kisah lainnya adalah ketika saya dan kelompok saya diajak ke pesantren yang berada di Desa Ancol Pasir.

Di sana saya merasakan suasana pedesaan sambil berbincang dan bertukar ilmu dengan ustad yang ada di sana. Malam harinya saya dan teman-teman saya makan bersama dengan anak-anak dan juga ustad yang berada di pesantren tersebut dengan menggunakan daun pisang (biasa disebut *ngeliwet*) dengan lauk pauk berupa lele goreng dan belalang goreng. Wajah lucu terlihat dari teman-teman saya yang tidak mau namun dipaksa untuk makan belalang. Kisah tak terlupakan lainnya adalah ketika malam hari saya dan kelompok saya berkumpul, bercengkrama, mengobrol, dan berbagi kisah di ruang tengah.

Di sini saya jadi mengerti bagaimana karakter dan kehidupan dari anggota kelompok kuliah kerja nyata saya. Kisah paling tidak terlupakan adalah ketika program kerja terakhir dan terbesar akan diadakan dan sedang berlangsung, yaitu perlombaan dan penutupan pengajian. Di mana kekompakkan kelompok saya diuji. Ketika persiapan banyak perdebatan yang terjadi di kelompok saya. Seperti siapa yang akan menjadi *mc*, bagaimana dengan konsumsi, bagaimana konsep acara, siapa saja yang akan diundang, dan masih banyak hal lainnya yang saya dan kelompok saya perdebatkan.

Ketika acara berlangsung perdebatan kecil pun masih terjadi, tapi dalam hal ini egoisme masing-masing harus diturunkan karena yang harus saya dan kelompok saya pikirkan adalah bagaimana keberlangsungan acara ini dan bagaimana cara saya dan kelompok saya untuk menghibur masyarakat Desa Ancol Pasir. Akhirnya acara terakhir KKN Harmoni

berlangsung dengan lancar meskipun ada sedikit perdebatan. Di acara terakhir saya dan kelompok saya bisa tersenyum lebar karena bahagia acara terbesar dan terakhir KKN Harmoni telah berlangsung dan berakhir dengan lancar.

Kenangan lainnya adalah ketika saya dan kelompok saya harus pamit dengan siswa-siswi SDN Rancabuaya 2 untuk kembali ke rumah masing-masing dan meninggalkan Desa Ancol Pasir. Di dalam keadaan tersebut, tangis haru baik dari saya, kelompok saya, maupun anak-anak SDN Rancabuaya 2 akhirnya pun tak terbendung lagi karena keakraban saya dan kelompok saya dengan anak-anak Desa Ancol Pasir selama saya kuliah kerja nyata sebulan di Desa Ancol Pasir.

Desa Penuh Kesan dan Pesan

Rabu, 27 April 2016 adalah hari di mana saya dan semua mahasiswa yang akan melaksanakan kuliah kerja nyata akhirnya mendapatkan nama desa yang akan saya tempati. Desa Ancol Pasir, itulah yang tertulis dalam sebuah pdf yang dibagikan oleh pihak Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta untuk tempat kuliah kerja nyata kelompok saya. Namun selain saya melihat desa tempat saya akan melaksanakan kuliah kerja nyata, saya juga melihat desa tempat teman-teman saya akan melaksanakan kuliah kerja nyata.

Setelah saya lihat, ternyata teman-teman saya beberapa mendapat di satu desa yang sama, dan semua teman saya mendapatkan satu kecamatan yang sama, yaitu Kecamatan Cisoka. Saya merasa sedih dan kesal karena tidak bisa bersama teman-teman saya. Namun mau bagaimana lagi, itu sudah ketentuan dari KKN-PpMM. Kelompok saya akan melakukan kuliah kerja nyata di Desa Ancol Pasir bersama dengan kelompok KKN 161. Setelah melakukan survei dan rapat dengan kelompok 161 KKN PEMUDI, akhirnya telah disepakati bahwa pembagian daerah Desa Ancol Pasir dibagi 2, yaitu saya dan kelompok saya mendapatkan RT01 sampai RT05 yang meliputi RW01 dan RW02 sedangkan kelompok KKN PEMUDI mendapatkan RT06 sampai RT09 yang meliputi RW03 dan RW04.

Setelah melakukan beberapa kali survei dan akhirnya satu bulan tinggal di Desa Ancol Pasir, saya menjadi paham bagaimana kondisi lingkungan dan masyarakat di Desa Ancol Pasir. Dari segi lingkungan, Desa Ancol Pasir mempunyai lingkungan yang sejuk jika pagi, dan panas jika siang. Sejuk jika pagi karena tidak banyak kendaraan yang menyebabkan

polusi berlalu lalang di Desa Ancol Pasir. Masih banyak masyarakatnya yang bekerja sebagai petani. Sehingga udara sejuk pagi yang mengandung banyak oksigen masih bisa saya hirup.

Panas jika siang karena di Desa Ancol Pasir tidak banyak pohon-pohon yang menjulang tinggi yang tertanam dan tumbuh. Sehingga jika matahari menyinari Desa Ancol Pasir, tidak banyak bayangan-bayangan pohon yang melindungi. Di beberapa tempat, lingkungan pedesaannya masih sangat terasa. Banyak anak-anak yang bermain di sawah dan banyak orang-orang yang bekerja memanen, membajak, maupun menanam padi. Namun di beberapa tempat lingkungan pedesaan kurang terasa. Hal ini karena banyak dan padatnya rumah penduduk sehingga sama halnya seperti perkotaan.

Lingkungan masyarakat Desa Ancol Pasir sangat bersahabat. Pertama kali saya dan kelompok saya melakukan survei ke Desa Ancol Pasir, saya mendapat sambutan yang kurang hangat dari kepala desanya. Namun setelah saya dan kelompok saya beberapa kali melakukan survei ke desa tersebut, saya dan kelompok saya disambut hangat oleh masyarakat Desa Ancol Pasir dan menurut cerita dari masyarakat Desa Ancol Pasir memang kepala Desa Ancol Pasir seperti itu. Hari pertama saya dan kelompok saya sampai, banyak anak kecil yang langsung menghampiri saya dengan tidak sabar. Saya dan mereka saling menanyakan nama dan bercengkrama.

Para warga dan anak-anak di sana sangat baik dan ramah dengan saya. Keramahan masyarakat Desa Ancol Pasir sangat terlihat ketika saya berkeliling desa. Banyak masyarakat yang memanggil saya dan berkata “mampir sini”. Ketika saya dan kelompok saya menghampiri beberapa warga, saya dan teman saya mengobrol dengan warga desa dan mendapatkan informasi lebih jauh tentang Desa Ancol Pasir. Setelah saya dan teman saya mengobrol dengan warga, tidak sedikit masyarakat yang memberikan saya beras untuk makanan saya dan teman-teman saya sehari-hari. Selain baik dan ramah, warga Desa Ancol Pasir juga membimbing saya untuk lebih baik lagi, baik dari segi program kerja maupun dalam segi sosialisasi terhadap warga lainnya. Hal ini ditunjukkan dengan banyaknya ide dan saran agar saya dan kelompok saya menjadi lebih baik lagi.

Banyak kesan yang ditinggalkan Desa Ancol Pasir bagi saya. Di mana lingkungannya yang sangat bersahabat, ramah, dan kemurahan hati setiap warga Desa Ancol Pasir, ramainya anak-anak Desa Ancol Pasir, kesunyian desa yang dapat menenangkan pikiran, dan banyak pengalaman serta

pelajaran yang diberikan Desa Ancol Pasir kepada saya, baik pengalaman itu langsung terjadi pada saya maupun pengalaman itu tidak langsung terjadi pada saya. Kesan bersahabat yang ditunjukkan oleh masyarakat Desa Ancol Pasir membuat saya dan kelompok saya ingin lebih bersosialisasi lagi dan lebih mengenal desa baik dari aspek kehidupan di desa, pekerjaan masyarakat desa, inventaris desa, sampai setiap orang di desa. Keramahan dan kemurahan hati warga Desa Ancol Pasir memberikan kesan nyaman pada saya dan kelompok saya.

Selain itu, saya belajar banyak hal baik dari kesan yang ditimbulkan oleh warga maupun dari warga Desa Ancol Pasirnya itu sendiri. Dari keramahan warga Desa Ancol Pasir, saya belajar bahwa saya harus bersikap ramah dan baik terhadap siapa pun orangnya, bagaimanapun orangnya, dan kapanpun waktunya. Menurut warga Desa Ancol Pasir, jika kita ramah dengan siapa pun baik yang sudah dikenal maupun belum dikenal, maka orang tersebut juga akan ramah dengan kita.

Kemurahan hati dan senang berbagi warga Desa Ancol Pasir mengajarkan saya untuk saling berbagi kepada siapapun maupun dalam keadaan apapun. Karena warga Desa Ancol Pasir beranggapan, jika kita senang berbagi meskipun bagaimanapun keadaannya suatu saat jika kita dalam kesulitan maka *Insyallah* kita akan dibantu, baik dengan orang yang sudah pernah kita bantu maupun dengan orang yang belum kita kenal. Konflik sosial antar pemuda juga secara tidak langsung mengajarkan saya untuk lebih berhati-hati dalam menyebarkan dan menerima informasi, dan juga bagaimana cara mengambil keputusan.

Pernah Terpikir Tidak?

Pernah terpikir tidak, bagaimana rasanya menjadi bagian dari warga Desa Ancol Pasir? Tidak. Tapi jika ditanya bagaimana jika saya adalah bagian dari warga Desa Ancol Pasir? Saya sangat senang jika saya bagian dari warga Desa Ancol Pasir. Dengan kondisi warga yang baik, ramah, dan hangat dalam menyambut seseorang siapapun pasti akan senang jika menjadi bagian dari warga Desa Ancol Pasir. Namun bagaimana dengan perkembangan desa tersebut? Saya sangat kasihan melihat perkembangan Desa Ancol Pasir. Belum mengertinya warga terhadap perkembangan teknologi, banyak anak-anak yang masih tertinggal dalam hal pelajaran, dan pemudanya yang masih mementingkan egonya masing-masing. Selain

itu kurangnya perhatian pemerintah terhadap Desa Ancol Pasir membuat desa ini masih memerlukan jiwa-jiwa yang dapat membantu mereka.

Jika saya menjadi warga Desa Ancol Pasir, saya akan berusaha untuk memajukan desa tersebut. Desa tersebut meskipun kecil, tapi mempunyai potensi yang besar untuk menjadi desa yang berkembang. Dari segi anak-anak, mereka memiliki potensi yang besar untuk maju, antusiasme yang tinggi dalam mendapatkan ilmu baru, dan minat baca yang tinggi. Potensi tersebut dapat dikembangkan jika saya bisa mengasah hal tersebut. Dengan adanya potensi tersebut jika saya mengadakan bimbingan belajar di luar jam sekolah, maka mereka akan mendapatkan pelajaran lebih dan apa yang mereka belum bisa di sekolah dapat ditanyakan di bimbingan belajar tersebut. Lalu saya akan dirikan taman baca dengan buku yang sangat banyak agar anak-anak bisa menambah wawasan dari buku-buku yang ada.

Untuk ibu-ibu, mereka memiliki tangan yang terampil terutama dalam bidang anyaman. Saya akan membentuk suatu usaha anyaman Desa Ancol Pasir yang nantinya ibu-ibu tersebut yang akan mengolah. Sebelumnya saya akan ajarkan dulu bagaimana memanfaatkan perkembangan teknologi saat ini. Sehingga ibu-ibu tersebut mempunyai ide untuk akan dijual ke mana barang-barang hasil anyaman mereka. Karena kendala saat ini adalah ketidaktahuan mereka tentang akan dijual ke mana anyaman yang telah mereka buat. Selain itu, saya juga akan mengadakan penyuluhan mengenai posyandu agar ibu-ibu tersebut dapat membangkitkan dan mengaktifkan kembali posyandu yang sebenarnya sudah ada namun tidak pernah digunakan.

Untuk para pemuda, mereka mempunyai potensi yang besar dalam hal kerja sama. Namun sayang, mereka hanya bekerja sama antar RT saja karena adanya konflik sosial antar pemuda RT. Jika saya adalah warga Desa Ancol pasir, saya akan memanfaatkan pemuda dengan cara mempersatukan mereka dan membuat sebuah organisasi semacam karang taruna yang bermanfaat. Baik dalam hal mengurus internal Desa Ancol Pasir itu sendiri ataupun hal eksternal yang kemungkinan mau bekerja sama dalam membangun Desa Ancol Pasir.

Selain itu, saya akan meminta bantuan pemerintah baik tingkat kecamatan, kabupaten, dan provinsi dalam hal mengembangkan dan mejukan Desa Ancol Pasir dengan potensi yang ada. Bantuan tersebut dapat berupa buku, pembuatan taman baca, dana, ataupun penyelenggaraan

penyuluhan-penyuluhan untuk mengembangkan potensi masyarakat Desa Ancol pasir yang ada.

Satu hal lagi, dalam bidang agama masyarakat Desa Ancol Pasir sangat antusias dalam mempelajarinya. Baik kalangan anak-anak, ibu-ibu, pemuda, maupun bapak-bapak. Anak-anak setiap hari belajar mengaji di tempat yang berbeda setiap RT nya. Namun sayangnya, karena banyaknya anak-anak dan sedikitnya guru yang mengajar sehingga anak-anak hanya membaca saja. Tidak mengetahui panjang pendek dan benar salahnya mushaf al-Qur'an yang mereka baca. Dengan antusias mereka saya bisa melatih mereka untuk bisa membaca dan menghafal mushaf al-Qur'an agar bisa berpretasi baik di tingkat Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang, bahkan jika bisa sampai ke tingkat luar negeri. Selain anak-anak, ibu-ibu dan bapak-bapak juga mengadakan pengajian di mana setelah pengajian akan ada materi-materi tentang agama Islam yang akan disampaikan oleh salah satu dari peserta pengajian tersebut.

Warga Desa Ancol Pasir mempunyai potensi dan harapan yang tinggi untuk menjadikan desanya maju. Tinggal kita yang harusnya mendukung dan memotivasi mereka untuk memajukan Desa Ancol Pasir. Dukungan baik dari segi dana, penyuluhan, maupun pembelajaran sangat penting untuk meningkatkan potensi warga Desa Ancol Pasir. Maka diharapkan pemerintah dan aparat Desa Ancol Pasir bisa melihat dan mengembangkan potensi tersebut. Karena jika potensi tersebut disia-siakan amatlah sangat disayangkan. Potensi jika diberi dukungan penuh akan meningkat, namun jika potensi itu dibiarkan terus-menerus juga akan hilang dengan sendirinya karena tidak diasah dan dikembangkan.

BERMULA DARI TANGGUNGJAWAB MENJADI PEMBELAJARAN BERSAMA

Elsahada Zachray

Awal Semester

Di awal semester 6, ketika itu kegiatan Kuliah Kerja Nyata menjadi perbincangan hangat dikalangan mahasiswa semester ini, dan tidak terkecuali saya dan teman-teman satu Program Studi Muamalat (Ekonomi Islam). Teman-teman saya semua sibuk mencari teman dari fakultas lain untuk dijadikan rekan satu kelompok saat KKN nanti. Bahkan di antara teman-teman saya sudah membuat grup *Whatsapp* untuk memulai pengenalan dan berdiskusi mengenai KKN ini saat itu. Terkecuali dengan saya sebenarnya, dibandingkan dengan teman-teman yang lainnya saya lebih memilih untuk menerima tawaran bergabung dibandingkan mencari rekan untuk bergabung, karena entah kenapa saya tidak seantusias teman-teman yang lainnya. Atau mungkin karena saya pernah berfikir kalau konsep kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang setiap tahun dilaksanakan ini tidak sesuai dengan apa yang saya pelajari di kelas. Artinya, saya tidak bisa mengimplementasikan dalam praktik ilmu yang telah saya dapatkan di bangku perkuliahan Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam) konsentrasi Perbankan Syariah ini.

Saya sempat berharap bahwa konsep kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun ini diubah menjadi seperti konsep PKL (Praktik Kerja Lapangan) yang saya laksanakan saat Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) dulu, yaitu saya diarahkan dan ditugaskan sesuai dengan apa yang saya pelajari di kelas dengan terjun langsung ke perusahaan industri terkait. Di perusahaan tersebut, layaknya karyawan yang bekerja dengan profesional saya dapat merasakan manfaat dari ilmu yang saya pelajari sebagai keahlian dasarnya. Selain itu, saya juga mengetahui bagaimana budaya bekerja seperti membangun kepercayaan orang lain, bagaimana cara bekerjasama dan berkomunikasi dengan orang lain yang usia dan latar belakangnya berbeda-beda, dan bagaimana menyelesaikan masalah secara tepat dan yang paling utama adalah hal tersebut dalam lingkup yang tentunya saya akan alami nantinya saat bekerja. Tetapi kembali lagi dengan konsep yang diberikan universitas atau yang lebih tepatnya PPM sebagai pihak

pelaksana, saya hanya sempat berharap kalau perubahan itu benar-benar terjadi.

Tidak beberapa lama saat pertengahan semester, kabar itu benar-benar ada! Kabar kalau KKN akan dilaksanakan sesuai dengan kejuruannya masing-masing. Entah datang dari mana kabar itu, tetapi yang jelas kabar itu menjadi menarik bagi saya. Saya mulai membayangkan perusahaan atau bank mana yang akan saya tempatkan nantinya. Dan saat kabar itu mulai pasti, saat itu juga kabar itu mulai simpang siur. Kejelasan tentang peraturan KKN menjadi semakin jauh dari kepastian. Hingga akhirnya pemberitaan resmi tentang pembekalan dan pengelompokan KKN itu ada. Dan ternyata harapan saya tidak benar-benar terjadi. Konsep KKN masih sama dengan tahun-tahun sebelumnya, hanya saja untuk pengelompokan rekan dan tempat lokasi KKN sudah tidak lagi diatur secara mandiri oleh mahasiswa, mahasiswa hanya perlu mendaftar secara *online* pada AIS dan menjalani tes kesehatan sebagai prasyarat menjadi mahasiswa yang siap melaksanakan KKN.

Sehingga untuk pengelompokan rekan dan tempat lokasi KKN sudah diatur oleh pihak pelaksana yaitu PPM. Sebagian teman saya sangat kecewa dengan pemberitaan ini, karena mereka sudah memiliki rekan kelompok yang sudah disiapkan sendiri dari jauh-jauh hari. Begitupun dengan saya, tetapi agaknya saya tidak begitu kecewa karena saya menyukai dengan adanya kejelasan ini meski harus mengikhlaskan dengan konsep awal yang tidak terlaksana. Seperti halnya menunggu hadiah kejutan, saya pun menunggu daftar nama rekan kelompok dan lokasi desa yang akan menjadi tempat lokasi KKN dengan hati siap sedia.

Tanggal 15 April 2016 kali pertama saya bertemu ‘mereka’. Mereka yang akan menjadi rekan satu bulan, mereka yang akan bersama saya untuk bersama-sama berusaha mewujudkan apa yang menjadi visi misi dari kegiatan KKN ini, mereka yang akan menggantikan posisi keluarga saya sebagai pelindung. Saat itu, bayangan saya langsung menerawang tentang kehidupan saya selama sebulan nanti bersama mereka. Ini kali pertama saya akan berdiam untuk sejenak selama sebulan tinggal di desa orang lain. Tidak di rumah sendiri, tidak ada keluarga yang mendampingi dan harus tinggal bersama orang lain yang baru beberapa bulan saya kenal. Bayangan tentang desa yang tidak pernah saya kunjungi juga menjadi pertimbangan saya untuk menyiapkan diri lebih baik lagi.

Desa Ancol Pasir, Desa yang jika dilihat dari peta masih berada di Kabupaten Tangerang yang artinya tidak terlalu jauh dari tempat tinggal saya. Tetapi jika di telusuri melalui media *online*¹⁵, desa ini tidak memiliki banyak pemberitaan dan informasi yang bisa diambil. Hanya ada dua pemberitaan yaitu tentang peristiwa monyet liar yang turun ke pemukiman warga dan keterampilan khas yang menjadi peluang bisnis masyarakat desa berupa kerajinan anyaman topi yang terbuat dari bambu. Dua hal ini memberi gambaran bahwa desa ini masih sangat bergantung pada sumber daya alam yang ada dan pembangunan fisik seperti jalan, gedung dan fasilitas lainnya belum tersedia di sana.

Atap HARMONI

Kuliah Kerja Nyata (KKN) atau pengabdian singkat ini rasanya hanya akan menjadi aktivitas penggugur kewajiban saja jika atap yang saya tumpangi tidaklah harmoni atau selaras dengan unsur visi misi dari KKN itu sendiri. Atap yang saya maksud adalah teman-teman yang menjadi rekan dalam kelompok KKN ini. Tidak lebih dari sekitar tiga bulan semenjak saya dan teman-teman saya dipertemukan dalam ruang Auditorium Harun Nasution dalam rangka pembekalan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan PPM. Dalam kurun waktu tiga bulan sebelum saya dan teman-teman saya melaksanakan KKN, saya dan teman-teman saya sering melakukan komunikasi untuk mensukseskan rangkaian kegiatan yang akan saya dan teman-teman saya lakukan nanti. Komunikasi tersebut berupa via *Whatsapp* atau sosial media lainnya dan bertatap muka secara langsung, baik bertempat di kampus maupun di kos-kosan salah satu dari anggota KKN Harmoni.

Alhamdulillah tidak sulit bagi KKN Harmoni untuk membangun semangat kerjasama dan gotong royongnya sebuah tim. Terlihat dari bagaimana KKN Harmoni berdiskusi setiap pertemuan ataupun via *whatsapp*, meski tidak jarang pula KKN Harmoni berselisih pendapat dan tidak mengerti emosional satu sama lain. Dari sudut pandang saya sendiri, rekan-rekan saya ini memiliki karakteristik yang pada masing-masingnya sangat kuat. Misalnya saja, Bagus Fajar Apriyanto dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika, beliau pribadi yang sangat terencana dan detail terhadap kegiatan yang ingin dilakukannya, meski terkadang sebagai

¹⁵ Internet

pemimpin KKN Harmoni beliau kurang fokus dengan kekonsistennannya. Hal ini terlihat saat KKN Harmoni beberapa kali mengadakan rapat sebelum maupun sedang berlangsungnya KKN. Beliau selalu mempunyai daftar rincian yang akan menjadi pembahasan dalam rapat, begitu juga dengan penjadwalan, tidak pernah beliau membatalkan janji untuk berkumpul baik rapat maupun evaluasi.

Tetapi seperti yang disebutkan di atas, pendiriannya tidak seteguh perencanaannya, sering kali ia merubah kekonsistennannya ketika ia mendengarkan musyawarah dari anggota KKN Harmoni yang lain. Karena itu, saya dan teman-teman saya sangat mempercayai beliau karena sikap dan kepribadian beliau sangatlah KKN Harmoni butuhkan sebagai pemimpin yang ideal di kelompok KKN Harmoni. Fajri azizah dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Filsafat, beliau sangat konsen terhadap Ilmu Agama pada anak, beliau punya segudang materi tentang itu. penyampainnya pun sangat menarik, dalam hal memasak pun beliau jagonya. Tetapi di luar dari pada itu dia adalah sosok yang tegas dan bergerak cepat dalam melakukan tindakan. Aryati Sita Noviani dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Sita biasa beliau dipanggil. Sangat senang dengan budaya Korea dan selalu menjadi air yang tenang disaat teman-teman saya tersulut emosi. Kosa katanya mengenai Bahasa Korea sangat banyak sehingga banyak yang bisa saya dan teman-teman saya pelajari dari beliau.

Rahayu Saputro dari Jurusan KPI (Jurnalistik) di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Beliau mahasiswa perfeksionis yang sangat ceria dan mandiri. Banyak hal positif yang saya pelajari dari beliau. Tidak peduli dengan lelah asalkan tanggung jawabnya terselesaikan, tidak peduli dengan lelah asalkan setiap kehadirannya bisa menghibur teman yang lainnya (dengan kebiasaanya menjadi penyiar dan menyanyi di depan saya dan teman-teman saya misalnya), tidak peduli dengan lelah asalkan bisa membawa teman-temannya terbiasa bersikap lebih profesional. Rahajeng Ayesha Abdella dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi dan Muhammad Deyan Chandra Wijaya Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi, mereka sangat mahir berbicara di depan khalayak ramai, tidak jarang KKN Harmoni mengandalkannya menjadi pembawa acara untuk beberapa kesempatan. mereka juga sangat menyukai anak kecil dan mudah akrab dengan siapapun.

Ari Mulki Zamani dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, beliau orang yang sangat sosial. Tidak pandang siapapun, beliau bisa mengenal dan ikut bergabung berkomunikasi dengan siapapun. Sampai-sampai ia hafal dengan para tokoh penting di Desa Ancol Pasir. Sungguh beruntung KKN Harmoni memiliki beliau sebagai divisi hubungan masyarakat dalam tim ini. Gadis Shella Mutia dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, pembawaannya yang keibuan membuat saya dan teman-teman nyaman untuk berkeluh kesah padanya, beliau penampung cerita saya dan teman-teman saya. Tanpa keluh kesah beliau sangat membantu saya dan teman-teman saya untuk menyelesaikan tugas apapun meski itu bukan tanggungjawab beliau. Abdul Latief dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Hukum Keluarga, beliau bisa dibilang ayahnya KKN Harmoni, sama dengan Gadis, beliau siap menampung segala cerita, siap menggantikan segala kebutuhan yang tidak bisa saya dan teman-teman saya selesaikan, dan beliau satu-satunya pria yang jago memasak di “Atap Harmoni”.

Dan yang terakhir adalah Dini Choirunnisa dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Kimia, beliau yang paling tegas diantara anggota KKN Harmoni lainnya, beliau bisa membawa KKN Harmoni pada suasana yang berbeda saat KKN Harmoni tegang menyelesaikan tugas, beliau sangat cekatan dan bisa diandalkan dalam urusan yang berhubungan dengan fisik, karena walaupun bertubuh mungil tapi diantara wanita di kelompok KKN Harmoni beliau lah yang paling kuat. Begitulah “Atap Harmoni”, keceriaan, kecemasan, ketakutan, kesedihan, semua KKN Harmoni rasakan dalam proses satu bulan bersama itu, dan bersama mereka semua saya melalui semua fase tersebut.

Rumah Kedua

Bayangan tentang akan hidup selama satu bulan di desa orang lain dan jauh dari rumah membuat kecemasan tersendiri bagi saya. Keluarga saya adalah keluarga yang belum pernah ada anggotanya pergi jauh dalam waktu kurun waktu yang lama. Termasuk saya sendiripun tidak pernah memiliki kegiatan yang membutuhkan waktu lama untuk jauh dari rumah. Kekhawatiran untuk hidup mandiri sudah membayangi saya selama seminggu sebelum keberangkatan menuju desa. Akan seperti apa udara di sana, akan seperti apa air di sana, akan seperti apa fasilitas umum di sana,

akan seperti apa adat istiadat di sana, dan yang paling mengkhawatirkan adalah akan seperti apa penerimaan masyarakat di sana terhadap saya.

Saat survei yang pertama, saya memang tidak mengalami kendala apapun. Fasilitas jalan yang memadai, fasilitas umum seperti sekolah dan masjid yang sangat terjaga dengan rapih walau tidak sebesar yang ada di lingkungan saya tinggal, dan tidak jauh dari lokasi terdapat toko *Alfamart* yang berfasilitas ATM. Tetapi setelah melakukan beberapa kali survei kembali saya mulai menyadari bahwa tetap ada kendala pada desa ini khususnya pada tempat tinggal yang saya akan tinggali nanti. Diantaranya adalah keberadaan air bersih yang tidak tersedia di dalam rumah, sekeliling rumah yang dikelilingi sawah dan kebun-kebun, keadaan sumur di belakang rumah yang tidak begitu bersih, akses jalan dari rumah menuju jalan yang lumayan sulit untuk memakai kendaraan bermotor, dan kondisi rumah yang jarang dihuni karena merupakan rumah kosong sebenarnya.

Dan keadaan lain adalah ternyata akses untuk menuju perwilayah RT dan RW di sana sangat minim lampu jalan bahkan tidak jarang saya dan teman-teman saya harus melalui Tempat Pemakaman Umum (TPU), sumur-sumur atau MCK yang tidak di tembok dan persawahan terlebih dahulu. Sempat mengeritkan kening ketika melihat sendiri keadaan seperti itu. Tetapi tugas tetaplah tugas, pengabdian tetaplah pengabdian. Meski rasanya setengah hati itu masih terasa, karena masih bertanya-tanya haruskah saya melakukan semua program yang tidak ada hubungannya dengan jurusan yang telah saya ambil? Bermanfaatkah ini semua nantinya untuk saya? Tetapi pada dasarnya saya menyukai hal-hal yang bersifat sosial seperti yang telah KKN Harmoni rencanakan dalam proposal. Setidaknya itu bisa menjadi penghibur dan penyemangat saya untuk mencoba hal-hal yang baru dan mengukur seberapa manfaatnya diri saya untuk orang lain.

Hari pertama kedatangan pun datang, untuk mengurus perizinan di sekolah saya datang ke desa lebih dulu bersama dengan teman saya Bagus dan teman yang lainnya menyusul pada sore harinya. Semua terasa biasa saja, diperjalanan seperti biasanya warga desa selalu melempari saya senyum dan menyapa dengan mengangguk. Seusai saya melakukan perizinan di sekolah, saya beristirahat di masjid tempat KKN Harmoni tinggal. Dengan sedikit kaget, segerombolan anak kecil datang menghampiri saya dengan sopannya mereka mengajak bersalaman dengan saya. Rupanya mereka dan warga desa sudah tahu bahwa hari ini adalah

hari pertama saya akan tinggal di sini. Mereka mengajak saya berbincang dan bermain layaknya sudah kenal lama, saya dan mereka menertawakan banyak hal di sana. Saat itu mulai hati saya terbuka. Saya mulai merasa ada yang perlu saya perbuat untuk desa ini.

Satu minggu pertama di sana saya semakin tahu bagaimana penerimaan masyarakat terhadap saya. Sungguh luar biasa! Saya yang bukan warga sana, saya yang sangat asing bagi mereka, saya yang tidak pernah lahir ataupun bercengkrama dengan mereka sebelumnya, mendapatkan sambutan seperti keluarga sendiri. Mulai dari jamuan makan malam dan pengajian dihari pertama saya tinggal, kunjungan dari anak-anak yang setiap harinya mengajak bermain, seperti bermain lompat karet, ayunan, bekel, dan lain-lain, sapaan yang selalu terdengar ketika saya melewati jalan bahkan tidak jarang ajakan untuk mampir di kediaman warga. Sungguh budaya moral timur yang masih terjaga di sini. Semua begitu menyenangkan, semua begitu seperti di rumah, tetapi kekhawatiran saya akhirnya tiba juga. Diri yang tak pernah jauh dari rumah ini mulai menunjukkan geliatnya, se usai beraktivitas saya kembali ke tempat saya tinggal, mungkin karena lelah secara tiba-tiba dan tidak sengaja saya menetas air mata. Saya menangis tanpa tahu alasannya, dengan malunya saya menangis tanpa henti untuk beberapa saat. Mungkin juga saya memang rindu suasana rumah saat itu. Sampai akhirnya teman-teman menyadarinya dan memeluk saya dengan erat. Saya pun sadar inilah 'Rumah Kedua' saya.

Setelah satu minggu itu selesai. KKN Harmoni mulai dihadapkan dengan permasalahan. Ternyata sebagai mahasiswa yang menuntut ilmu sampai keperguruan tinggi pun masih banyak hal yang tidak saya dan teman-teman saya ketahui. Terutama dalam hal menjalin komunikasi. Saya yang awalnya dapat dikatakan menyombongkan diri dengan pengalaman PKL dulu yaitu dapat membangun komunikasi dengan berbagai usia, kini harus mengakui kesalahan karena seperti tidak mengerti etika dan sopan santun. Saya dan teman-teman saya mulai mendapat teguran bahwa ilmu yang saya pelajari di bangku perkuliahan tidak selamanya bermanfaat dalam kehidupan, jika tidak dibarengi dengan pengetahuan bagaimana bermasyarakat dengan baik. Beberapa tokoh masyarakat mulai menegur karena kurangnya silaturahmi saya dan teman-teman saya terhadap warga. Saya dan teman-teman saya bertamu tetapi seperti mempunyai kesibukan sendiri di kampung orang lain. Ya, saya mulai menyadarinya, ini

dia manfaat dari proses KKN ini, agar saya sebagai mahasiswa harus mengingat kembali Tri Dharma Perguruan Tinggi. Karena sejatinya saya dan teman-teman saya menuntut ilmu bukan untuk masing-masing pribadi tetapi untuk kembali membangun masyarakat!

Terima Kasih!

Banyak hal, banyak sekali pembelajaran yang dapat saya ambil dari Desa Ancol Pasir ini. Tidak hanya pengalaman yang luar biasa dengan keindahan fisiknya yang baru saya sadari tetapi juga pembelajaran yang membuat saya malu pada diri sendiri, bahwa kesombongan saya selama ini tidaklah beralasan. Kesan awal yang saya menganggap bahwa masyarakat desa ini adalah masyarakat yang taraf kehidupannya lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat di lingkungan saya tinggal adalah salah besar. Ternyata mereka adalah masyarakat yang berbudaya Indonesia asli dengan tingkat keramah tamahan yang tinggi, tingkat kerja keras yang tinggi karena sebagian besar dari mereka bukanlah karyawan mereka mandiri dan berdiri di atas kaki sendiri dengan keterampilannya masing-masing, tingkat kepedulian yang tinggi terhadap sesama karena meskipun mereka sudah bekerja keras, di rumah mereka tidak melupakan kewajiban mereka sebagai warga dan sibuk dengan kesibukan sendiri-sendiri seperti halnya bergotongroyong menyiapkan pengajian gabungan setiap minggunya, dan yang paling utama adalah tingkat kepedulian dengan pendidikan khususnya pendidikan agama sangat tinggi, terlihat dari sangat banyaknya majelis-majelis pengajian yang menampung anak-anak untuk belajar mengaji bersama bahkan di antara mereka memiliki hafalan yang sangat banyak membuat saya merasa saya lah yang seharusnya menuntut ilmu di sini.

Saya berharap sekali kedepannya akan banyak uluran-uluran tangan dari pemerintah untuk membuka akses beasiswa kepada anak-anak di desa tersebut agar mempermudah mereka menuju pendidikan yang lebih baik. Karena meskipun semangat mereka tinggi, tetapi sebagian besar dari mereka tidak memiliki akses terkait kendala biaya dan transportasi. Semoga sedikit ilmu yang KKN Harmoni bagikan seperti penyuluhan menggunakan sosial media sebagai alat bantu promosi usaha-usaha yang dimiliki masyarakat, penyuluhan ilmu sains dalam bentuk praktik yang dapat memacu anak-anak agar lebih giat kembali belajar, serta kegiatan-

kegiatan lain yang bersifat edukasi dapat bermanfaat bagi warga desa dalam bidang pendidikan. Begitupun dalam bidang-bidang lainnya.

Terima kasih saya ucapkan yang sedalam-dalamnya dan sebanyak-banyak kepada Desa Ancol Pasir telah menjadikan saya pribadi yang lebih baik lagi dan mengantarkan saya menyelesaikan tugas dan kewajiban dari awal sampai akhir dengan jamuan kekeluarganya. Semoga saya dapat dipertemukan lagi kesempatan yang sama skala yang lebih baik lagi dan dengan pribadi yang semakin baik lagi.

*“Jangan pernah kau merasa tak berguna, karena setiap langkah dapat membawamu
menjadi hal yang luar biasa”*

-Elsahada Zachray-

KEHARMONIAN DESA ANCOL PASIR

Oleh: Rahayu Saputro

Pengantar

Detik demi detik silih berganti, ruang demi ruang terus tercipta, di zaman yang modern ini perubahan semakin maju berkembang, mengubah tempat yang dahulu hampa menjadi ada. Perkembangan zaman saat ini seakan mengarahkan kepada modernisasi untuk setiap tempat yang ada. Di kota-kota besar pembangunan sarana dan prasarana lengkap adanya, masyarakat bisa dengan mudah menjangkau apapun. Namun, bagaimana dengan kehidupan di desa yang kurang dari apapun?

Desa mungkin menjadi tempat yang kurangnya sentuhan kemajuan modernisasi. Kurangnya sarana dan prasarana yang ada di desa, masih menciptakan pola hidup yang sederhana. Desa menjadi suatu tempat nostalgia dari kesibukan dan kepenatan kota yang modern. Kehidupan sederhana yang ada di desa seperti itu saya lewati selama sebulan dalam menjalankan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Saya dan teman-teman yang masuk ke dalam kelompok KKN Harmoni kelompok ke 160, di tempatkan di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang.

Desa Ancol Pasir adalah desa kecil yang menurut saya mempunyai berbagai keindahan. Dari segi alamnya yang indah, karena desa ini dikelilingi oleh sawah yang luas, sampai kepada masyarakatnya yang ramah dan kehidupan yang sederhana. Dengan itu, saya merasa cukup senang ketika tahu bagaimana keadaan Desa Ancol Pasir yang di mana saya akan tinggal di sana selama sebulan.

Sebelum tinggal di Desa Ancol Pasir, saya sebagai mahasiswa yang akan menjalankan program KKN di desa sudah memikirkan bersama teman yang lain untuk bagaimana kehidupan sederhana selama sebulan yang saya lakukan di desa. Program apa saja yang akan saya jalankan dan bagaimana caranya itu semua sudah dikonsepskan dengan sebaik mungkin. Yang di mana pastinya setiap program akan disesuaikan dengan masyarakat Desa Ancol Pasir itu sendiri.

Pada awal sebelum saya menjalankan program KKN, saya berpikiran bahwa program ini akan menyenangkan karena melatih kemampuan saya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang berbeda, seperti masyarakat desa. Karena latar belakang jurusan saya komunikasi namun

dengan kemampuan komunikasi yang rendah, saya merasa tertantang untuk bagaimana mempraktikkan pengetahuan dan melatih kemampuan saya dalam berkomunikasi dan berinteraksi dengan masyarakat desa. Dengan melihat masyarakat Desa Ancol Pasir yang awalnya biasa saja, saya merasa tidak ada beban yang ada dalam menjalankan program KKN.

Namun ada suatu kendala yang sedikit menghambat kelancaran program yang KKN Harmoni jalankan di Desa Ancol Pasir yaitu kepala desa mereka sendiri. Kepala Desa Ancol Pasir adalah kepala desa yang sibuk banyak urusan di daerah lain, sehingga beliau jarang ada di desanya sendiri. Dengan berbagai urusan yang ada di tempat lain menyebabkan beliau sulit ditemui. Kendala itu pun menyebabkan kurangnya pendekatan KKN Harmoni kepada beliau dan menghambat kelancaran acara yang ada. Terlepas dari itu pendekatan saya kepada masyarakat desa tetap berjalan dengan baik dan tidak terpengaruh dengan itu.

Selain kendala yang ada pada desa, ada sedikit juga kendala dari kelompok KKN Harmoni. Di mana berbedanya jadwal saya dan teman-teman yang lain menyebabkan sulitnya menyatukan jadwal bersama yang ada, seperti jadwal untuk rapat, survei, dan penggalangan dana. Di mana kegiatan seperti rapat yang mengonsep program yang akan dijalankan itu terkadang tidak bisa diikuti oleh semua anggota kelompok karena ada saja halangan tertentu di setiap orang. Sehingga aspirasi dari setiap anggota kelompok kurang tersalurkan dengan baik. Juga survei yang bertujuan agar dapat melihat keadaan desa, tidak bisa dijalankan dengan kelengkapan anggota, namun secara bergantian menyesuaikan jadwalnya. Sampai penggalangan dana juga harus menyesuaikan jadwal setiap orangnya, agar bisa menjalankan pencarian dana setiap orangnya.

Konflik dan Kebersamaan HARMONI

Kelompok KKN Harmoni mempunyai anggota yang memiliki latar belakang, karakter, dan kebiasaan yang berbeda-beda setiap individunya. Ditambah dengan barunya kita berkenalan 2 bulan sebelum programnya berjalan, menyebabkan butuhnya proses pendekatan yang intens dari masing-masing individu untuk menerima satu sama lain. Keragaman tersebut membuat warna dan suasana berbeda setiap orangnya. Perbedaan tersebut dapat menguntungkan karena KKN Harmoni saling melengkapi, namun bisa juga membuat pertengkaran karena bedanya pendapat.

Sebelum memulai semuanya saya dan teman-teman pasti akan menjalankan proses adaptasi. Adaptasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran. Tidak bisa dipungkiri dimanapun dan kapanpun kita bertemu dengan kawan-kawan baru atau istilah kekiniannya kenalan baru kita harus bisa beradaptasi (menyesuaikan diri) baik itu terhadap orang tua, abang-abang, kakak-kakak serta sebaya kita tidak pernah akan terlepas dari kata beradaptasi. Di sini saya sendiri berusaha untuk beradaptasi terhadap kawan-kawan baru atau kenalan baru saya yang akan melakukan kerjasama tim yaitu melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN).

Seperti yang diuraikan kendala yang ada di atas, dari awal kita sudah berbeda jadwal kesibukan masing-masing, sehingga sulit untuk menyamakan jadwal untuk kegiatan bersama pra-KKN, seperti jadwal rapat, survei, dan penggalangan dana. Bagi saya ketika jadwal sudah ditentukan, saya berusaha untuk menyempatkan datang dan menyampingkan urusan yang kurang penting lainnya. Terkadang saya hanya terhalang dengan jadwal kuliah. Namun, memang ada yang lain yang mempunyai kegiatan di luar, menghambat dia untuk mengikuti kegiatan yang dijalankan. Hal tersebut juga menyebabkan kecemburuan sosial atas ketidakrataan dalam bertugas.

Tidak hanya saat pra-KKN, saat KKN juga berbedanya latar belakang yang menyebabkan perbedaan keahlian setiap orang. perbedaan tugas juga menjadi menyesuaikan kepada setiap orang yang bisa pada bidangnya. Berbeda tugas tersebut juga menyebabkan sedikit renggang antar anggota. Karena tidak semua orang terjun untuk merasakan setiap kegiatan yang ada, juga menyebabkan kecemburuan sosial yang mengakibatkan tidak kompaknya anggota dalam setiap acara.

Berbedanya latar belakang dari setiap individu yang ada dikelompok, menyebabkan berbedanya juga watak dari setiap orang. Hampir semua watak ada dan dirasakan setiap orang, pemarah, penolong, pembenci, penghibur, penurut memberikan warna selama KKN. Itu juga melatih saya bagaimana berhadapan dengan orang yang baru kenal dan berbagai sifat dan karakter. Semua sifat yang ada memberikan pelajaran tersendiri, agar kita bisa mengatur emosi diri sendiri.

Perbedaan tersebut memang terkadang agak menyusahkan bagaimana dalam menjalankan sebuah acara agar berjalan dengan baik. Belum lagi

menyesuaikan perbedaan yang ada untuk warga desa yang juga mempunyai karakter tersendiri, terkadang itu juga menjadi beban lainnya. Namun, selagi KKN Harmoni masing-masing mempunyai sifat saling menghargai akan terasa indah dijalankan. Fokus kepada bidangnya masing-masing menghasilkan hasil yang maksimal disetiap bagiannya. Tetapi sifat membantu dan saling tolong menolong juga tetap terjalin demi keringanan tugas yang dijalankan bersama.

Selain itu instropeksi diri sendiri juga saya lakukan, agar saya dapat mengetahui kekurangan dan kesalahan yang saya perbuat selama program berlangsung. Kesalahan dan kekurangan yang saya perbuat, baik kepada teman kelompok sendiri atau kepada orang lain saya coba cari tau dengan menanyakan kepada orang lain. Setelah mengetahuinya saya berusaha untuk memperbaiki dan merubah bagaimana sikap saya yang kurang atau salah kepada orang lain.

Perjuangan dan konflik yang terjadi menjadikan pengalaman yang membekas dan berarti untuk mengingatkan kebersamaan selama sebulan yang dijalankan. Kebersaan hidup dalam satu rumah yang setiap harinya mempunyai jadwal untuk bersama menjadi kenangan yang selalu diingat. Karena tanpa bertemu dan mengenal orang lebih dekat kita bisa belajar bagaimana untuk berusaha menjadi manusia yang lebih baik lagi.

Kebersamaan Ancol Pasir

Kehidupan selama sebulan tidak hanya mengenalkan saya kepada teman sekelompok sendiri, tetapi mengenalkan saya juga kepada masyarakat desa khususnya Ancol Pasir yang penuh dengan kesederhanaan yang nyaman. Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 disebutkan pengertian desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia.

Dari definisi-definisi tersebut, sebetulnya desa merupakan bagian vital bagi keberadaan bangsa Indonesia. Vital karena desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Selama ini terbukti keragaman tersebut telah menjadi kekuatan penyokong bagi tegak dan eksisnya bangsa. Dengan demikian penguatan desa menjadi hal yang tidak bisa ditawar dan tidak bisa dipisahkan dari pembangunan

bangsa ini secara menyeluruh. Desa Ancol Pasir bagi saya desa yang mempunyai sejuta keindahan dan kreatifitas yang ada. Hal tersebut memberikan keunikan tersendiri yang saya dapatkan dalam menjalankan program KKN selama sebulan.

Desa Ancol Pasir masih mempunyai keindahan yang asri dalam segi geografisnya. Desa yang dikelilingi oleh sawah yang luas, menjadikan warganya sebagian besar seorang petani. Ketika saya tinggal di sana, saat itu sedang musim panen, yang di mana semua petani turun ke sawah untuk memanen. Saya belajar sedikit soal proses memanen padi di sana, yang di mana di awali dengan memotong pohon padi yang sudah menguning menggunakan alat tertentu, lalu *ngejelebot* yaitu memisahkan butir gabah dari pohon padinya, terus proses penjemuran gabah, dan penggilingan yaitu pemisahan gabah sehingga menjadi beras. Proses memanen ini dijalankan setelah 3 bulan menunggu padi siap untuk dipanen. Saya merasa berterimakasih sekali kepada para petani yang ada di sana, karena jasa mereka yang tetap semangat untuk menanam padi untuk bisa dikonsumsi masyarakat luas.

Banyaknya sawah tersebut menambah suasana asri pada pedesaan. Namun, selain itu juga ditambah dengan masih banyaknya pepohonan yang rindang, menambah kesejukan yang ada di desa. Kambing, kerbau, dan sapi yang banyak juga menambah keunikan tersendiri, di mana hewan peliharaan seperti kambing itu dilepas bebas, sedangkan kerbau dan sapi itu di tempatkan di tempat terbuka untuk mereka makan sendiri. Juga sungai yang ada yang membuat kelengkapan desa dalam persediaan air. Keasrian tersebut tidak kita dapatkan di perkotaan di mana kita tinggal.

Ada juga kebiasaan yang unik di sana karena banyaknya sawah yang luas. Sawah yang luas menyebabkan populasi hewan seperti belalang dan serangga lainnya cukup banyak. Ternyata hewan seperti belalang di sana ditangkap pada malam hari untuk dikonsumsi. Untuk variasi cemilan dan lauk pangan masyarakat Desa Ancol Pasir ternyata mencari belalang untuk dimakan. Saya dan teman saya yang lainnya sempat mencoba bagaimana rasa dari kenikmatan belalang tersebut, dan rasanya gurih dan garing.

Selain keindahan alamnya, keindahan masyarakatnya yang ramah juga saya dapatkan di Desa Ancol Pasir. Hampir semua lapisan baik anak-anak, pemuda, ibu-ibu dan bapak-bapak yang ada di Desa Ancol Pasir semuanya ramah-ramah. Saat pertama saya datang langsung disambut dengan keceriaan anak-anak yang penuh semangat untuk mengajak main. Anak-

anak di sana sangat ceria dan semangat untuk belajar dan bermain bersama KKN Harmoni. Pemuda Desa Ancol Pasir juga sangat ramah terhadap KKN Harmoni, mereka mau menerima saya dan teman-teman untuk gabung bermain, bahkan bermain bola bersama. Selain itu juga ibu-ibu dan bapak-bapak di sana sangat baik-baik mengajak main kita untuk ke rumahnya dan memberikan kita makanan. Semua masyarakat Desa Ancol Pasir baik dan aktif dalam sebuah kegiatan, sehingga yang tak kalah pentingnya, semua lapisan masyarakat desa rela turun dan membantu saya dan teman-teman dalam berbagai kegiatan apapun yang dijalankan.

Selain indah alamnya dan ramah orangnya, Desa Ancol Pasir juga mempunyai kreatifitas tersendiri dalam menganyam bambu. Lingkungan desa yang masih banyak pohon bambu, membuat masyarakat kreatif untuk menjadikan bambu menjadi benda yang berguna yang menunjang kehidupan mereka. Bambu yang mudah didapatkan akan dijadikan perlengkapan rumah, seperti plafon anyaman bambu, bilik buat dapur atau saung bambu, kandang hewan, pagar rumah, topi petani, dan peralatan kebersihan seperti pengki.

Yang menarik lainnya ada kerajinan yang masyarakat buat untuk menambahkan penghasilan ekonomi mereka, seperti topi pramuka dan gioh atau alat sembahyang orang Cina. Hampir sebagian besar masyarakat Desa Ancol Pasir bisa menganyam topi bambu, dengan harga 2500/topi, para pengerajin menjalankan demi menambah pemasukan ekonomi. Pengerajin topi bambu di Ancol Pasir sebagian besar dijalankan oleh perempuan atau ibu-ibu. Namun ketika saya di sana, pengerajin topi bambu tidak seramai tahun lalu katanya, karena turunnya harga topi bambu yang sekarang hanya 2500/topi, padahal dahulu harganya 4000/topi. Tetapi saya sempat merasakan belajar sedikit untuk menganyam topi bambu. Selain topi bambu, gioh atau alat sembahyang orang Cina juga dikerjakan oleh masyarakat Ancol Pasir. Namun memang harga gioh itu beragam dan tidak mahal, sesuai dengan ukuran dan jumlahnya.

Keindahan, keramahan dan kreatifitas yang saya dapatkan menjadi pelajaran yang berharga bagi saya. Di mana kita sebagai manusia memang harus menjaga keseimbangan alam yang ada, dengan mempertahankan lingkungan yang asri untuk kehidupan yang nyaman juga pada tempat tinggal. Selain itu juga kesederhanaan menjadi hal yang dilakukan dalam hidup. Keramahan kepada orang lain adalah hal utama yang menjalankan kehidupan sosial yang baik. Pesan-pesan kehidupan diberikan oleh warga

untuk saya dan teman-teman agar menjalani hidup dengan baik. Tanpa melihat latar belakang orang lain, cukup menerimanya dengan baik, saya dapatkan dari masyarakat Ancol Pasir. Dengan keyakinan kalau hal baik, pasti akan dibalas dengan kebaikan juga. Kreatifitas menjadi hal sangat menarik yang bisa saya ambil pelajaran. Memanfaatkan sesuatu yang ada agar bisa berguna adalah hal yang saya maknai dari kerajinan yang ada di Desa Ancol Pasir.

Dengan semangat dan keramahan masyarakat Desa Ancol Pasir, saya berusaha untuk membalasnya dengan keceriaan dan pengetahuan yang baik untuk perbaikan kehidupan yang ada. Semakin baiknya kehidupan menurut saya memberikan dampak positif juga untuk warga agar bisa tetap semangat dalam menghadapi kesulitan yang ada. Karena dengan keteguhan dan semangat saya yakin Desa Ancol Pasir bisa menjadi desa yang nyaman bagi warganya.

Menjadi Warga Ancol Pasir

Melihat kelebihan dan kekurangan yang ada di Desa Ancol Pasir, jika saya menjadi bagian dari warga pasti akan melakukan sesuatu yang bermanfaat. Dengan memanfaatkan kemauan dan pengetahuan yang saya dan warga desa lainnya miliki bisa di proses dengan baik untuk menghasilkan sesuatu. Hal yang terpenting dari semuanya adalah kemauan yang ada. Jika sudah mempunyai kemauan dan tekad yang bulat, apapun akan tercipta dengan sebaik mungkin.

Dari keindahan yang ada di Desa Ancol Pasir, memang ada kekurangan yang menjadi tugas saya bersama teman-teman untuk membantu. Dimulai dengan kurangnya tenaga pendidik baik untuk pendidikan sekolah dan agama. Dengan itu saya dan teman-teman berusaha untuk membantu mengajar di SD Rancabuaya 2 yang ada di Desa Ancol Pasir dan majelis-majelis pengajian yang ada. Dengan memanfaatkan semangat dari anak-anak yang ingin belajar bersama, saya dan teman-teman berusaha mengajar dengan sebaik dan semenarik mungkin agar dapat diterima dengan baik oleh anak-anak.

Selain itu soal keadaan sosial dan ekonomi, melihat keadaan kreatif ekonomi yang jalan, saya dan teman-teman mencoba mengajarkan bagaimana memanfaatkan internet dan sosial media dengan baik agar bisa menjual hasil kerajinan yang dimiliki. Saya dan teman-teman juga

mensosialisasikan banyak kehidupan baik seperti pola hidup sehat dengan memeriksa kesehatan dan juga penyuluhan mengenai kekerasan seksual.

Dengan berbagai kegiatan, saya juga harus bisa menciptakan dan menjalankan semangat gotong royong. Semangat kebersamaan seperti gotong royong harus tetap tercipta dan terjalin untuk kehidupan yang bermasyarakat. Semangat gotong royong tersebut bisa tercipta dalam hal berbagai kegiatan, seperti kerja bakti dan renovasi fasilitas seperti jalan, masjid, dan lain-lain. Tanpa adanya gotong royong masyarakat desa tidak bisa kompak untuk bersama membangun desa yang lebih baik.

Tidak hanya dengan hal-hal kegiatan yang memberikan pengetahuan dan pengalaman, saya berusaha untuk memberikan rasa kasih sayang terhadap sesama manusia khususnya di Desa Ancol Pasir. Dengan memberikan rasa kasih sayang menguatkan rasa persaudaraan antar sesama manusia. Kasih sayang yang terjalin menumbuhkan segala keikhlasan yang terjalin dalam setiap kegiatan atau perbuatan yang dilakukan di Desa Ancol Pasir. Khususnya terhadap anak-anak yang sangat perhatian dan peduli terhadap saya dan teman-teman yang lain, harus di balas dengan kebaikan yang berarti, yang akan menjadikan anak itu lebih baik lagi dari sebelumnya. Karena anak-anak adalah generasi penerus bangsa, harus di arahkan dan di didik menuju arah yang baik.

Sungguh sayang rasanya menyia-nyiakan semangat dan kebersamaan di Desa Ancol Pasir bersama warganya. Sesuai dengan nama kelompok KKN saya HARMONI (Harapan dan Motivasi untuk Negeri), saya dan teman-teman harus memberikan sepenuhnya harapan dan motivasi yang baik yang saya dan teman-teman saya miliki, untuk diberikan kepada semua masyarakat desa yang ada dari berbagai lapisan, agar semua masyarakat desa akan tetap dan selalu mempunyai harapan dan motivasi yang baik dalam menjalankan hidup yang lebih baik. Hanya itu yang mungkin saya dan teman-teman berikan selama dan setelah KKN berlangsung, saya hanya berharap tidak hanya saya dan teman-teman saya yang akan memberikan semangat ini kepada masyarakat desa, tetapi banyak orang yang semakin peduli lagi untuk menyebarkan selalu semangat, harapan dan motivasi yang baik untuk kehidupan baik siapapun.

KKN SAYA, PETUALANGAN SAYA

Rahajeng Ayesha Abdella

KKN 2016 Datang!

Yuhuuu, KKN di tahun ini telah tiba. Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini menandakan bahwasanya para mahasiswa di perkuliahan telah menginjak semester tingkat atas, yang artinya hanya tinggal melewati sedikit fase lagi hingga mencapai skripsi dan akhirnya wisuda. KKN merupakan salah satu bagian di dalam dunia perkuliahan yang bisa dibilang sangat seru, mengasyikan, menantang, dan berbagai macam rasa alias *nano-nano*!

KKN bukanlah suatu momok yang menyeramkan sebenarnya. Mengabdikan kepada masyarakat di wilayah yang membutuhkan kompetensi kita, menjadi bermanfaat bagi orang lain, itu merupakan sesuatu yang indah. KKN ini sekaligus bisa dijadikan ladang mencari pahala serta amal kebaikan. Mendengar cerita dari para senior di kampus mengenai pengalaman mereka selama KKN juga kebanyakan berbau positif, tetapi tentu semua tergantung kekompakan kerja tim dan lokasi yang didapat serta bagaimana respon kita setiap menanggapi permasalahan.

Terlebih lagi, saya merupakan orang yang penasaran dan suka mencoba dengan hal-hal yang baru yang belum pernah saya rasakan sebelumnya. Tentu saja ketika mendengar tentang KKN, respon saya pun antusias untuk segera menjumpainya. Bayangkan saja, pergi ke daerah baru, daerah yang sudah pasti berbeda dengan tempat tinggal saya di sini, bertemu dan berkenalan dengan orang-orang baru yang memiliki sifat yang beraneka ragam, menetap selama 30 hari dan beradaptasi dengan lingkungan sekitar, norma-norma yang berlaku, serta aktivitas yang biasa dijalankan.

Ketika membayangkannya saja, saya sudah tak sabar untuk segera melaksanakannya. Karena di KKN, saya dapat menguji kemampuan saya dalam beradaptasi dengan lingkungan yang baru, menyalurkan ilmu yang saya punya, mengasah kemampuan yang saya miliki. Selain itu, KKN pun akan memberi serta meningkatkan ilmu pengetahuan saya. Karena di dalam KKN juga banyak fenomena-fenomena yang akan saya temui, mulai dari hal-hal yang positif, hingga hal-hal yang negatif. Akan terjalin keharmonisan yang ditemukan selama KKN, tetapi konflik juga tidak dapat dihindari, baik konflik internal maupun konflik eksternal. Intinya, balik

lagi kepada kemampuan masing-masing individu dalam beradaptasi, di dalam KKN kita semua belajar akan kepemimpinan dan mengasah kekompakan dalam sebuah tim.

Sebenarnya, ada drama yang terjadi sebelum KKN berlangsung. Hingga sempat memudahkan rasa semangat dan antusias saya terhadap KKN, tidak berarti seperti sebelumnya. Karena pada tahun ini, PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengeluarkan peraturan barunya tentang KKN bahwa pada KKN tahun ini, untuk pertama kalinya di UIN Jakarta, PPM yang menentukan kelompok serta desa yang akan ditempati selama KKN. Tidak bisa bebas lagi untuk memilih kawan seperjuangan, dan tidak bisa bebas memilih untuk mengabdikan di wilayah tertentu.

Ketika mendengar pengumuman itu, hati saya bersedih. Karena posisinya, saya sudah mendapatkan kelompok jauh hari sebelum peraturan itu diterbitkan. Saya beserta sahabat saya yang bernama Riri, Hani, dan Annisa yang merupakan perwakilan dari FISIP ingin bersama dalam sebuah kelompok KKN, saya dan teman-teman saya berkawan dekat semenjak semester 1 di kampus. Anggota lain yang satu tim dengan saya juga sudah saya kenal sebelumnya, jadi saya tidak perlu lagi untuk berusaha beradaptasi dari awal, kemampuan serta kemampuan dari setiap individu juga sudah diketahui oleh masing-masing individu.

Bahkan kelompok KKN saya yang lama sudah mengadakan pertemuan di hari libur di semester lalu, pertemuan pertama saya dan teman-teman saya terletak di sebuah tempat makan di daerah Ciputat. Saya dan teman-teman saya sudah memberikan nama untuk kelompok KKN yaitu “KKN KAPELA”. KAPELA merupakan sebuah singkatan dari Kerja – Aktif – Peduli – Edukatif – Luwes – Adaptif. Beberapa kali saya dan teman-teman saya mengadakan rapat, hingga sudah membahas program serta proposal juga berjalan. Saya disatukan dengan kawan-kawan yang aktif, antusias serta gerak cepat. Saya bersemangat menjalankan KKN, hingga pada suatu saat surat dari PPM turun. Hal itu seperti menepis usaha yang sudah saya dan kawan-kawan KKN KAPELA lakukan selama ini.

Tak hanya saya yang bersedih, seluruh kawan KKN KAPELA juga tidak mau saling berpisah karena sudah merasa memiliki antara satu dengan yang lain, sudah merasa cocok. Tetapi fakta menyatakan sebaliknya. Mau tak mau, suka tak suka, pada akhirnya saya harus menerima dan menjalankannya. Walaupun sempat terbesit juga pikiran

negatif melintas di otak saya tentang kelompok baru yang dipilihkan oleh PPM.

Auditorium Harun Nasution UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan saksi awal dipertemukannya saya dengan kawan-kawan seperjuangan saya yang baru selama KKN nanti. Ketika saya tatap satu persatu wajah mereka, tak ada satu orang pun saya kenal sebelumnya. Mereka merupakan wajah baru, tetapi sisi baiknya ialah saya dapat menambah kawan baru.

Lokasi yang akan dituju oleh saya dan kawan-kawan saya ialah Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Jaraknya tak terlalu jauh dari Ciputat, hanya sekitar 1 jam 30 menit jika ditempuh oleh kendaraan bermotor. Desa ini tidak terlalu berada di pelosok seperti pada banyangan saya. Sebelumnya, saya belum pernah mendengar tentang daerah ini, ketika pertama kali mendengarnya terdengar lucu karena nama desa tersebut terdapat kata “Ancol”, jika di Jakarta itu merupakan tempat rekreasi.

KKN-Ku, HARMONI-Ku

HARMONI. Apakah kalian tahu apa kepanjangan dari kata tersebut? HARMONI... HARapan dan MOTivasi untuk Negeri. Ah, nama yang indah. Itulah nama kelompok KKN saya yang telah diusung setelah melewati beberapa proses penyeleksian. HARMONI terdiri dari sebelas orang yang luar biasa dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda. Ada lima laki-laki dan enam perempuan. Walaupun pada awalnya, saya tidak mengenal satu pun dari mereka, tetapi pada akhirnya saya dan mereka menjadi amat sangat dekat dan seperti bagian dari keluarga sendiri. Memang akan seperti itulah akhirnya ketika berhasil saling membaur antara satu dan yang lainnya.

Saya akan menceritakan satu persatu tentang kawan – sahabat – serta keluarga baru saya ini. Orang pertama ialah Bagus Fajar. Pria berkacamata ini ialah pria terdepan dari HARMONI alias ketua yang mengkoordinir dalam tim. Tak salah jika saya dan kawan saya yang lainnya memilih Bagus yang berasal dari Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi ini sebagai ketua. Sesuai namanya, pekerjaan yang ia lakukan pun bagus. *Good job*¹⁶, Gus! Tentu saja ia cerdas, sosok ketua yang baik hati serta asyik diajak

¹⁶ Kerja bagus

bergaul. Orang yang paling males mandi di antara kawan lainnya, *hahaha*. Katanya mandi sekali sehari pun sudah cukup. Bagus itu *partner*¹⁷ saya untuk pergi ke toko yang berada di Daerah Kutruk. Ketika saya dan Bagus sedang bosan atau jenuh di posko HARMONI, tempat untuk menghilangkan penat yang saya dan Bagus tuju adalah toko untuk sekedar jajan es krim dan cemilan lainnya.

Selanjutnya dari kaum hawa, ada *Princess Elsa! Hehehe*, namanya seperti tokoh kartun di film “Frozen” ya. Wanita anggun berkerudung *syar’i* ini bernama lengkap Elshada Zachray. Wanita Betawi asli yang dikenal dengan slogan “*Oguaaahhh*”-nya ini sangat lembut dan selalu menjadi penengah ketika sedang terjadi konflik di dalam tim, atau pun dengan kelompok KKN 161. Elsa sangat eksis di kalangan anak-anak kecil di Desa Ancol Pasir, ia sangat berjiwa seperti ibu guru, maka saya tidak heran jikalau anak-anak senang dekat dengannya.

*Who’s next?*¹⁸ Ray. Ray? Kayak nama orang bule saja ya *hehe*. Rahayu Saputro. Penyiar radio HARMONI ini berasal dari Jurusan Komunikasi Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Ketika sedang tidak ada kegiatan, Ray langsung mengambil alih *ala-ala* penyiar radio sungguhan. Ray menyebutnya Radio HARMONI, tempat untuk *request*¹⁹ lagu dan sesi curhat-curhatan. Sangat asyik banget orangnya! Pokoknya, kalau tidak ada Ray itu tidak ramai. Ray termasuk jadi panitia sibuk ketika sedang ada program yang dijalankan. Tiap hari ada saja lelucon yang dibuatnya, salah satu yang saya rindukan, tertawa terbahak-bahak hingga perut sakit dan ingin menangis. Ray yang tiap hari tidak pernah absen untuk mencuci baju. Daftar lagu dari *handphone*²⁰ Ray yang menyambung ke pengeras suara yang selalu meramaikan rumah HARMONI. Ray yang badannya kurus tetapi ketika sedang lapar, porsi makannya seperti gajah, haha. Ray yang biasa menjadi rekan MC saya dalam suatu acara.

Anggota wanita selanjutnya dalam keluarga HARMONI bernama lengkap Dini Choirunnisa, Dini sang perempuan kecil-kecil “cabe rawit” begitulah julukannya. Rumah HARMONI nggak pernah sepi kalau ada Dini di dalamnya. Rekan curhat saya dalam hal apapun. Rekan yang setia

¹⁷ Rekan

¹⁸ Siapa selanjutnya

¹⁹ Meminta

²⁰ Telepon genggam

menemani saya ke kamar mandi kalau takut. Dini Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi.

Pria HARMONI selanjutnya mendapat julukan koki karena keterampilannya dalam hal masak-memasak. Saya kerap memanggilnya “Bang Latief”, karena memang jarak usianya yang lebih tua satu tahun daripada saya. Saya dan Bang Latief merupakan satu tim dalam piket memasak, jadi tentu saja ketika saya dan Bang Latief yang memasak, masakan saya dan Bang Latief sudah pasti enak, *hehehe*. Bang Latief berasal dari Bogor, Jurusan Peradilan Agama Fakultas Syariah dan Hukum.

Icha. Fajri Azizah. Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin merupakan ibu sekretaris di KKN Harmoni. Icha ini tidak kalah jago dalam hal masak-memasak. Hobinya suka melantunkan lagu India. Guru *private*²¹ mengaji yang pandai berbicara serta menarik perhatian anak-anak kecil. Pribadi yang supel dan rajin serta kritis, begitulah sosok yang saya lihat di dalam diri Icha.

Di keluarga HARMONI, saya memiliki *partner* makan, yaitu Ari Mulki Zamani. Ari berasal dari Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Saya dan Ari sangat suka makan, porsi makan saya dan Ari di antara yang lainnya yang paling banyak, hahaha. Ari yang pecinta film kartun, yang hobinya suka duduk di atas sumur di dapur belakang sambil memainkan lagu dari telepon genggamnya. Ari yang paling dekat dengan warga di antara KKN Harmoni lainnya. Ari yang ketika tertawa memiliki suatu ciri khas tertentu yang pada akhirnya membuat saya tertawa pula, hingga pernah suatu saat membatalkan *shalat* saya, *hehe*. Ari yang paling pemberani di rumah HARMONI, karena ketika saya atau para perempuan lainnya sedang takut ke dapur atau kamar mandi, maka Ari siap menemani.

Selanjutnya, ada Ibu Sita selaku ibu bendahara. Sita yang suka *K-pop*. Sita yang kalau lagi ngomong campur antara Bahasa Indonesia dan Bahasa Korea. Sita yang kalau lagi merekap duit berubah jadi *zombie*²², hahaha. Sita yang biasa dipanggil “idem”. Sita ini ialah *partner* saya dalam mengajar ngaji di majelis tempat Pak Yasin, biasanya setelah Adzan Magrib, saya dan Sita *shalat* sebentar, lalu langsung menuju ke majelis.

Deyan Chandra, laki-laki yang satu ini digemari anak-anak SD kelas 6 karena perawakannya yang tampan. Ia pun jago bermain gitar. Pria asal

²¹ Pribadi

²² Mayat hidup

Bengkulu dan Palembang ini sangat asyik jika diajak mengobrol dan sangat supel. Deyan yang jadi primadona di kalangan wanita di antara para pria HARMONI. Deyan yang menjadi *partner* MC saya dalam suatu acara.

Dan yang terakhir, keluarga HARMONI memiliki Gadis. Wanita berparas manis dan berbebel ini sangat pandai memasak. Ia biasa disandingkan dengan Bang Latief “Mami-papi” karena mereka berdua jago memasak. Gadis, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora.

Ketika menjabarkan kawan HARMONI saya satu persatu, rasa rindu saya terhadap mereka lama kelamaan memuncak tak dapat dielakkan lagi. Saya rindu bercengkrama, rindu bercanda ria, rindu sibuk dalam suatu program bersama, rindu makan bersama, rindu curhat bersama, rindu berdebat bersama, rindu bermain bersama, rindu mengantri mandi bersama, ah sudahlah pokoknya saya rindu mereka. Keceriaan yang ditimbulkan mereka selalu tersimpan di lubuk hati. Pertemuan bersama mereka ialah keberuntungan yang indah. Saya cukup bersyukur karena dipertemukan di dalam sebuah kelompok KKN bersama mereka, para keluarga baru saya. Karena, ketika saya dan teman-teman saya sedang bersama, waktu terasa terlupakan. Salam sukses untuk kalian dariku, kawan.

Ancol Pasir, Jambes

Desa Ancol Pasir yang merekam ingatan saya bersama dengan kawan-kawan saya selama 30 hari menetap di sana. Ditempuh dari Ciputat sekitar 1 jam 30 menit. Desa yang menjadi tempat tinggal saya bersama kawan saya yang baru. Desa yang memiliki warga dan anak-anak di dalamnya yang saya rindukan.

Pada awalnya, saya dan kawan saya mengira bahwa desa ini terletak di dekat laut, karena namanya yang “Ancol Pasir”. Tetapi ternyata perkiraan saya salah, di Ancol Pasir tersebar luas sawah. Ketika saya tiba di sana, itu sedang musim panen, banyak warga yang menjemur padinya di depan rumah di sepanjang jalan. Banyak kerbau yang dibiarkan berjalan-jalan di sawah yang telah dipanen.

Ancol Pasir memiliki 5 RW, dan 9 RT. Di desa ini terdapat dua kelompok KKN yang diutus oleh PPM untuk mengabdikan selama 30 hari lamanya. KKN Harmoni dan KKN Pemuda. Wilayah KKN Harmoni ialah RW01 dan RW02. Di mana RW01 terdapat RT01 dan RT02, lalu RW02

terdapat RT01, RT02, dan RT03. Rumah HARMONI terletak di RT02, di belakang rumah Pak RT.

Akses Ancol Pasir cukup baik. Tak sulit menemukan makan di sana, pasar pun terjangkau jaraknya. Tetapi yang disayangkan ialah, pasar pagi di Ancol Pasir hanya buka 3 kali dalam seminggu. Dan setiap saya yang mendapatkan tugas piket memasak, berbarengan dengan jadwal pasar yang tutup. Banyak warung-warung kecil yang ada jika hanya untuk membeli kebutuhan sembako dan lain sebagainya, warung pulsa pun hanya ditempuh dalam beberapa meter saja. Warung makan nasi padang dan bakso pun Ancol Pasir punya. Tetapi, jika saya mau belanja ke supermarket, saya harus menuju ke arah Kutruk atau Daru, karena tidak ada di Ancol Pasir. Saya terbilang sering jajan ke supermarket karena keinginan saya untuk memakan es krim harus terwujud, *hehe*.

Untuk fasilitas publik terdekat dengan posko HARMONI, terdapat majelis dan mushalla. Terdapat pula PAUD, TK dan SD. Ancol Pasir tidak memiliki SMP dan SMA. Majelis aktif digunakan untuk mengajar ngaji anak-anak setiap harinya di pagi hari ataupun di malam hari setelah Magrib hingga menjelang Isya, terdapat banyak majelis di RW01 dan RW02. Majelis dan *mushalla* tidak pernah sepi oleh warga, dan fasilitas ini benar-benar dimanfaatkan sebaik-baiknya oleh warga.

Pemandangan di pagi hari di Ancol Pasir seperti mengingatkan saya kembali, anak-anak yang berangkat ke sekolah, ibu-ibu yang pergi ke pasar, para warga lainnya yang sibuk akan pekerjaannya masing-masing. Di KKN ini saya beserta kawan HARMONI memiliki *Abah* dan *Emak*. Tiap pagi *Abah* rutin membawa sapi peliharannya ke sawah, lalu memotong bambu, dan *Emak* yang memasak dan selalu memberikan KKN Harmoni makanan, *Emak* yang selalu menganyam. Mereka seperti sudah menjadi orang tua KKN Harmoni di sini, cukup untuk menggantikan kerinduan saya akan orang tua saya masing-masing di rumah.

Masyarakat Ancol Pasir sangat mencirikan masyarakat Indonesia yang baik hati, ramah, murah senyum, suka akan bergotong-royong. Ketika pertama kali saya dan kawan saya datang kesana untuk survei pun, tak henti-hentinya setiap bertemu warga selalu menyapa, menguraikan senyumannya, dan melakukan obrolan singkat.

Lalu, ketika saya dan kawan HARMONI saya ingin menjalankan suatu program apalagi hal itu terdengar positif bagi para masyarakat sekitar, mereka secara ikhlas dan sangat antusias bahkan tanpa pamrih

ingin sekali membantu mensukseskan program yang KKN Harmoni adakan. Saya amat patut bersyukur sekali, masyarakat Ancol Pasir sangat baik untuk diajak kerjasama dalam hal-hal yang berbau positif.

Memang pemudanya bisa dibilang lebih sedikit dibandingkan dengan anak-anak kecilnya, di Ancol Pasir lebih banyak anak-anak kecil seusia dari bayi hingga SD. Saya jarang bertemu dengan pemuda yang seusia dengan saya, walaupun memang ada beberapa tetapi tidak banyak. Rumah HARMONI tidak pernah sepi dari kunjungan anak-anak, termasuk laris dan jadi kegemaran anak-anak untuk bermain bersama saya beserta kawan-kawan saya.

Dari pagi hari pun ketika saya baru beraktivitas untuk membersihkan rumah, beberapa anak-anak yang jadwal sekolahnya siang sudah mengunjungi rumah untuk bermain, membaca buku. Dan banyak aktivitas yang dilakukan seperti latihan menari, menyanyi, dan bermain.

Lalu dari pagi, menjelang siang, lanjut ke sore dan malam, rumah HARMONI makin ramai dikunjungi oleh bocah-bocah sekitar. Saya senang dengan anak-anak dan saya suka bermain dengan mereka. Menghabiskan waktu dengan mereka bisa menjadi penyemangat suasana hati saya, hubungan saya dengan anak-anak pun menjadi lebih dekat, dan saya sulit berpisah pada akhirnya. Sulit mengucapkan kata selamat tinggal, derai air mata pun tak berhentinya mengalir dari ujung mata saya. Tangisan anak-anak pun tidak henti-hentinya terdengar oleh saya. Mereka sungguh membuat saya rindu untuk kembali lagi ke Ancol Pasir.

Kebersamaan yang saya dapatkan selama 30 hari mengabdikan di Ancol Pasir sangatlah berharga dan tidak bisa digantikan oleh apapun. Kebersamaan seperti menjadi bagian dari anggota keluarga baru di Ancol Pasir yang mungkin jarang didapatkan di perkotaan tempat saya menuntut ilmu dan tempat saya tinggal. Nilai gotong-royong, saling berbagi, ramah-tamah, murah senyum yang selalu teguh dalam lubuk hati saya yang sulit untuk dilupakan. Semoga kalian diberikan kesehatan selalu ya, agar di kemudian hari siapa tahu kita bisa berjumpa dan bertatap muka kembali untuk menghilangkan rasa haus akan kerinduan ini.

Jika Aku adalah Mereka

Kualitas hidup masyarakat Ancol Pasir bisa terbilang hidup sederhana. Mata pencahariannya yang sebagian besar didominasi oleh petani yang belum memungkinkan mereka untuk hidup serba mewah dan

berkecukupan. Tetapi kesederhanaannya itu yang identik dengan masyarakat Desa Ancol Pasir.

Kemauan dan keseriusan akan belajar seharusnya dipupuk sejak dini agar anak-anak memiliki motivasi yang tinggi untuk meningkatkan kualitas hidupnya masing-masing. Para guru SD bilang bahwa siswa masih lemah dalam mata pelajaran Bahasa Inggris dan Matematika.

Saya dan kawan HARMONI datang untuk membantu memberdayakan masyarakat Ancol Pasir, sesuai nama HARMONI, dengan harapan dan motivasi untuk bisa memberdayakan masyarakat.

Saya menyukai Bahasa Inggris, saya dapat menyalurkan kemampuan Bahasa Inggris yang saya miliki untuk saya ajarkan kepada anak-anak. Kebetulan mengajar ialah salah satu hobi saya, jadi saya merasa senang ketika mengajarkan anak-anak, terlebih lagi jika anak-anak dapat menjadi lebih tahu setelah saya ajarkan.

Karena saya percaya bahwa anak-anak ialah calon bibit-bibit pemimpin bangsa ini kedepannya. Mereka harus diberi pendidikan yang baik terlebih dari orang tuanya agar menjadi anak yang teladan. Maka, para orang tua juga diharapkan turut peka dalam proses pendidikan anak-anaknya.

Dalam rangka memberdayakan para orang tua Ancol Pasir, HARMONI memiliki serangkaian penyuluhan yang telah dilaksanakan. Diharapkan kedepannya dapat memberikan manfaat kepada masyarakat sekitar. Sebaik-baiknya orang ialah orang yang bermanfaat bagi orang lain. Semangat dalam mengabdikan dan melayani masyarakat!

“Jangan terlalu memikirkan hal-hal yang tak bisa kau lakukan, lakukan apa yang bisa kau lakukan”

-Elsahada Zachray-

ADAPTASI, SOSIALISASI, BERSAMA KELOMPOK SERTA PARA WARGA DESA ANCOL PASIR

Ari Mulki Zamani

Pengantar

Pada kesempatan yang berbahagia ini puji dan syukur saya panjatkan ke hadapan Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang di mana berkat rahmat dan karunia-Nya saya dapat menghirup nikmat Islam dan indahnya kehidupan di Indonesia pertiwi ini. Shalawat serta salam tidak lupa juga kepada nabi besar Nabi Muhammad *Shallallah 'Alayhi wa Sallam* yang di mana berkat tangis Beliau, risau Beliau, serta pikir Beliau saya dapat melihat bagaimana indahnya Islam dari zaman Jahiliyah yang gelap gulita hingga ke zaman sekarang yang terang benderang oleh cahaya islami yang memikat hati nurani.

Setelah menikmati kuliah yang cukup panjang dan berluka-luku saya akhirnya mulai melakukan suatu kegiatan yang hanya didapatkan di semester 6 akhir menjelang awal semester 7 yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata). Adapun program ini diselenggarakan oleh pihak kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta di mana dibalik program ini selain proses pembelajaran program ini juga merupakan syarat yang di haruskan oleh setiap mahasiswa yang melakukan pendidikan jenjang Perguruan Tinggi. Banyak yang bilang program ini merupakan program yang paling asyik dan menyenangkan istilah dari pihak kampus yang saya ingat ketika mengikuti pembekalan sebelum terjun ke lapangan tempat lokasi melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu “Kali-Kali Nyangkut (KKN)” dari istilah ini saya tertawa sedikit geli menggelitik hati karena ini merupakan program yang memang ajib luar biasa di mana saya dan kelompok saya di tempatkan dalam satu atap satu rumah dan mempelajari karakter satu dan lainnya.

Baiklah saya akan bercerita sedikit dituliskan ini mengenai persepsi saya sebelum berangkat KKN. Adapun program ini menurut saya bagus dan bisa merefleksikan pembelajaran yang telah didapat di kampus tempat menimba ilmu. Selain kita belajar juga sembari mengamalkan juga apa yang telah saya dapatkan di kampus untuk diaplikasikan bersama kelompok dan masyarakat di lokasi tempat saya dan kawan-kawan saya melakukan kegiatan KKN. Kesan pertama sebelum ke lokasi KKN saya bertemu

kawan-kawan dari berbagai fakultas dan jurusan yang berbeda-beda yang di mana saya akan berusaha untuk beradaptasi dan bersosialisasi bersama mereka agar mereka nyaman dengan saya. Kesan kedua saya dapat belajar banyak dari kawan-kawan saya sebelum berangkat yang di mana itu seperti yang saya lakukan di kehidupan saya sendiri belajar membaur, memahami, dan menjalin tali silaturahmi agar terasa keterikatan yang harmonis kepada saya dan kawan-kawan saya.

Kendala yang saya hadapi selama proses pra-KKN ini penyesuaian jadwal rapat dan perkuliahan serta survei tempat KKN. Pertama dalam hal jadwal rapat saya dan kawan-kawan saya sering kali bermasalah dalam hal penjadwalan ini di mana saya dan kawan-kawan saya yang berbeda fakultas dan jurusan ini menyesuaikan jadwal yang tepat untuk saya rapat agar bisa berkumpul untuk rapat sebelum KKN berlangsung. Kedua masalah perkuliahan tidak bisa dipungkiri dalam hal kuliah ini saya sering kali sulit manajemen waktu kuliah saya sendiri sehingga saya sering telat dalam rapat kelompok. Ketiga saat survei ke tempat lokasi saya dan kawan-kawan saya akan melaksanakan kegiatan KKN yang di mana pada saat ingin melakukan survei saya sering tidak bisa ikut serta dikarenakan selalu berbenturan dengan jadwal kuliah saya pribadi. Untuk selebihnya dalam proses sebelum KKN ini terlaksana di lokasi hanya itu saja beberapa kendala yang saya hadapi selebihnya berjalan lancar sesuai prosedur dari kampus yang telah saya dapatkan saat pembekalan sebelum terjun kegiatan melaksanakan KKN di lokasi.

Adaptasi Saya dan Kawan-Kawan

Setelah beberapa paparan mengenai pembuka serta keluh kesah sebelum berangkat ke lokasi KKN ditahapan ini saya akan sedikit mengulas kembali tentang adaptasi. Adaptasi menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) yaitu penyesuaian terhadap lingkungan, pekerjaan, dan pelajaran. Tidak bisa dipungkiri dimanapun dan kapanpun kita bertemu dengan kawan-kawan baru atau istilah kekiniaannya kenalan baru kita harus bisa beradaptasi (menyesuaikan diri) baik itu terhadap orang tua, abang-abang, kakak-kakak serta sebaya kita tidak pernah akan terlepas dari kata beradaptasi. Disini saya sendiri berusaha untuk beradaptasi terhadap kawan-kawan baru atau kenalan baru saya yang akan melakukan kerjasama tim yaitu melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). Di mana ini merupakan proses yang cukup rumit dan sulit bagi

saya pribadi karena beradaptasi tidak semudah mebalikkan telapak tangan belaka melainkan lebih dari itu.

Proses adaptasi yang saya hadapi saat bersama kawan-kawan cukup lama sebelum program kegiatan berjalan seperti arahan dari kampus di mana ketika itu saya berusaha memahami karakter dari masing-masing kawan-kawan saya. Proses ini juga yang membuat saya lebih memahami apa itu makna adaptasi dan beradaptasi sehingga saya bisa sedikit mengerti bahwa tak semua dari saya dan kawan-kawan dapat mengerti dengan mudah begitu saja. Namun, semua itu di mulai dari sini saya berusaha semampu saya untuk tidak meninggikan ego karena ini akan merusak citra suasana yang terbangun untuk bekerja sama saya dan kawan-kawan. Saya mulai belajar dari proses ini untuk menundukkan ego saya di mana saya harus belajar mengerti situasi dan saling memahami apa itu makna bekerja sama serta makna kebersamaan itu seperti apa. Dari sini juga saya banyak dapat pelajaran berharga yang belum pernah saya dapatkan sebelumnya selama saya berkuliah di kelas. Karena menurut saya ini merupakan suatu proses pembentukan karakter serta pembelajaran terhadap bagaimana kita bisa mengerti perasaan satu dan lain sehingga tercipta sebuah keterikatan yang kokoh di antara saya dan kawan-kawan.

Pertama yang saya bisa petik pembelajaran manisnya adalah lingkungan, tidak bisa dipungkiri saya berusaha semampu saya untuk menyesuaikan lingkungan saya bersama-sama dengan kawan-kawan saya. Di mana proses ini merupakan proses dari pahit menuju akhir yang manis. Di sini saya dan kawan-kawan saya belajar banyak mengenai kondisi lingkungan sebelum terjun langsung ke masyarakat. Kedua, pekerjaan ini juga merupakan proses pembentukan rencana kegiatan yang akan saya dan kawan-kawan saya emban nanti ketika melakukan kegiatan bersama-sama dengan kawan-kawan saya. Dari sini saya bisa belajar untuk menjalankan peran pekerjaan saya yang harus saya lakukan dengan kawan-kawan saya. Adapun pekerjaan saya di sini adalah hubungan masyarakat. Pekerjaan ini merupakan bagaimana proses menjaga hubungan saya dan kawan-kawan terhadap masyarakat. Saya sedikit belajar mengaplikasikan dan belajar untuk amanah terhadap pekerjaan saya ini untuk membantu berkontribusi dengan kawan-kawan saya agar mereka semua lebih akrab dan lebih mengenal saya. Semua itu merupakan pembelajaran yang berharga bagaimana untuk ke dapan nantinya saya sendiri akan menghadapi berbagai jenis karakter kawan-kawan ketika bekerja nanti.

Konflik dan Kebersamaan

Kita sering kali mendengar kata konflik dan kebersamaan tapi apakah makna dari kedua itu? Di sini saya akan mengulas sedikit makna dari konflik dan kebersamaan itu sendiri. Konflik merupakan perselisihan, pertengkaran serta pertentangan. Di antara itu semua ada keterkaitan yang tak akan bisa terlepas dari budaya Indonesia ini. Begitu juga yang saya alami bersama teman-teman saya sendiri. Di sisi lain saya sempat sedikit ada konflik saat rapat maupun saat kegiatan berlangsung dengan kawan-kawan saya. Namun, di dalam keadaan tersebut saya mulai berpikir sedikit dan memetik buah pelajaran yang manis dari itu semua. Saya berusaha mengintrospeksi diri saya sendiri kembali, saya mengingat satu kata sebelum saya berangkat untuk terjun langsung melaksanakan kegiatan di lokasi “Ari, ingat! Berusaha memahami kawan-kawan dan tetap tundukan egomu agar tidak merusak pondasi kerja sama antara kawan-kawanmu.” Pesan ini selalu saya ingat dan saya berusaha untuk mengaplikasikan kepada saya sendiri agar lebih mengasah diri untuk menjadi suatu langkah menudukkan ego saya sendiri. Dibalik konflik saya yang sempat terjadi di antara saya dan kawan-kawan saya tidak lupa juga dengan arti kebersamaan yaitu suatu ikatan sifat kita selaku manusia yang ingin merangkul satu dan lainnya. Saya sendiri sempat ingat satu masukan ketika saya sedang membaur dengan kawan-kawan saya “Ari, kebersamaan merupakan kunci kesuksesan kerja tim bersama, tanpa ada itu runtuh sudah konsep kerja tim yang akan dibangun nanti.” Di sini saya sedikit sadar dan ingat kembali bahwa dibalik konflik akan melahirkan buah kebersamaan di mana proses konflik ini merupakan proses penyatuan pikiran antara saya dan kawan-kawan saya. Saya banyak belajar dari konflik dan perbedaan pemahaman di antara saya dan kawan-kawan saya. Di sini saya mencoba menyesuaikan diri dan berusaha untuk membangun pondasi kebersamaan antara saya dan kawan-kawan saya untuk melangsungkan kegiatan saat di lokasi.

Dari semua itu saya memetik buah pelajaran yang amat teramat manis di mana saya pribadi berusaha untuk belajar berhenti berkonflik dan belajar menanam buah kebersamaan untuk kelangsungan kerja yang harmonis antara saya dan kawan-kawan saya.

Kondisi Umum Desa Ancol Pasir

Sutardjo Kartodikusuma mengatakan bahwa desa adalah suatu kesatuan hukum di mana bertempat tinggal suatu masyarakat pemerintahan tersendiri. Menurut Bintaro, desa merupakan perwujudan atau kesatuan geografi, sosial, ekonomi, politik, dan kultur yang terdapat di tempat itu (suatu daerah), dalam hubungan dan pengaruhnya secara timbal balik dengan daerah lain.

Dalam UU Nomor 32 Tahun 2004 disebutkan pengertian desa sebagai kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah, yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat, berdasarkan asal-usul dan adat istiadat setempat yang diakui dan dihormati dalam sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Dari definisi-definisi tersebut, sebetulnya desa merupakan bagian vital bagi keberadaan bangsa Indonesia. Vital desa merupakan satuan terkecil dari bangsa ini yang menunjukkan keragaman Indonesia. Selama ini terbukti keragaman tersebut telah menjadi kekuatan penyokong bagi tegak dan eksisnya bangsa. Dengan demikian penguatan desa menjadi hal yang tak bisa ditawar dan tak bisa dipisahkan dari pembangunan bangsa ini secara menyeluruh.

Secara garis besar kondisi umum Desa Ancol Pasir tempat saya dan kawan-kawan melakukan KKN untuk kondisi desa sendiri bersih dan rapi. Adapun dari segi masyarakat desa dari kalangan anak-anak, pemuda dan orang tua di sana mereka semua rata-rata rajin dan pekerja keras. Di sisi lain untuk kondisi anak-anak desanya sangat antusias dalam belajar itu terlihat ketika saya dan kawan-kawan datang ke desa mereka sudah bertanya kepada saya apakah akan ada bimbingan belajar dan buku bacaan apa saja yang dapat mereka baca?

Para pemuda di sana juga ramah-ramah dan asyik diajak mengobrol. Tak kalah pentingnya pemuda di sana pun ikut membantu kelompok saya dan kawan-kawan dalam berbagai kegiatan salah satunya acara yang di adakan di masjid desa yaitu berbagai perlombaan untuk anak-anak seperti lomba hafalan mushaf al-Qur'an dan cerdas cermat. Saya dan kawan-kawan juga sering diajak *ngeliwet* dengan para pemuda di sana untuk mengikat kebersamaan agar lebih erat seperti keluarga.

Para orang tua dan sesepuh di sana juga ikut membantu mengarahkan saya dan kawan-kawan dalam melaksanakan kegiatan yang diadakan selama saya dan kawan-kawan di Desa Ancol Pasir. Adapun beberapa

arahan dari orang tua dan sesepuh di sana “dek jaga sikap, adab serta membaur aja dengan warga desa baik itu dari kalangan anak-anak hingga ke orang tua serta jangan lupa kalo ingin melakukan kegiatan dan acara jangan lupa izin dan bersilaturahmi ke warga-warga agar menjadi lebih akrab” ujar warga desa. Alhamdulillah saya dan kawan-kawan selama sebulan di sana merasakan kenyamanan dan ketentraman di desa dikarenakan saya dan kawan-kawan mengikuti arahan dan nasehat yang diberikan kepada saya dan kawan-kawan.

Setelah melihat kondisi umum lingkungan maupun masyarakat Desa Ancol Pasir pada paparan di atas tadi, di sini saya akan menyampaikan kesan serta pesan yang saya dapatkan selama saya dapatkan di sana. Adapun kesan yang saya dapatkan yaitu mengenai adab dan etika masyarakat Desa Ancol Pasir. Di mana saya pribadi masih jauh dari kedua sifat itu, seiring berjalannya waktu selama berada di desa saya mulai belajar proses menjaga adab dan etika terhadap warga desa baik terhadap pemuda maupun orang tua di desa tersebut. Saya masih ingat ketika ada seorang pemuda kenalan saya bernama *Kang Ubet* juga berkata kepada saya “Ari, membaur saja sih sama warga desa sini asyik-asyik dan ramah-ramah kok tapi jangan lupa jaga adab dan etikanya saja.” Pada saat bersamaan saya teringat pesan orang tua kandung saya serta paman saya yang tidak asing lagi di kepala saya “Ari, ingat di mana bumi dipijak di situ langit dijunjung” hampir sama dengan yang dipaparkan oleh *Kang Ubet* melalui tutur kalimat sembari saya dan *Kang Ubet* mengobrol.

Setelah itu saya juga bersilaturahmi ke rumah tokoh masyarakat beliau bernama Pak Jasudin, beliau banyak membimbing dan memberikan pelajaran yang berharga dari pengalaman beliau. Salah satu yang saya ingat pesan beliau adalah “Ari, pesan bapak ke kamu jangan pernah lupakan tempat yang pernah kamu singgahi, banyak-banyak belajar budaya dan tradisi di desa ini, *ikutin aja* kebiasaan warga di sini seperti hadir dalam pengajian majelis, *riungan* (syukuran), *marhabah* (sholawatan), *ngeliwet*, dan berusaha tetap jaga adab dan etika sama masyarakat desa sini ya ri.” Pesan itu pun hampir sama dengan yang *Kang Ubet* sampaikan terhadap saya. Hikmah dari membaur dengan warga desa seketika saya dapatkan dan saya tidak pernah menyesal telah bersilaturahmi serta membaur dengan warga Desa Ancol Pasir.

Pada kali ini saya ingin menuangkan empati saya selama saya melakukan kegiatan di sana. Saya belajar banyak dari warga desa di sana

terutama soal kebersamaan dan gotong royong mereka. Adapun yang membuat saya pribadi kagum melihat warga desa di sana adalah perasaan empati mereka terhadap saya dan kawan-kawan ketika saya datang ke tempat mereka untuk melaksanakan kegiatan bagaimana ketika saya dan kawan-kawan datang disambut dengan hangat, ramah, dan lemah lembut. Di sini membuat saya pribadi merasakan bahwa kekeluargaan di Desa Ancol Pasir begitu kuat dengan beberapa pondasi kebersamaan serta gotong royong mereka di sana. Ketika saya sampai di Desa Ancol Pasir banyak yang ingin saya lakukan, salah satunya belajar adaptasi dan sosialisasi. Tidak bisa dipungkiri hal yang paling penting ketika saya berada di Desa Ancol Pasir adalah bagaimana saya belajar bersosialisasi terhadap warga desa tersebut.

Sosialisasi itu sendiri memiliki makna yang unik bagi saya pribadi di mana kita belajar untuk tidak mementingkan diri sendiri (individu) melainkan harus membangun konsep kepentingan bersama (sosial). Di sini saya pribadi mencoba untuk belajar mengerti, memahami, dan melihat kondisi masyarakat sekitar desa dengan cara bersilaturahmi ke warga. Di mana ketika saya berkeliling saya mengobrol dan berbagi cerita serta pengalaman mereka baik dari kalangan anak-anak hingga kalangan orang dewasa (pemuda, sesepuh, tokoh-tokoh). Di samping itu tidak lupa saya belajar untuk berlaku lemah lembut terutama terhadap anak-anak dan orang tua di desa itu sehingga saya dan kawan-kawan bisa melaksanakan kegiatan dengan aman dan lancar.

Pada akhirnya selama saya dan kawan-kawan memberikan kesan yang baik terhadap warga desa di sana. Kalau saya pribadi sangat ingin menjadi *marbot* masjid sana di mana saat sampai dan singgah di masjid tempat lokasi KKN saya sendiri merasakan bahwa ini rumah saya sendiri walau saya baru berada di sini serta belajar adaptasi di sana. Walau saya hanya sebulan di sana saya rasanya tidak ingin pulang karena berat hati meninggalkan desa tersebut. Namun, saya ingat dengan kewajiban saya sebagai mahasiswa saya harus menyelesaikan perkuliahan saya. Saya masih ingat pesan salah satu tokoh masyarakat yang begitu dekat dengan saya sampai-sampai saya sering makan di rumah beliau yaitu *Emak* Nting (panggilan beliau) “Ri, jangan pernah lupa desa ini ya walau kamu sudah sukses nantinya.” Dari pesan ini saya ingin menangis di dalam batin saya sendiri. Ketika tiba waktu saya pamitan ketika itu juga kalimat itu

tersampaikan kepada saya sebelum meninggalkan lokasi KKN di Desa Ancol Pasir.

Walau hanya sebulan saya di sana begitu banyak kenangan serta pengalaman yang saya pribadi dapatkan bermula dari pengenalan hingga mencoba belajar menjadi bagian dari warga desa di sana. Mulai dari proses kegiatan berlangsung hingga saya selesai melaksanakan KKN. Seiring berjalannya waktu yang mengalir bagaikan air saya terhayut oleh keterikatan dan kebersamaan yang kuat dengan kawan-kawan dan warga desa di sana. Saya mengakui begitu banyak kekurangan yang ada pada saya saat ini. Maka dari itu saya bersedih hati ketika ingin berpisah dengan warga desa di sana karena belum bisa memberikan yang terbaik selama kegiatan berlangsung di sana, apalagi dalam hal beradaptasi dan bersosialisasi bersama mereka. Tapi saya yakin satu hal bahwa warga di sana *Insyallah* tidak akan pernah sungkan menyambut para mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan di sana kembali. Mungkin ini saja yang dapat saya sampaikan dari cerita semoga bisa bermanfaat untuk kita semua dan kurang lebihnya saya mohon dimaafkan.

HARMONI DALAM PERBEDAAN

Fajri Azizah

Persepsi

Menjadi mahasiswi semester akhir adalah kebanggaan tersendiri, sebentar lagi saya akan menyelesaikan studi saya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta ini. Namun, masih banyak hal yang harus dijalankan sebelum saya melangkah terlalu jauh untuk memikirkan penyusunan sebuah skripsi, menjalankan KKN. KKN atau Kuliah Kerja Nyata, menjadi hal yang selalu dibayangkan sebelum menjalaninya. Saya membayangkan akan banyaknya teman dan sahabat baru di sana, banyak program yang akan dilaksanakan, mungkin tempatnya akan sedikit berbeda dari tempat tinggal saya saat ini bahkan mungkin dari kampung saya sendiri, mungkin lebih terpencil dan sedikit tertinggal pikir saya, atau bahkan letaknya di sebuah pedalaman yang masih tak tersentuh teknologi zaman masa kini.

Beberapa kali saya bertemu serta mendengarkan kisah-kisah senior saya yang sudah pernah merasakan perjalanan Kuliah Kerja Nyata itu. Beberapa orang mengatakan, di sana sangat menyenangkan, kalian akan mendapatkan pengalaman baru, memiliki keluarga baru, dan teman-teman baru. Beberapa senior lain mengatakan bahwa Kuliah Kerja Nyata mereka sangat menyedihkan, di satu sisi mereka bisa merasakan suasana kekeluargaan dengan masyarakat sekitar, di sisi lain program mereka terhambat oleh dana kampus yang belum juga turun, bahkan ada beberapa kelompok yang tidak mendapat dana bantuan dari dosennya. Miris memang mendengar cerita itu. Lalu saya mulai membayangkan, akan jadi kisah seperti apa nantinya ketika saya yang terjun dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata tersebut.

Lagi-lagi saya dikagetkan oleh sistem baru yang diterapkan PPM mulai tahun ini. Pembentukan kelompok yang secara sistematis diberikan oleh pusat sangat berbeda dengan tahun sebelumnya yang bebas memilih teman dari berbagai fakultas dan jurusan. Bagi saya, ada untung dan buntungnya. Dari sisi pribadi saya yang kadang sangat pendiam dalam memilih teman, saya sedikit terbantu dengan adanya sistem ini, karena dengan itu, saya tidak harus berkeliling dan memasang iklan untuk mencari teman Kuliah Kerja Nyata nanti, dan buntungnya, jika teman saja baru

dikenal, saya butuh banyak waktu dalam memahami ke-10 teman baru dengan visi-misi dan ideologi yang berbeda. Di dalam keadaan tersebut salah satu tantangan yang harus saya hadapi.

Selain dari sistem dan teman-teman, kendala lainnya adalah pada biaya. Saya yang terlahir dari keluarga sederhana, bisa kuliah dari beasiswa saja sudah syukur *Alhamdulillah*. Ditambah biaya hidup di tempat KKN yang katanya bisa habis sampai 1 juta rupiah, dapat dari mana uang segitu? Meminta pada orang tua sudah tidak mungkin, saya saja hidup dari hasil kerja sendiri, membiayai hidup sendiri dari hasil mengajar privat mengaji. Pikiran soal biaya sangat membebani, namun pada akhirnya ada saja rezekinya. Saya dibantu oleh seorang kakak saya untuk mencari donasi dari kerabat terdekat, paman, bibi dan kakak tertua yang kemudian memberikan sedikit rezekinya pada saya hingga akhirnya saya bisa memenuhi kebutuhan KKN saya.

Bhineka Tunggal Ika dalam Kelompok

Tibalah saat-saat menjelang KKN. Kelompok telah dibagikan, acara pembekalan di Auditorium Harun Nasution menjadi saksi pertemuan ke-11 orang dengan latar belakang yang berbeda, kini harus disatukan dalam satu kegiatan kampus. Dalam benak, pastilah akan sulit menyatukan 11 kepribadian, 11 sifat, 11 karakter, 11 latar belakang, 11 perbedaan yang kini harus ditemukan persamaannya, visi-misi KKN UIN Jakarta.

Senin, 25 Juli 2016, adalah hari pertama kehidupan bersama dimulai di dalam sebuah rumah sederhana milik Pak RT02, Bapak Supandi. Terdapat 2 kamar utama yang kemudian menjadi kamar kelompok cewek cantik dan cowok keren. Ada ruang tamu yang multifungsi, selain sebagai sarana belajar mengajar bimbingan belajar pada sore hari, menerima tamu pada pagi dan siang hari, malamnya adalah sebagai kandang bagi kuda-kuda berjasa KKN Harmoni *alias* motor-motor KKN Harmoni. Ada bagian ruang tengah sebagai tempat segala aktifitas KKN Harmoni tertumpah ruah di sana, saya dan teman-teman saya makan, tidur siang, mendengarkan musik, rapat program hingga canda tawa terukir di sana. Sebuah gudang tempat barang-barang dan dapur yang lumayan luas serta sebuah kamar mandi yang jika airnya habis, saya harus meminta Pak RT menyalakan mesin airnya, jika tidak bisa, terpaksa air sumur di belakang jadi sasarannya.

Di sini saya mulai mengenal mereka, sahabat KKN yang menjadi kawan seperjuangan yang paling bisa diandalkan saat itu. Pertama kali

mengenal mereka, aku mendapat kesan yang baik. Satu, dua, tiga hari, konflik kecil terjadi, namun saya berusaha untuk dapat menahan diri agar tidak terbawa emosi. Jika boleh diceritakan, saya akan ceritakan setiap individu dari mereka

Ari Mulki Zamani, dia Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora. Orang yang paling santai di antara KKN Harmoni, sampai terkadang saya suka kesal jika memintanya makan bersama, namun dia selalu tidak mau. Selain itu, dia menanggapi semua hal dengan santai. Tapi dia adalah sosok yang sangat tertarik dengan filsafat, tempat favoritnya adalah di sumur belakang, mencari inspirasi sambil minum kopi dan mendengarkan lagu-lagu lama tahun 90-an. Dia satu-satunya orang yang paling bisa berbaur dengan masyarakat. Abdul Latif, Jurusan Peradilan Agama. Dia adalah senior yang baru mengikuti KKN pada tahun ini. Dia memang dewasa dan pintar dalam agama. Namun sejak sebelum KKN, kadang saya suka kesal dengan dia karena dia adalah orang yang paling jarang hadir mengikuti rapat dengan berbagai alasan, dan setiap kali janji suka terlambat, tidak hanya setengah jam namun sampai satu setengah jam juga pernah, tapi dia sosok yang baik.

Bagus Fajar Apriyanto, Ketua KKN saya ini orangnya lemah lembut, paling tidak bisa marah dan susah tegas sama orang. Tapi dia selalu bertanggung jawab dalam tugasnya sebagai ketua meski dalam waktu yang lumayan lama. Rahayu Saputro, teman dari Jurusan KPI Fakultas Ilmu Dakwah dan Komunikasi ini, sekilas dilihat sangat imut, manis, dan lucu. Pembawaannya yang gemulai tidak membuat kerjanya terhambat. Dia yang selalu mengambil alih pekerjaan publikasi dan dokumentasi serta *design* untuk setiap sertifikat, cinderamata, hingga *banner*. Hal yang selalu membuatku teringat akan dia adalah ketika dia melakukan siaran di ruang tengah layaknya penyiar radio dengan stasiun radio 16,0 HARMONI FM. Dia memang anak RDK di Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, suaranya itu yang tidak bisa dilupakan. Muhammad Deyan Chandra Wijaya, Jurusan Akuntansi ini pribadi yang santai, namun kadang keras dalam berdebat. Hal yang tidak terlupakan adalah bahwa dia dengan tampilannya yang mudah membuat perempuan di desa jatuh hati padanya, dan bahkan dia suka malam minggu ke rumah salah satu warga yang menarik perhatiannya.

Aryati Sita Noviani, Jurusan Akuntansi. Dia sosok yang paling diam di kelompok, tidak pernah ada banyak kata atau bahkan pendapat keluar dari

mulutnya kecuali saat evaluasi akhir, dia lebih suka berdiam diri di kamar setelah menyelesaikan tugasnya. Hal yang tak terlupakan adalah bahwa ia seorang pecinta Korea, teriakan “*Mianhae*” dapat selalu saya ingat saat ia tidak sengaja melakukan kesalahan. Elshada Zachray, Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum. Dia sosok yang paling tidak pernah terbawa emosi saat suasana memanas ketika konflik. Dia punya sifat keibuan yang selalu dapat mengambil alih kegiatan yang tidak dapat dilakukan teman yang lain. Rahajeng Ayesha Abdella, Jurusan Sosiologi. Tidak ada komenar untuk dia, yang jelas dia orang yang paling bisa mengajar tari pada anak-anak. Dini Choirunnisa, Jurusan Kimia. Kecil-kecil cabe rawit, fisik tidak mempengaruhi kemampuan diri, punya suara yang lantang dan berani mengungkapkan pendapat, namun kadang tidak percaya diri mengungkapkan di depan khalayak. Dia yang paling dapat meramaikan suasana selain Rahayu Saputro. Gadis Shella Mutia, Jurusan Ilmu Perpustakaan, selalu dapat berbaur dengan siapapun dalam kondisi apapun, dia salah satu kawan yang punya sifat dewasa.

Dari kesekian banyak karakter dan pribadi, tidaklah mungkin jika tidak pernah ada konflik dan masalah di antara KKN Harmoni. Beberapa hal yang terlintas dalam benak saya, masalah terbesar adalah ketika rapat acara HUT RI, beberapa di antara KKN Harmoni termasuk saya sendiri sempat berdebat dengan penanggung jawab acara, Deyan. Deyan ingin agar acara ini digabungkan dengan kelompok sebelah, namun beberapa di antara KKN Harmoni ingin agar dilakukan terpisah dengan alasan bahwa saya mendengar kabar kalau beberapa pemuda dari wilayah bagian kelompok saya dan wilayah kelompok 161 tidaklah ada kecocokan dan keakuran. Akhirnya saya meminta Deyan serta Ari agar survei kepada masyarakat, apakah masyarakat ingin acara itu digabungkan atau dipisahkan. Dari kejadian itu saya belajar, bahwa segala sesuatu masalah dapat diselesaikan dengan kepala dingin, masih bisa dibicarakan dengan perlahan dan masih dapat dicari solusi serta titik temu asalkan kita mengenyampingkan ego kita masing-masing.

Setiap manusia pastilah punya kekurangan dan kelebihan, memiliki kebaikan dan keburukan, tidak ada manusia yang sempurna seutuhnya selain Nabi dan Rasul yang dijamin *kemahsumannya*, begitupun individu ke-11 anggota KKN ini. Dari kegiatan ini, saya semakin banyak belajar dan memperbaiki diri, bahwa tidak semua hal yang saya pikir baik merupakan kebaikan pula bagi orang lain. Perbedaan pendapat adalah hal yang sangat

lumrah. Tidak semua pendapat yang saya ungkapkan harus mendapat persetujuan dari semua pihak, pertukaran pendapat kadang lebih baik untuk dapat menyempurnakan ide-ide saya yang masih banyak kekurangannya. Bahkan dari sini, saya lebih banyak mengenal pribadi yang sangat berbeda dari diri saya sendiri, mencoba menerima perbedaan, mengerti dan memahami serta belajar menghormati dan menghargai orang lain. Dan dari sini saya belajar kehidupan yang nyata, hidup dengan orang lain yang tentunya kita tidak bisa semena-mena, dengan tidak lupa mengucapkan kata “tolong” ketika meminta, “maaf” ketika bersalah, dan “terima kasih” saat mendapatkan. Pelajaran hidup yang amat berharga saya dapatkan di sini, terima kasih kawan telah saling mengingatkan sehingga saya semakin ada di antara kalian.

Harmonisasi Desa Ancol Pasir

“Mungkin tempatnya akan sedikit berbeda dari tempat tinggal saya saat ini bahkan mungkin dari kampung saya sendiri, mungkin lebih terpencil dan sedikit tertinggal pikir saya, atau bahkan letaknya di sebuah pedalaman yang masih tak tersentuh teknologi zaman masa kini.”

Awalnya terlintas demikian, dan memang sedikit sama seperti yang saya bayangkan sebelumnya, namun beberapa hal memang terbantahkan. Ketika saya memulai survei untuk pertama kalinya, memang lokasinya sangat jauh dari kota, transportasi umum lumayan jauh dan pom bensin akan susah ditemui di sekitaran desa. Namun listrik dan barang elektronik sudah masuk di sana. Lingkungan di sana cukup bersih, meski tidak terlihat tempat pembuangan sampah umum, namun masyarakat cukup mengerti dengan apa yang harus mereka lakukan terhadap sampah, yaitu dengan cara membakarnya di halaman belakang atau samping rumahnya, bahkan beberapa rumah membakarnya di pekarangan depan rumahnya. Bentuk rumahnya sederhana, hampir sama dengan desa-desa lainnya, beberapa rumah ada pula yang sudah memiliki desain mewah, tentunya hanya kalangan orang tertentu saja.

Ketika saya baru sampai di desa, sambutan masyarakat desa sangat baik. Mereka menyambut saya dengan penuh sukacita dan bahagia. Masyarakat di sana sangat baik dan ramah. Setiap kali berpapasan, mereka selalu menyapa saya dan saya pun melakukan hal yang sama. Jika tak sempat kata sapa terucap, seuntai senyum cukup bisa mewakili saya untuk tetap dapat menyapa mereka. Satu bulan menjalani kehidupan di sana

membuat saya merasakan memiliki keluarga baru. Saya dan teman-teman saya saling bertukar cerita, pengalaman hingga saling tolong menolong dalam setiap acara yang terselenggara. Mereka dengan senang hati membantu setiap program kerja saya dan teman-teman agar dapat berjalan dengan lancar.

Saya sangat senang berada di tengah-tengah mereka, seperti keluarga yang selalu dapat saling membantu, memberi masukan dan memotivasi dalam kebaikan. Hal yang saya dapatkan adalah bahwa tak peduli siapa kita atau siapa mereka, ketika mereka membutuhkan saya memberi, begitupun sebaliknya tanpa merugikan satu di antara yang lain. Ketulusan dan kebaikan tidaklah di dapatkan dari orang-orang yang berhati kerdil, kebaikan tidak hanya datang dari seberapa lama kita menuntut ilmu, tapi seberapa banyak ilmu yang kita bagikan agar dapat terasa manfaat yang di dapatkan. Meski hanya dalam waktu yang singkat, banyak pelajaran yang saya dapatkan, bagaimana cara kita menghargai satu sama lain, saling menghormati, memberi bantuan tanpa mengharap balasan dan imbalan, karena segala sesuatu yang dilakukan dengan ketulusan akan menghasilkan buah yang manis yang akan kita rasakan.

Jika Aku Menjadi Bagian dari Mereka

Melihat kondisi desa, lingkungan serta masyarakatnya, banyak hal yang sempat terlintas dalam benak pikiran. Pendidikan adalah poin pertama dan utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Melihat keadaan sekolah yang ada di sana, ingin rasanya saya menjadi salah satu bagian yang menjadi alasan atas keberhasilan dan kesuksesan anak-anak bangsa yang memiliki banyak potensi ini. Tidak ada yang tidak mungkin terjadi asalkan ada niat dan usaha. Dan saya melihat banyak sekali potensi di sana, jika kita mau sedikit membuka mata, mengulurkan tangan dan membantu dengan apa yang kita punya. Karena pendidikan yang paling baik adalah yang dilakukan sejak dini. Halangan dan cobaan adalah bagian dari proses keberhasilan yang memang seharusnya selalu ada dalam pembentukan dan perubahan yang lebih baik. Di sana masih membutuhkan banyak tenaga pengajar berkualitas, yang siap bertempur dengan keterbatasan.

Selain menjadi tenaga pengajar, saya juga akan mengusahakan adanya perpustakaan sebagai jendela ilmu dalam mensukseskan pendidikan mereka. Kurangnya fasilitas buku akan berdampak besar bagi proses

belajar mereka. Selain perputakaan juga saya ingin melakukan berbagai kegiatan yang dapat memacu minat belajarnya dan minat membacanya agar dapat terbuka wawasan dan informasi dari manapun.

Yang paling dibanggakan adalah hasil kerajinan tangan masyarakat Desa Ancol Pasir yang tidak dapat kita pandang sebelah mata. Jika saya yang seperti ini menjadi bagian dari mereka, tentu saya akan mengekspos setiap jerih payah tangan mereka yang sangat unik dan bernilai seni, mungkin dengan membuat blog atau memperkenalkan mereka dengan sosial media, dan membuat *online shop*²³.

Selain itu juga, saya melihat banyaknya ibu-ibu rumah tangga yang memiliki keahliannya tersendiri. Beberapa ibu-ibu di sana sangat pintar memasak, terutama dalam bidang memasak kue-kue basah. Jika saya menjadi bagian dari mereka, saya akan memberikan masukan agar mereka dapat mengembangkan sebuah usaha warung kue agar dapat memberdayakan keahlian mereka. Selain sebagai ladang usaha, keahlian seperti itu bisa terus dikembangkan untuk generasi-generasi berikutnya sebagai modal masa depan agar dapat terjamin kehidupannya. Jika sulit mencari pelanggan ketika membuka usaha toko kue, ibu-ibu juga dapat membuka usaha katering yang jadwal kerjanya dapat disesuaikan sesuai pesanan yang di dapat.

Saya melihat, di sana masih sangat kental sekali unsur adat dan tradisi. Di satu sisi itu terkesan bagus dan menarik, karena meskipun kita sudah memasuki zaman modern, namun adat dan tradisi masih tetap terawat dan dilestarikan hingga saat ini. Itu semua merupakan budaya yang tidak dapat kita buat baru, itu adalah warisan yang mesti kita jaga. Namun di sisi lain, kita juga perlu mengikuti perkembangan zaman jika kita tidak mau ketinggalan zaman dan terbilang *kolot* dalam melakukan dan memutuskan segala sesuatu. Jadi, berlaku seimbang mungkin adalah pilihan yang tepat. Saya juga akan melakukan hal yang sama, selain mengikuti perkembangan zaman agar tidak ketinggalan zaman, saya juga akan melestarikan kebudayaan yang sudah lama digunakan, warisan tetaplah warisan yang harus kita hargai. Karena terkadang, hal-hal seperti itu membawa manfaat tersendiri bagi kita yang menjalani.

Terakhir jika saya menjadi bagian dari mereka, ada beberapa hal yang mungkin harus saya luruskan, kepercayaan akan hal-hal aneh dan hal gaib

²³ Toko di dunia maya

yang teramat sangat berlebihan. Perihal mengimani hal gaib bukanlah masalah, karena itu sudah menjadi kewajiban kita sebagai seorang muslim, seperti juga yang tertera dalam rukun iman yang ke dua, iman kepada malaikat atau yang gaib sejenisnya, termasuk jin dan setan. Terkadang kita memang perlu mempercayai hal tersebut, namun tidak segala hal dapat dikaitkan dengan hal tersebut. Mungkin ada baiknya pula jika saya memberikan pengertian kepada masyarakat terutama anak-anak, bahwa hal tersebut memang ada namun tidak harus disambungkan dalam segala hal. Dengan itu pikiran anak-anak akan lebih terbuka, tidak terkurung dalam kepercayaan yang dapat membuat pengaruh buruk sehingga mereka belum siap melangkah maju, membuka mata, dan membuka pikiran agar mendapatkan hal positif dapat membantu dalam pola pikir dan membantu dalam bidang pendidikan mereka, sehingga mereka dapat lebih cepat maju tanpa selalu dibayang-bayangi hal-hal yang mengerikan yang akan menjadi mimpi buruk bagi mereka.

Yang paling penting adalah bukan seberapa besar dan seberapa banyak bantuan yang telah kita berikan. Namun seberapa manfaat apa yang telah kita berikan sehingga dapat membantu mereka. Semoga apa yang telah disampaikan dapat bermanfaat untuk kita semua dan terutama bagi diri saya pribadi. Kurang dan lebihnya saya mohon maaf. Terima kasih.

MENGHARMONISASIKAN KELUARGA HARMONI

M. Deyan Chandra wijaya

Pengantar

Segala puji bagi Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah melimpahkan Rahmat, Taufiq, dan Inayah-Nya, sehingga kesempatan ini saya bisa menyelesaikan kegiatan Kuliah Kerja Nyata semester khusus tahun 2016 di Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Sekaligus telah menyelesaikan laporan akhir mahasiswa KKN ini.

KKN tahun 2016 ini memang sangat berbeda dengan KKN tahun sebelumnya. Dari mulai prosedur pelaksanaannya sangat berbeda dengan KKN tahun-tahun sebelumnya, seperti teman kelompok dan lokasi tempat KKN langsung ditentukan oleh pihak PPM. Kita sebagai mahasiswa wajib mengikuti prosedur yang telah dibuat oleh PPM. Tetapi itu semua tidak masalah bagi saya dalam menjalankan kegiatan KKN hanya saja mungkin dalam pembuatan laporan kita menjadi sedikit bingung karena berbeda dengan tahun-tahun sebelumnya.

Rasa khawatir dan penasaran sebelum menjalankan kegiatan KKN, di dalam benak saya banyak pertanyaan-pertanyaan apakah saya bisa membaur dengan teman-teman kelompok KKN saya? Apakah saya bisa membaur serta bersosialisasi dengan masyarakat setempat? Apakah dosen pembimbing mau berkontribusi untuk kegiatan KKN.

Kita beranggotakan 11 orang yang mana terdiri dari 5 laki-laki dan 6 perempuan dari 10 fakultas yang berbeda. Bahkan dari suku, budaya, dan karakter yang berbeda-beda. Dari situ saya mulai memikirkan apakah mungkin kita bisa menyatukan perbedaan pemikiran untuk mencapai tujuan? Apakah mereka bisa menerima segala kekurangan yang saya punya? Apakah saya bisa menerima segala kekurangan teman-teman?

Setelah saya mengetahui dosen pembimbing saya saat pertama kali bertemu saya sangat senang karena menurut saya beliau adalah orang yang baik dan sangat bertanggung jawab. Beliau adalah Dosen Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi. Beliau sangat bertanggung jawab dan sabar menghadapi kelompok saya sehingga saya dan teman-teman saya sudah menganggap Ibu Nasichah sebagai keluarga. Hal ini sangat mempermudah saya dalam bertanya-tanya tentang kegiatan KKN kepada beliau.

Kita Tumbuh untuk Memberikan yang Terbaik

Saya sudah menuju semester 7 di mana saya harus melaksanakan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Pada awalnya saya pikir prosedur pelaksanaan KKN sama seperti KKN tahun kemarin karena teman-teman saya sudah mulai mencari anggota kelompok untuk KKN dan sudah membuat grup seperti *Whatsapp*, *Line*, *BBM* dan lain-lain. Saya pun sama sekali belum mencari anggota kelompok untuk KKN, karena saya orangnya terlalu santai. Ketika menuju mendekati hari KKN saya sedikit panik karena belum mendapatkan anggota kelompok KKN. Akhirnya kepanikan saya pun terjawabkan, untuk tahun ini prosedur pelaksanaan berbeda dengan tahun kemarin, yaitu seperti anggota kelompok ditentukan oleh PPM. Dari situ saya lega dan tenang karena bisa saja saya tidak bisa mengikuti kegiatan KKN karena belum mendapatkan anggota kelompok.

Pada tanggal 15 April 2016 adalah jadwal pembekalan untuk KKN, di sana kita dibekali prosedur pelaksanaan kegiatan KKN. Kemudian, pertemuan selanjutnya pembagian kelompok KKN, dari sinilah kita bertemu saling menyapa, berkenalan, dan memulai obrolan. Kita terdiri dari 11 jurusan yang berbeda-beda yang terdiri dari 5 pria dan 6 wanita. Saya dan teman-teman saya dari latar belakang keluarga yang berbeda-beda, tentu saja bersama dengan merekalah saya nantinya akan tinggal selama kurang lebih sebulan. Kemudian dibentuklah struktur kelompok yang terdiri dari ketua, bendahara, dan sekretaris. Bukan perkara mudah untuk mencapai kebersamaan yang solid dengan teman baru. Karena menyatukan perbedaan watak dari setiap teman-teman kelompok KKN merupakan tantangan bagi kita untuk mencapai sebuah tujuan agar berjalan dengan lancar.

Untuk pembentukan nama kelompok saya ingat sekali waktu itu saat menjalankan rapat bertempat di samping Auditorium Harun Nasution, salah satu teman saya mengusulkan untuk memberi nama KKN Harmoni dan nama tersebut kebetulan salah satu nama yang ingin usulkan yang berartikan bahwa Harmoni adalah suatu ikatan atau hubungan yang indah, tentram dan selaras apapun keadaan, kinerja, solidaritas, kebersamaan, kekeluargaan, pola pikir, program kerja, dan hasil nyata di lapangan harus ditargetkan menjadi sesuatu yang masuk dalam kategori Harmoni. Walaupun saya dan teman-teman saya tau tidak ada sesuatu yang sempurna akan tetapi saya dan teman-teman saya percaya setiap dari kinerja seseorang atau kelompok baiknya harus optimis dalam mencapai

tujuan yang lebih dari apa yang kita harapkan. Dari sinilah otomatis harus ada dukungan satu sama lain agar dapat tercipta sebuah keharmonisan. Awal-awal kegoisan pasti ada setiap diadakan rapat untuk membicarakan kegiatan program kerja, ada saja yang tidak bisa datang dengan berbagai alasan. Sebenarnya bukan hanya untuk membicarakan program kerja saja tetapi juga bertujuan untuk mengenal satu sama lain lebih dalam agar nantinya dalam melakukan sesuatu tidak canggung.

Di sini saya dan teman-teman saya terdapat sebuah ikatan emosional di luar ikatan keluarga secara biologis yaitu persahabatan yang kemudian menjadi keluarga. Awalnya memang masih terasa canggung untuk sekedar saling sapa dan bertanya, namun seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman saya mulai terbiasa. Menenal orang lain dengan berbagai karakter, sifat, dan sikap dalam kehidupan membuat saya mengerti akan arti kehidupan yang sebenarnya. Banyak sekali pelajaran yang bisa saya dapat selama hidup dengan mereka, jika hanya mementingkan ego saja masalah tidak akan terselesaikan. Dimulai dari tanggal 25 Juli-25 Agustus 2016 kurang lebih selama 30 hari mengabdikan dengan tulus kepada masyarakat Desa Ancol Pasir, tidak mungkin dalam suatu kegiatan berjalan tanpa adanya masalah atau konflik ditambah lagi ini bukan hanya satu hari melainkan sebulan. Pasti terdapat masalah atau konflik pada hubungan di antara saya dan teman-teman saya, namun hal itu benar-benar tidak mengurangi rasa solidaritas saya dan teman-teman saya sedikitpun. Konflik itu seolah-olah lenyap oleh kebersamaan disaat-saat KKN Harmoni berkumpul bersama dengan penuh tawa akan kebahagiaan.

Awalnya saya khawatir dan menjalani kegiatan KKN ini dengan datar, saya menanamkan kepada diri saya bahwa di sini saya hanya melaksanakan tugas dan harus profesional. Namun ternyata, jika hanya dua hal tersebut yang memang saya jalani, mungkin tulisan ini tidak akan terbentuk dengan emosi jiwa, canda tawa, marah, dan kebersamaan. Segala hal tentang merekalah yang mendukung seluruh program kerja yang direncanakan menjadi berjalan sesuai dengan rencana dan berhasil dengan baik. Terima kasih untuk teman-teman keluarga HARMONI untuk tetap solid, mungkin tanpa kalian program kerja kita tidak bisa terealisasi dengan lancar.

Terima kasih Bagus Fajar selaku ketua kelompok KKN yang telah merelakan waktunya dan membagi kesibukannya untuk mengurus berbagai macam keperluan kelompok sehingga terciptanya kelompok KKN

yang menurut saya sangat mengasyikan seperti ini. Walau kadang sering bawa perasaan dan kurangnya koordinasi saat menjalankan suatu program, dia adalah orang yang sabar dan menghargai sifat semua temannya dengan baik. Saya juga sebenarnya berharap dia bisa menjadi ketua yang bertanggung jawab akan kelompok KKN Harmoni ini. Sejauh ini dia telah menjadi ketua yang bisa merangkul KKN Harmoni semua dengan sifatnya yang toleransi, dia sosok ketua yang memahami teman dan memiliki toleransi yang tinggi. Tetapi dengan sifatnya yang toleransi tinggi terkadang dia suka tidak tegas dengan keputusannya mungkin sifatnya yang terlalu sering tidak enak hati, tapi jujur saya sangat beruntung memiliki ketua kelompok seperti dia, bisa saya katakan dia adalah ketua kelompok yang terbaik. *Hehe*

Terima kasih Rahayu Saputro atau yang akrab dipanggil Ray, sosok yang lucu menurut saya. Mungkin tanpa dia kelompok KKN saya sedikit hambar. Ray memiliki sifat yang riang dan lucu yang membuat suasana rumah menjadi ramai. Dia mempunyai rasa memiliki yang tinggi dan sangat ikhlas dalam bekerja. Ray orang yang rajin walau terkadang suka berlebihan dalam bekerja atau saat menjalani program kerja. Ray sangat optimis dan cekatan, orang yang bisa diandalkan walau terkadang bila berbicara dia terkadang sedikit pedas. Namun sekali lagi saya juga beruntung bisa bertemu dia.

Terima kasih Ari Mulki Zamani sosok yang memiliki sosialisasi tinggi beliau yang paling dekat warga sekitar. Dia orang yang baik walau terkadang dia suka tiba-tiba berdiam diri di belakang tempat posko KKN Harmoni, tepatnya duduk di sumur. Saya senang bisa kenal dengan dia. Dia sosok yang mandiri menurut saya, walau terkadang menurut saya dia sedikit tidak dewasa. Dengan sifatnya yang suka bersosialisasi sehingga saya dan teman-teman sering mendapatkan informasi bahkan makanan dari warga.

Terima kasih Bang Latif orang yang lucu menurut saya, dia adalah angkatan 2012. Sosok yang suka senyum, bisa dikatakan dia adalah orang yang sering mengobrol dengan saya. Ternyata dia mahir masak karena setiap masakannya enak, termasuk sambal buatannya. Bang Latif orangnya asyik terkadang dia bijak dan terkadang pula sering ke kanak-kanakan. Tetapi dia termasuk orang yang malas gerak. Tapi sekali lagi saya senang bisa bertemu dengannya karena banyak juga pelajaran yang saya dapat dari dia.

Terima kasih Gadis, dia salah satu orang yang pintar memasak di kelompok saya. Karena dia sering membantu teman-teman yang lain ketika teman-teman yang lain memasak. Dia termasuk orang yang rajin, baik, dan seru. Tetapi dia sosok orang yang kadang-kadang berdiam diri dan menyendiri. Dia terkadang juga heboh sendiri. Sekali lagi terima kasih Gadis senang bisa bertemu.

Terima kasih Sita dia adalah sosok yang pendiam tetapi jika sudah kenal dia adalah orang yang baik. Dia adalah bendahara KKN Harmoni. Menurut saya, Sita termasuk orang yang mengikuti arus. Dia sedikit tidak dekat dengan anak kecil yang ada di Desa Ancol Pasir. Sita orang yang paling netral menurut saya, karena dia tidak terlalu banyak berkomentar. Meskipun tidak terlalu banyak berkomentar, tapi terkadang menurut saya dia sosok yang lucu. Terima kasih Sita senang bisa ber-KKN denganya.

Terima kasih Ajeng, dia adalah sosok yang memiliki sifat yang baik, ramah, dan ceria. Selain itu dia juga orang yang seru dan termasuk orang yang rajin. Dia pun termasuk orang yang dekat dengan anak kecil. Dalam beberapa hal, dia bisa dikatakan orang yang polos. Sekali lagi saya senang bisa bertemu dengannya.

Terima kasih Dini, dia adalah sosok yang paling kecil di kelompok KKN. Dia orangnya baik, seru, dan asyik. Walau ketika berbicara beliau selalu keras. Dia orangnya sedikit egois dan dia adalah orang yang paling tidak akrab dengan anak kecil di Desa Ancol Pasir. Tapi dalam pandangan saya, dia merupakan sosok yang baik, asyik, dan seru. Saya senang bisa bertemu dengannya.

Terima kasih Fajri atau yang akrab dipanggil Icha. Dia adalah sosok yang baik, dia adalah sekretaris KKN Harmoni. Dia adalah orang yang tegas menurut saya. Dia juga pandai memasak, saya sangat suka dengan sambal buatannya. Namun dia juga memiliki sifat egois yang tinggi, jika berbicara juga terkadang pedas, dan tidak mau kalah dengan argumen orang lain. Namun saya tetap mengenal dia sosok yang baik. Terima kasih Icha senang bisa bertemu dengannya.

Terima kasih Elsa, dia adalah seseorang yang paling suka senyum, ramah, dan juga baik hati. Dia adalah pelengkap kelompok KKN Harmoni. Dia bisa dikatakan orang sangat bisa diandalkan. Dia begitu dekat dengan anak kecil di Desa Ancol Pasir. Menurut saya dia adalah orang yang paling netral. Sekali lagi saya senang bisa bertemu dengannya.

Tidak lupa saya ucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing KKN Harmoni yaitu Ibu Nasichah yang telah berkontribusi membantu program kerja KKN Harmoni di Desa Ancol Pasir. Beliau sudah seperti orang tua bagi saya dan teman-teman, karena beliau memang mempunyai sifat yang peduli. Bagi saya beliau adalah sosok yang sangat KKN Harmoni butuhkan, karena bimbingan beliau yang memotivasi sangat membantu saya dan teman-teman KKN Harmoni untuk tetap semangat mengabdikan kepada masyarakat desa. Dia juga ikut andil dalam mengisi salah satu program kerja KKN Harmoni, yaitu penyuluhan kekerasan seksual sebagai pembicara pada acara tersebut.

Banyak kisah bersama mereka, banyak cerita bersama mereka. Kisah-kisah sederhana yang bernilai manis dengan mereka yang sangat saya banggakan. Sungguh saya bersyukur kepada Allah *Subhanahu wa Ta'ala* yang telah mempertemukan saya dengan mereka yang luar biasa. Banyak hal yang telah KKN Harmoni lalui. Sedih, senang, susah, emosi, keegoisan, malu-malu, dan cemburu. Teman-teman jangan pernah lupa, kegiatan ini merupakan sebuah catatan di biografi kita masing-masing. Kegiatan ini akan menjadi cerita kita kepada generasi-generasi selanjutnya. Jangan pernah berduka atas apa yang telah kita lakukan, jangan pernah menyesal atas cinta yang telah kalian berikan, jangan pernah menyesal bila kalian telah melakukan yang terbaik dan tidak mendapatkan balasan yang sama. Sebab setiap kebaikan yang kalian lakukan semoga akan selalu membuahkan kebaikan meskipun bukan dari orang yang sama.

Pengabdian di Desa Ancol Pasir

Desa Ancol Pasir adalah desa yang bertempat di Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang. Di desa inilah saya beserta sepuluh teman saya ditempatkan oleh pihak PPM untuk mengabdikan, berbagi, dan juga mengaplikasikan ilmu yang telah saya dan teman-teman saya dapatkan. Sebagian besar penduduk di sana bermata pencaharian sebagai petani.

Desa yang awalnya begitu asing bagi saya, namun kini telah menorehkan banyak kisah dalam hidup saya. Kisah yang sangat berharga dan kisah yang tak akan pernah saya dapatkan lagi. Mungkin sudah hal biasa bagi saya jauh dari orang tua atau keluarga saya, karena memang saya sudah merantau sejak saya semester 1. Namun untuk lingkungan baru, orang-orang baru, dan suasana baru bagi saya adalah hal yang saya khawatirkan. Perlahan-lahan saya mengakrabkan diri dengan penduduk

setempat. Selama satu bulan lamanya saya mengabdikan kepada Desa Ancol Pasir. Desa yang masih kental dengan budaya dan peradabannya. Aparat desa serta warga sekitar dengan sangat terbuka menerima saya dan teman-teman saya untuk berada di tengah-tengah mereka, seakan-akan saya dan teman-teman saya adalah bagian dari mereka.

Saya sendiri sudah biasa melihat lingkungan-lingkungan di desa, karena Daerah Sumatera tepatnya di Bengkulu masih banyak pedesaan. Namun yang membedakannya adalah budaya dan tradisi. Banyak sekali sawah yang ada di Desa Ancol Pasir. Di sana dalam masalah keagamaan masih begitu kental. Cerita-cerita masyarakat tentang makhluk halus yang membuat saya sedikit takut. Di sini saya harus menjaga sikap dan perkataan karena saya pendatang baru. Namun saya bersyukur selama KKN, kelompok saya tidak ada yang bermasalah dengan hal-hal gaib maupun hal-hal sejenis yang lainnya.

Tepat pada tanggal 17 Agustus 2016 saya, teman-teman KKN Harmoni, KKN Pemuda, dan warga Desa Ancol Pasir memperingati HUT RI ke-71 dengan mengadakan lomba-lomba untuk anak-anak, ibu-ibu, dan bapak-bapak. KKN Harmoni dibantu oleh ketua pemuda setempat, mereka dengan senang hati dan dengan tangan terbuka mau membantu saya dan teman-teman saya untuk menyiapkan peralatan yang dibutuhkan untuk perlombaan. Banyak sekali lomba yang KKN Harmoni dan KKN Pemuda adakan, seperti bakiak, lomba pukul kendi, lomba balap karung, lomba memasukan paku ke dalam botol, lomba joget balon, lomba makan kerupuk, tarik tambang, main bola, dan juga panjat pinang. Semua warga antusias sekali dalam berpartisipasi mengikuti lomba.

Banyak hal yang ingin saya ceritakan tentang kisah yang saya alami bersama Desa Ancol Pasir. Pada dasarnya saya adalah orang yang sulit beradaptasi dengan orang yang baru saya temui. Namun seiring berjalannya waktu dan juga masyarakat desa yang hangat dalam menyambut saya dan teman-teman saya, saya dan masyarakat menjadi sering berbagi pengalaman hidup, saling mengisi kekosongan, dan saling memberi kritik dan saran satu sama lain. Saya sangat dekat dengan *Emak* Enting, Abah, Indah, dan *Bang* Abing salah satu pemuda di Desa Ancol Pasir. *Emak* dan Abah juga selalu memberikan saya singkong, bahkan saya disuruh makan setiap saya berkunjung ke rumahnya.

Selama adaptasi, banyak hal-hal baru dan banyak kisah-kisah seru yang terjadi kepada saya dan teman-teman saya, hal ini mungkin tidak bisa

didapatkan di lingkungan kampus. Namun hal ini saya dapatkan ketika bermasyarakat. Salah satunya adalah kita diajarkan bahwa untuk menarik simpati masyarakat itu tidak mudah.

Saya dan teman-teman saya berterima kasih kepada seluruh masyarakat Desa Ancol Pasir yang telah begitu banyak memberikan kesan mendalam kepada saya. Keindahan alam, keakraban warganya, dan seluruh aspeknya telah menggoreskan sebuah cerita yang tak dapat saya lupakan sampai nanti. Semoga Desa Ancol Pasir menjadi desa yang lebih baik lagi. Semoga seluruh masyarakat Desa Ancol Pasir siap menghadapi tantangan kemajuan zaman yang lebih besar dikemudian hari, dan semoga kita dapat berjumpa lagi dikemudian hari.

Jika Aku adalah Warga Desa Ancol Pasir

Tepat 25 Juli 2016 saya ingat ketika itu anak-anak di Desa Ancol Pasir sangat senang atas kedatangan saya dan teman-teman saya. Hal pertama yang saya lakukan yaitu bersosialisasi dengan masyarakat dan tokoh-tokoh masyarakat setempat. Mengajak anak-anak sekitar untuk belajar dan membaca dengan KKN Harmoni dan juga bermain di posko KKN Harmoni. Bertepatan dengan program kerja harian KKN Harmoni yaitu mengajar dan membaca.

Tak pernah terlupakan dalam benak saya kebaikan warga di sana yang sangat membantu berlangsungnya program kerja KKN Harmoni. Saya senang bisa berbagi ilmu dengan anak-anak di sana, seperti belajar membaca, kerajinan tangan, dan bermain bersama. Mereka sangat senang dengan kedatangan saya dan teman-teman, sampai pada akhirnya saya dan teman-teman mengajar saya tidak kuat membendung tangis untuk berpamitan kepada mereka. Saya menangis karena sedih meninggalkan mereka dengan keadaan yang menurut saya mereka belum mendapatkan seperti apa yang anak-anak lain rasakan. Saya merasa saya sangat beruntung, padahal selama ini saya suka menuntut banyak hal kepada orang tua saya, dan saya sadar bahwa apa yang telah orang tua saya berikan selama ini sangatlah berharga dan tak ternilai. Semoga kelak adik-adik bisa mengejar cita-citanya, menjadi kebanggaan keluarga, dan selalu menjadi kebanggaan orang tua.

Setiap sore KKN Harmoni membuka untuk bimbingan belajar, membantu mengerjakan tugas dari sekolah. Alangkah sangat terkejutnya ketika pertama kali saya mengajar anak-anak SD di sana. Sangat miris

sekali pendidikan di sana, terutama untuk pelajaran Matematika, Sejarah dan Bahasa Inggris yang harusnya sudah di luar kepala, namun bagi mereka sangat sulit untuk dikerjakan. Minimnya sarana prasarana sekolah adalah penyebab ketertinggalan pendidikan anak-anak di sana. Bahkan buku paket untuk buku pegangan masing-masing tidak ada. Harusnya setiap anak-anak diberikan buku pegangan dari semua pelajaran untuk belajar di rumah. Namun semangat saya tidak luntur untuk membantu mencerdaskan anak-anak Desa Ancol Pasir. Saya dan teman-teman saya saling berbagi ilmu apa yang saya dan teman-teman saya punya, memotivasi mereka agar tidak putus asa untuk mengejar cita-citanya.

Anak-anak di sana sangat dekat dengan saya dan teman-teman saya. Ketika pulang saya diberikan gelang gantungan kunci Doraemon yang sampai saat ini masih saya kenakan. Selain itu saya juga mendapatkan banyak surat-surat dari anak-anak Desa Ancol Pasir. Saya sangat sedih ketika saya mengingat saya dan anak-anak Desa Ancol Pasir berkeliling sawah bersama sembari mencari belalang. Saya sangat terharu dan menahan air mata sedih sampai ibu-ibu dan pemuda di sana tertawa sedih menghibur saya agar saya tidak menangis. Saya tidak menyangka mereka sangat menyayangi saya. Tak henti saya akan selalu mendoakan mereka menjadi anak-anak yang baik dan rajin belajar agar apa yang selama ini mereka cita-citakan bisa tercapai.

“Mempelajari seseorang dan berinteraksi dengan mereka merupakan suatu hal yang berbeda”

-Muhammad Deyan Chandra Wijaya-

CERITA DESA ANCOL PASIR

Gadis Shella Mutia

Ekspektasi Ancol Pasir, Jambe

Universitas Islam Negeri (UIN) Syarif Hidayatullah Jakarta menerapkan aturan yang berbeda pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) yang diselenggarakan pada tahun 2016. Aturan yang berbeda tersebut yakni salah satunya untuk sistem pembagian anggota di setiap kelompok dan sistem pembagian wilayah atau desa yang akan digarap. Semua ketentuan tersebut ditentukan oleh pihak kampus yang mana PPM yang menjadi wadah penanggungjawabnya.

Mahasiswa yang akan mengikuti kegiatan KKN harus mendaftarkan diri terlebih dahulu pada *website*²⁴ *Academic Information System (AIS)*. Pada saat pendaftaran KKN di situs AIS, saya menuliskan 2 rencana kegiatan yang akan dilakukan selama KKN, yakni meningkatkan minat baca dan mengajar bimbingan belajar. Alasan saya ingin membuat 2 kegiatan tersebut yakni; pada kegiatan meningkatkan minat baca saya ingin menerapkan ilmu yang saya dapat di kelas dan saya ingin mengenalkan sedikit ilmu dasar tentang Ilmu Perpustakaan yang mana di dalamnya terdapat adanya Literasi Informasi. Saya mencampurkan *story telling skill*²⁵ atau kemampuan mendongeng dengan materi meningkatkan minat baca. Jadi secara tidak langsung saya telah mengenalkan Ilmu Perpustakaan kepada mereka dengan memasukan materi mendongeng; pada kegiatan mengajarkan menari saya ingin mereka untuk mencintai hasil karya yang telah diciptakan oleh para leluhur yang dimiliki oleh kebudayaan Indonesia sendiri, rencana mengajar bimbingan belajar yang ingin saya berikan yakni belajar mengenai Matematika dan Bahasa Inggris. Walau pada realita di lapangan ketika KKN, saya hanya bisa menjalankan kegiatan untuk meningkatkan minat baca saja karena untuk kegiatan mengajar bimbingan belajar saya hanya diberi waktu beberapa kali saja karena sudah ada yang menangani hal tersebut.

Setelah pengumuman pembagian kelompok diumumkan yang mana saya mendapatkan kelompok nomor 160, tak lama dari waktu pembagian kelompok tersebut tibalah waktu pengumuman pembagian desa KKN yang

²⁴ Situs

²⁵ Kemampuan membacakan cerita

akan digarap setiap kelompok. Akhirnya diketahui bahwa kelompok saya mendapatkan wilayah di Kabupaten Tangerang, yakni Kecamatan Jambe Desa Ancol Pasir. Ketika mengetahui kelompok saya mendapatkan Desa Ancol Pasir untuk wilayah kerja KKN Harmoni nanti pada saat KKN, saya bergegas untuk membaca di internet untuk mengetahui bagaimana kondisi wilayah Kecamatan Jambe khususnya Desa Ancol Pasir. Selanjutnya saya mencari informasi tentang keadaan penduduk di sana, namun informasi yang saya dapat di internet kurang mendapatkan hasil yang memuaskan. Saya hanya mendapat informasi jika penduduk Desa Ancol Pasir mayoritas adalah pengrajin bambu dan ketika saya mencari lebih spesifik tentang Desa Ancol Pasir, saya mendapat informasi tentang para penduduknya yang mayoritas petani dan wilayahnya masih dipenuhi oleh hamparan sawah. Pada saat saya menjelajahi Ancol Pasir di internet, saya juga mendapatkan informasi tentang bangunan-bangunan yang ada di sana. Bangunan di sana terlihat menggunakan bambu.

Kendala terbesar yang ada diekspektasi atau bayangan saya sebelum melakukan survei langsung ke lokasi Desa Ancol Pasir adalah saya dan kelompok saya akan kesulitan untuk berpergian ke mana-mana, jauh dari jalan raya dan keramaian, dan untuk berbelanja keperluan sehari-hari ataupun yang lainnya akan sedikit sulit. Ekspektasi atau bayangan saya tentang keberlangsungan hidup saya ketika nanti di sana selama KKN bahwa akan tak jauh beda kondisinya dengan apa yang saya lihat di internet. Namun untuk akses jalan di Daerah Jambe dan sekitarnya khususnya Desa Ancol Pasir sudah termasuk bagus dari segi jalan yang sudah diaspal dan tidak berbatu-batu pada jalan rayanya. Selain itu, bayangan saya ialah air di daerah Ancol Pasir kotor dan kering. Namun setelah di sana ternyata airnya bersih dan sudah memakai mesin air.

Menjalani Hidup dengan Orang Baru

Ketika saya mengetahui bahwa tahun ini kegiatan KKN di kampus dalam hal pembagian anggota di setiap kelompok akan dibagikan dari pihak kampus, saya tak membayangkan apa-apa ketika nanti semasa KKN bersama orang baru. Walau saya sebelumnya sudah merencanakan untuk membuat kelompok KKN bersama teman yang telah saya kenal, namun dengan sistem peraturan kampus yang mengharuskan pembagian anggota di setiap kelompok KKN dibagikan oleh pihak kampus saya hanya dapat menerimanya saja. Saya mengambil nilai positifnya saja dan saya berpikir

“Saya akan mendapatkan teman baru di lingkungan kampus.” Dapat diakui teman saya di kampus lebih dominan hanya sekitar jurusan dan Fakultas Adab dan Humaniora dan hanya beberapa saja di luar fakultas.

Pada saat pengumuman kelompok KKN dibagikan saya langsung mencari tahu informasi tersebut. Setelah membuka pengumumannya saya mengetahui jika nama saya di urutan 160 di Fakultas Adab dan Humaniora. Saya sedikit bingung kenapa teman saya yang daftar KKN di *website* AIS bersama dengan saya namanya tidak berdekatan dengan nomor urut saya, dan setelah diperoleh informasi jika pembagian anggota KKN berdasarkan NIM. Namun pembagiannya itu nama para mahasiswi terlebih dahulu baru selanjutnya disandingkan dengan nama para mahasiswa untuk setiap fakultas, jadi satu Fakultas terdiri dari mahasiswa dan mahasiswi. Karena NIM saya masih termasuk nomor urut yang awal, maka saya mendapatkan kelompok yang satu fakultas dan beruntungnya masih dalam satu jurusan dengan saya namun berbeda kelas.

Ari mahasiswa satu jurusan yang satu kelompok KKN dengan saya. Ia mahasiswa kelas Ilmu Perpustakaan (IP) A sedangkan saya kelas Ilmu Perpustakaan (IP) B. Saya belum mengenal Ari karena saya dan Ari memang tidak mengikuti organisasi dan saya dan Ari tidak saling menyapa dan berbincang di luar kelas, dan itu membuat saya dan Ari menjadi canggung saat bertemu.

Setelah pembagian kelompok diberikan selanjutnya ada pembekalan di Auditorium Harun Nasution untuk mahasiswa yang akan KKN. Di sana saya dan teman-teman saya dikumpulkan dalam setiap kelompok. Pembekalan tersebut merupakan pertemuan pertama saya dengan anggota kelompok saya yang lain. Namun pada pembekalan tersebut anggota kelompok saya tidak lengkap karena satu orang tidak dapat hadir. Setelah pembekalan selesai, saya dan teman-teman saya berkumpul satu kelompok membentuk lingkaran dan berkenalan satu persatu. Di sana saya dan teman-teman saya terlihat sangat canggung, namun saya dan teman-teman saya berusaha berlagak asyik satu sama lain untuk mencairkan suasana tersebut.

Saya dan teman-teman saya melakukan observasi ke tempat KKN, yaitu di daerah Tangerang tepatnya di Desa Ancol Pasir Kecamatan Jambe. Saya dan teman-teman saya naik motor ke Ancol Pasir, namun saya diboncengi oleh ketua saya yaitu Bagus. Perjalanan saya sampai tujuan yaitu dua setengah jam dari Ciputat. Awalnya saya masih bingung karena

saya dan teman-teman saya tidak pernah ke daerah sana dan tidak kenal daerah sana. Sesampai di sana saya dan teman-teman saya istirahat di masjid sembaring *shalat* Zuhur. Setelah itu saya dan teman-teman saya bertemu dengan pak lurah dan berbincang mengenai izin KKN di Desa Ancol Pasir. Saya dan teman-teman saya diberitahu bahwa ada rumah yang bisa dikontrakan dan rumah tersebut juga biasa dikontrakan untuk anak KKN seperti saya dan teman-teman saya.

Hari di mana KKN pun tiba. Pada minggu-minggu pertama KKN saya masih dalam tahap penyesuaian diri tentang kepribadian dan kebiasaan dengan teman kelompok KKN saya. Minggu pertama saya masih merasa tidak nyaman dengan keadaan kelompok saya. Saya selalu meminta pulang karena perasaan tidak nyaman tersebut. Namun dengan berjalannya waktu, saya terus belajar dan mencoba memahami sikap dan sifat satu dengan yang lainnya. Saya mulai merasa nyaman tinggal satu atap dengan mereka selama sebulan. Jika saya merasa sedang bosan atau tidak merasa nyaman dengan kelompok saya, saya bermain dengan anak-anak di sana, seperti bermain bola bekel dan bermain karet.

Kehidupan saya dan teman-teman saya selama sebulan tidak selamanya berjalan dengan mulus dan lancar. Dalam sebulan saya dan teman-teman saya sesekali merasakan ketegangan antara satu orang dengan orang yang lain ataupun pihak perempuan dengan pihak laki-laki. Saya sendiri tidak merasakan hal tersebut, karena sebenarnya saya memiliki sifat yang tidak peduli dengan perkataan orang lain. Namun terkadang saya pribadi beberapa kali merasakan sendiri suasana ketegangan tersebut, dengan adanya suatu perdebatan sebelumnya. Perdebatan tersebut terjadi karena memang saya dan teman-teman saya sama-sama memiliki ego yang kuat dan pernah juga berdebat karena mungkin saya dan teman-teman saya semua sedang merasa kelelahan setelah sebelumnya saya dan teman-teman saya mengadakan acara dan jadi mudah terpancing emosi. Namun dengan perdebatan-perdebatan tersebut saya dan teman-teman saya semua tidak sampai diambil hati yang dapat merenggangkan keharmonisan rumah KKN Harmoni selama sebulan.

Hidup selama sebulan bersama dengan orang lain saya dapat mengambil pelajaran hidup seperti dalam hal bersikap. Tidak semua orang dapat diperlakukan yang sama seperti orang lain. Saya dapat belajar memahami sifat orang lain dan harus pintar-pintar menempatkan diri apabila bersikap dengan orang yang satu dengan yang lain. Seperti contoh

kasus setiap pagi saya memasak untuk kelompok saya. Ada yang menyukai pedas dan ada yang tidak menyukai pedas sama sekali. Jadi saya memasak dua porsi untuk mereka. Namun ada teman saya yang selalu cerewet dalam hal tersebut dan saya selalu dikomentari karena pembagian pedas dan tidak pedasnya. Jadi saya mencoba menjelaskan untuk tidak memikirkan diri sendiri karena saya hidup sebulan dengan sebelas kepala yang sulit disatukan kebiasaan dan sifatnya.

Saya sangat senang hidup dengan kelompok 160 sebulan ini. Selain KKN Harmoni memiliki kekurangan, KKN Harmoni pun juga bersenang-senang selama sebulan ini. Kelompok saya sangat asyik untuk diajak bercanda dan mengobrol. Saya selalu bersyukur mendapatkan anggota kelompok seperti mereka, karena mereka sudah saya anggap seperti sahabat saya sendiri walaupun saya dan teman-teman saya baru kenal beberapa bulan terakhir.

Persepsi Mengenai Desa Ancol Pasir

Saya dan kelompok saya mendapatkan wilayah binaan yaitu Desa Ancol Pasir RT01, RT02, RT03, RT04, dan RT05. saya sendiri tinggal di RT02. Desa yang penuh kehangatan menerima keberadaan KKN Harmoni selama satu bulan ini, anak-anaknya yang sangat antusias dan ceria, desa yang hijau dan sejuk ketika pagi dan sehabis hujan. Saya dan kelompok saya sangat dekat dengan Pak Supandi dan tokoh agama di desa ini yaitu *Abah* Haji yang selalu bertindak sebagai imam masjid dan sebagai yang suka menikahkan orang. Tak heran apabila hal-hal yang berhubungan terkait kegiatan saya dan kelompok saya selama di sana selalu didiskusikan bersama mereka.

Masyarakat cakupan RT wilayah binaan KKN Harmoni, mayoritas perekonomiannya menengah dan ke bawah, pekerjaan mereka dari kepala rumah tangga, petani, serta pedagang. Untuk ibu-ibunya mayoritas bekerja sebagai ibu rumah tangga. Namun para orang tua tetap menyekolahkan anak mereka sampai tingkat perguruan tinggi, tetapi tidak semua dari mereka mampu menamatkan anak mereka sampai tingkat perguruan tinggi.

Warga Desa Ancol Pasir sangat aktif dan mempunyai semangat yang tinggi dalam memajukan desanya. Contohnya bidang pendidikan, di sana banyak majelis atau tempat pengajian untuk anak-anak dan ibu-ibu. Saya dan kelompok saya melaksanakan mengajar mengaji dan bimbingan belajar baik Matematika ataupun Bahasa Inggris selama KKN berlangsung pada

siang hari dan malam hari. Selain itu sambutan dari orang tua dan anak-anak sangat positif. Anak-anak berbondong-bondong datang dengan ramainya, sehingga KKN Harmoni merasa termotivasi untuk membagikan ilmu-ilmu saya dan teman-teman saya yang tidak seberapa. Ada kalanya anak merasa bosan, dan fokus terhadap yang lain. Saya diajak bermain bola bekel jika mereka merasa bosan. Selain itu saya dan anak-anak Desa Ancol Pasir juga bernyanyi dan berjoget bersama jika saya dan mereka merasa bosan.

Saya dan kelompok KKN Harmoni yang lain juga mengajar di PAUD An-Nisa, dan SDN Rancabuaya II. Dari sini saya dan teman-teman belajar dan mendapatkan keberanian, rasa percaya diri, dan kepercayaan. Anak-anak yang sangat antusias, begitupun dengan rekan-rekan guru di sana. Menghadapi 30 anak di setiap kelas dengan segala keunikan, memang susah-susah gampang. Meski terkadang sulit untuk diatur, saya juga termasuk orang yang tidak bisa marah, karena kita juga pernah berada di posisi adik-adik. Jadi saya melakukan pendekatan kepada anak-anak dengan lemah lembut dan kasih sayang sehingga mereka mengikuti pembelajaran yang saya dan teman-teman saya ajarkan. Saya berharap keberadaan KKN Harmoni selama di sana menumbuhkan semangat belajar kepada mereka. Awalnya saya kewalahan mengatur anak-anak yang sangat aktif dan berisik, namun akhirnya saya bisa dengan cara yang baik untuk mereka.

Kegiatan saya di sana adalah pengelolaan taman baca dan bimbingan belajar untuk anak-anak Desa Ancol Pasir, mendongeng di taman baca, dan lomba mewarnai di PAUD An-Nisa. Anak-anak dan para orang tua sangat antusias sekali dengan program tersebut. Mereka datang berbondong-bondong untuk melihat anaknya belajar dan lomba mewarnai. Saya pribadi sangat senang dengan sambutan yang hangat dari masyarakat dengan program yang saya buat.

Di minggu pertama adalah pembukaan taman baca yang bertempat di posko KKN Harmoni, saya dibuat tercengang melihat anak-anak yang datang berbondong-bondong untuk membaca dan melihat buku-buku yang disajikan oleh taman baca KKN Harmoni. Mereka kadang ingin dibacakan sebuah dongeng, lalu saya pun berusaha untuk bisa menjadi pembaca dongeng yang baik agar dapat dicontoh oleh anak-anak. Saya membaca buku yang menceritakan kisah astronot yang naik ke bulan. Anak-anak senang ketika saya bacakan dan mereka ingin belajar cara menjadi

pendongeng, lalu saya ajarkan kepada mereka. Ada kalanya saya lelah karena anak-anak tiada hentinya datang ke rumah untuk bermain dan membaca, kadang teman kelompok saya berbicara kepada anak-anak dan membuat ketentuan kepada anak-anak untuk datang pada jamnya dan pulang pada jamnya. Namun tidak semua anak mengikuti peraturan tersebut. Sehingga teman kelompok saya pernah marah kepada anak-anak karena mereka suka datang tidak pada waktunya, seperti saat Magrib atau pulang malam hari.

Selanjutnya pengalaman saya saat acara lomba mewarnai di PAUD An-Nisa yang sangat antusias. PAUD An-Nisa terbagi menjadi kelas A dan kelas B. Pertama saya datang pada kelas A yang lebih muda dan susah untuk diatur. Awalnya saya pesimis karena takut mereka bosan dan tidak ingin mengikuti lomba. Namun setelah dimulainya lomba, mereka sangat senang dan saya dibantu oleh guru-guru PAUD An-Nisa sehingga saya tidak terlalu lelah mengatur anak-anak. Ibu-ibunya pun kadang membantu anaknya untuk menentukan warnanya. Setelah selesai, saya pun memberi hadiah kepada anak yang mewarnai dengan bagus dan rapi, adapun anak yang menangis karena tidak dapat hadiah dan itu membuat saya sedih. Di kelas B pun sama, namun mereka lebih diam dan mudah diatur. Mereka mengerti karena adanya hadiah.

Pemberdayaan Warga Ancol Pasir

Hidup sebulan di sana merupakan pengalaman yang singkat bagi saya, walaupun diawal saya merasa berat meninggalkan rumah selama sebulan. Saya mencoba untuk bersosialisasi kepada warga Desa Ancol Pasir dengan teman kelompok saya. KKN Harmoni mengadakan acara untuk warga desa dalam tujuan pemberdayaan dan pelayanan warga desa, seperti: pemeriksaan kesehatan dan golongan darah gratis, penyuluhan tentang kekerasan seksual dan narkoba agar terhindar dari hal tersebut, penyuluhan sosial media, jalan sehat untuk ibu-ibu, nonton bareng dan masih banyak lagi.

Kadang saya membantu ibu-ibu dalam membuat kerajinan bambu untuk membuat topi. Tidak hanya itu, saya kadang membantu pergi ke sawah untuk mengambil padi. Ibu-ibu di sana sangat baik dan ramah, ketika saya sedang bermain dengan anak-anak mereka ikut senang karena di tempat mereka menjadi ramai dan penuh dengan kegiatan yang positif. KKN Harmoni membuat acara jalan sehat yang juga terdapat hadiah yang

sangat ditunggu-tunggu oleh para ibu-ibu. Saya membantu menyiapkan makanan kecil untuk ibu-ibu dan membantu meramaikan acara tersebut.

Hingga tibalah hari di mana saya dan teman-teman saya pergi untuk meninggalkan tempat tinggal KKN Harmoni, tempat di mana kita berbagi rasa, tempat di mana kita menargetkan keinginan-keinginan kita, tempat di mana kita menunjukkan diri kita yang sebenarnya. Ancol Pasir desa dengan penuh warna dan kenangan bagiku.

Tangan mereka terbuka dan menganggap KKN Harmoni layak nya bagian dari desa ini dan bagian dari keluarga mereka. Tidak hanya sekedar tinggal, saya mempunyai harapan yang tinggi dan ingin membuat Ancol Pasir menjadi lebih baik. Saya tersadar untuk membangun Ancol Pasir yang maju dan diperhitungkan di Indonesia terlebih di Kabupaten Tangerang dimulai dari anak-anak lingkungan Ancol Pasir terlebih dahulu. Generasi muda, bibit yang akan membuat perubahan untuk Desa Ancol Pasir beberapa tahun ke depan.

Semua itu tidak akan berhasil apabila hanya wacana. Akan tetapi diperlukan usaha yang sungguh-sungguh, salah satunya mempersiapkan tenaga pengajar yang ahli. Karena selama saya melaksanakan KKN di sana, sarana prasarana sekolah masih tidak memadai. Juga sekolah di sana yang memang kekurangan tenaga pengajar.

Setiap pertemuan pasti ada perpisahan, saya dan kalian sudah tidak lagi berada di Ancol Pasir, tapi harapan dan cita-cita saya untuk Ancol Pasir tetap satu yaitu untuk kemajuan dan kesejahteraan Desa Ancol Pasir. Saya juga berharap anak-anak di sana terus bersemangat dalam menuntut ilmu.

Kepada teman-teman KKN Harmoni, saya menyayangi kalian, rindu masa-masa kita di Ancol Pasir, dan terbiasa bersama kalian. Terima kasih karena telah berada di samping saya, dan berproses bersama saya. Jangan putus silaturahmi kita hanya karena perpisahan ini. Kita adalah keluarga. Dengan berakhirnya 2500 kata yang saya tuliskan ini, maka selesai sudah segala urusan KKN ini. Saya akan kembali ke aktifitas dan kehidupan saya yang semula. Tapi sungguh, saya membuat ini semua bukan karena semata-mata tuntutan tugas, melainkan ingin mengembalikan kalian di memori kita.

SATU BULAN DI DESA ANCOL PASIR

Aryati Sita Noviani

Ekspektasi dan Realita

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yaitu suatu kegiatan kampus yang harus wajib dilakukan oleh para mahasiswa/I Universitas Islam Negeri Jakarta. Saya sendiri sudah sering membicarakan KKN kepada teman atau kakak saya sejak semester-semester awal. “Nanti KKN gimana ya?” “Nanti temen-temen gue pas KKN siapa ya?” Pertanyaan itu selalu muncul ketika saya dan teman-teman saya tiba-tiba membicarakan mengenai KKN. Karena memang dari KKN sebelumnya mereka sudah mencari teman-temannya sendiri. Saya sebenarnya sudah mempunyai teman dekat yang kalau misalnya KKN kita akan satu kelompok namanya Mutia. Semakin dekat dengan akhir semester 5 saya dan Mutia masih bingung dengan siapa saya dan Mutia akan satu kelompok karena saya dan Mutia memang belum mencarinya. Sampai pada akhirnya diumumkan bahwa anggota untuk kelompok KKN akan ditentukan oleh PPM. Menurut saya hal ini ada kurang dan lebihnya, kelebihanannya adalah ketika ada mahasiswa/i yang belum sama sekali mempunyai teman kelompok, dengan ditentukannya ini akan mempermudah mahasiswa/i tersebut, tetapi kurangnya adalah akan membutuhkan waktu untuk menjadi dekat sehingga mungkin akan sulit dalam menyatukan pendapat berbeda dengan ketika kita sudah saling mengenal sebelumnya yang sudah mengenal sifat masing-masing. Saya sendiri sebenarnya senang karena tidak perlu repot-repot untuk mencari teman KKN, tetapi saya juga menjadi sedikit sedih karena pasti saya dan teman saya tidak akan satu kelompok. “Semoga kita satu kelompok ya Sitt! Atau paling engga kita satu desa yaa.” “Iya Aamiin Muut,” kata saya.

Akhirnya, pada tanggal 11 April 2016 merupakan pengumuman mengenai nama-nama yang satu kelompok, di mana pengumuman tersebut terbagi atas beberapa gelombang karena nantinya masing-masing gelombang itu akan diberikan penyuluhan mengenai KKN dengan hari yang berbeda. Ketika berhasil mengunduh data tersebut saya langsung mencari nama saya dari gelombang pertama namun tidak ada, sampai teman saya memberitahu bahwa nama-nama kelas saya yaitu Akuntansi berada pada gelombang keempat dan kelima. Setelah mendengar hal itu saya langsung memeriksanya, dan ternyata saya berada di gelombang

keempat dan teman saya yang bernama Mutia berada di gelombang kelima. Saya mendapat nomor 160 dan saya langsung inisiatif untuk melihat nama-nama yang bernomor 160 karena bisa saja mereka yang bernomor 160 merupakan teman KKN saya nantinya. Ketika saya melihat nama-nama tersebut ternyata saya satu kelompok dengan teman sekelas saya bernama Deyan. Saya cukup senang karena setidaknya ada yang sudah saya kenal dari kelompok tersebut. Gelombang keempat ini akan diberikan penyuluhan pada hari Jum'at tanggal 15 April 2016, berarti pada saat inilah saya akan bertemu teman-teman KKN saya yang baru. Sebenarnya ada yang saya pikirkan sebelum menjalani KKN ini, yaitu pertama saya orangnya sangat pendiam jadi saya sangat takut jika saya menutup diri dengan teman KKN nantinya tetapi ketika sudah kenal dekat maka saya akan dengan sendirinya terbuka dengan yang lain. Kedua saya takut anak kecil, dan tidak tahu mengapa saya takut hal tersebut. Semoga dengan KKN ini saya menjadi lebih terbuka dan suka dengan anak kecil.

Sampai di hari Jum'at semua mahasiswa/i yang namanya terdaftar dalam gelombang keempat dikumpulkan di Auditorium Harun Nasution. Begitu saya masuk di Auditorium Harun Nasution, saya langsung mencari tempat duduk dengan label bertuliskan 160 dan ternyata berada di barisan paling belakang. Ketika saya menuju bangku tersebut ternyata sudah ada mahasiswa yang duduk di sisi pinggir. Saya langsung duduk di sisi pinggir lainnya. Saya belum mau berkenalan pada saat itu karena nanti saat akhir penyuluhan pun saya akan berkenalan. Saya pun hanya mengobrol dengan teman saya. Seiring berjalannya penyuluhan satu persatu bangkunya terisi penuh dengan anggota kelompok 160 yang saya belum kenal.

Kenalan Baru, Harmoni Baru

Sampai akhirnya selesai acara tersebut dan semua kelompok yang berada di hari itu diminta langsung berkenalan dan berdiskusi dengan anggota kelompok yang lain. Saya bersama anggota kelompok yang lain pindah dari tempat duduk tersebut dan mencari tempat yang nyaman untuk berkenalan dan mengobrol. Pertama yang dilakukan adalah memberitahukan nama masing-masing. Nama-nama anggota dari kelompok 160 adalah Ari Mulki Zamani yang biasa dipanggil Ari, dia dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan. Gadis Shella Mutia yang biasa dipanggil Gadis, dia juga dari Fakultas Adab dan Humaniora dengan jurusan yang sama dengan Ari. Rahayu Saputro yang katanya dipanggil Ray

dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI Jurnalistik. Saya sendiri Aryati Sita Noviani, saya dipanggil Sita dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Muhammad Deyan yang dipanggil Deyan yang jurusannya sama dengan saya. Rahajeng Ayesha Abdella yang dipanggil Ajeng berasal dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Abdul Latief yang dipanggil Bang Latief dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Peradilan Agama. Elshada Zahcray yang dipanggil Elsa dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam). Dini Choirunnisa yang dipanggil Dini dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Kimia. Bagus Fajar Apriyanto yang dipanggil Bagus dari Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika, yang terakhir ada Fajri Azizah yang nama panggilannya Icha dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat. Di hari ini saya dan teman-teman saya berkenalan mengenai diri masing-masing dan juga memutuskan siapa yang akan menjadi ketua dan lain-lainnya. Saya sendiri ditunjuk sebagai bendahara alasannya karena saya berasal dari Jurusan Akuntansi. Kemudian yang ditunjuk ketua yaitu Bagus dan sekretaris adalah Icha.

Desa Ancol Pasir, Jambe

Beberapa hari selanjutnya diumumkan bahwa kelompok saya mendapatkan desa di daerah Tangerang yaitu Desa Ancol Pasir Kecamatan Jambe. Kemudian saya juga melihat bahwa di desa itu terdapat dua kelompok di mana satu kelompok lagi yaitu kelompok 161 yang merupakan kelompoknya Mutia. Saya dan Mutia senang karena walaupun tidak satu kelompok tetapi saya dan Mutia satu desa. Setelah diketahuinya nama desa untuk kelompok saya, saya dan teman-teman saya langsung mensurvei kemudian mencari dana tambahan selain yang dikeluarkan PPM untuk program kerja KKN Harmoni nanti. Saya dan kelompok saya juga harus memikirkan apa nama yang cocok untuk kelompok saya dan teman-teman saya. Sehingga disuatu rapat saya dan teman-teman saya membahas mengenai hal itu, dan Gadis memiliki nama yang cocok untuk kelompok 160 ini yaitu HARMONI di mana teman-teman yang lain langsung setuju dengan nama tersebut. Sehingga nama KKN saya adalah KKN Harmoni dengan singkatan Harapan dan Motivasi untuk Negeri.

Akhirnya hari dimulainya KKN tiba, yaitu pada tanggal 25 Juli 2016. Sebelum berangkat ke desa saya bersama dengan anggota kelompok yang lain berkumpul di lapangan parkir *Student Center* (SC) untuk melakukan

acara pelepasan KKN yang selesai pada pukul 09.00 di mana acara tersebut diakhiri dengan melepaskan balon ke udara. Kelompok saya berangkat ke desanya menggunakan kendaraan bermotor, di mana barang-barang kelompok saya akan dibawa dengan mobil yang dipinjam oleh ayahnya Dini. Ketika menuju ke desa saya naik motor dengan Ray, Gadis dengan Bang Laitef, dan Dini dengan Ari. Saya dan mereka berjalan dengan beriringan. Sedangkan Deyan bersama Taufik teman saya dari kelompok 161. Elsa dan Bagus sudah jalan terlebih dahulu menuju ke desa. Sesampainya di sana sudah banyak anak-anak yang datang ke rumah tempat KKN Harmoni tinggal dan mereka sudah sangat akrab dengan teman saya yang bernama Elsa. “Kakak namanya siapa?” Tanya anak-anak tersebut. “Nama kakak, Kak Sita,” jawabku. Setelah berkenalan dengan anak-anak tersebut saya dengan teman yang lain membereskan barang-barang yang saya dan teman-teman saya bawa. Magrib pun tiba, ternyata bapak Ketua RT di mana pemilik rumah yang KKN Harmoni tempati telah menyiapkan sajian di teras depan rumah untuk menyambut dan mendoakan KKN Harmoni. Abah dan salah satu warga juga datang ke posko KKN Harmoni tinggal. Setelah itu kelompok 161 atau nama kelompok mereka adalah KKN Pemuda datang ke rumah KKN Harmoni untuk melakukan rapat gabungan membicarakan acara pembukaan KKN bersama dengan kepala desa serta warga sekitar Desa Ancol Pasir di mana acara tersebut akan dilaksanakan pada hari Rabu tanggal 27 juli 2016. Seminggu pertama ini belum banyak kegiatan yang KKN Harmoni lakukan. KKN Harmoni melaksanakan kegiatan pembukaan pada hari Rabunya di mana dihadiri oleh dosen pembimbing KKN Harmoni dan KKN Pemuda, staf Desa Ancol Pasir, karang taruna, perwakilan dari SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa, serta tokoh masyarakat. Di minggu pertama ini juga dilakukannya perkenalan di PAUD An-Nisa dan di SDN Rancabuaya II. Anak-anak di PAUD sungguh menggemaskan sehingga rasa ketidaksukaan saya agak sedikit menghilang. Di hari Minggunya KKN Harmoni melakukan lari pagi bersama anak-anak desa dan di sepanjang jalan saya mengobrol dengan anak-anak sehingga saya merasa semakin dekat dengan anak-anak tersebut.

Di minggu kedua KKN Harmoni melakukan kegiatan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan bagi anak-anak di PAUD An-Nisa dan juga penyuluhan kesehatan untuk warga di mana ini dilakukan bersama KKN Pemuda, di hari Rabunya saya mengajar di PAUD dan hari Kamisnya KKN

Harmoni mengadakan lomba mewarnai di PAUD. Di hari Jum'at, kelompok saya mengadakan acara nonton bareng bersama warga desa di mana kelompok saya menamakan acara tersebut "Nonton Bareng". Hari Sabtu ada program kerja gabungan juga yaitu penyuluhan sosial media di mana membahas mengenai manfaat dan bahaya sosial media yang ada. Di hari Minggu saya bersama teman saya, Ajeng mengajari menari anak-anak untuk acara penutupan pengajian, mereka sangat lucu menarinya. Di minggu kedua ini saya merasa jadwalnya cukup padat sehingga saya mulai merasa tidak enak badan. Sampai di minggu ketiga saya memutuskan pulang untuk periksa ke dokter. Ketika sampai di rumah sakit, saya langsung disuruh memeriksa darah dan ternyata hasilnya mengharuskan saya untuk dirawat. Seketika saya mengeluarkan air mata, tetapi saya coba untuk tahan karena saya pikir tidak akan dirawat. Saya menjadi sedih juga karena saya sedang melaksanakan KKN dan ketika pulang ke rumah saya harus merepotkan orang tua saya.

Setelah dirawat beberapa hari di rumah sakit saya akhirnya kembali ke desa dengan diantar oleh kedua orang tua saya beserta kakak di hari Minggu. Sore harinya anak-anak seperti biasa kembali ke rumah tetapi ada dua orang anak yang memanggil saya yaitu Dila dan Umyati. "Kak Sita sini deh," kata mereka sambil menyembunyikan sesuatu. "Apa?" Jawabku "Ini buat Kak Sita," mereka memberikan sebuah bros yang cantik untuk saya, saya menjadi terharu karena sikap mereka. "Makasih yaa!" Ucapku ke mereka. Malamnya ada anak-anak yang lain yaitu Mutia, Kiki, Andini, dan dua orang lainnya yang saya lupa namanya memberikanku satu plastik yang berisikan sesuatu. "Ini kak buat Kak Sita," kata mereka. Lalu saya buka plastiknya yang ternyata berisikan susu, biskuit, dan roti. "Makasih banyak yaa," kataku pada mereka. "Iya kak," jawab mereka. Setelah memberikan hadiah tersebut mereka langsung kembali ke rumah. Saya sangat amat terharu dan berterima kasih karena selama saya sakit ternyata mereka masih ingat dengan saya sampai repot-repot memberikan hadiah di mana mereka pasti menyisihkan uangnya untuk hal itu.

Di minggu keempat KKN Harmoni mengadakan acara jalan santai bersama KKN Pemuda, acara 17 Agustusan, kemudian acara penutupan pengajian sekaligus pemberian mushaf al-Qur'an dan mukena untuk masjid dan *mushalla*. Dalam acara jalan santai ibu-ibu sangat antusias karena dalam acara tersebut ada hadiah yang menanti mereka. Kemudian dalam acara 17 Agustusan saya bersama Mutia menjadi penanggung jawab untuk lomba

joget balon untuk ibu-ibu. Karena sore hari, jadinya sangat panas dan juga ibu-ibunya tidak goyang dengan heboh sehingga saya berteriak-teriak “ayoo buu mana goyangnyaaaa, goyang yang heboh buu!” Saya sampai pusing karena ibu-ibunya tidak semuanya berjoget. Tetapi akhirnya ada juga pemenangnya.

Sampai pada hari Sabtu kelompok saya mengadakan acara penutupan pengajian disertai adanya penyerahan mushaf al-Qur'an dan mukena. Acara ini menurut saya merupakan acara yang besar untuk kelompok saya karena KKN Harmoni sampai mempersiapkan panggung yang ditempatkan di halaman masjid. Acara ini juga mengadakan perlombaan agama bagi anak-anak di Desa Ancol Pasir. Acara dimulai dan ternyata banyak majelis-majelis yang antusias untuk mengikutsertakan anak didiknya di perlombaan. Saya bersyukur acara berjalan dengan lancar dan dikatakan cukup sukses karena banyak sekali warga yang datang untuk melihat acara KKN Harmoni. Acara tersebut merupakan program terakhir dari KKN Harmoni sehingga saya dan teman-teman hanya tinggal mempersiapkan acara penutupan KKN. Sehingga sampai pada saatnya saya bersama dengan teman-teman lain melakukan evaluasi bersama mengenai sifat satu sama lain, karena pasti ada selama sebulan ini keluh kesah yang tersimpan. Untuk saya sendiri saya tidak banyak memiliki keluh kesah terhadap teman saya karena memang saya orangnya santai saja. Saat teman saya menilai saya, saya juga jadi takut sendiri karena jangan-jangan mereka diam-diam sudah mempersiapkan kata-kata untuk saya. Tetapi ternyata mereka menilai baik saya hanya kurangnya saya menurut mereka adalah saya kurang bisa mengungkapkan pendapat saya. Saya merasa itu sangat betul sekali, karena di kelas pun saya seperti itu. Berarti saya harus membiasakan untuk dapat berani mengeluarkan pendapat. Kata mereka saya juga selalu di kamar, harusnya sering-sering di ruang tengah menurut mereka. Di saat itu saya juga hanya berkata “iya” saja ke mereka. Menurut saya, saya dengan anggota kelompok yang lain selama satu bulan ini sudah menjadi dekat meskipun terkadang ada konflik dan saling membicarakan di belakang teman sendiri, dan juga menurut saya kelompok saya merupakan kelompok yang teroganisasi, maksudnya selalu dapat mempersiapkan hal-hal menyangkut acara dengan baik. Sehingga saya cukup bangga bisa menjadi salah satu dari KKN Harmoni ini.

Acara penutupan kembali dilakukan bersama dengan KKN Pemudi. Acara ini dilakukan di Balai Desa. Tidak terasa bahwa ini merupakan acara

penutupan sekaligus perpisahan oleh KKN Harmoni dan KKN Pemuda kepada Desa Ancol Pasir, anak-anak, tokoh masyarakat, dan warga sekitar. Di hari ini juga saya bersama sebagian teman yang lain pulang ke rumah masing-masing. Berat rasanya saya meninggalkan desa ini. Saya bersyukur kelompok KKN saya ditempatkan di Desa Ancol Pasir ini, karena tidak tahu kenapa saya merasa nyaman, saya bersyukur mendapatkan tempat yang layak dengan aliran air yang bersih. Karena teman saya ada yang bercerita bahwa desa mereka memiliki air yang berbau dan kotor, sehingga saya sangat bersyukur mendapatkan Desa Ancol Pasir. Lingkungannya aman dan cukup tenang walaupun hawa panas sudah sangat terasa di desa tersebut. Sehingga pasti saya akan kangen dengan Desa Ancol Pasir. Sebelum pulang ke rumah saya dengan teman yang lain pamitan dengan pengajian-pengajian beserta PAUD dengan memberikan kenang-kenangan dari KKN Harmoni. Kembalinya ke rumah ternyata sudah banyak anak-anak di rumah mereka meminta saya dan teman-teman saya semua untuk tidak pulang. Anak-anak itu juga langsung memeluk saya dan meminta saya untuk jangan pulang. Seketika saya sedih karena akan meninggalkan Desa Ancol Pasir ini. Anak-anaknya begitu baik, warganya juga sangat ramah sampai ketika saya sakit pun mereka menanyakan kabar saya. *Emak* yang merupakan istri *Abah* sering mengajak saya atau menanyakan saya melalui teman saya. “Sita dicariin *Emak*,” kata teman saya jika saya dicariin *Emak*. Saya memang jarang main ke rumah *Emak*, maafin saya ya *Emak*. Dari warga Desa Ancol Pasir saya belajar bagaimana hubungan sosial itu sangat berharga, mereka saling mengenal satu sama lainnya, ramah terhadap pendatang baru seperti saya dan teman-teman saya, sehingga saya menyadari bahwa saya tidak boleh terlalu malu berkenalan dengan orang baru.

Saya adalah Mereka, Mereka adalah Saya

Desa Ancol Pasir sendiri sebenarnya mempunyai kerajinan anyaman bambu yang sangat bagus seperti topi dan dompet. Tetapi hanya beberapa warga saja yang masih menekuni kerajinan tersebut. Sayang sekali karena bisa saja dari kerajinan anyaman tersebut dapat memperoleh penghasilan yang besar jika dapat dijual melalui media *online* sehingga akan banyak yang mengetahui kerajinan anyaman dari Desa Ancol Pasir. Saya pikir akan lebih bagus jika mungkin sering diadakannya seminar agar warga desa ataupun pendatang belajar, sehingga membuat kerajinan anyaman dapat menjadi

mata pencaharian. Beralih dari kerajinan anyaman, anak-anak Desa Ancol Pasir menurut saya masih kurang dalam pendidikannya. Ketika ada anak-anak yang ke rumah di mana mereka kelas enam, mereka masih belum terlalu paham bahkan bisa dibilang tidak mengerti Bahasa Inggris. Mungkin yang sebagian mengerti itu karena mengikuti les Bahasa Inggris. Kemudian juga pelajaran Matematika mereka masih belum terlalu paham pengurangan, perkalian, dan pembagian. Setelah melihat hal tersebut teman saya dan saya memberikan soal di mana jika mereka belum mengerti saya dan teman saya akan mengajarnya. Saya rasa mungkin sekolah tersebut masih kurang dalam kurikulum dan juga tenaga pengajarnya tapi jika saya merupakan warga desa dan melihat hal tersebut, saya juga mempunyai ilmu yang cukup saya akan dengan senang hati mengajari mereka .

Sekali lagi Desa Ancol Pasir merupakan desa yang tidak akan saya lupakan karena satu bulan di sana memberikan pengalaman dan kenangan yang indah untuk saya. Semoga saya memiliki waktu untuk berkunjung kembali ke sana bertemu anak-anak beserta warga desa yang lain. Semoga mereka juga tidak lupa dengan saya. Teman-teman KKN Harmoni yang baik hati dan tidak sombong terima kasih atas satu bulannya yang kadang terasa menyebalkan sampai ingin pulang, tetapi juga menyenangkan sampai-sampai saat bercanda saya tidak bisa berhenti tertawa. Sedih dan senang saya merasakannya bersama mereka selama satu bulan tersebut, semoga kita semua menjadi orang yang lebih baik lagi.

KEBERSAMAAN DAN KEBAHAGIAAN DI ANCOL PASIR**Dini Choirunnisa****KKN?**

Hari demi hari saya lalui, semester demi semester saya tempuh. Hingga saat ini semester 6 telah usai. Saya pun telah melewati masa-masa UAS yang menegangkan. Waktunya liburan semester genap datang, namun di waktu liburan semester genap saya kali ini, digunakan untuk kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata). Adapun program ini diselenggarakan oleh pihak Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta di mana dibalik program ini selain proses pembelajaran, program ini juga merupakan syarat yang diharuskan oleh setiap mahasiswa yang melakukan pendidikan pada jenjang Perguruan Tinggi. Selain kita belajar, dalam program KKN ini kita mengamalkan juga apa yang telah didapatkan di kampus untuk diaplikasikan bersama kelompok dan masyarakat di lokasi KKN nanti. Banyak yang berbeda dalam kegiatan KKN tahun ini, yaitu tahun ini KKN ditentukan dan diatur oleh PPM. Saya mulai takut dan berfikir bahwa KKN saya pasti tidak akan semenarik dan seindah KKN kakak kelas saya terdahulu dan saya takut tidak memiliki teman dekat atau dengan kata lain saya takut tidak nyaman dengan teman satu kelompok saya nanti. Saya melakukan pendaftaran melalui AIS yang dibuka mulai pada tanggal 15 Maret 2016 sampai 31 Maret 2016. Setelah mendaftarkan diri, PPM membagikan mahasiswa menjadi beberapa gelombang untuk mengikuti pembekalan Calon Peserta KKN. Saya mendapatkan pembekalan gelombang ke IV yang jatuh pada hari Jum'at, namun karena saya tidak diizinkan dokter dan masih harus istirahat karena terserang penyakit DBD maka saya datang pada pembekalan gelombang ke V yang jatuh pada hari Sabtu. Akhirnya penetapan kelompok KKN diumumkan pada saat pembekalan dan saya mendapatkan nomor kelompok KKN 160, namun karena saya tidak ikut pembekalan pada gelombang ke IV, maka saya mencari informasi sendiri teman satu kelompok KKN saya.

Harmoni dalam KKN

Saya penasaran dengan teman-teman satu kelompok saya, sehingga saya terus melakukan pencarian dengan kode 160. Saya menemukan nama Bagus Fajar Apriyanto, Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi,

Gadis Shella Mutia, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Ari Mulki Zamani, Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora, Rahajeng Ayesha Abdella, Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politi, Elshada Zachray, Jurusan Ekonomi Syariah Islam Fakultas Syariah dan Hukum, Muhammad Deyan Chandra Wijaya, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Aryati Sita Noviani, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fajri Azizah, Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin, Abdul Latief, Jurusan Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum, Rahayu Saputro, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, dan saya sendiri Dini Choirunnisa, Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi. Tidak ada satupun teman satu jurusan yang satu kelompok dengan saya. Saya sedikit merasa kecewa dengan sistem dan peraturan PPM tahun ini. Bagaimana bisa kita bekerjasama, tinggal bersama, dan membangun desa bersama selama sebulan, tetapi kita tidak mengenal dekat teman satu kelompoknya sendiri dan tidak tahu watak dan sifat masing-masing anggotanya. Pada tanggal 16 April 2016, pembekalan calon peserta KKN-PpMM dikumpulkan di Auditorium Harun Nasution gelombang ke V.

Ketika saya memasuki ruangan tersebut dengan penuh rasa takut dan penasaran karena saya bukan bagian dari gelombang V, saya juga tidak akan bertemu dengan teman-teman KKN saya. Saya duduk dibarisan dengan nomor kelompok acak dan telah terisi beberapa orang di sana, saya duduk di barisan di mana beberapa mahasiswa lain yang tidak bisa ikut pembekalan sesuai dengan gelombangnya. Saya pertama kali bertemu dengan teman-teman satu kelompok KKN saya pada saat rapat perdana setelah pembekalan. Rapat dilakukan di salah satu rumah kontrakan anggota kelompok KKN saya yaitu Deyan. Akhirnya saya datang dan mulai berkenalan dengan Deyan. Tidak lama saya datang kemudian beberapa teman lain menyusul, dan pertama kali saya berkenalan dengan salah satu perempuan di kelompok saya yaitu Gadis. Kesan pertama saya dengan teman sekelompok KKN saya adalah Gadis, sifatnya diam dan keibuan. Elsa, sifatnya lembut dan nada bicaranya lemah gemulai. Sita, sifatnya manja dan nada bicaranya imut. Ajeng, sifatnya selalu cerewet dan berisik. Bagus, sifatnya sederhana. Ari, sifatnya lucu dan nada bicaranya formal. Ray sifatnya cerewet dan mudah membaur dengan sesama. Deyan sifatnya bawel. Icha sifatnya sedikit jutek. Latief sifatnya sederhana. Setelah pembekalan, ternyata teman-teman saya sudah menentukan Ketua KKN,

sekretaris, dan bendaharanya. Terpilihlah seorang Ketua KKN yang saya dan teman-teman saya anggap layak dan patut untuk memimpin kelompok saya, yaitu Bagus Fajar Apriyanto. Bagus terpilih karena ia merupakan salah satu anggota Dewan Eksekutif Mahasiswa Fakultas Sains dan Teknologi. Saat terpilih ia pun setuju dan sanggup untuk menjadi Ketua KKN 160 untuk memimpin 10 anggota lainnya. Saya dan teman-teman saya pun sepakat untuk memberi nama kelompok dengan nama KKN Harmoni.

Pada tanggal 26 April 2016, penetapan desa dan dosen pembimbing KKN oleh PPM. Kelompok saya, yaitu KKN Harmoni 160 mendapat Desa Ancol Pasir di daerah Kecamatan Jambe, Kabupaten Tangerang dan dibimbing oleh Ibu Nasichah. Pada tanggal 27 April - 14 Mei 2016 adalah jadwal untuk melakukan survei lokasi ke Desa Ancol Pasir dan mencari informasi tentang data kependudukan, data lingkungan sekitar, data pola dan pekerjaan masyarakat sekitar, dan data sosial yang sangat penting dalam pembuatan proposal KKN. Sebelum dilaksanakannya kegiatan KKN, saya dan anggota kelompok lainnya menyiapkan segala sesuatu untuk menunjang keperluan kegiatan KKN seperti melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing, melakukan survei lokasi, pembuatan proposal, pembuatan program kerja, dan pencarian dana. Pada survei pertama kali, saya datang dan melihat-lihat desa tersebut, namun ketika saya datang ke rumah Bapak Kepala Desa Ancol Pasir, beliau sedang tidak ada di tempat. Sehingga saya berinisiatif untuk mencari rumah tinggal sementara selama KKN nanti. Desa Ancol Pasir ini terdiri dari 5 RW dan 9 RT dan wilayah ini KKN Harmoni dan KKN Pemuda bagi menjadi dua bagian. Wilayah KKN Harmoni adalah RW01, RW02, dan RW03, sisanya adalah wilayah bagian kelompok KKN Pemuda. Saya bertemu dengan Bapak RT02 yaitu Bapak Supandi yang menawarkan kontrakan rumahnya untuk 1 bulan selama saya mengabdikan di desa ini. Ternyata rumah yang akan saya akan tinggali selama 1 bulan juga merupakan rumah tinggal KKN UIN Jakarta pada tahun sebelumnya. Saya dan teman-teman saya pun setuju dan mempersiapkan diri untuk survei berikutnya. Pada survei kedua, saya survei bersama dengan KKN Pemuda yang mendapatkan desa tempat KKN yang sama dengan KKN Harmoni. Pada survei kedua kalinya, saya dan teman-teman saya masih belum bisa bertemu dengan Bapak Kepala Desa Ancol Pasir sehingga saya hanya dapat berdiskusi dengan Sekretaris Desa Ancol Pasir dan beberapa warga saja.

Pada survei selanjutnya barulah saya dan teman-teman saya dapat bertemu dengan Kepala Desa Ancol Pasir dan membahas mengenai desa tersebut. Saya dan teman-teman saya melakukan survei sebanyak 4 kali ke Desa Ancol Pasir. Ketika saya dan teman-teman saya datang, warga Desa Ancol Pasir menyambut KKN Harmoni dan KKN Pemuda dengan hangat. Selanjutnya saya dan teman-teman saya mengadakan rapat untuk membahas program kerja yang akan dijalankan, sehingga dihasilkan rencana kegiatan antara lain pembukaan, kegiatan belajar mengajar, *Chemistry For Kids*, penyuluhan kesehatan, seminar sosial media, seminar kekerasan seksual dan narkoba, mengajar mengaji, renovasi gapura, perayaan HUT RI, pengadaan sarana prasarana masjid, dan penutupan. Setiap anggota berperan sebagai penanggung jawab pada satu program kerja. Namun ada beberapa anggota yang menjadi penanggung jawab dua program kerja. Saya menjadi penanggung jawab program kerja penyuluhan kekerasan seksual.

Tibalah tanggal 25 Juli 2016 yang merupakan hari upacara pelepasan mahasiswa KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya dan teman-teman saya berangkat menggunakan mobil dan motor untuk mengangkut barang-barang dan seluruh anggota KKN Harmoni menuju Desa Ancol Pasir. Saya dan teman-teman saya tiba di posko KKN Harmoni pada sore hari dan langsung membersihkan seisi rumah yang dibantu dengan kedua orang tua saya sendiri. Di posko KKN Harmoni saya merasa takut, apakah saya bisa nyaman dan terbiasa untuk tinggal di tempat asing seperti ini selama sebulan dan hidup bersama anggota kelompok yang baru saja beberapa bulan saya kenal? Selain itu, saya juga takut karena saya belum terlalu mengenal mereka, bagaimana sifat, watak, kepribadian, dan tingkah laku teman sekelompok saya. Meskipun saya sendiri mudah untuk beradaptasi, tetapi saya masih saja ada sedikit ketidaknyamanan. Satu hari, dua hari, tiga hari saya belum terlalu nyaman dengan mereka. Di sini saya sendiri berusaha untuk beradaptasi terhadap kawan-kawan baru atau kenalan baru saya yang akan melakukan kerjasama tim yaitu melaksanakan kegiatan program Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN ini merupakan suatu pembelajaran di mana kita bertemu dengan orang-orang yang baru yang mempunyai beragam pola pikir dan kita dituntut menyatukan pola pikir tersebut melalui beberapa konflik yang akan datang nantinya. Kita pun diajarkan untuk bagaimana hidup mandiri dan tidak bergantung kepada orang lain.

Tanggal 27 Agustus 2016, di mana hari pembukaan KKN Mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta Tahun 2016 di Kantor Desa Ancol Pasir yang dihadiri oleh Aparat Desa Ancol Pasir. Setelah pembukaan KKN, saya mulai menanamkan dalam diri saya bahwa saya harus bisa bekerja sama dengan anggota kelompok lainnya agar semua rencana kegiatan yang telah dirancang bersama dapat terlaksana dengan baik dan sesuai dengan apa yang kita harapkan. Saya mulai membiasakan diri dengan lingkungan sekitar, mulai menyatu dengan anak-anak yang lain dan mulai bermasyarakat dengan warga Desa Ancol Pasir.

Ancol Pasir yang Harmoni

Secara garis besar kondisi umum Desa Ancol Pasir tempat saya dan kawan-kawan melakukan KKN sudah bersih dan rapi. Adapun dari segi masyarakat desa dari kalangan anak-anak, pemuda, dan orang tua di sana mereka semua rata-rata mayoritas rajin dan pekerja keras. Di sisi lain untuk kondisi anak-anak desanya sangat antusias dalam belajar, hal itu terlihat ketika KKN Harmoni menyediakan buku-buku untuk mereka baca. Para pemuda di sana juga ramah-ramah, pemuda di sana pun ikut membantu kelompok KKN Harmoni dalam berbagai kegiatan, salah satunya yaitu pada saat perayaan Kemerdekaan HUT RI ke-71. Saya dan teman-teman saya selalu diajak untuk *ngeliwet* dengan para warga di sana untuk mengikat kebersamaan agar lebih erat seperti keluarga. *Ngeliwet* sendiri dapat diartikan makan bersama dengan menggunakan daun pisang, di mana beberapa daun pisang akan digabungkan dan dijadikan sebagai alas untuk makanan. Saya juga mencoba memakan belalang goreng ketika *ngeliwet* dengan anak-anak di salah satu Pondok Pesantren di Desa Ancol Pasir.

Hari demi hari kekompakan kelompok KKN Harmoni semakin bertambah. Kedekatan KKN Harmoni semakin akrab. Saya berteman dengan semua anggota kelompok KKN, tetapi ada beberapa teman di sana yang menurut saya paling dekat dan mempunyai pola pikir yang hampir sama dengan saya yaitu Deyan, Ajeng, Gadis, dan Latief. Terutama bersama dengan Deyan, karena saya berpikir bahwa Deyan seorang kakak bagi saya dan dialah yang mengerti keadaan saya yang manja dan kesamaan pola pikir saya dan Deyan. Saya dan Deyan sering melakukan kegiatan bersama, mengajar bersama, mengaji bersama, dan melakukan kegiatan piket secara bersama. Saya menemukan sahabat baru di sana. Selama satu bulan, mereka yang selalu memberikan semangat dikala saya putus asa, mereka yang

selalu menasihati saya dikala saya salah, mereka yang meredakan ego saya ketika sedang manja, dan masih banyak hal positif yang mereka ajarkan kepada saya untuk membuat perubahan yang lebih baik kepada diri saya.

Namun semua rencana tidak berjalan dengan lancar, setiap rencana pasti ada yang setuju dan tidak setuju. Terdapat beberapa konflik yang terjadi selama berlangsungnya kegiatan KKN. Salah satu konflik yang menurut saya paling diingat dan yang paling rumit untuk diselesaikan adalah ketidaksamaan pola pikir KKN Harmoni dengan anggota kelompok KKN Pemudi. Konflik tersebut sangat menghambat dalam pelaksanaan program kerja yang digabungkan dengan kelompok tersebut. Tetapi semua anggota kelompok KKN Harmoni masih bisa bersabar dan menurunkan ego serta menahan amarah, sehingga apapun yang saya dan teman-teman saya lakukan semata-mata hanyalah untuk kelancaran berlangsungnya kegiatan KKN sehingga KKN Harmoni sama sekali tidak terlalu mempermasalahkan ketidaksamaan pola pikir yang terjadi antara KKN Harmoni dengan KKN Pemudi. Segala hal pasti terdapat sisi positif dan sisi negatifnya dan disesuaikan dengan kondisi dan situasi yang ada. Selain konflik tersebut, masih banyak konflik yang secara pribadi mengajarkan saya tentang kesabaran, kerja sama, kebebasan mengeluarkan pendapat, kekompakan, dan lain sebagainya. Dengan adanya suatu konflik dari sebuah kelompok ternyata akan menambah kekompakan dan kerjasama kelompok tersebut untuk melaksanakan sebuah rencana kegiatan. Menjadi saling mengerti dan saling memahami satu sama lain. Saling mengisi dan melengkapi kekurangan satu sama lain. KKN Harmoni juga selalu mengadakan evaluasi mingguan untuk mengevaluasi kegiatan KKN Harmoni di rumah sehingga tidak ada kesenjangan antara saya dengan teman-teman baru saya.

Tidak hanya itu, banyak kejadian-kejadian ketika satu bulan hidup bersama dalam satu rumah, mulai dari kejadian lucu sampai kejadian yang seram. Tapi semua KKN Harmoni lalui bersama tanpa memikirkan hal tersebut sehingga tidak menjadi beban pikiran dan kejadian-kejadian lucu itulah yang membuat suasana rumah menjadi ramai dan hidup. Semua kejadian tersebut yang akan saya ingat selalu, kejadian yang membuat KKN Harmoni menjadi lebih dekat mengenal satu sama lain, kejadian yang membuat KKN Harmoni menjadi sebuah keluarga.

Tidak hanya menjalin kedekatan dengan sesama anggota, saya pun menjalin kedekatan dengan warga dan anak-anak sekitar posko KKN

Harmoni. Dengan diadakannya beberapa kegiatan yang melibatkan warga seperti renovasi gapura dan kegiatan lainnya, kegiatan tersebut membuat saya merasa dekat dan akrab dengan warga. Warga Desa Ancol Pasir menjadikan saya dan teman-teman saya seperti keluarga oleh mereka. Saya pun merasa memiliki kehidupan di sini. Memiliki teman dan keluarga baru. Setiap program kerja yang KKN Harmoni adakan, anak-anak warga Desa Ancol Pasir ini sangat antusias untuk berpartisipasi. Misalnya pada program bimbingan belajar dan taman baca, setiap hari tidak kurang dari 20 anak bermain di posko KKN Harmoni untuk bermain dan belajar. Pada program kerja jalan sehat, anak-anak dan ibu-ibu yang sangat antusias untuk mengikuti kegiatan tersebut ada lebih dari 60 orang yang mengikuti kegiatan tersebut. Antusias seluruh warga Desa Ancol Pasir ini dapat saya buktikan ketika KKN Harmoni mengadakan kegiatan Ancol Pasir *Islamic Festival* yang diisi dengan acara lomba agama. Setiap pengajian di Desa Ancol Pasir wajib mengirimkan delegasi untuk mengikuti perlombaan yang KKN Harmoni adakan, seperti lomba adzan, lomba haalah mushaf al-Qur'an, dan lomba cerdas cermat agama. Hampir 70% warga Desa Ancol Pasir datang menyaksikan acara KKN Harmoni yang dihibur dengan tarian dari setiap pengajian yang ada di RW01, RW02, dan RW 03. Desa Ancol Pasir merupakan sebuah desa yang luar biasa yang dihuni oleh para warga yang pekerja keras dengan orang-orang yang ramah dan sangat antusias terhadap sebuah informasi, teknologi, dan pembelajaran yang baru. Anak-anak di Desa Ancol Pasir juga sangat antusias dengan menunjukkan pribadi yang sangat ingin tahu dan belajar hal baru, serta mempunyai tekad untuk maju dan pantang menyerah.

Jika Aku Warga Desa Ancol Pasir

Saya sangat berterima kasih kepada Allah *Subhanallahu wa Ta'ala* yang telah menemukan saya dengan anak-anak warga Desa Ancol Pasir, banyak sekali pelajaran yang saya terima dari warga di sana. Setiap kali saya mengeluh dan rindu dengan keluarga di rumah, terdapat canda dan tawa dari mereka yang mengingatkan saya bahwa merekalah keluarga baru saya di tempat ini. Mereka yang selalu mengajak saya ke tempat-tempat indah di sana untuk sekedar berjalan-jalan sore ke sawah dan menikmati indahnya alam Desa Ancol Pasir. Mereka yang selalu mengajarkan saya untuk selalu bersabar dalam menghadapi segala permasalahan. Berat hati saya untuk meninggalkan mereka. Terutama seorang ibu-ibu tetangga KKN Harmoni

yang sering kali saya dan teman-teman saya panggil dengan sebutan *Emak*. *Emak* sudah seperti ibu KKN Harmoni sendiri. Beliau lah yang sangat sering membantu KKN Harmoni, terutama saat menyediakan konsumsi ketika mengadakan kegiatan. Tidak hanya beliau, masih ada *Abah*, Ibu RT, Bapak RT, dan *Kang Abing*. Mereka adalah warga yang paling dekat dengan KKN Harmoni. Sangat berat hati untuk meninggalkan Desa Ancol Pasir, terlebih ketika melihat *Emak* menangis saat KKN Harmoni akan pulang dan berpisah dengan seluruh keluarga KKN Harmoni di Desa Ancol Pasir. Hati begitu sesak dan sedih rasanya melihat orang tua yang telah saya anggap ibu menangis ketika saya akan meninggalkan desa ini.

Masyarakat Desa Ancol Pasir menyimpan sebuah potensi yang dapat berkembang lebih maju. Potensi tersebut adalah kerajinan yang ada di desa ini yaitu anyaman topi. Namun tidak hanya itu, tetapi masih banyak yang lain lagi. Desa yang kecil bukan berarti menandakan bahwa masyarakat yang kecil. Desa yang kecil bukan berarti menandakan bahwa masyarakat yang tidak dapat berpikir maju. Semua orang diberikan kemampuan yang sama oleh Sang Pencipta. Namun, hanya motivasi, tekad, usaha, kerja keras yang diiringi dengan doa lah yang menentukan semua jalan yang akan kita lalui ke depan. Terima kasih atas semua pengalaman dan dukungan dari masyarakat Desa Ancol Pasir selama kegiatan KKN berlangsung. Semoga semua ilmu yang saya dan teman-teman saya berikan selama mengabdikan di Desa Ancol Pasir ini dapat berguna bagi masyarakat dan semoga KKN UIN Jakarta tahun berikutnya akan lebih baik dari KKN Harmoni pada tahun ini. Semua ini akan menjadi kenangan indah dan akan saya ingat selalu sampai tua nanti.

BERTAHAN HIDUP SATU BULAN DENGAN SAYUR ASEM DAN SAYUR SOP

Abdul Laief

Kuliah Kerja Nyata

Berawal dari kampus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta pada waktu itu kampus saya menyelenggarakan kembali kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang hanya diikuti oleh mahasiswa semester 7 saja. Setiap kelompok berjumlah 11-12 orang dan ditempatkan di beberapa titik di daerah yang masih membutuhkan bantuan atau ide-ide baru untuk membangun desa. Namun sebelum itu ketika pembagian kelompok ada hal yang lucu, pada saat itu ketika pembekalan KKN saya datang lebih awal dari pada anggota KKN saya yang lain. Saya mendapatkan kelompok 160, saya terus mencari dan mencari tempat duduk bernomor 160. Hasilnya tidak ketemu, dan pada saat saya duduk di bangku paling belakang untuk istirahat saya melihat ke kanan ternyata ada tulisan 160 di bangku tersebut. Ternyata bangku yang selama ini saya cari sudah saya duduki.

KKN tahun ini sangat berbeda sekali dengan KKN tahun sebelumnya, jika KKN tahun lalu itu memilih tempat dan kelompok sendiri-sendiri tapi KKN tahun ini tempat dan kelompok itu dipilihkan secara acak oleh PPM, sehingga satu sama lain tidak saling mengenal. Di sana ada sensasi yang luar biasa berbeda jika kita memilih tempat dan kelompok dengan orang yang kita kenal, mungkin akan terjadi hal yang biasa-biasa saja karena memang sudah kenal dan tidak ada rintangannya. Beda halnya dengan dipilihkan secara acak, kita bisa menambah teman baru, kenangan baru, sampai pengalaman baru sehingga kita bisa berbagi ilmu dengan yang lainnya. Namun butuh kedewasaan di saat kita berkumpul dengan orang-orang yang baru kita kenal apalagi akan tinggal satu bulan dengan orang yang baru kita kenal tidak bisa mengedepankan ego masing-masing. Di sini letak kesulitannya jika kita satu kelompok dengan orang yang tidak kita kenal.

Harmoni yang Mulai Berdatangan

Setelah menunggu beberapa saat datanglah satu persatu kelompok 160, dan pada saat itu seorang pria berpostur badan tinggi tapi kurus dan berkacamata duduk di samping saya, dan ketika berkenalan dia bernama Bagus Fajar Apriyanto dari Fakultas Sains Dan Teknologi Jurusan

Matematika. Tidak banyak yang saya dan teman-teman saya bicarakan karena memang belum saling kenal satu sama lain. Tak lama kemudian datang seorang wanita berparas cantik, putih, dan imut serta tidak lupa dengan jerawat di hidungnya dan memakai sepatu merah muda duduk di deretan kursi 160. Setelah berkenalan ternyata wanita ini bernama Rahajeng Ayesha Abdella dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi. Ternyata setelah saya perhatikan Bagus banyak membuka obrolan dengan Rahajeng, mungkin dia tahu lawan jenis nya sendiri *hehe*. Tak lama semua peserta KKN pun berkumpul dengan kelompoknya masing-masing, dan ternyata bukan saya saja yang kebingungan ketika mencari nomor kelompok, beberapa orang juga bingung saat mencari kelompoknya masing-masing. Kelompok 160 sudah berkumpul lengkap 10 orang dan pembekalan pun dimulai. Beberapa dosen memberikan masukan atau teori terkait dengan KKN tahun ini. Saya dan teman-teman saya mendengarkan materi dengan seksama dan sangat serius, namun waktunya bercanda pun kita pasti ikut tertawa. Ada yang mengobrol, ada yang masih berkenalan dan ada juga yang mendengarkan materi. Di situlah Rahajeng mulai mencatat apa yang dikatakan oleh pameri. Cukup lama kita mendapatkan pembekalan karena lebih dari satu dosen yang memberikan pembekalan, mulai dari pukul 13.00 sampai pukul 16.00 pembekalan selesai.

Setelah pembekalan selesai seluruh peserta KKN diminta untuk berkumpul dengan kelompoknya masing-masing. Di sinilah saya berkenalan dengan kelompok saya yang beranggotakan 11 orang, mulai dari Bagus Fajar Apriyanto dari Fakultas Sains Dan Teknologi Jurusan Matematika, Rahajeng Ayesha Abdella dari Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Jurusan Sosiologi, Gadis Shella Mutia dari Fakultas Adab Dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, Elshada Zachray dari Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam), Aryati Sita Noviani dari Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Jurusan Akuntansi, Fajri Azizah dari Fakultas Ushuluddin Jurusan Aqidah dan Filsafat, Ari Mulki Zamani dari Fakultas Adab dan Humaniora Jurusan Ilmu Perpustakaan, Rahayu Saputro dari Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi Jurusan KPI (Jurnalisik) dan ada teman saya yang pada saat pembekalan dia tidak bisa hadir dikarenakan sedang sakit, maka dari itu dia tidak bisa hadir dan dia bernama Dini Choirunnisa dari Fakultas Sains Dan Teknologi Jurusan Kimia. Setelah saya dan teman-teman saya saling berkenalan, bercanda, dan

mengobrol santai barulah saya dan teman-teman saya menentukan siapa yang akan menjadi ketua kelompok. Setelah pemilihan suara Bagus Fajar Apriyanto lah yang menjadi ketua KKN kelompok 160. Lalu saya dan teman-teman saya membentuk program kerja dan mengesahkan nama KKN saya dan teman-teman. Cukup lama mencari nama kelompok KKN yang sesuai dan mempunyai makna. Terdapat 2 pilihan nama KKN, yaitu KKN Senja dan KKN Harmoni. Setelah dilakukan pemilihan, suara terbanyak dimenangkan oleh KKN Harmoni. Dari sanalah akhirnya saya dan teman-teman saya memutuskan untuk memakai nama KKN HARMONI (Harapan dan Motivasi Untuk Negeri). Dengan memakai nama ini KKN Harmoni berharap bisa memberikan motivasi, gagasan, dan ide-ide baru yang menarik untuk membangun desa yang lebih maju dan diunggulkan.

Selama saya satu bulan bersama orang-orang yang baru saja saya kenal merupakan hal yang sangat menarik karena dari perbedaan sikap kita masing-masing itu menjadikan sebuah kenangan yang tidak akan terlupakan sampai kapan pun. Susah senang bersama, itulah yang saya rasakan selama KKN di Ancol Pasir tidak ada perbedaan di antara kita. Kaya miskin kita samakan tidak ada bos dalam kelompok KKN Harmoni. Semua saling menghargai, menjaga, mengingatkan, dan intinya saya dan teman-teman saya selalu bersama dalam keharmonisan seperti nama KKN saya dan teman-teman saya, yaitu KKN Harmoni. Memang ada beberapa konflik selama di sana, baik itu perempuan dengan laki-laki atau perempuan dengan perempuan atau laki-laki dengan laki-laki. Semua pernah merasakan konflik satu sama lain. Namun saya dan teman-teman saya berusaha untuk menjadi pribadi yang dewasa, jadi sebesar apapun konflik dalam rumah tidak sampai lebih dari dua hari. Di balik semua konflik yang terjadi, banyak pula kenangan yang saya rasakan bersama teman-teman KKN Harmoni, anak-anak, dan warga Desa Ancol Pasir sendiri. Saya dan teman-teman saya selalu bersama dan selalu tertawa di saat bagaimana pun, apalagi ketika teman saya yang bernama Ari Mulki Zamani, kalau dia sudah melawak pasti semua tertawa lepas seakan tidak ada beban ataupun konflik yang ada. Saya pun dengan saudara Deyan tidak mau kalah, saya dan Deyan saling bertukar candaan sehingga semuanya tertawa bahkan pernah sampai larut malam. Mungkin karena saya dan teman-teman saya semua mempunyai selera humor yang sama.

Kenangan yang tidak akan terlupakan lainnya adalah pada saat hari terakhir KKN atau pada saat saya dan kelompok saya berpamitan kepada

warga Desa Ancol pasir. Banyak anak-anak Desa Ancol Pasir yang memberikan surat kepada teman-teman saya, saya juga mendapatkan surat walaupun tidak sebanyak teman-teman saya. Ternyata inti dari surat itu adalah anak-anak Desa Ancol Pasir tidak mau saya dan teman-teman saya pulang, mereka merasa nyaman dengan adanya saya dan teman-teman saya, merasa senang bisa bermain bersama saya dan teman-teman saya, belajar bersama serta bercanda bersama. Anak-anak Desa Ancol Pasir setiap sore selalu mengajak bermain ke sawah karena di sana memang banyak sekali sawah-sawah padi. Mereka mengajak mengambil serangga atau berburu serangga untuk saya dan teman-teman saya makan bersama dan itu pengalaman pertama saya makan belalang.

Kalau berbicara masalah kenangan itu sudah pasti sangat sulit untuk dilupakan karena banyak sekali kenangan yang sangat luar biasa terjadi pada saat saya KKN. Saya pun merasa beruntung bisa satu kelompok dengan Bagus Fajar Apriyanto, dengan ada nya Bagus di kelompok saya itu membuat suasana sedikit berbeda. Walaupun terkadang dia kurang tegas, tapi dia selalu mengingatkan tentang tugas masing-masing. Ari Mulki Zamani yang mempunyai ilmu pendekatan dengan masyarakat sehingga dengan adanya dia di kelompok saya bisa membantu untuk mendekatkan KKN Harmoni kepada warga sekitar. Kemampuannya berinteraksi dengan warga bisa diberikan jempol, dan bukan hanya itu saja dia pun rajin membaca dan koleksi bukunya bisa dibilang banyak. Pernah suatu malam jam 02.00 dia membaca buku di luar rumah yang suasananya lumayan menyeramkan dan ketika mendengar suara yang bersiul dia langsung masuk ke dalam rumah. Ketika saya melihat ekspresinya waw bisa ditebak, sangat lucu. Muhammad Deyan Chandra Wijaya salah satu laki-laki dari kelompok saya yang mempunyai wajah yang paling tampan di antara saya dan teman-teman saya yang lelaki dan bisa disebut juga sebagai penakluk hati wanita. Bahkan kembang desa yang menjadi tetangga KKN Harmoni pun luluh olehnya. Namun sayang di zodiaknya bukan jodoh cintanya, lalu dia berpikir terus atau tidak karena yang dia mau yang sesuai dengan zodiaknya. Perannya terjun di masyarakat untuk mendekati para pemuda setempat itu tidak jauh berbeda dengan apa yang dilakukan oleh Ari. Dia juga sering menghibur saya dan teman-teman saya dengan nyanyian-nyanyian zaman dahulu sampai zaman sekarang menggunakan gitar tuanya seperti Roma Irama, sehingga ketika saya dan teman-teman saya yang lain sedang jenuh merasa terhibur dengan lantunan nada-nada indahny.

Rahayu Saputro, cowok tapi sedikit kemayu. Dia sering diganggui oleh saudara Ari sehingga sampai sekarang nada bicara Ari tidak jauh berbeda seperti Rahayu Saputro. Peran Rahayu Saputro di sini sebagai divisi dokumentasi, semua kejadian pasti dia abadikan di dalam kameranya yang selalu menggantung di lehernya seperti penghargaan dari presiden. Elshada Zachray seorang perempuan yang sangat baik sekali di antara yang lain. Orangnyanya baik, rajin, ramah, dan penyayang juga terhadap anak-anak di Desa Ancol Pasir. Namun dia sering kali memaksakan keadaan yang memang sangat tidak terkendali. Seperti waktu itu, semua tugas-tugas dia dikerjakan sendirian tanpa meminta bantuan kepada temannya yang lain, sehingga ketika itu dia jatuh sakit karena terlalu lelah. Tapi bagi yang belum terbiasa atau mengenal dia secara pribadi jangan pernah berbelanja sesuatu, karena anda pasti akan tertawa terbahak-bahak dan jangan pernah memancing kata “ogeeaaahhh”. Rahajeng Ayesha Abdella perempuan yang luar biasa lucunya dan makannya paling banyak di antara perempuan lainnya. Namun dengan hadirnya dia dalam kelompok saya bisa memberikan senyuman dan candaan yang membuat otak dan suasana menjadi cair kembali. Namun jangan pernah ingatkan dia tentang seorang anak yang bernama Minul, jangan pernah! Kalau dia sampai ingat hal tersebut bisa bahaya. Gadis Shella Mutia perempuan yang dituakan dalam kelompok saya karena memang sifatnya yang keibuan. Selalu memberikan kenyamanan bagi setiap perempuan yang lainnya. Dia juga ahli dalam bidang memasak dan satu jadwal piket dengan Ari yang ketika itu membuat sambal luar biasa asin, perbandingannya bagai langit dan bumi dengan menggunakan garam satu sendok makan *haha*. Aryati Sita Noviani perempuan yang paling banyak uangnya dalam kelompok saya, dia membawa uang belasan juta ketika KKN. Bahkan selama satu bulan penuh, biaya makan, listrik, bensin, dan lain-lain itu dia yang memberikan uang. Memang, di samping duitnya banyak Sita ini sangat baik sekali. Uang yang telah dia berikan untuk belanja tidak pernah dibahas kembali, karena uang yang dia berikan adalah uang kumpulan dari kita semua dan uang kas bukan uang pribadi dia *hahaha*. Fajri Azizah, perempuan yang sangat luar biasa pengetahuannya filsafatnya, hebat dalam diskusi, bahkan dalam perdebatan dia selalu menang karena dia menguasai Ilmu Filsafat yang cukup dalam seperti dalam sumur Pak RT Supandi pemilik rumah yang saya tinggali ketika KKN *haha*. Bukan hanya filsafat saja, cara dia berpikir pun selalu menggunakan logika, mungkin dia mempunyai keinginan seperti

Ahmad Dani yang mempunyai acara televisi yang berjudul “Logika Ahmad Dani”. Mungkin suatu saat nanti akan ada acara televisi yang berjudul “Logika Fazri Azizah” *haha*. Dini Choirunnisa yang biasa dipanggil Dini atau Decil ini walaupun berbadan mungil tapi keberaniannya melebihi Sayidina Ali Sahabat Nabi *hehe*. Dia paling depan seandainya kelompok KKN Harmoni ada yang menjelek-jelekan. Namun walaupun begitu dia orangnya sangat baik. Selama satu bulan dia mengikhlaskan motornya dipinjam untuk mengantar dan menjemput, belanja ke pasar, dan sebagai mainan Deyan yang selalu melakukan *freestyle*²⁶ dengan motor Dini. Kecil-kecil cabe rawit mungkin itulah ungkapan yang cocok untuk seorang Dini yang perkasa. Jangankan seorang Bagus yang jabatannya sebagai ketua kelompok, ketua begal pun dia ajak bertarung untuk memperebutkan daerah *haha*.

Desa KKN Harmoni

Ketika saya mendengar bahwa desa tempat KKN sudah dibagikan oleh PPM, saya langsung melihat ke grup KKN Harmoni. Apakah sudah ada yang mengetahui atau belum? Saat saya melihat grup, ternyata sudah ramai menjadi perbincangan. KKN Harmoni mendapatkan desa KKN di Desa Ancol Pasir. Awalnya saya dan teman-teman saya berpikir bahwa daerah tersebut dekat dengan laut karena namanya Ancol. Tapi setelah ditelusuri melalui peta di internet, ternyata desa tersebut jauh dari laut.

Kondisi daerah yang saya tempati untuk KKN *Alhamdulillah* masyarakatnya sangat baik sekali dan ramah-ramah. Tempat KKN saya berada di Desa Ancol Pasir Kecamatan Jambe Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Mayoritas penduduk di sini berbahasa Sunda seperti bahasa saya, jadi ketika saya KKN itu seperti berada di kampung halaman sendiri. Kondisi lingkungan di sini sangat menarik, aman, serta sejahtera. Tidak ada perpecahan antar desa, kehidupan di tempat saya KKN sangat rukun sekali, selalu menggunakan metode 5S (senyum, salam, sapa, sopan, santun). Setiap kali saya keliling kampung selalu mendapatkan 5S tersebut. Sungguh indah dan menyenangkan seandainya di setiap wilayah Indonesia menggunakan metode ini, mungkin tidak akan ada perpecahan di antara kita semua. Selain warganya yang sangat ramah, keadaan masyarakat di kampung ini rata-rata bekerja sebagai petani dan buruh pabrik.

²⁶ Gaya Bebas

Namun masih banyak permasalahan yang terdapat di Desa Ancol Pasir. Dari anak-anaknya yang kurang mendapatkan pendidikan yang layak. Di Desa Ancol Pasir hanya terdapat satu sekolah yaitu SDN Rancabuaya II. Di sekolah tersebut masing-masing kelas dibagi menjadi 2 kelas, yaitu pagi dan siang. Bagi kelas pagi, mereka mendapatkan guru yang tidak jarang masuk. Meskipun begitu, masih banyak anak-anak tingkat sekolah dasar kelas 6 yang tidak bisa membaca, Bahasa Inggris, bahkan pengurangan dan penjumlahan. Lain halnya dengan kelas pagi, kelas sore bahkan guru-gurunya jarang sekali datang untuk mengajar. Mereka sangat tertinggal.

Dari segi ibu-ibu dan bapak-bapak, banyak sekali yang bisa menghasilkan anyaman yang bagus untuk dijual. Anyaman tersebut terbuat dari bambu yang mereka punya sendiri. Anyaman tersebut bisa dijadikan topi, dompet, maupun tempat pensil. Sayangnya mereka belum bisa memanfaatkan perkembangan teknologi. Mereka tidak mengetahui adanya jual beli *online*, sehingga mereka bingung hasil anyaman tersebut akan dijual ke mana. Akibatnya banyak yang berhenti menjadi penganyam dan memilih menjadi petani dan peternak.

Aku sebagai Warga Desa Ancol Pasir

Dengan melihat keadaan tersebut saya merasa sangat sedih. Dengan keramahannya, kehangatannya, dan kebbaikannya Desa Ancol Pasir masih belum bisa berkembang. Padahal banyak sekali potensi yang mereka miliki. Jika saya menjadi warga Desa Ancol Pasir dan memiliki ilmu yang cukup untuk dibagikan, saya akan membagikan ilmu saya. Mulai dari membagikannya kepada anak-anak dengan membuka bimbingan belajar di luar jam sekolah untuk menambah ilmu anak-anak Desa Ancol Pasir dan mengejar ketertinggalan mereka. Baik itu ilmu sains, sosial, maupun agama.

Selanjutnya saya akan memberdayakan pemuda di Desa Ancol Pasir. Pemuda di Desa Ancol Pasir sebenarnya sangat rajin bekerja dan ada semangat untuk maju. Namun sayangnya, masih ada konflik akibat ego dari pemuda masing-masing RT. Hingga saat ini, pemuda antar RT masih belum bisa bersatu dan menyatukan pendapat. Jika saya adalah warga Desa Ancol Pasir, saya akan mengumpulkan perwakilan pemuda dari setiap RT dan menyelesaikan masalah tersebut secara bersama-sama. Selanjutnya akan

saya buat Karang Taruna Desa Ancol Pasir agar bisa memantau dan membantu saya mengembangkan Desa Ancol Pasir.

Untuk ibu-ibu, saya akan mengajarkan penggunaan teknologi. Karena dengan perkembangan teknologi yang sudah maju sekarang ini, mereka bisa memanfaatkan hal tersebut. Bisa digunakan untuk berjualan ataupun mencari informasi. Tetapi saya juga akan mengajarkan dan memberitahu bahaya perkembangan teknologi, agar mereka tidak jatuh ke dalam bahaya tersebut. Selain itu, saya akan buat posyandu di Desa Ancol pasir aktif kembali. Karena di Desa Ancol Pasir tidak ada posyandu sama sekali. Dengan adanya posyandu, ke depannya warga desa bisa lebih mudah dalam menjaga anaknya, mengimunisasi anaknya, dan bagi ibu hamil bisa memantau bagaimana perkembangan bayi dalam perutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Isbandi Rukminto. *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada. 2009.
- Catatan Observasi Lapangan tanggal 01 Mei 2016
- Catatan Observasi Lapangan tanggal 05 Mei 2016
- Huda, Miftachul. *Pekerjaan Sosial dan Kesejahteraan Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2009.
- Johnson, Louise C. *Praktek Perkejaan Sosial (Suatu Pendekatan Generalist)*. Bandung: 2011.
- Nugraha, Eva. *Panduan Penyusunan Buku Laporan Hasil KKN-PpMM 2016*. Ciputat: Pusat Pengabdian kepada Masyarakat. 2016.
- Peta “Wilayah Kecamatan Jambe” diakses pada 9 Juni 2017 dari: <http://4.bp.blogspot.com/-XwG0YX9T-7M/T84ZWEqre9I/AAAAAAAAAdM/eOxIXSUH0J8/s640/Peta+Kec+Jambe.JPG>
- Suharto, Edi. *Pekerja Sosial di Dunia Industri*. Bandung: PT Refika Aditama. 2007.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua DKM Masjid Jami’ Nurul Huda, Bapak Abdul, 05 Mei 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Ketua DKM Masjid Jami’ Nurul Huda, Bapak Abdul, 23 Agustus 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Tokoh Masyarakat Desa Ancol Pasir, Haji Mad, 23 Agustus 2016.
- Wawancara Pribadi dengan Pemuda Desa Ancol Pasir, Aa Bing, 23 Agustus 2016.
- Wena, Made. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara. 2010.

“Lemah itu bukan berarti lemah, tapi lemah itu artinya masih bisa berkembang”

-Abdul Latief-

BIOGRAFI SINGKAT



Nasichah adalah dosen Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Beliau lahir di Pemalang, 26 November 1967. Beliau menempuh pendidikan S1 di IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta mengambil Konsentrasi Bimbingan Penyuluhan dan melanjutkan S2 di IAIN Syarif Hidayatullah Jakarta mengambil Konsentrasi Ilmu Dakwah. Beliau memiliki keahlian di Bidang Psikologi Dakwah. Beliau merupakan anggota Departemen Pengkajian dan Penelitian Pusat Pengkajian dan Pengembangan Ilmu Dakwah (P3ID). Salah satu jurnal beliau berjudul “Dakwah pada Masyarakat Modern; Problem Kehampaan Spiritual.”

Bagus Fajar Apriyanto atau yang akrab dipanggil Bagus adalah mahasiswa 21 tahun yang sedang menjalankan kuliahnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Sains dan Teknologi Jurusan Matematika. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, mahasiswa semester 7 ini juga aktif di DEMA FST sebagai Kepala Divisi Kesekretariatan Departemen



Pengelolaan Internal. Selain itu selama tiga periode kepengurusan, Bagus juga aktif di organisasi HIMATIKA sebagai anggota Departemen Penelitian dan Pengembangan Akademik dan pernah menjabat sebagai sekretaris di departemen tersebut.



Fajri Azizah adalah anak ke-5 dari 6 bersaudara, dari pasangan Ahmad Nudin dan Zubaedah. Lahir di Cirebon, 07 November 1994. Dara kelahiran Jawa Sunda ini biasa di panggil dengan sebutan 'Icha'. Saat ini Icha masih menjalani studi Jurusan Aqidah dan Filsafatnya di Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Si pecinta Film 'Harry Potter' ini sangat

suka sekali *traveling* dan wisata kuliner. Selain nonton film, ia juga sangat hobby memasak. Basket adalah olahraga kesukaannya.

Elsahada Zachray semester 7 dari Jurusan Muamalat (Ekonomi Islam) konsentrasi Perbankan Syariah, Fakultas Syariah dan Hukum, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Saya lahir dan bertempat tinggal di Kp.Poncol daerah Ciledug, Kota Tangerang. Saat ini saya berusia 21 tahun karena saya dilahirkan pada tanggal 18 Januari 1995. Kegiatan saya selain kuliah adalah



berorganisasi dan mengajar di salah satu perusahaan berupa konseling Bimbingan Belajar untuk Sekolah Dasar dalam bidang Matematika.



Rahayu Saputro atau yang akrab dipanggil Ray merupakan mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Anak pertama dari tiga bersaudara yang lahir pada tanggal 6 Januari 1996 ini pernah aktif dalam kegiatan di Radio Dakwah dan Komunikasi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sebagai *Head Production*. Selain itu, di luar kampus

Ray juga aktif dalam kegiatan sosial dan lingkungan seperti *Earth Hour* dan *Dompot Dhuafa Volunteer*.

Ari Mulki Zamani (23 tahun). Pria ini akrab disapa dengan nama panggilan Ari. Ia lahir di kepulauan Kalimantan tepatnya di Pontianak, Kalimantan Barat pada tanggal 22 November. Saat ini, ia aktif menjadi Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan di Fakultas Adab dan Humaniora UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2013 lalu. Moto hidupnya ia ingin menebar kebaikan serta kebahagiaan, menjadi manusia yang selalu berpikir dan bertindak positif dalam segala, serta menjadi manusia yang bermanfaat adalah target hidupnya yang utama.





Abdul Latiefatau yang akrab dipanggil Latief atau Aksar adalah mahasiswa 22 tahun yang sedang menjalankan kuliahnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Syariah dan Hukum Jurusan Peradilan Agama. Di luar kegiatannya sebagai mahasiswa, ia aktif di HIMABO sebagai Anggota di bidang seni budaya yang selalu memberikan informasi terkait kesenian, olahraga, dan

kebudayaan yang ada di Indonesia khusus nya pulau jawa dan aktif di organisasi FIQ sebagai anggota yang selalu mengikuti pengajian rutin mingguan setiap hari Sabtu.

Rahajeng Ayesha Abdella (21 tahun). Perempuan ini akrab disapa dengan nama panggilan Ajeng, walaupun ada pula yang memanggilnya dengan sapaan Ayesha. Ia lahir di kepulauan Jawa tepatnya di Kebumen, Jawa Tengah pada tanggal 4 Oktober 1995 dan saat ini bertempat tinggal di Kota Bekasi bersama dengan Ibu beserta Kakak dan Adiknya. Saat ini, ia aktif menjadi



mahasiswi Program Studi Sosiologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UIN Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2013 lalu.



Aryati Sita Noviani atau yang biasa dipanggil Sita adalah mahasiswi 21 tahun yang sedang menjalankan kuliahnya di Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Di masa sekolahnya, ia mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mading dan sempat mendapatkan juara disuatu perlombaan. Di luar kegiatan

kuliahnya ia hanya mengikuti Tari Saman di fakultasnya. Sekarang ini ia hanya fokus membuat skripsi dikarenakan target harus lulus tepat pada waktunya.

Gadis Shella Mutia (22 tahun) adalah mahasiswa Jurusan Ilmu Perpustakaan, Fakultas Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri Jakarta. Gadis adalah nama panggilnya. Ia merupakan anak pertama dari dua bersaudara. Adiknya yang bernama Muhammad Ridho Nugroho kini sedang duduk dibangku SMA kelas 2. Gadis menempuh pendidikan di SMAN 30 Jakarta Pusat, ia mengikuti ekstrakurikuler paskibra sampai tingkat Walikota. Di sana ia mendapatkan banyak pelajaran, dari yang disiplin sampai tata karma dalam kesehariannya.





Dini Choirunnisa, biasa dipanggil Dini dan ada pula yang memanggilnya decil. Dini lahir di Tangerang pada tanggal 24 Mei 1996. Saat ini ia adalah seorang mahasiswa dari jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta sejak tahun 2013. Ia sangat suka membaca, mendengarkan musik, bernyanyi. Ia dikenal juga sebagai seorang yang ramah, manja, baik hati, tidak bisa diam, sabar dalam mencoba hal baru, dan mudah berbaur dengan orang lain.

Muhammad Deyan Chandra Wijaya atau yang akrab dipanggil Deyan ini adalah mahasiswa berdarah Minang yang lahir pada 01 Agustus 1995. Ia adalah seorang petualang yang memiliki hobi mengemara, ia menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2013 Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Ia merupakan aktivis ketua umum HIMAMIRA. Ia



juga merupakan kader HMI cabang Ciputat dan pernah menjadi DEMASIA Fakultas Ekonomi dan Bisnis tahun 2014-2015 Divisi Olahraga. Selain itu, ia juga mengikuti UKM Sepak Bola UIN Jakarta.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

“Perbedaan bukan alasan dalam perpisahan namun bagian dari harmoni kesempurnaan.”

-Fajri Azizah-

LAMPIRAN I

TABEL KEGIATAN INDIVIDU

1. Bagus Fajar Apriyanto – Jurusan Matematika Fakultas Sains dan Teknologi

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah seminar <i>social media</i> , sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah renovasi gapura, pemeriksaan kesehatan gratis, dan peringatan HUT RI.	Anak-anak Desa Ancol Pasir dapat mengerti dan memahami bagaimana membaca mushaf al-Qur'an yang baik dan benar serta guru-guru di majelis-majelis dapat terbantu dalam mengajarkan anak-anak membaca mushaf al-Qur'an.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 25 Juli 2016 saya dan teman-teman yang akan mengikuti KKN UIN Jakarta mengikuti acara pembukaan KKN UIN di lapangan <i>student center</i> UIN Jakarta. malamnya kami mengadakan rapat dengan KKN Pemudi 2016 di posko KKN Harmoni untuk membicarakan teknis dan tanggal acara pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir.	KKN UIN Jakarta dibuka secara resmi oleh KKN-PpMM UIN Jakarta serta teknis dan pembagian <i>jobdesk</i> untuk pembukaan KKN di Desa Ancol Pasir terkonsep.
2	Hari Selasa, 26 Juli 2016 saya berkoordinasi dengan KKN PEMUDI untuk membuat dan mengedarkan surat undangan ke undangan-undangan yang akan kami undang untuk acara pembukaan KKN UIN di	Undangan dan informasi untuk acara pembukaan KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir sudah tersebar.

	Desa Ancol Pasir.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016 acara pembukaan KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir dilaksanakan. Acara ini dibuka oleh dosen pembimbing dari KKN Harmoni dan KKN Pemuda, aparat Desa Ancol Pasir, serta beberapa warga Desa Ancol Pasir. Malamnya, kami menyusun jadwal untuk mengajar mengaji di majelis-majelis di RW01 dan RW 002.	KKN UIN Jakarta dibuka secara sah di Desa Ancol Pasir oleh pembimbing KKN Harmoni dan KKN Pemuda, aparat Desa Ancol Pasir, dan warga Desa Ancol Pasir dan jadwal untuk program kerja mengajar mengaji telah terbentuk.
4	Kamis, 28 Juli 2016 saya bermain bola bersama anak-anak Desa Ancol Pasir di lapangan SDN Rancabuaya II. Siangnya saya pergi ke Kantor Kec. Jambe untuk mendiskusikan acara 17 Agustus bersama dengan kelompok yang melaksanakan KKN di Kec. Jambe.	Bermain bola dengan anak-anak Desa Ancol Pasir dapat menambah keakraban dengan anak-anak Desa Ancol Pasir, selain itu rapat mendiskusikan konsep 17 Agustus bersama dengan kelompok KKN UIN yang berada di Kec. Jambe.
5	Jum'at, 26 Juli 2016 saya ke PAUD An-Nisa untuk mengajarkan meminta izin kepada guru membantu proses mengajar di PAUD An-Nisa. Di sana saya mengajarkan mengenai <i>shalat</i> . Setelah itu banyak anak-anak Desa Ancol Pasir yang mengajak bermain di posko KKN Harmoni. Malamnya kami mengadakan evaluasi kegiatan pembukaan KKN di Desa Ancol Pasir.	Murid-murid di PAUD An-Nisa mengetahui tata cara melaksanakan shalat, dengan bermain bersama anak-anak Desa Ancol Pasir menambah keakraban dengan mereka, dan evaluasi kegiatan pembukaan KKN berguna untuk meminimalisir kesalahan yang mungkin akan terjadi diprogram kerja berikutnya.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016, saya pergi ke SDN Rancabuaya II untuk memperkenalkan diri kelompok KKN	Anak-anak SDN Rancabuaya II menjadi kenal kakak-kakak

	Harmoni dan KKN Pemuda dengan anak-anak SDN Rancabuaya II. Siangnya anak-anak Desa Ancol Pasir bermain ke posko KKN Harmoni.	dari KKN UIN yang akan mengajar di SDN Rancabuaya II. Dengan bermain bersama anak-anak maka keakraban saya dengan anak-anak Desa Ancol Pasir bertambah.
7	Minggu, 31 Juli 2016 saya mengadakan <i>jogging</i> bersama anak-anak Desa Ancol Pasir. Setelah <i>jogging</i> saya mengadakan kuis dan <i>games</i> di posko KKN Harmoni. Malamnya saya dan teman-teman diajak makan oleh Bapak H. Sofyan yang meruakan salah satu tokoh masyarakat untuk mendiskusikan tentang program kerja KKN UIN.	<i>Jogging</i> bersama anak-anak Desa Ancol Pasir selain mengakrabkan diri dengan mereka juga membuat badan menjadi sehat. Dan mendiskusikan program kerja dengan salah satu tokoh masyarakat dapat menambah informasi dan mempersiapkan program kerja berikutnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 01 Agustus 2016 saya melakukan persiapan untuk program kerja penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi.	Persiapan untuk program kerja penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan serta pemeriksaan kesehatan gratis telah selesai.
2	Hari Selasa, 02 Agustus 2016 saya mengajar di SDN Rancabuaya II kelas 4, 5, dan 6 mata pelajaran Matematika. Setelah itu saya pergi ke PAUD untuk membantu penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan. Siangnya saya membantu program kerja pemeriksaan kesehatan gratis oleh <i>Adventure Medical</i> .	Pengetahuan anak-anak kelas 4, 5, dan 6 SDN Rancabuaya II Desa Ancol Pasir mengenai Matematika bertambah, sedangkan anak-anak PAUD An-Nisa mendapat pengetahuan mengenai cara cuci tangan dan

		sikat gigi yang baik dan benar. Selain itu, beberapa warga Desa Ancol Pasir mendapatkan pelayanan pemeriksaan kesehatan secara gratis.
3	Hari Rabu 03 Agustus 2016 saya mengajar mengaji di majelis Pak Yassin yang terletak di RT 03.	Membantu majelis Pak Yassin untuk mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Iqra' yang baik dan benar.
4	Kamis, 04 Agustus 2016 saya dan KKN Harmoni mengadakan lomba mewarnai di PAUD An-Nisa. Kami membagikan <i>crayon</i> kepada seluruh anak-anak di PAUD An-Nisa. Setelah itu saya dan KKN Harmoni mendiskusikan untuk program kerja nonton bareng. Dan sorenya saya meminta izin kepada warga yang tinggal di dekat SDN Rancabuaya II untuk program kerja nonton bareng.	Anak-anak PAUD An-Nisa mendapatkan <i>crayon</i> sebagai alat lomba mewarnai. Guru-guru di PAUD An-Nisa terbantu dengan adanya lomba tersebut. Diskusi program kerja nonton bareng menghasilkan sebuah konsep teknis untuk program kerja nonton bareng yang akan diadakan kesesokan harinya.
5	Jum'at, 05 Agustus 2016 saya melakukan sosialisasi ke warga perihal adanya program kerja nonton bareng yang akan dilaksanakan malam harinya. Setelah itu saya berdiskusi dengan KKN Pemuda untuk program kerja penyuluhan <i>social media</i> . Dan malam harinya program kerja nonton bareng dengan warga Desa Ancol Pasir diadakan.	Dengan adanya sosialisasi kepada masyarakat, program kerja banya warga Desa Ancol Pasir yang datang di program kerja nonton bareng. Hal ini juga membuat KKN Harmoni menjadi lebih akrab dengan warga Desa Ancol Pasir. Selain itu, dari hasil diskusi program kerja penyuluhan <i>social</i>

		<i>media</i> terbentuklah konsep acara tersebut.
6	Hari Sabtu 06 Agustus 2016, saya mengadakan penyuluhan <i>social media</i> bersama dengan KKN Pemudi.	Warga Desa Ancol Pasir mengetahui jenis-jenis, manfaat, dan bahaya perkembangan <i>social media</i> saat ini.
7	Minggu, 07 Agustus 2016 sorenya saya dan KKN Harmoni melakukan rapat untuk mengatur jadwal program kerja bimbingan belajar. Malamnya saya diundang ke pembukaan pengajian bapak-bapak di Desa Ancol Pasir.	Jadwal program kerja bimbingan belajar sudah terbentuk. Serta mendapatkan ilmu tambahan mengenai tasawuf yang disampaikan saat pembukaan pengajian.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 08 Agustus 2016 saya berkunjung ke pesantren yang ada di Desa Ancol Pasir. Sorenya saya mengajar anak-anak kelas 5 yang datang ke posko KKN Harmoni untuk bimbingan belajar. Malamnya saya <i>ngeliwet</i> di pesantren.	Berkunjung dan <i>ngeliwet</i> membuat kami lebih dekat dan lebih akrab dengan anak-anak dan ustad di Desa Ancol Pasir. Dan dengan bimbingan belajar dapat menambah pengetahuan anak-anak Desa Ancol Pasir.
2	Hari Selasa, 09 Agustus 2016 saya mengoreksi jawaban Matematika murid-murid kelas 4 SDN Rancabuaya II. Sorenya saya mengajarkan bimbingan belajar.	Bimbingan belajar dapat membantu dan menambah pengetahuan anak-anak Desa Ancol Pasir.
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016 saya mengajar mengaji di rumah Pak Yassin. Sorenya saya mengajar bimbingan belajar Bahasa Inggris.	Membantu majelis Pak Yassin untuk mengajarkan anak-anak membaca dan menulis Iqra' yang baik dan benar. Bimbingan belajar dapat membantu dan

		menambah pengetahuan anak-anak Desa Ancol Pasir.
4	Kamis, 11 Agustus 2016 saya mengajar menari di pengajian Pak Yassin untuk tampil di acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> . Selanjutnya saya mempersiapkan acara <i>chemistry for kids</i> .	Anak-anak pengajian Pak Yassin belajar tari baru, dan konsep dan bahan-bahan untuk program kerja <i>chemistry for kids</i> sudah siap.
5	Jum'at, 12 Agustus 2016 saya membantu acara <i>chemistry for kids</i> di SDN Rancabuaya II. Setelah itu saya mengajar menari di pengajian Pak Yassin.	Acara <i>chemistry for kids</i> terlaksana dan berjalan dengan lancar. Anak-anak pengajian Pak Yassin lebih siap untuk tampil di acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .
6	Hari Sabtu 13 Agustus 2016, saya menyebar undangan untuk program kerja seminar kekerasan seksual dan narkoba. Malamnya saya rapat untuk mendiskusikan konsep program kerja seminar kekerasan seksual dan narkoba. Setelah itu saya membantu merenovasi gapura.	Undangan dan informasi tentang seminar kekerasan seks dan narkoba tersebar ke warga Desa Ancol Pasir untuk meramaikan seminar tersebut. Konsep seminar kekerasan seks dan narkoba sudah terbentuk dan renovasi gapura mulai berjalan.
7	Minggu, 14 Agustus 2016 saya menyelenggarakan program kerja kekerasan seks dan narkoba di kantor desa Desa Ancol Pasir. Setelah itu, saya dan KKN Harmoni berdiskusi dengan dosen pembimbing KKN. Beliau memberikan saran dan arahan terkait program kerja kami. Setelah itu saya rapat untuk program kerja peringatan HUT RI ke-71 dan dilanjutkan dengan renovasi gapura.	Program kerja seminar kekerasan seks dan narkoba terlaksana dan berjalan dengan lancar. Kami mendapat arahan dan saran dari pembimbing KKN Harmoni. Konsep peringatan HUT RI ke-71 terbentuk dan berkembangnya renovasi gapura.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 15 Agustus 2016 saya mempersiapkan untuk peringatan HUT RI ke-71 dan juga jalan sehat. Sorenya saya mengajar menari di majelis Pak Yassin. Lalu kembali membantu renovasi gapura. Malamnya saya rapat mendiskusikan konsep untuk jalan sehat.	Konsep acara, perlengkapan, dan hadiah untuk peringatan HUT RI ke-71 dan jalan sehat sudah siap. Anak-anak pengajian Pak Yassin lebih siap untuk tampil di acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> . Renovasi gapura sudah mendekati selesai.
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016 saya melaksanakan program kerja jalan sehat. Malam harinya saya melakukan rapat koordinasi untuk mempersiapkan peringatan HUT RI ke-71. Setelah itu, kami diundang ke pengajian Teh Wiwin untuk berdiskusi dengan KKN UIN 2015 yang melaksanakan KKN di Desa Ancol Pasir terkait program kerja dan masyarakat Desa Ancol Pasir.	Program kerja jalan sehat terlaksana dengan baik dan lancar. Konsep acara peringatan HUT RI ke-71 di Desa Ancol Pasir lebih siap dan lebih matang lagi. Mendapat arahan dan saran tentang program kerja dan Desa Ancol Pasir dari KKN UIN 2015.
3	Hari Rabu, 17 Agustus 2016 saya menyelesaikan renovasi gapura. Selanjutnya saya melaksanakan program kerja gabungan KKN Harmoni dan KKN Pemuda yaitu peringatan HUT RI ke-71 di lapangan SDN Rancabuaya II.	Renovasi gapura telah selesai dan program kerja peringatan HUT RI ke-71 terlaksana dengan baik dan lancar.
4	Kamis, 18 Agustus 2016 saya membantu guru-guru PAUD An-Nisa dalam mempersiapkan peringatan HUT RI ke-71 di PAUD An-Nisa. Selanjutnya saya mengajar mengaji di pengajian Pak Yassin. Malamnya saya mengadakan rapat untuk mendiskusikan konsep Ancol Pasir	Guru-guru di PAUD An-Nisa terbantu dalam pelaksanaan peringatan HUT RI ke-71. Majelis Pak Yassin terbantu dalam mengajar baca tulis Al-Qur'an yang baik dan

	<i>Islamic Festival</i> dan penyerahan mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukena untuk masjid di RW01 dan RW02.	benar. Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> dan penyerahan mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukena terkonsep dengan baik
5	Jum'at, 19 Agustus 2016 saya mempersiapkan untuk program kerja dan keliling ke majelis-majelis untuk sosialisasi adanya program kerja Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .	Persiapan Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> sudah matang. Majelis-majelis mengetahui informasi terkait Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> dan beberapa majelis mendaftarkan diri untuk ikut Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .
6	Hari Sabtu 20 Agustus 2016 saya melakukan persiapan dengan memasang panggung, mempersiapkan makanan, dan penilaian untuk juri untuk program kerja Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> yang akan diadakan malam harinya. Malam hari pun tiba, saya melaksanakan program kerja Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .	Persiapan program kerja Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> dan penyerahan mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukenasudah matang. Dan malam harinya Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> berjalan dengan lancar.
7	Minggu, 21 Agustus 2016 saya tidak ada agenda kegiatan apapun dan beristirahat.	Memulihkan tenaga dan menjaga agar tetap sehat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 22 Agustus 2016 saya mempersiapkan dan menyebar undangan untuk acara penutupan KKN di Desa Ancol Pasir. Malamnya saya berkunjung ke program kerja KKN Pemuda yaitu <i>tabligh akbar</i> .	Undangan dan informasi mengenai penutupan KKN UIN di Desa Ancol Pasir tersosialisasi.
2	Hari Selasa, 23 Agustus 2016 saya	KKN UIN di Desa

	menyelenggarakan acara penutupan KKN UIN di Desa Ancol Pasir. Seteah itu saya berkeliling untuk pamitan dengan warga Desa Ancol Pasir dan membagikan mushaf al-Qur'an serta Buku Juz 'Amma ke majelis-majelis di RW01 dan RW02 dan mukena ke masjid di RW01 dan RW02.	Ancol Pasir resmi ditutup. Majelis-majelis dan masjid di RW01 dan RW02 mendapatkan fasilitas tambahan berupa mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukena.
--	--	---

2. Fajri Azizah – Jurusan Aqidah dan Filsafat Fakultas Ushuluddin

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah kegiatan belajar mengajar, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah lomba mewarnai dan jalan sehat memperingati HUT RI.	Anak-anak Desa Ancol Pasir dapat mengerti dan memahami bagaimana membaca mushaf al-Qur'an yang baik dan benar serta guru-guru di majelis-majelis dapat terbantu dalam mengajarkan anak-anak membaca mushaf al-Qur'an.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada hari Senin 25 Juli 2016, saya dan teman-teman menghadiri acara pelepasan peserta Kuliah Kerja Nyata (KKN) oleh Rektor di lapangan Student Center. Setelah itu, kami berangkat menuju tempat KKN dengan menggunakan motor dan mobil <i>pick up</i> . Sesampainya di sana, kami membereskan barang-barang ke dalam rumah dan malamnya kami menerima sambutan dari RT 02 dengan melakukan pengajian kecil-kecilan.	Dengan adanya kegiatan pengajian, kami merasa diterima dengan baik oleh warga Desa Ancol Pasir.
2	Hari Selasa 26 Juli 2016, saya dan teman-teman mempersiapkan undangan untuk acara <i>opening ceremony</i> yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Undangan disebar kepada Kepala Desa beserta staf jajarannya, Ketua RW01-4 dan RT01-9, ketua Karang Taruna, ketua ibu-ibu PKK, Kepala sekolah SD	Dengan adanya kegiatan menyebarkan undangan, kami dapat bersosialisasi dengan warga dan dapat memperkenalkan diri kepada mereka.

	Rancabuaya II, guru-guru TK dan PAUD. Pada malam harinya saya mengunjungi majelis pengajian anak-anak untuk meminta izin pihak majelis agar dapat menjalankan kegiatan mengajar mengaji.	
3	Hari Rabu 27 Juli 2016, acara <i>Opening Ceremony</i> dilaksanakan, dihadiri oleh tamu undangan serta dihadiri oleh dosen pembimbing kelompok 160-161. Acara berjalan lancar hingga akhir, kemudian dosen pembimbing mengunjungi tempat tinggal kelompok masing-masing untuk memberikan pengarahan. Setelah itu, saya langsung menyusun jadwal mengajar ngaji bersama teman-teman satu kelompok.	Dengan adanya kegiatan <i>Opening Ceremony</i> , kami mendapatkan pengarahan dari dosen pembimbing dan dapat kenal dengan Kepala Desa Ancol Pasir berserta jajarannya.
4	Hari Kamis 28 Juli 2016, saya mendapat bagian piket memasak bersama Rahayu Saputro (Ray), kami memasak sarapan, makan siang hingga makan malamnya. Setelah itu saya membereskan rumah lalu menyiapkan materi apa saja yang akan saya sampaikan kepada anak-anak dalam pengajian nanti.	Dengan adanya kegiatan tersebut, saya dapat mem- <i>prepare</i> apa saja yang dibutuhkan untuk mengajar ngaji.
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016, untuk pertama kalinya saya mengajar di sekolah PAUD bersama Elshada. Setelah usai, saya dan Elsa kemudian mengunjungi sekolah SD untuk bersilaturahmi pada guru-guru. Pada malam harinya saya bersama teman lainnya memulai ngajar mengaji di majelis Ibu wiwin di RT 02, pengajian diisi dengan praktik <i>shalat</i> saja untuk Jum'at malam.	Dengan adanya kegiatan mengajar, saya dapat memberi ilmu kepada anak-anak SD dan pengajian RT 02.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016, saya dan teman-teman kelompok 160-161 melakukan kunjungan secara resmi ke sekolah SD Rancabuaya II. Kami	Dengan adanya kegiatan tersebut, kami dapat bersilaturahmi dan dapat berkenalan

	mengenalkan diri satu persatu di kelas 4,5 dan 6 secara bergantian.	kepada SD Rancabuaya II
7	Hari Minggu 31 Juli 2016, pelaksanaan program perdana kelompok kami, yaitu mengadakan senam dan <i>jogging</i> bareng anak-anak Desa Ancol Pasir dengan jalur yang sudah disiapkan. Acara diawali dengan senam sehat dan pemanasan dan diakhiri dengan tanya jawab pendidikan dan pembgian air mineral serta <i>snack</i> kepada anak-anak.	Dengan adanya kegiatan senam, kami dapat berolahraga sehingga tubuh kita sehat.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada hari Senin 01 Agustus 2016, saya dan teman-teman menyiapkan berbagai keperluan untuk acara penyuluhan yang akan dilaksanakan keesokan harinya. Pada malam harinya saya dan teman-teman ke majelis pengajian anak-anak yang berada di RT 01 yang dibantu oleh pengurus sekaligus pemilik majelis, Ibu Tuni.	Dari adanya kegiatan mengaji, saya dapat memberi ilmu kepada anak-anak majelis.
2	Pada hari Selasa 02 Agustus 2016, acara penyuluhan kesehatan dilaksanakan. Rangkaian acara terdiri dari penyuluhan cuci tangan yang benar bagi anak-anak PAUD, disusul dengan penyuluhan sikat gigi. Setelah Zuhur, acara dilanjutkan dengan penyuluhan kesehatan bagi ibu-ibu. Tes kesehatan terdiri dari tes tensi darah, menimbang berat badan, tes gula darah hingga tes darah.	Hasil dari kegiatan ini adalah, anak-anak tahu bagaimana cara mencuci tangan dan sikat gigi yang benar. Ibu-ibu dan bapak-bapak Desa Ancol Pasir juga mengetahui tensi darah, berat, kadar gula dan golongan darah mereka.
3	Pada hari Rabu, 03 Agustus 2016, saya mengajar anak-anak PAUD dan sekaligus memberitahukan pada pihak	Guru-guru PAUD terbantu dalam proses belajar mengajar dan

	guru dan kepala sekolah bahwa hari esok akan diadakan lomba mewarnai bagi tingkat PAUD. Setelah itu saya pergi ke majelis pengajian anak-anak milik Pak Yasin di RT 03 untuk mengajar ngaji. Pada malam harinya saya kembali mengunjungi tempat pengajian anak-anak di RT 03 untuk mengajar mengaji bersama dua teman lainnya.	anak-anak mengenal dan mengetahui huruf tentang “B”. Anak-anak mengetahui huruf sambung. Sedangkan pada sesi malamnya, anak-anak belajar baca tulis mushaf al-Qur’an dan <i>iqra</i> .
4	Kamis, 04 Agustus 2016. Hari ini saya dan teman-teman mengadakan lomba mewarnai tingkat sekolah PAUD. Lomba dibagi dua sesi, sesi pagi dan siang atau bisa disebut kelas A dan B. Setelah acara, saya pergi berbelanja untuk dimasak siang harinya karena hari ini adalah jadwal saya dan teman saya memasak.	Guru-guru terbantu dan anak-anak diajarkan untuk berimajinasi, berkreatifitas, dan berkompetisi dengan sehat.
5	Jum’at 05 Agustus 2016. Saya dan teman-teman melakukan persiapan untuk acara nonton bersama warga di halaman sekolah pada malam harinya. Pada malam harinya setelah Magrib saya mengajar mengaji di rumah Ibu Tuni di RT 01. Setelah itu saya membantu teman-teman diacara nonton bareng warga. Acara berjalan lancar hingg akhir acara pada pukul 22.30. Setelah itu saya dan teman-teman melakukan Evaluasi acara dan beristirahat.	Membantu mempersiapkan acara satu per satu sehingga ketika acara semua perlengkapan dan kebutuhan sudah terpenuhi. Evaluasi membuat saya untuk terus memperbaiki kinerja kerja dalam setiap program acara baik individu ataupun kelompok.
6	Sabtu, 06 Agustus 2016. Hari ini saya dan teman saya mendapat bagian tugas mengajar materi Bahasa Inggris di SD Rancabuaya II. Sedangkan teman-teman yang lainnya sedang	Anak-anak di ajarkan materi ‘Introduction’, mengenalkan angka dengan Bahasa Inggris.

	menjalankan program seminar <i>social media</i> .	
7	Minggu, 07 Agustus 2016. Hari ini saya dan ketua KKN Harmoni menghadiri acara Penyuluhan Miras dan Narkoba yang dilaksanakan di kantor desa Rancabuaya oleh kelompok KKN Sakti. Setelah itu, sorenya saya dan kawan-kawan KKN Harmoni melakukan rapat dadakan perihal pembahasan pengadaan bimbingan belajar untuk anak-anak di desa sekaligus pembuatan jadwal pengajar.	Dengan hadir di acara Penyuluhan Miras dan Narkoba, saya bisa mengetahui jenis-jenis obat-obatan terlarang, berbagai dampak buruk yang dihasilkan oleh obat tersebut, serta bagaimana cara menanggulangi pecandu dan pemakai obat-obatan tersebut. Rapat dilakukan untuk mengatur jadwal pengajar agar terstruktur rapih.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada hari Senin 08 Agustus 2016, kami berkunjung ke Pesantren Ust. Deden di daerah Ancol. Sorenya kami mengadakan bimbingan belajar untuk anak-anak, lalu pada malam harinya kami <i>ngeliwet</i> di Pesantren Ust. Deden.	Dengan berkunjung ke Pesantren Ust. Deden, kami lebih mengenal desa dan bagaimana hidup di Pesantren, serta lebih mendekatkan diri dengan anak-anak dan warga Desa Ancol Pasir.
2	Hari Selasa, 09 Agustus 2016. Sore harinya saya mengajar bimbingan belajar Bahasa Inggris anak-anak kelas 4 SD Rancabuaya II. Sehabis shallat Magrib saya dan Ray mengajar mengaji di rumah Ibu Wiwin RT 02.	Hasil dari kegiatan ini adalah, saya dapat memberi ilmu agama kepada anak-anak.

3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Pada pagi hari saya dan Dini mengajar di sekolah PAUD kelas siang. Pada sore harinya saya mengajar bimbingan belajar anak-anak kelas 4.	Dengan adanya kegiatan ini, saya dapat memberi pengetahuan kepada anak-anak PAUD.
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Pagi ini saya dan Ajeng mengajar di PAUD An-Nisa. Sorenya saya mengajar anak-anak yang datang untuk belajar.	Dengan adanya kegiatan mengajar PAUD, saya dan Ajeng dapat belajar bersama anak-anak dan bermain bersama.
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Hari ini aktifitas saya adalah mengajar anak-anak PAUD pada pukul 09.30. materi hari ini adalah mengaji <i>iqra'</i> satu persatu didampingi oleh saya, Gadis dan guru-guru PAUD.	Saya dapat belajar Bahasa Arab bersama dan dapat belajar mengaji bersama.
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Aktifitas dimulai pada pagi hari, saya dan teman-teman menyiapkan surat undangan untuk acara seminar Narkoba dan Kekerasan seksual. Pada malam harinya saya mengikuti rapat untuk persiapan pelaksanaan acara keesokan harinya.	Dengan adanya persiapan, kami dapat mempersiapkan segala sesuatu untuk acara yang akan datang, dan dapat bersilaturahmi dengan warga Desa Ancol Pasir.
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Pelaksanaan penyuluhan/seminar Narkoba dan Kekerasan Seksual oleh dosen pembimbing, Ibu Nasichah dan Pak Suryadinata. Pada malam harinya saya mengikuti rapat gabungan dengan kelompok 161 Pemudi, untuk membicarakan perihal pelaksanaan HUT RI, berbagai lomba dan hadiah yang akan diberikan nanti.	Dengan adanya kegiatan tersebut, saya dapat ilmu tentang Narkoba dan Kekerasan Seksual yang dibimbing oleh dosen pembimbing kami.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Kami melakukan persiapan penyambutan acara Hari Ulang Tahun Republik Indonesia. Hari ini kami melakukan rapat untuk persiapan acara jalan sehat. Membagikan brosur dan pengumuman kepada warga, membeli berbagai hadiah untuk <i>doorprize</i> , meminta izin tempat dan peminjaman <i>sound system</i> .	Dengan adanya acara tersebut, saya dapat bersosialisasi secara langsung dengan warga Desa Ancol Pasir, dan dapat mempersiapkan kebutuhan acara jalan sehat.
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Pelaksanaan program acara jalan santai untuk ibu-ibu dan anak-anak dalam menyambut HUT RI.	Dengan adanya kegiatan jalan santai, membuat tubuh sehat jasmani sekaligus menjaga silaturahmi dengan ibu-ibu serta anak-anak Desa Ancol Pasir.
3	Rabu, 17 Agustus 2016. Menjelang siang, kelompok saya dan kelompok 161 di bantu masyarakat untuk mengadakan 11 perlombaan yang dilaksanakan di lapangan SD Rancabuaya II. malam harinya saya mengajar mengaji di RT 03 milik Ust. Yasin.	Dengan adanya kegiatan lomba, membuat warga terutama anak-anak menjadi aktif dan tidak malu untuk mengikuti lomba-lomba. Saya juga dapat memberi ilmu agama kepada anak-anak majelis RT 03
4	Kamis, 18 Agustus 2016. Sore harinya, kami menemani dan mengajarkan anak-anak yang datang ke rumah untuk belajar dan membaca buku-buku yang tersedia di rumah kontrakan kami.	Dengan adanya kegiatan tersebut, saya dapat mengajarkan anak-anak pelajaran yang menurut mereka

		susah dan dapat membaca buku bersama.
5	Jum'at, 19 Agustus 2016. Hari ini saya menyiapkan persiapan acara program terakhir. Saya membuat surat undangan untuk acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .	Dengan adanya kegiatan tersebut, saya dapat lebih bersosialisasi dan bersilaturahmi.
6	Sabtu, 20 Agustus 2016. Saya kembali mempersiapkan untuk acara Ancol Pasi <i>Islamic Festival</i> . Pada malam harinya, acara puncak Penutupan Pengajian sekaligus perpisahan dengan warga Ancol Pasir yang dinamakan Ancol Pasi <i>Islamic Festival</i> .	Dengan adanya persiapan acara, saya dapat mempersiapkan agar acara berjalan dengan lancar.
7	Minggu, 21 Agustus 2016. Kami bersantai setelah jalannya acara yang terhitung sangat <i>spektakuler</i> , membayar tenaga yang kemarin dikeluarkan untuk suksesnya acara puncak. Menunggu acara penutupan KKN yang masih dalam perencanaan.	Saya dapat meregangkan tubuh untuk kembali fit di acara penutupan KKN.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 22 Agustus 2016, saya dan teman-teman menyiapkan acara penutupan acara KKN yang bertempat di Balai Desa Ancol Pasir.	Saya dapat menyiapkan kebutuhan untuk acara Penutupan KKN agar lancar dan tanpa kesalahan.
2	Selasa, 23 Agustus 2016, acara penutupan program KKN dimulai.	Dengan adanya kegiatan penutupan tersebut, KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir secara resmi ditutup.

3. Elshada Zachray – Jurusan Muamalat Fakultas Syariah dan Hukum

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah kegiatan belajar mengajar dan <i>chemistry for kids</i> , sedangkan rencana kegiatan kelompok adalah penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi, Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .	60 siswa-siswi SDN Rancabuaya II mendapatkan pengetahuan dari kakak-kakak harmoni khususnya dibidang Matematika dan Bahasa Inggris serta memperkenalkan pengaplikasian <i>sains</i> dengan cara yang menyenangkan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 25 Juli 2016, saya menghadiri Pelepasan Kuliah Kerja Nyata (KKN) 2016 dimulai pukul 08.30 WIB s/d 09.30 WIB bertempat di lapangan parkir SC, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Berikutnya, pukul 10.00 WIB saya berangkat dan tiba pukul 11.25 WIB di Desa Ancol Pasir. Ketika sampai, saya mengunjungi SDN Rancabuaya II untuk silaturahmi dengan Kepala Sekolah dan Karyawan Sekolah lainnya. Lalu setelah itu rapat mengenai pembukaan di desa.	Pelepasan KKN 2016 menjadi bukti telah resminya pengabdian dan mulainya tanggung jawab saya di Desa Ancol Pasir. Dan sebagai langkah awal saya menjalankan tugas saya telah mendapatkan izin untuk menjalankan program kerja harmoni-mengajar di SDN Ranca Buaya II.
2	Hari Selasa 26 Juli 2016, pada hari ini kami mengadakan persiapan untuk keperluan <i>opening ceremony</i> untuk hari esok. Setelah itu saya lebih mendekatkan diri lagi dan berbaur dengan anak-anak serta warga sekitar dengan membuka pembicaraan dan mengajak bermain anak-anak.	Dengan mengadakan persiapan acara <i>opening ceremony</i> dan menjadi penanggungjawabnya saya menjadi lebih tau bagaimana acara harus dikoordinir dengan baik dan lebih

		mengenal letak desa dengan mengantarkan surat. Dan dengan lebih dekat dengan warga akan menambah ilmu komunikasi saya dengan beberapa kalangan.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016, saya mengkoordinir acara <i>opening ceremony</i> yang dimulai pukul 09.25 WIB dan selesai sekitar pukul 11.15 WIB. Pukul 13.30 WIB melanjutkan kegiatan rapat evaluasi internal mengenai kegiatan seminggu setelahnya.	Sebagai bukti telah diterimanya kelompok saya untuk mengabdikan di Desa Ancol Pasir.
4	Hari Kamis 28 Juli 2016, 08.30-10.00 WIB saya berpartisipasi dalam Kegiatan Belajar Mengajar (KBM) di PAUD An Nisa. Kami mengikuti pembelajaran untuk kelas A dan B. Selanjutnya saya mengerjakan kegiatan rutin lainnya pukul 15.30 WIB mengajar bimbingan belajar.	Sebagai pelaksanaan program kerja dan menambah pengalaman sebagai tenaga pengajar yang dapat berkomunikasi dengan baik.
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016, 08.30-11.00 WIB hari kedua untuk mengajar di PAUD seperti kemarin. Pukul 15.30 WIB kegiatan rutin yaitu mengajar di bimbingan belajar untuk materi Bahasa Inggris setingkat SD. Pukul 18.30 WIB mengajar ngaji di RT02 untuk setingkat SD dan setelahnya sekitar pukul 19.30 WIB mengikuti rapat gabungan bersama kelompok 161 yang merupakan kelompok satu desa kami.	Anak-anak menjadi paham tata tertib berwudhu dan <i>shalat</i> . Rapat menentukan jadwal proker dan persiapannya.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016, hari pertama saya untuk berkenalan langsung	Dapat langsung bertatap muka untuk

	dengan siswa-siswi SDN Rancabuaya II, mengunjungi kelas-kelas untuk memperkenalkan diri, dimulai pukul 07.00 WIB s.d 09.00 WIB. Setelah itu saya berangkat ke daerah Tanah Abang dari mulai pukul 09.30 WIB-18.15 WIB untuk belanja keperluan Program kerja “Pembagian mukena dan mushaf al-Qur’an”. Dan barang yang di beli adalah mushaf al-Qur’an, mukena, <i>iqra'</i> , dan buku <i>do'a</i> .	selanjutnya dapat mendekatkan diri sebagai usaha menjalin hubungan yang menyenangkan. Dan sebagai persiapan untuk proker.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016, pukul 06.00 WIB saya berbelanja untuk keperluan kegiatan bersama anak-anak (sekitar 40 anak) untuk jalan sehat. Untuk selanjutnya, saya berkegiatan untuk kegiatan sehari-hari.	Secara tidak langsung memberi manfaat mengajak anak-anak untuk hidup sehat

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 1 Agustus 2016. Pukul 07.30 - 11.30 WIB hari pertama program kerja Harmoni Mengajar untuk tingkat Sekolah Dasar dimulai. Materi yang diajarkan adalah pendidikan kewarganegaraan mengenai proses kemerdekaan.	Saya mendapat bahan ajar untuk tingkat Sekolah Dasar, absensi dan jadwal mata pelajaran kelas 4, 5, dan 6A.
2	Hari Selasa, 2 Agustus 2016. Pukul 07.30 - 11.30 WIB saya mengajar di SDN Rancabuaya II dengan materi Matematika. Di sela-sela kegiatan mengajar ketika jam istirahat sekolah tiba saya membantu kegiatan yang dilakukan kelompok saya, 160 dan kelompok 161 mengenai penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan untuk anak-anak di PAUD An-Nisa. Siang harinya diadakannya penyuluhan kesehatan	Dengan materi yang disampaikan saat mengajar, saya dan teman saya mengetahui bagaimana siswa-siswi SDN Rancabuaya II memahami Matematika untuk selanjutnya menjadi tolak ukur bahan ajar. Dan untuk penyuluhan, siswa-siswi PAUD terbantu

	untuk warga sekitar.	mengenal cara bersikat gigi dan cuci tangan yang baik dan benar serta membantu masyarakat sekitar memeriksa kesehatan.
3	Hari Rabu, 3 Agustus 2016. Saya memasak, sekitar pukul 06.30 WIB kemudian pukul 09.00 WIB-10.00 WIB saya mengajar ngaji di RT 03 untuk tingkat usia dini. Begitu juga dengan malam harinya, saya mengajar anak-anak yang datang ke tempat kami membawa mushaf al-Qur'an dan buku tulis. Mereka mendapat materi tajwid mengenai 'izhar'.	Anak-anak mengenal huruf baru dilembaran <i>iqra'</i> masing-masing dan mengenal cara baca <i>izhar</i> , huruf-huruf <i>izhar</i> dan menemukan contoh-contohnya dalam surat mushaf al-Qur'an.
4	Hari Kamis, 4 Agustus 2016. Saya dan yang lain menjalankan program kerja dengan kegiatan lomba mewarnai untuk anak-anak di PAUD An-Nisa. Perlombaan ini dibagi 2 sesi untuk kelas yang A dan B. Selanjutnya kami mengadakan rapat untuk kegiatan tanggal 5 Agustus 2016. Serta melakukan persiapannya.	Dengan adanya kegiatan ini anak-anak diajarkan untuk berkompetisi dan belajar mewarnai dengan teliti dan rapih. Rapat kami menghasilkan struktur kepanitiaan serta tanggungjawabnya, rundown, dan konsep acara tanggal 5 Agustus 2016.
5	Hari Jum'at, 5 Agustus 2016. Saya mengajar di PAUD An-Nisa untuk kelas A dengan materi mengaji <i>iqra'</i> dan huruf <i>alif</i> . Selanjutnya, saya melakukan persiapan untuk acara Nonton bareng atau kami sebut 'Nangkring'. Persiapan tersebut berupa mempersiapkan <i>snack</i> , dekorasi dan peralatan yang dibutuhkan.	Anak-anak mengenal huruf <i>alif</i> dan belajar untuk menulisnya dengan rapih. Dan untuk nonton bareng, film yang diputar dalam acaranonton bareng yaitu Laskar Pelangi di mana film tersebut dapat mengajarkan dan memotivasi anak-anak.
6	Hari Sabtu, 6 Agustus 2016. Pukul 07.30 - 10.00 WIB saya membantu mengajar di SDN Rancabuaya II	Materi yang diajarkan melatih <i>speaking</i> , <i>listening</i> , dan <i>reading</i> siswa-siswi.

	dengan materi Bahasa Inggris tentang percakapan. Selanjutnya, saya bergabung untuk membantu program kerja gabungan yaitu seminar <i>social media</i> di mana membahas mengenai media sosial. Acara dimulai pukul 09.00 WIB sampai pukul 11.30 WIB.	Dan dengan seminar <i>social media</i> kepada masyarakat desa, masyarakat desa dapat memanfaatkan media sosial.
7	Hari minggu, 7 Agustus 2016. Minggu pagi saya hanya melakukan kegiatan sehari-hari saja dan mencari bahan untuk program kerja <i>chemistry for kids</i> . Sore harinya pukul 16.00 diadakan rapat internal terkait jadwal dan program kerja.	Mendapat bahan yang diperlukan untuk program kerja Harmoni perduli-mengajar untuk konsep praktikum mini tentang sains. Dan hasil mengenai jadwal dan program kerja yang baru.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 8 Agustus 2016. Dimulai pukul 10.00 WIB kami bersilaturahmi ke Pondok Pesantren Al-Ibtidiyah, pukul 13.00 WIB – 16.30 WIB saya mengajar di SDN Ranca Buaya kelas 3 dan 5 materi Matematika dengan metode tanya jawab soal cerita secara lisan. Setelah itu saya dan kelompok memperkenalkan tempat bimbingan belajar dan jadwal baru kami dengan mengadakan pembukaan terlebih dahulu.	Dengan materi yang diajarkan dapat mengetahui kapasitas murid kelas 5 dan 3 tentang materi Matematika. Pembukaan bimbingan belajar yang baru bisa menambah minat belajar anak-anak dan bimbingan belajar bisa lebih terorganisir.
2	Hari Selasa, 9 Agustus 2016. Saya mengoreksi hasil belajar mengajar kemarin dengan memberi nilai dan kalimat pemberi semangat untuk menambah tingkat belajar murid. Setelah itu dilanjutkan mengajar bimbingan belajar kelas 3 di posko kelompok KKN saya dengan materi membaca ejaan.	Untuk memberi stimunus positif kepada murid-murid. Saya baru mengetahui bahwa ada anak yang belum bisa membaca untuk tingkat kelas 3 dan 4 saat di bimbingan belajar.
3	Hari Rabu, 10 Agustus 2016. Kegiatan	Dengan mengajar

	saya dimulai pukul 06.30 WIB untuk piket masak di minggu ini. Dilanjutkan untuk siap-siap berangkat belajar mengaji di RT 03 sampai dengan pukul 12.00 WIB. Dilanjutkan untuk memasak dan mengajar bimbingan belajar tentang perkalian 1-5.	mengaji anak-anak dapat menuliskan huruf latin ke dalam huruf <i>hijaiyah</i> dan memperbaiki tajwid dalam pelafalan. Selain itu. Dan dengan bimbingan belajar anak-anak bisa menghafal perkalian 1-5 dan memahaminya.
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Saya mengajar tarian untuk anak-anak tingkat PAUD untuk persiapan perpisahan pengajian. Pukul 11.00 WIB saya mempersiapkan untuk acara program kerja “ <i>chemistry for kids</i> ” esok hari. Malamnya, kami rapat gabungan untuk persiapan acara program kerja selanjutnya.	Dengan mengajar tarian kepada anak-anak, menambah kepercayaan diri dan menambah pengalaman. Selanjutnya persiapan untuk acara “ <i>chemistry for kids</i> ”, peralatan dan rundown acara sudah siap.
5	Hari Jum’at, 12 Agustus 2016. Pukul 06.30 WIB – 11.00 WIB merupakan rangkaian persiapan untuk dekorasi dan pelaksanaan kegiatan <i>chemistry for kids</i> .	Anak-anak tahu bagaimana reaksi kimia itu terjadi dan menambah pengetahuan mereka.
6	Hari sabtu, 13 Agustus 2016. Pukul 10.00 WIB saya menghadiri undangan dari kelompok KKN yang berada di daerah Jambe mengenai penyuluhan “PEMILU”. Dilanjutkan dengan kegiatan mengajar di SDN Rancabuaya II. Malamnya, saya dan teman-teman mengadakan rapat gabungan dengan kelompok 161 untuk membahas persiapan program kerja.	Saya menjadi tahu bagaimana pelaksanaan PEMILU yang baik dan pentingnya PEMILU. Dengan mengajar, kami belajar tentang seni lukis dengan cetakan dan spidol. Persiapan program kerja gabungan.
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Pelaksanaan program kerja “Penyuluhan Kekerasan Seksual dan Narkoba”. Sebelumnya, saya sebagai penanggung jawab konsumsi, saya	Masyarakat menjadi tahu tentang narkoba. bahaya narkoba, jenis narkoba, bagaimana menghindarinya, dan

	berbelanja kebutuhan konsumsi. Penyuluhan diisi oleh dosen pembimbing dari kelompok 160 dan kelompok 161. Sore harinya, saya kembali melatih anak-anak menari di majlis Miftahul Falah.	mengetahui ciri-ciri pengguna narkoba. Begitu juga dengan kekerasan seksual. Cara pencegahan sejak dini, dan bagaimana mengatasi masalah tersebut.
--	---	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Saya mempersiapkan untuk rangkaian acara pertama dari peringatan HUT RI yang akan dilaksanakan, yaitu acara gerak jalan. Sekitar pukul 10.00 WIB mempersiapkan peralatan dan perlengkapan yang dibutuhkan, sorenya, pukul 16.00 WIB saya membagikan brosur dan mengumumkan kepada warga RW 01 dan RW 02 terkait acara gerak jalan besok hari.	Perlengkapan dan peralatan yang besok hari dibutuhkan sudah tersedia dan informasi mengenai program kerja sudah tersosialisasikan kepada warga.
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Hari ini adalah pelaksanaan program acara pertama, yaitu jalan santai untuk ibu-ibu dan anak-anak.	Acara ini dapat memberikan pesan edukasi untuk terus berolahraga dan menyambung kebersamaan kami dengan para warga.
3	Hari Rabu, 17 Agustus 2016. Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Menjelang siang tepatnya mulai pukul 10.00 WIB kelompok kami dan kelompok 161 dibantu masyarakat mengadakan 11 perlombaan yang dilaksanakan di lapangan sekolah SD Rancabuaya II.	Mengembalikan kembali semangat kemerdekaan dan rasa gotong royong yang tidak hanya terjalin pada anggota kelompok tetapi juga dengan semua lapisan masyarakat.
4	Hari Kamis, 18 Agustus 2016. Pukul 07.30 WIB saya dan teman-teman membantu berjalannya perlombaan di	Kali ini, pengenalan terhadap anak-anak usia dini tentang

	PAUD An-Nisa.	adanya hari peringatan kemerdekaan Republik Indonesia, yang merupakan negara dan tempat tinggal mereka.
5	Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Pukul 08.00 WIB - 09.30 WIB saya mengajar di PAUD An-nisa dengan materi huruf <i>ba</i> pada huruf Hijaiyah. Setelahnya, saya melakukan persiapan lomba agama dan penutupan pengajian.	Pengenalan bentuk huruf <i>ba</i> pada hijaiyah dan membiasakan mereka untuk menulis huruf <i>ba</i> . Juga untuk persiapan, memudahkan kami untuk melaksanakan acara lomba agama dan penutupan pengajian pada tanggal 20 Agustus 2016.
6	Hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Sekitar pukul 08.30 WIB saya dan anggota kelompok saya berdiskusi mengenai permasalahan yang terkait dengan acara lomba agama dan perpisahan pengajian. Setelah itu saya membantu persiapan acara yang lainnya. Acara kami mulai pukul 18.30 WIB, acara ini dihadiri oleh banyak warga Desa Ancol Pasir dan ditutup pada pukul 23.40 WIB.	Dengan acara ini kami bersama warga sapat ikut berpartisipasi mendorong atau memotivasi generasi-generasi baru khususnya anak-anak untuk terus mempelajari ilmu agama Islam dan menjadikannya bangga akan agamanya sendiri.
7	Minggu, 21 Agustus 2016. Hari ini kami tidak mengagendakan kegiatan apapun karena setelah kegiatan seminggu sebelum ini, hari ini kami hanya beristirahat.	Kami bisa beristirahat sehingga siap untuk kegiatan selanjutnya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 22 Agustus 2016. Hari ini kami mengadakan perpisahan untuk Sekolah SDN Ranca Buaya II. Setelah itu kami berfoto bersama dan menyerahkan sedikit kenang-	Kami dapat memberikan cinderamata sebagai rasa terima kasih kami. Kami dapat

	kenangan untuk sekolah. Setelah perpisahan tersebut kami mempersiapkan perpisahan bersama perangkat desa dan warga untuk besok hari di Kantor Desa Ancol Pasir.	mempersiapkan acara penutupan KKN UIN di Desa Ancol Pasir.
2	Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Setelah persiapan yang kami lakukan, pukul 09.00 WIB saya dan kelompok beserta kelompok 161 mengadakan perpisahan bersama perangkat desa dan warga di Kantor Desa..	Kami dapat beramah tamah langsung dengan warga dan menyampaikan rasa terima kasih untuk kerja sama selama satu bulan ini dan KKN UIN di Desa Ancol Pasir resmi ditutup.

4. Rahayu Saputro – Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Ilmu Dakwah dan Ilmu Komunikasi

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah nonton bareng film edukasi, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah <i>chemistry for kids</i> dan pemberian mushaf al-Qur'an, buku Juz 'Amma, dan mukena.	100 warga mendapatkan hiburan yang informatif serta edukatif dan memotivasi anak-anak Desa Ancol Pasir untuk lebih giat dan meningkatkan niat belajar mereka.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin tanggal 25, jam 9 pagi saya melaksanakan pelepasan KKN semua kelompok, di lapangan SC UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah <i>shalat</i> Magrib mengadakan pengajian di depan rumah singgah. Jam 8 malam mengadakan rapat bareng dengan kelompok 161 persiapan pembukaan.	Sebagai tanda telah resminya kami melaksanakan pengabdian dan persiapan pelaksanaan telah selesai.
2	Hari Selasa, 26 Juli 2016, Menyiapkan surat undangan <i>Opening Ceremony</i> di desa. Setelah Zuhur baru saya keliling ke RT01 dan RT03 untuk memberikan undangan untuk acara opening besok.	Mempersiapkan pembukaan KKN UIN di Desa Ancol Pasir dan sosialisasi ke warga Desa Ancol Pasir.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016, <i>Opening Ceremony, Day 3, day of the open</i> . Kami melaksanakan pembukaan KKN UIN di Desa Ancol Pasir.	Sebagai bukti telah diterimanya kelompok saya untuk mengabdikan di Desa Ancol Pasir.
4	Hari Kamis 28 Juli 2016, pagi harinya saya membantu <i>abah</i> bersihin serabut	Bertambah akrabnya dengan warga Desa

	bambu pada <i>gloh</i> alat sembahyang cina yang dibuat <i>abah</i> . Setelahnya main sama anak-anak. Kami buat ayunan di samping rumah dengan dibantu Pak Supandi.	Ancol Pasir terutama anak-anak dan menambah informasi terkait Desa Ancol Pasir.
5	Hari Jum'at, tanggal 29 Juli 2016. Kumpul-kumpul bareng, lalu bermain dengan anak-anak. Setelah <i>shalat</i> Magrib lalu rapat evaluasi bareng kelompok 161 untuk evaluasi <i>openning ceremony</i> .	-Sebagai pereratan persaudaraan dengan warga di lingkungan Desa Ancol Pasir, Jambe, Tanggerang. -Mengevaluasi <i>openning</i> dan menentukan jadwal proker dan persiapannya.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016. Hari ini menjadi perkenalan siswa kepada sekolah. Masuk ke kelas-kelas perkenalan. Lalu bermain sama anak, menggambar, mengadakan bimbingan belajar tetang Matematika kepada anak-anak.	Dapat langsung bertatap muka untuk selanjutnya dapat mendekatkan diri sebagai usaha menjalin hubungan yang menyenangkan. Dan mendapat izin untuk mengajar di SDN Rancabuaya II.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016, Hari ke7. Bangun pagi langsung memimpin senam pagi bareng anak-anak sebelum <i>jogging</i> dengan lagu dari gita gutawa yang "Doo Be Doo". Setelah senam lanjut <i>jogging</i> dengan jalur yang lumayan jauh.	Secara tidak langsung memberi manfaat mengajak anak-anak untuk hidup sehat

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 1 Agustus 2016. Siang hari mengangkat bangku dari kantor desa ke PAUD untuk persiapan penyuluhan kesehatan. Sore hari jalan kesawah sambil melewati beberapa rumah warga. Setelah Isya	Persiapan yang matang terkait tempat dan alat-alat penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi. Dengan berjalan-jalan ke sawah me-

	rapat bareng 161 untuk persiapan penyuluhan kesehatan.	<i>refresh</i> pikiran. Rapat bersama KKN Pemuda menghasilkan konsep untuk penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan.
2	Selasa, 2 Agustus 2016, paginya saya melaksanakan acara penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan untuk siswa-siswi PAUD An-Nisa. Siangnya dilanjutkan dengan pemeriksaan kesehatan gratis kepada warga Desa Ancol Pasir. Lalu malamnya saya mengajar mengaji.	Membagikan ilmu, dengan mengajar. Penyuluhannya sikat gigi dan cuci tangan mengajarkan siswa-siswi PAUD cara cuci tangan yang baik dan benar. Selain itu warga mengetahui tekanan darah, golongan darah, dan gula darah.
3	Rabu, 3 Agustus 2016 pagi hari saya bersiap untuk memperbaiki laptop. Lalu setelah kembali ke desa saya bermain bersama anak-anak dan makan, kumpul bareng terus Istirahat	Memperbaiki laptop Sita sehingga dapat digunakan untuk keperluan surat menyurat di KKN. Dengan <i>quality time</i> bersama kelompok tambah akrab.
4	Kamis, 4 Agustus 2016, pagi harinya kami mengadakan lomba mewarnai di PAUD An-Nisa. Dilanjut rapat persiapan acara nonton bareng, rapat menentukan perlengkapan, undangan, perizinan tempat juga. Selesai rapat langsung mengurus perizinan ke sekolah, kantor desa, dan warga.	Dengan adanya lomba mewarnai meningkatkan nilai kreatifitas, imajinatif, dan jiwa kompetitif yang positif bagi anak usia dini. Rapat nonton bareng menghasilkan konsep dan. Ke rumah Pak Rahman dan Pak Djarja mendapatkan izin dan mendapatkan bantuan terkait sosialisasi program kerja nonton bareng.

5	Jum'at, 5 Agustus 2016 Hari Jum'at pagi-pagi langsung bersiap untuk acara, dengan mencari bahan konsumsi dan perlengkapan lainnya, mengurus desain dan gambar yang akan ditampilkan. Setelah <i>shalat</i> Jum'at rapat untuk acara penyuluhan dihari Sabtu. Setelah Isya anak-anak sudah ramai untuk bersiap nonton. Setelah semua panitia ngumpul, lalu <i>briefing</i>, semuanya mulai, acara cukup ramai dengan banyaknya anak-anak yg datang. Setelah semua rapih, di rumah langsung evaluasi.	Persiapan acara nonton bareng semakin matang. Rapat penyuluhan <i>Media Social</i> menghasilkan konsep dan <i>jobdesk</i> masing-masing panitia. Dan nonton bareng warga lebih mengakrabkan warga dengan anggota KKN Harmoni.
6	Sabtu, 6 Agustus 2016 mempersiapkan acara penyuluhan sosial media. Setelah semua rapi, saya bergegas ke kantor desa, untuk bertugas sebagai dokumentasi.	Dengan adanya penyuluhan <i>social media</i> membantu warga untuk mengerti apa itu <i>social media</i>, apa saja jenisnya, manfaatnya, dan bahayanya dalam perkembangan sosial media.
7	Pagi di Minggu, 7 Agustus 2016 pagi-pagi mengobrol dengan <i>abah</i>. Sorenya kami rapat terkait program kerja dan jadwal bimbingan belajar. Malamnya saya menghadiri pembukaan pengajian bapak-bapak dan <i>halal bihalal</i> di masjid. Selain pengajian, di acara tersebut juga saya mendengarkan ceramah tentang tasawuf.	Dari mengobrol dengan <i>abah</i> saya mendapat banyak informasi terutama terkait Desa Ancol Pasir. Rapat di hari minggu ini menghasilkan jadwal bimbingan belajar. Dalam acara pembukaan pengajian dan halal bi halal saya mendapat pelajaran tentang tasawuf.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 8 Agustus 2016, setelah beres-beres pagi hari langsung bersiap untuk mengambil laptop yang sedang diperbaiki, setelah itu membeli kebutuhan peralatan lainnya. Setelah Magrib menemani Dini dan Deyan mengajar di pengajian BuTuni. Setelah itu ke pesantren ibtidaiah di Desa Ancol Pasir, diajak oleh <i>mang</i> Abing. <i>ngeliwet</i> dan ngobrol bareng. Pulang langsung Istirahat	Melengkapi perlatan yang berguna untuk menunjang program kerja. Mendekatkan diri kepada masyarakat dengan mendatangi majelis dan pesantren.
2	Selasa, 9 Agustus 2016, siang saya bersiap untuk mengajar sekolah. Setelah mengajar jam 4 dilanjutkan bimbingan belajar. Magrib mengajar ngaji di tempat pengajian As-Syayatun.	Mengajarkan anak-anak terhadap pelajaran di sekolah. Mengajarkan anak dalam pelajaran agama juga di majelis. Dan mendekatkan diri kepada masyarakat.
3	Rabu, 10 Agustus 2016. Jam 10 pagi saya mengerjakan sesi foto, untuk profil KKN Harmoni. Setelah itu saya main ke rumah <i>emak</i> yang di depan rumah, lalu saya sore mengajar bimbingan belajar, untuk kelas dua dan TK. Saya mengajarkan membaca, menulis dan berhitung.	Belajar menganyam topi pramuka dari bambu, menambah pengalaman tersendiri yang khas dari Desa Ancol Pasir. Anak-anak mendapatkan materi tentang menulis dan berhitung.
4	Kamis, 11 Agustus 2016, sore hari saya latihan menari bersama dengan anak-anak untuk penampilan penutupan pengajian, lalu rapat <i>Chemistry For Kids</i> bareng kelompok 161. Lalu menyiapkan hiasan untuk acara besok	Jalan <i>refreshing</i> berguna untuk merileksasikan badan dan pikiran terhadap tugas yang sedang dijalani. Dan rapat menghasilkan <i>jobdesk</i> untuk acara besoknya
5	Jum'at, 12 Agustus 2016 Pagi-pagi bersiap membereskan hiasan untuk acara <i>Chemistry For Kids</i> , langsung menuju sekolah dan memasang	Anak-anak mengetahui bagaimana reaksi sains khususnya kimia dalam kehidupan sehari-hari.

	semua peralatan. Sore menyiapkan surat untuk undangan acara hari Minggu. Lalu setelah Isya ke rumah Pak Rahman dan warga lainnya, untuk memberikan undangan. Setelah itu melihat gapura yang akan direnovasi.	Menginformasikan untuk acara hari minggu yang diadakan di kantor desa, agar banyak warga yang hadir. Konsep gambar gapura terbentuk.
6	Sabtu, 13 Agustus 2016 pagi-pagi bangun bersiap diri, jam 9 mulai bersiap untuk pergi ke kecamatan menghadiri acara dari KKN Pemuda tentang Pemilu. Setelah pulang dari sana bergegas untuk menyiapkan undangan yang akan disebar ke warga untuk acara hari Minggu. Setelah Isya rapat untuk acara besoknya yaitu Penyuluhan Narkoba dan Kekerasan Seksual dan memantau gapura yang sedang direnovasi.	Mengetahui bagaimana acara yang diselenggarakan oleh kelompok KKN lainnya. Menginformasikan Persiapan segala keperluan dan pembagian <i>jobdesk</i> untuk acara besok.
7	Pagi di Minggu, 14 Agustus 2016 langsung bersiap untuk acara penyuluhan Narkoba dan Kekerasan Seksual. Saya bertugas seperti biasa untuk dokumentasi. Sebelum acara mulai saya dan yang lain mengajak warga untuk datang. Acara pun lalu di mulai, dan mengobrol bersama dosen pembimbing, lalu memantau gapura yang sedang dilukis. Sorenya membelikan makan untuk pelukis gapura. Malamnya kita rapat mengenai 17-an bareng kelompok 161.	Dari seminar yang diadakan, warga bisa mengerti kembali untuk bahaya narkoba dan kekerasan seksual. Melanjutkan untuk menyelesaikan gapura, untuk persiapan 17an. Rapat menghasilkan konsep untuk acara menyambut 17an yang dilaksanakan di Desa Ancol Pasir.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 15 Agustus 2016, pagi langsung bersiap dan melihat gapura yang sedang dilukis dan renovasi sampai siang, sore keliling untuk mengundang acara jalan sehat	Menyelesaikan gapura untuk menyambut 17an. Warga mengetahui adanya acara Jalan Sehat

	besoknya.	besokannya.
2	Selasa, 16 Agustus 2016, pagi hari semua berkumpul untuk jalan sehat dengan jalut yang sudah ditentukan. Malamnya langsung rapat kembali untuk 17-an bareng kelompok 161, setelah itu menyelesaikan renovasi gapura.	Ibu-ibu warga Desa Ancol Pasir bisa berolahraga dengan Jalan Sehat, dan juga menyambut acara 17-an dengan meriah. Menyiapkan keperluan untuk lomba 17-an, gapura selesai di renovasi.
3	Rabu, 17 Agustus 2016 jam 09.00 acara perlombaan untuk memperingati kemerdekaan HUT RI ke-71 dimula. Malam harinya kami berdiskusi mengenai konsep untuk acara penutupan pengajian.	Warga Desa Ancol Pasir dapat memaknai Hari Kemerdekaan melalui lomba yang diselenggarakan, menghibur dan mendekatkan diri sesama warga. Pembahasan mengenai lomba agama menghasilkan konsep dan majelis yang akan diundang mengikuti acara.
4	Kamis, 18 Agustus 2016, bangun pagi bersiap untuk membantu di PAUD An-Nisa untuk lomba 17-an, perlombaan dimulai satu persatu. Setelah Isya kamu mendiskusikan kembali mengenai konsep acara penutupan pengajian.	Siswa-siswi PAUD An-Nisa dapat memaknai Hari Kemerdekaan melalui lomba yang diselenggarakan, menghibur dan mendekatkan diri sesama warga. Menyelesaikan konsep acara penutupan pengajian dan lomba agama yang akan dilaksanakan.
5	Jum'at, 19 Agustus 2016 pagi berberes seperti biasa, lalu menyiapkan undangan acara penutupan pengajian dan lomba agama, untuk dibagikan.	Memberikan informasi kepada majelis-majelis tentang acara penutupan pengajian

	Siang nyebar undangan ke majelis-majelis yang ada di RT01 sampai RT05. Sore harinya lanjut mengerjakan dekorasi untuk acara penutupan pengajian dan lomba agama.	dan lomba agama. Menghasilkan dekorasi yang siap untuk menghias panggung saat acara besoknya.
6	Sabtu, 20 Agustus 2016 pagi-pagi langsung bergegas mengurus panggung untuk dipasang, dan mengatur dekorasi yang ada. Siang langsung bergegas merangkai dekorasi yang belum dan menyiapkan peralatan yang kurang. Sore pemasangan dekorasi tambahan. Magrib langsung persiapan untuk bertugas sebagai MC. Setelah isya acara langsung mulai, dan selesai jam 11 malam. Setelah itu langsung <i>beberes</i> , dan istirahat.	Dekorasi untuk panggung dan lainnya selesai. Dengan acara ini yang diberi judul Ancol Pasir Islamic Festival 2016 menambahkan semangat untuk warga khususnya anak-anak dalam mempelajari lagi ilmu agama, yang berguna untuk kehidupan dunia maupun akhirat.
7	Pagi di Minggu, 21 Agustus 2016 Siangnya mengambil dokumentasi untuk pembuatan film dokumenter, lalu ke daru untuk mengunjungi kelompok KKN lainnya.	Mendapatkan bahan untuk untuk film dokumenter. Dan melihat bagaimana kelompok KKN lainnya membuat suatu acara.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 22 Agustus 2016, pagi hari kami langsung ke sekolah untuk memasang segala keperluan peralatan untuk acara perpisahan, lalu foto bareng bersama siswa dan guru. Siang pulang untuk <i>shalat</i> dan makan, dilanjut membicarakan acara penutupan. Setelah itu bergegas menyiapkan keperluan acara penutupan KKN UIN di Desa Ancol Pasir.	Berpamitan sebelum pulang dan memberikan cinderamata ke sekolah dan majelis-majelis. Menghasilkan konsep penutupan pada tanggal 23. Dan membentuk kepanitiannya. Dan membuat video kesan pesan beberapa tokoh masyarakat.

2	Selasa, 23 Agustus 2016, pagi-pagi langsung bergegas dan menyiapkan acara untuk penutupan, menyiapkan cinderamata dan peralatan lainnya. Setelah acara selesai keliling ke rumah warga untuk berpamitan dan foto bersama. Dan siang merapihkan kembali cinderamat berupa foto yang akan diberikan ke beberapa majelis. Juga membereskan peralatan rumah yang akan dibawa pulang malemnya. Sore keliling ke beberapa tempat majelis dan rumah warga untuk berpamitan pulang. Setelah Magrib foto bersama, dan mengangkat barang yang akan dibawa pulang ke mobil. Lalu ke pesantren untuk berpamitan, dan istirahat.	Berpamitan kepada seluruh warga dari kantor kepala desa, majelis-majelis, dan warga lainnya.
---	--	---

5. Ari Mulki Zamani – Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah renovasi gapura dan pembuatan kotak amal, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah peringatan HUT RI dan nonton bareng.	1 gapura terenovasi dan Masjid Jami' Nurul Huda mendapatkan 1 kotak amal.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 25 Juli 2016, pada hari ini dilangsungkan acara pelepasan KKN UIN Jakarta secara resmi di <i>student center</i> . Setelah itu saya berangkat menuju Desa Ancol Pasir, desa tempat saya akan melaksanakan KKN.	Kegiatan KKN UIN Sayrif Hidayatullah Jakarta telah resmi dibuka dan kami segera berangkat ketempat KKN.
2	Pada tanggal 26 Juli 2016, membagikan undangan ke RW 01 dan RW 02 tentang soal pembukaan KKN di Desa Ancol Pasir yang akan dilaksanakan esok hari. Setelah selesai membagikan undangan, saya dan teman saya Deyan singgah di warkop mengobrol dengan warga di sana.	Saya dapat menjalin silaturahmi dan mendekatkan diri kepada warga agar lebih harmonis.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016, pada hari ini diadakan pembukaan KKN di Desa Ancol Pasir yang dilaksanakan di balai desa.	KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir resmi dibuka.
4	Hari Kamis 28 Juli 2016, pada hari ini menjelang Magrib saya mengobrol dengan warga khususnya ketua Masjid Jami' Nurul Huda Desa Ancol Pasir yaitu Pak Adul mengenai Desa Ancol Pasir terutama informasi mengenai para warga dan keadaan	Saya dapat menjalin silaturahmi dan mendapatkan informasi mengenai Desa Ancol Pasir.

	masjidnya.	
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016, saya membantu marbot masjid namanya Kang Atmaja beres-beres persiapan <i>shalat</i> Jum'at setelah beres-beres saya silaturahmi ke rumah beliau Kang Atmaja sambil mengobrol.	Saya dapat mengetahui siapa saja tokoh-tokoh di Desa Ancol Pasir dan Masjid Jami' Nurul Huda yang akan digunakan untuk Jum'atan menjadi bersih.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016, setelah Magrib diadakan selamatan di rumah Pak Abdul, setelah ikut acara selamatan saya ikut di Majelis al-Hidayah di situ ada sebuah kajian <i>fiqih</i> tentang bab <i>shalat</i> .	Saya dapat mengenal warga Desa Ancol Pasir dan mendapatkan ilmu mengenai <i>shalat</i> .
7	Hari Minggu 31 Juli 2016, hari ini saya membersihkan posko KKN Harmoni.	Posko KKN Harmoni menjadi lebih rapi dan bersih.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada hari ini tanggal 1 Agustus 2016, saya dan Gadis memasak menu untuk makan siang dan malam. Saya dan kawan-kawan rapat untuk konsep acara penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi dan pemeriksaan kesehatan gratis agar terealisasi dengan masyarakat desa. Saya menemui RT 01 dan RT 02 untuk membagikan kupon periksa kesehatan gratis.	Saya dapat belajar masak. Konsep untuk penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi dan pemeriksaan kesehatan terbentuk dan saya dapat bersilaturahmi serta terbantunya sosialisasi oleh RT 01 dan RT 02.
2	Pada tanggal 2 Agustus 2016, pukul 8.30 WIB saya dan kawan-kawan kelompok menyelenggarakan acara penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi serta periksa kesehatan gratis untuk warga Desa Ancol Pasir.	Siswa-siswi PAUD dapat mengetahui cara mencuci tangan dan sikat gigi yang benar serta 100 warga mendapatkan pemeriksaan kesehatan gartis.
3	Pada tanggal 3 Agustus 2016, saya	Mendapatkan informasi

	berkeliling desa untuk mengborol dengan warga desa agar lebih terjalin silaturahmi.	mengenai permasalahan Desa Ancol Pasir.
4	Pada tanggal 4 Agustus 2016, ini saya dan kawan-kawan mempunyai agenda acara yaitu lomba mewarnai. Setelah menjalankan acara saya sendiri silaturahmi ke warga desa untuk menyampaikan bahwa besok harinya ada acara nonton bareng di lapangan SDN Rancabuaya II.	Saya dapat menjalin hubungan dengan warga dan acara informasi acara nonton bareng tersosialisasikan ke warga Desa Ancol Pasir.
5	Pada tanggal 5 Agustus 2016, ini saya sendiri ikut berbaur ke warga desa untuk mengajak mereka ikut berpartisipasi dalam acara kelompok saya yaitu nonton bareng di SDN Rancabuaya II agar lebih meriah dan ramai.	Saya lebih akrab dengan warga dan acara nonton bareng menjadi ramai.
6	Pada tanggal 6 Agustus 2016 saya pergi ke balai desa untuk mempersiapkan peralatan acara membantu kelancaran acaranya "Melek Sosial Media".	Warga mendapatkan informasi mengenai perkembangan sosial media saat ini.
7	Pada tanggal 7 Agustus 2016, saya dan pak RT 01 serta ketua pemuda membicarakan soal 17 Agustus-an untuk mengkondisikan masalah kepanitiaan maupun pendanaan.	Persiapan masalah panitia dan keuangan untuk acara 17 Agustus-an terkonsep.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada tanggal 8 Agustus 2016, saya dan kawan saya piket masak, setelah masak saya datang ke masjid untuk beres-beres agar terlihat bersih dan rapi. Setelah beres-beres, saya dan kawan saya mengajukan proposal ke Pusat Sumber Belajar (PSB) Dompot Dhuafa untuk penambahan fasilitas buku bacaan.	Saya mendapatkan 80 buku gratis dari Pusat Sumber Belajar (PSB) Dompot Dhuafa untuk penambahan fasilitas buku bacaan.
2	Pada tanggal 9 Agustus 2016, saya	Dari kegiatan tersebut,

	sendiri pada pagi harinya beres-beres masjid lagi. Setelah itu sore harinya saya dan kawan saya mengajar anak SD khususnya kelas III untuk mata pelajaran Matematika. Dan pada malam harinya, saya bersama warga khususnya pemuda bernama Bang Ben dan <i>Kang Ubet</i> musyawarah untuk renovasi gapura.	saya dapat membagikan ilmu kepada anak SD. Serta hasil dari musyawarah, konsep renovasi gapura terbentuk.
3	Pada tanggal 10 Agustus 2016. Pada sore harinya saya mengajar bimbel untuk anak kelas III SD untuk mata pelajaran Matematika. Pada malam harinya Ba'da Isya, saya sendiri silaturahmi ke warga untuk membicarakan masalah renovasi gapura bareng pemuda sekitar desa khususnya yang tinggal di dekat gapura.	Saya dapat membagikan ilmu terutama dalam Matematika untuk anak-anak yang belum mengerti.
4	Pada tanggal 11 Agustus 2016. Pada sore harinya saya mengadakan diskusi ringan atau sharing-sharing masalah di Desa Ancol Pasir. Pada malam harinya, Ba'da Isya seperti biasa saya sendiri silaturahmi ke warga dan kembali saya membahas masalah gapura serta ingin mencari pelukis gapura bersama para pemuda desa.	Saya dapat berdiskusi mengenai permasalahan desa dan permasalahan kelompok saya. Serta mendapatkan seseorang untuk melukis gapura yang akan direnovasi.
5	Pada tanggal 12 Agustus 2016, seperti biasa saya pribadi membereskan masjid agar terlihat bersih seperti biasanya. Pada siang harinya saya berbelanja kebutuhan untuk renovasi gapura. Setelah berbelanja saya dan <i>Bang Ben</i> membawa beliau untuk musyawarah di kontrakan saya dan kawan-kawan untuk membicarakan desain gapura serta mencari seorang pelukis gapura.	Mendapatkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk renovasi gapura dan konsep renovasi gapura semakin matang.

6	Pada tanggal 13 Agustus 2016, saya membeli beberapa bahan yang kurang untuk merenovasi gaura. Pada siang hingga sore hari mulai proses renovasi gapura.	Bahan untuk renovasi gapura sudah lengkap dan renovasi gapura dimulai.
7	Pada tanggal 14 Agustus 2016, pagi harinya saya lanjut renovasi gapura. Setelah itu ba'da Isya saya dan kawan-kawan rapat membicarakan konsep untuk acara 17 Agustus-an.	Berkembangnya renovasi gapura serta konsep 17 Agustus terbentuk.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada tanggal 15 Agustus 2016, saya melanjutkan renovasi gapura dan menjemput pelukis gapura yang akan direnovasi. Setelah dilukis, saya dan para warga mulai mengecat lukisan yang telah dibuat oleh sang pelukis gapura itu.	Renovasi gapura memiliki perkembangan. Konsep lukisan untuk gapura telah jadi.
2	Pada tanggal 16 Agustus 2016, saya dan para warga menyelesaikan renovasi gapura dan memasang dekorasi sampai menjelang subuh, dikarenakan besok ada acara menyambut Kemerdekaan RI.	Renovasi gapura telah selesai, dan jalanan dihias dengan dekorasi HUT RI ke-71
3	Pada tanggal 17 Agustus 2016, kami merayakan Kemerdekaan RI di SDN Rancabuaya II. Kami mengadakan berbagai macam perlombaan, dari kalangan anak-anak hingga dewasa. Setelah acara di SDN Rancabuaya II kami mencari lokasi untuk lomba panjat pinang dan futsal.	Dengan adanya lomba dalam memeriahkan Kemerdekaan RI, saya dan kawan-kawan dapat menumbuhkan semangat warga Desa Ancol Pasir dan dapat bergembira bersama.
4	Pada tanggal 18 Agustus 2016, saya berkunjung ke rumah warga untuk bersilaturahmi. Setelah itu, saya beres-beres masjid agar terlihat rapi karena amanah dari ketua DKM masjid Pak Dul.	Dengan kegiatan tersebut, saya dapat bersilaturahmi kepada warga Desa Ancol Pasir dan masjid menjadi bersih dan rapi.

5	Pada tanggal 19 Agustus 2016, kami rapat untuk persiapan acara penutupan pengajian yang akan diadakan besok tepatnya malam minggu yang berlokasi di Masjid Jami' Nurul Huda.	Persiapan penutupan pengajian KKN Harmoni di Desa Ancol Pasir lebih matang.
6	Pada tanggal 20 Agustus 2016, pada malam hari tepatnya <i>ba'da</i> Magrib acara penutupan pengajian yang diadakan di Masjid Jami' Nurul Huda dimulai.	Acara program kerja penutupan pengajian dan pemberian fasilitas kepada masjid dan majelis terlaksana.
7	Pada tanggal 21 Agustus 2016, saya dan kawan-kawan melanjutkan pengajian di masjid, di mana pengajian itu membahas tentang <i>shalat</i> . Adapun kitab yang di kaji adalah Tafsir Jalalain.	Saya dan kawan-kawan lebih menambah wawasan mulai dari bacaan hingga gereakan dalam <i>shalat</i> .

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada tanggal 22 Agustus ini saya sendiri di hari ini silaturahmi ke warga desa sekaligus menyampaikan bahwa saya dan kawan-kawan ingin melakukan acara penutupan kkn di balai desa esok harinya. Setelah itu saya dan kawan-kawan saya rapat mengenai penutupan kkn sekaligus.	Dengan adanya kegiatan tersebut, saya dapat mengenal warga dengan baik dan bersosialisasi.
2	Pada tanggal 23 Agustus ini kami melakukan acara penutupan di balai desa bersama warga, kami membuat dokumentasi kenangan dengan warga desa setempat. Setelah selesai acara penutupan, saya dan kawan-kawan berkunjung ke SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa untuk membagikan buku.	KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir resmi ditutup. SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa mendapat tambahan fasilitas buku bacaan.

6. Abdul Latief – Jurusan Peradilan Agama Fakultas Syariah dan Hukum

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi dan pemeriksaan kesehatan gratis, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah renovasi gapura dan mengajar mengaji.	50 anak-anak mendapat pengetahuan cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar, dan warga Desa Ancol Pasir mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin 25 Juli 2016, pada hari ini secara resmi mahasiswa KKN UIN Jakarta 2016 dilepas. Setelah acara pelepasan saya berangkat menuju Desa Ancol pasir.	KKN UIN Jakarta 2016 resmi diadakan.
2	Pada tanggal 26 Juli 2016, saya membagikan undangan ke RW01 dan RW02 untuk acara pembukaan KKN di Desa Ancol Pasir. Setelah itu saya meminta izin untuk menggunakan balai desa untuk acara pembukaan	Informasi mengenai pembukaan KKN UIN Jakarta sudah tersebar dan mendapat izin menggunakan balai desa.
3	Hari Rabu 27 Juli 2016, pada hari ini diadakan pembukaan KKN, setelah itu dosen pembimbing KKN Harmoni datang untuk membicarakan program kerja kami.	Warga desa mengetahui adanya mahasiswa yang KKN di desa mereka, serta dosen pembimbing memberikan arahan mengenai program kerja kami.
4	Hari Kamis 28 Juli 2016, pada hari ini saya mengunjungi beberapa warga untuk mengakrabkan diri dan beradaptasi.	Saya mulai beradaptasi dengan warga Desa Ancol Pasir.
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016, pagi hari saya merapikan posko KKN Harmoni dan	Posko KKN Harmoni menjadi bersih dan

	setelah itu saya berkeliling untuk berinteraksi dengan warga.	saya menjadi lebih akrab dengan warga Desa Ancil Pasir.
6	Hari Sabtu 30 Juli 2016, hari ini saya pergi ke SDN Rancabuaya II untuk memperkenalkan diri dan meminta izin kepada guru-guru SDN Rancabuaya II untuk mengajar di sana.	Anak-anak menjadi kenal kakak-kakak yang akan mengajar di SDN Rancabuaya II dan mendapat izin untuk mengajar di sana.
7	Hari Minggu 31 Juli 2016, pada hari ini saya berkeliling dan malamnya saya dan kawan-kawan diajak untuk berdiskusi mengenai program kerja dan masalah Desa Ancol Pasir oleh Pak Sofyan.	Saya menjadi lebih akrab dengan warga dan mendapat arahan dan masukkan terkait program kerja yang akan kami lakukan dari Pak Sofyan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada hari ini tanggal 1 Agustus, saya menyiapkan segala sesuatunya untuk acara penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi serta pemeriksaan kesehatan. Sorenya saya mensosialisasikan dan meminta tolong kepada ketua RT untuk membagikan kupon pemeriksaan kesehatan gratis.	Program kerja penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi serta pemeriksaan kesehatan gratis siap dilaksanakan. Informasi terkait program kerja tersebut juga telah tersebar.
2	Pada tanggal 2 Agustus, saya dan kawan-kawan saya menyelenggarakan penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi untuk siswa-siswi PAUD An-Nisa dan pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga Desa Ancol Pasir.	Program penyuluhan cuci tangan dan pemeriksaan kesehatan berjalan lancar, siswa-siswi PAUD An-Nisa mendapatkan ilmu mengenai cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar serta 100 warga mendapat pemeriksaan kesehatan gratis.

3	Pada tanggal 3 Agustus, saya mempersiapkan acara lomba mewarnai untuk siswa-siswi PAUD An-Nisa	Persiapan lomba mewarnai untuk PAUD An-Nisa lebih matang.
4	Pada tanggal 4 Agustus, saya dan kawan-kawan melaksanakan program kerja lomba mewarnai untuk siswa-siswi PAUD An-Nisa. Malamnya kami mengadakan rapat untuk membahas program kerja nonton bareng.	Guru PAUD An-Nisa merasa terbantu dan siswa-siswi PAUD An-Nisa merasa senang. Persiapan untuk konsep nonton bareng lebih matang.
5	Pada tanggal 5 Agustus, saya berkeliling untuk mensosialisasikan program yang terbuka untuk umum kepada masyarakat, yaitu program nonton bareng. Siang harinya kami rapat untuk membahas program kerja penyuluhan sosial media. Dan malam harinya kami melaksanakan program kerja nonton bareng.	Informasi mengenai acara nonton bareng sudah tersebar, konsep untuk acara penyuluhan sosial media sudah disiapkan, dan nonton bareng lebih mengakrabkan diri dengan warga dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar.
6	Pada tanggal 6 Agustus, pagi harinya saya pergi membeli konsumsi di pasar yang jauh dari kontrakan untuk keperluan program penyuluhan sosial media.	Program berjalan lancar dan warga yang datang mengetahui baik buruk mengenai perkembangan sosial media.
7	Pada tanggal 7 Agustus, kami mengadakan rapat mengenai jadwal bimbingan belajar untuk anak-anak Desa Ancol Pasir.	Jadwal dan konsep bimbingan belajar sudah terbentuk.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin tanggal 08 Agustus 2016, saya ikut serta dalam program kerja bimbingan belajar. Di sana saya membantu anak-anak mengerjakan tugas.	Anak-anak Desa Ancol Pasir terbantu dalam mengerjakan PR dan menambah ilmu diluar jam sekolah mereka.
2	Selasa tanggal 09 Agustus 2016. Sore	Anak-anak Desa Ancol

	hari saya melaksanakan program kerja bimbingan belajar. Setelah Magrib saya mengajar mengaji.	Pasir terbantu dalam mengerjakan PR dan menambah ilmu diluar jam sekolah mereka. Dan anak-anak di majelis dapat belajar baca tulis mushaf al-Qur'an.
3	Rabu tanggal 10 Agustus 2016. Malam harinya saya mengajar mengaji di mejelis Pak Yassin.	Anak-anak di majelis dapat belajar baca tulis mushaf al-Qur'an.
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Sore hari saya melaksanakan program kerja bimbingan belajar mengajar agama.	Anak-anak mendapatkan pengetahuan mengenai agama.
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Pagi ini saya mengajar materi membaca huruf dalam mushaf al-Qur'an di PAUD An-Nisa hingga siang hari.	Siswa-siswi PAUD An-Nisa mendapatkan materi tentang membaca huruf dalam mushaf al-Qur'an.
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Hari ini saya membuat dan menyebarkan undangan program kerja penyuluhan narkoba dan kekerasan seksual. Malamnya saya dan tema-teman saya mengadakan rapat untuk acara di esok hari.	Informasi mengenai program kerja penyuluhan narkoba dan kekerasan seksual tersebar ke warga Desa Ancol Pasir dan persiapan untuk program kerja tersebut semakin matang.
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Paginya saya mempersiapkan peralatan untuk program kerja penyuluhan narkoba dan kekerasan seksual. Setelah semua siap, acarapun dimulai. Setelah itu, Ibu Nasichah selaku dosen pembimbing kami beristarahat dan memberikan arahan di posko KKN Harmoni.	Warga Desa Ancol pasir mengetahui jenis-jenis dan dampak mengkonsumsi narkoba serta bisa menghindari kekerasan seksual yang mungkin terjadi. Selain itu, kami juga mendapat arahan dari dosen pembimbing kami.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 15 Agustus 2016. Saya membantu merenovasi gapura. Setelah itu saya membantu menyiapkan untuk persiapan acara jalan sehat memperingati HUT RI ke-71.	Renovasi gapura mengalami kemajuan dan terjalin rasa gotong royong dengan warga Desa Ancol pasir. Persiapan program kerja jalan sehat menjadi matang.
2	Hari Selasa, 16 Agustus 2016. Pagi ini program kerja jalan sehat akan berlangsung. Namun saya tidak ikut karena membantu meneruskan renovasi gapura.	Mengajarkan dan meningkatkan minat untuk berolahraga kepada warga. Renovasi gapura mengalami kemajuan.
3	Rabu, 17 Agustus 2016. Dini hari kami menyelesaikan renovasi gapura. Pagi ini persiapan peringatan HUT RI ke-71. Siang harinya saya dan teman-teman saya melaksanakan program kerja peringatan HUT RI ke-71 dari siang hingga Magrib.	Renovasi gapura telah selesai. Membantu warga dalam penyelenggaraan HUT RI ke-71 dan membuat warga menjadi senang dengan menyelenggarakan berbagai lomba.
4	Kamis, 18 Agustus 2016. Pagi ini saya istirahat karena lelah melaksanakan peringatan HUT Ri ke-71. Malamnya saya rapat untuk membicarakan penutupan pengajian.	Istirahat memulihkan tenaga saya. Dan berdiskusi tentang penutupan pengajian mendapatkan konsep perlombaan agama.
5	Jum'at, 19 Agustus 2016. Hari ini saya menyiapkan persiapan acara program terakhir. Saya bertugas untuk mengirimkan surat undangan yang telah disiapkan teman-teman. Sorenya saya menyiapkan soal untuk cerdas cermat dan berbagai keperluan yang akan digunakan untuk acara puncak KKN HARMONI.	Informasi mengenai perlombaan agama sudah tersebar ke seluruh majelis. Keperluan untuk perlombaan agama sudah semakin lengkap dan siap.
6	Sabtu 20 Agustus 2016. Pada malam harinya acara puncak penutupan	Menambah pengalaman menjadi

	pengajian dengan tema “Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> ” di mulai sekaligus perpisahan dengan warga Ancol Pasir. Saya menjadi juri dalam acara lomba agama bersama <i>mang</i> Abing dan ustadz Ancol pasir.	juri dalam sebuah lomba. Untuk anak-anak dan majelis-majelis terbantu dalam mencari anak yang unggul dan menjadi acuan untuk anak-anak yang kalah agar lebih belajar lagi.
7	Minggu, 21 Agustus 2016. Saya dan kawann-kawan istirahat setelah acara semalam.	Tenaga saya pulih kembali setelah lelah acara kemarin malam.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, tanggal 22 Agustus 2016, pada pagi hari ini dilakukan perpisahan di SD Rancabuaya II. Malam harinya dilakukan rapat untuk acara penutupan di keesokan harinya.	Sekolah mengetahui bahwa kami telah selesai melaksanakan KKN dan mengajar di SDN Rancabuaya II. Konsep acara penutupan telah terbuat.
2	Selasa, tanggal 23 Agustus 2016, pada hari ini dilakukannya acara penutupan KKN bersama dengan kelompok 161 di Desa Ancol Pasir.	Dengan ini tugas pengabdian kami telah selesai.

7. Rahajeng Ayesha Abdella – Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah kegiatan belajar mengajar PAUD dan bimbingan belajar di posko KKN HARMONI, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi dan pemeriksaan kesehatan gratis.	50 anak-anak mendapat pengetahuan dari kakak-kakak serta ibu guru membantu kegiatan ngajar-mengajar. Dan membantu siswa-siswi tingkat sekolah dasar mengerjakan tugas sekolah serta membantu mereka dalam pelajaran yang sulit dimengerti, seperti Matematika dan Bahasa Inggris.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 25 Juli 2016. (IZIN)	-
2	Selasa, 26 Juli 2016. (IZIN)	-
3	Rabu, 27 Juli 2016. (IZIN)	-
4	Kamis, 28 Juli 2016. Saya membantu kegiatan belajar-mengajar di paud seperti bernyanyi, membaca serta menggambar bersama.	Dengan dilakukannya mengajar anak-anak di Paud An-nisa dan TK, saya mendapatkan informasi seputar Paud dan TK. Respon yang kami dapat dari para guru serta anak-anak pun positif.
5	Jum'at, 29 Juli 2016. Hari Jum'at kegiatan diawali pukul 9 pagi dengan mengajar di PAUD An-Nisa. Setelah selesai mengajar, saya dan anggota kelompok bersama dengan anak-anak kecil di sekitar tempat tinggal kelompok kami bermain karet bersama untuk menghabiskan waktu. Lalu pada malam harinya, kelompok	Dengan dilakukannya mengajar anak-anak di PAUD An-nisa guru-guru terbantu untuk proses belajar mengajar. Rapat evaluasi gabungan yang dilakukan pun diharapkan bisa

	kami dan kelompok KKN 161 mengadakan rapat evaluasi gabungan terkait pelaksanaan pembukaan KKN.	mengetahui apa saja yang kurang.
6	Sabtu, 30 Juli 2016. Saya beserta anggota kelompok saya untuk kali pertama mengunjungi SDN Rancabuaya II untuk perkenalan bahwa kami selama ada di desa ini akan mengajar membantu para guru sementara untuk kelas 4, 5 dan 6 SD. Setelah itu kami pergi ke Tanah Abang menggunakan kereta api dari stasiun Daru.	Sosialisasi ke SDN Rancabuaya II, maka pihak sekolah akan mengetahui bahwa selama kami ada di desa ini, kami akan membantu para guru mengajar di sekolah. Tujuan ke Tanah Abang ialah untuk membeli fasilitas pembangunan masjid berupa mukena dan mushaf al-Qur'an untuk sumbangan.
7	Minggu, 31 Juli 2016. Hari minggu diawali dengan <i>jogging</i> bersama yang kami adakan. Setelah <i>jogging</i> selesai, dan sebelum kami memberikan <i>snack</i> kepada anak-anak, kami melakukan <i>games</i> terlebih dahulu. Malam harinya, kelompok kami dan KKN 161 diundang oleh Bapak. H. Sofyan untuk <i>sharing</i> karena beliau ingin memberikan pendalaman materi tentang agribisnis.	Dengan dilakukannya <i>jogging</i> pagi bersama anak-anak, kami membiasakan agar mereka melakukan aktivitas olahraga. Setelah itu, <i>sharing</i> dengan Bapak. H. Sofyan, kami mendapatkan banyak ilmu dari beliau.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 1 Agustus 2016. Pada sore hari, saya dan beberapa teman anggota kelompok saya membantu mereka mengerjakan PR, menemani baca buku anak-anak, kami berbincang-bincang tentang banyak hal.	Dengan dilakukannya bimbingan belajar, saya dapat membantu anak-anak kecil di sekitar desa ini tentang banyak hal.
2	Selasa, 2 Agustus 2016. Pukul 9 pagi, penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan	Anak-anak lebih mengetahui bagaimana

	dilaksanakan terlebih dahulu karena paud kelas A sudah pulang, setelah selesai lalu dilanjut dengan paud kelas B. Lalu setelah Zuhur penyuluhan kesehatan untuk sebagian para warga setempat pun dilakukan.	caranya sikat gigi dan mencuci tangan yang benar dan baik. Warga mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
3	Rabu, 3 Agustus 2016. Pada pagi hari, saya dan anak-anak bernyanyi, menari dan bermain bekel bersama. Kegiatan selanjutnya ialah setelah Magrib saya pergi ke majelis RT03. Di sana saya membantu mengajar membaca mushaf al-Qur'an.	Dengan dilakukannya bermain serta menari bersama anak-anak membuat hubungan saya dengan anak-anak menjadi lebih dekat. Dengan membantu mengajar ngaji, anak-anak dapat membaca mushaf al-Qur'an menjadi lebih baik.
4	Kamis, 4 Agustus 2016. Proker yang dilakukan pada hari Kamis ialah lomba mewarnai di PAUD An-Nisa.	Dengan dilakukannya lomba mewarnai, hal ini lebih memotivasi mereka untuk mewarnai lebih baik dan bagus.
5	Jum'at, 5 Agustus 2016. Pada pagi hari, saya pergi ke sekolah dan kantor desa untuk memberikan surat izin acara nonton bareng yang akan diadakan pada malam harinya. Setelah selesai memberi surat izin, kami masuk ke kelas-kelas kosong untuk mensosialisasikan acara nonton bareng. Setelah zuhur, kelompok saya dan kelompok KKN 161 mengadakan rapat bersama terkait acara penyuluhan media sosial. Pada pukul 19.00 nonton bareng dimulai.	Dengan dilakukannya pemberian surat izin maka kami mendapatkan izin untuk menyelenggarakan acara nonton bareng pada malam hari. Lalu, rapat gabungan yang dilakukan oleh kelompok KKN 160 dan 161 bertujuan untuk membahas program kerja. Nonton

		bareng mempererat hubungan kami dengan warga.
6	Sabtu, 6 Agustus 2016. Saya mengajar di kelas 4, 5 dan 6 SD dengan mata pelajaran Bahasa Inggris. Saya pergi ke kantor desa untuk memantau penyuluhan media sosia.	Dengan dilakukannya belajar-mengajar di SDN Ranca Buaya II, saya dapat menmbagi ilmu Bahasa Inggris, mereka lebih memahami tentang Bahasa Inggris. Dengan dilakukannya penyuluhan ekonomi kreatif, bertujuan untuk memperkenalkan kepada warga tentang dampak perkembangan sosial media.
7	Minggu, 7 Agustus 2016. Kami mengevaluasi program kerja kami yang telah dibuat dan mendiskusikan rencana terkait kedepannya.	Dengan diadakannya rapat, kami dapat mengevaluasi kegiatan yang kami lakukan.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 8 Agustus 2016. Pada sore harinya, saya dan anggota kelompok saya mengadakan bimbingan belajar atau bimbel untuk anak-anak SD dari kelas 1 hingga 6. Kebetulan saya mendapatkan jadwal untuk mengajar kelas 6. Bimbel dimulai setelah asar tepatnya pukul 15:30 hingga 17:00.	Dengan dilakukannya bimbingan belajar pada setiap sore, dapat membantu anak-anak memahami pelajaran khususnya Matematika dan Bahasa Inggris.
2	Selasa, 9 Agustus 2016. Pada sore harinya, saya mengajar bimbel Bahasa	Dengan dilakukannya bimbingan belajar pada

	Inggris untuk kelas 6 SD. Anak-anak yang memiliki PR pun dapat mengerjakan disini sesuai bimbingan belajar.	setiap sore, dapat membantu anak-anak memahami pelajaran khususnya Matematika dan Bahasa Inggris.
3	Rabu, 10 Agustus 2016. Pada sore harinya, saya mengajar bimbel Bahasa Inggris untuk kelas 6 SD. Lalu setelah itu, sesuai <i>shalat</i> Magrib selesai, saya pergi menuju tempat pengajian Pak Yassin untuk membantu mengajar ngaji disana.	Dengan dilakukannya bimbingan belajar, dapat membantu anak-anak memahami pelajaran. Dengan dilaksanakannya mengajar ngaji, saya dapat menyalurkan ilmu membaca mushaf al-Qur'an saya kepada anak-anak Desa Ancol Pasir.
4	Kamis, 11 Agustus 2016. Pada pagi hari di hari Kamis diawali oleh mengajar di PAUD An-Nisa. Setelah itu, pada sore hari, dilanjut mengajar bimbingan belajar untuk kelas 6 SD.	Dengan dilakukannya mengajar di Paud An-nisa, beberapa anak terbantu mengenal huruf. Dengan dilakukannya bimbel dapat membantu anak-anak memahami Matematika dan Bahasa Inggris.
5	Jum'at, 12 Agustus 2016. Pada pagi hari sekitar pukul 7 pagi, saya dan anggota kelompok saya melakukan persiapan untuk acara <i>chemistry for kids</i> yang akan diadakan di SDN Rancabuaya II.	Dengan dilakukannya kegiatan <i>chemistry for kids</i> , dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan siswa SDN Rancabuaya II mengenai sains.
6	Sabtu, 13 Agustus 2016. Malamnya, saya dan teman-teman mengadakan rapat gabungan dengan kelompok 161 untuk membahas persiapan program kerja.	Mendapatkan kesepakatan untuk acara.
7	Minggu, 14 Agustus 2016. Acara pada minggu pagi ialah Penyuluhan	Dengan dilakukannya Penyuluhan Narkoba

	Narkoba oleh 161 dan Penyuluhan Kekerasan Seksual oleh 160.	dan Penyuluhan Kekerasan Seksual, dapat menambah pengetahuan seputar hal tersebut untuk para warga Desa Ancol Pasir.
--	---	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 15 Agustus 2016. Siang hari, saya melakukan <i>story telling</i> untuk anak-anak. Lalu, pada malam harinya, saya dan kelompok saya serta KKN 161 mengadakan rapat gabungan terkait pembahasan tentang acara jalan santai yang akan dilakukan pada hari Selasa, serta acara 17 Agustus.	Dengan dilakukannya <i>story telling</i> dapat menambah ilmu pengetahuan mereka. Dengan rapat gabungan, untuk menyelesaikan pembahasan acara jalan santai serta pembagian <i>doorprize</i> .
2	Selasa, 16 Agustus 2016. Kegiatan pada hari ini ialah jalan santai bersama para warga Desa Ancol Pasir.	Dengan dilakukannya jalan santai serta pembagian <i>doorprize</i> , dapat mengajar serta menggerakkan warga untuk membiasakan pola hidup berolahraga agar sehat jasmani, serta dapat meningkatkan kerukunan antar warga pula.
3	Rabu, 17 Agustus 2016. Pada hari ini kelompok KKN 160 dan 161 mengadakan perlombaan 17 Agustusan yang terletak di lapangan sekolah SDN Rancabuaya II serta di halaman depan posko kelompok KKN Harmoni.	Dengan dilakukannya acara perlombaan yang diadakan di beberapa tempat di daerah Ancol Pasir, dapat menambah semangat kemerdekaan serta persatuan para warga.

4	Kamis, 18 Agustus 2016. Pukul 8 pagi hingga 9 pagi saya mengajar anak-anak menari. Pada sore harinya, saya dan anggota kelompok saya mengadakan rapat terkait pembahasan tentang lomba agama serta penutupan pengajian.	Dengan dilakukannya latihan menari, mereka dapat menampilkan tarian mereka pada panggung pementasan nanti. Konsep penutupan pengajian telah dibuat.
5	Jum'at, 19 Agustus 2016. Siang hari setelah solat Jum'at, saya dan Rahayu Saputro menyebar undangan lomba agama serta penutupan pengajian yang akan dilaksanakan keesokan harinya kepada beberapa tempat pengajian di Desa Ancol Pasir.	Dengan dilakukannya pembagian undangan, warga dapat mengetahui bahwa akan dilaksanakan penutupan pengajian serta lomba agama.
6	Sabtu, 20 Agustus 2016. Pada malam hari, acara pun dimulai. Dalam acara ini terdapat 3 macam perlombaan agama, yaitu lomba adzan, lomba cerdas cermat, dan lomba hafidz mushaf al-Qur'an, serta pada puncak acara diadakan penutupan pengajian. Acara ini dihadiri oleh banyak warga Desa Ancol Pasir.	Dengan dilakukannya lomba agama dan penutupan pengajian, membuat anak dapat turut serta mengasah kemampuannya dengan mengikuti lomba.
7	Minggu, 21 Agustus 2016. Pada hari minggu, saya dan anggota kelompok saya tidak melakukan aktifitas apapun.	Hari Minggu kami dapat beristirahat sejenak.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 22 Agustus 2016. Pada hari Senin, di pagi harinya saya dan anggota kelompok saya mempersiapkan untuk acara penutupan KK. Lalu, siang harinya, saya dan beberapa teman anggota kelompok saya mendatangi majelis-majelis tempat pengajian untuk bersilaturahmi serta mengelilingi Desa Ancol Pasir.	Dengan dilakukannya persiapan, acara penutupan KKN 160 dapat berjalan sesuai rencana. Kunjungan ke majelis-majelis di Desa Ancol Pasir serta mengelilingi desa, dapat bersilaturahmi dengan warga sekitar.

2	Selasa, 23 Agustus 2016. Pada pagi hari sekitar pukul 9 pagi, KKN 160 serta KKN 161 sudah berkumpul di Kantor Desa Ancol Pasir untuk melaksanakan acara penutupan KKN.	Dengan dilaksanakannya acara penutupan KKN di kantor desa, maka dari itu KKN resmi diakhiri di Desa Ancol Pasir.
---	--	--

8. Aryati Sita Noviani – Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah pembagian mushaf al-Qur'an, Buku Juz 'Amma, dan mukena serta Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> , sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah taman baca HARMONI dan bimbingan belajar.	Masjid-masjid dan majelis-majelis yang berada di Desa Ancol Pasir terbantu melengkapi fasilitasnya serta mencari bibit-bibit berbakat di berbagai majelis melalui kompetisi Adzan, hafalan surat, dan cerdas cermat Islam.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin tanggal 25 juli 2016, ditandainya pelepasan KKN yang dimulai pukul 08.00 s/d 09.00, bertempat di lapangan parkir SC. Setelah acara pelepasan tersebut selesai kami bersiap-siap untuk segera ke desa.	Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UIN Jakarta telah dibuka secara sah oleh ketua PpM UIN Jakarta.
2	Selasa tanggal 26 Juli 2016, saya bersama dengan teman-teman yang lain mengantarkan surat undangan pembukaan yang akan dilaksanakan pada keesokan harinya.	Dengan mengantarkan undangan pembukaan KKN UIN Jakarta, kami dapat bersosialisasi dengan warga, para ketua RT, aparatur desa, dan kepala desa setempat.
3	Rabu tanggal 27 Juli 2016, dimulailah acara <i>opening ceremony</i> di mana acara ini merupakan acara gabungan antara kelompok kami 160 dengan kelompok 161.	Dengan adanya pembukaan KKN UIN Jakarta yaitu kelompok 160 dan 161 telah disahkan dan diperbolehkan mengabdikan di desa ini.
4	Kamis tanggal 28 Juli 2016, sekitar pukul 08.30-10.00, saya mengajar di PAUD. Sore harinya kami	Membantu guru dalam proses belajar mengajar. Serta membantu siswa

	memberikan bimbingan belajar Bahasa Inggris.	siswi dalam pelajaran Bahasa Inggris.
5	Jum'at tanggal 29 Juli 2016, malam harinya diadakannya rapat gabungan dengan 161 yang membahas mengenai acara gabungan sebelumnya dan juga membahas mengenai acara gabungan selanjutnya mengenai program penyuluhan kesehatan.	Dari hasil evaluasi, dapat mengetahui apa-apa yang kurang mengenai acara sebelumnya supaya acara kedepannya lebih baik lagi.
6	Sabtu tanggal 30 Juli 2016, pagi harinya kami kelompok 160 dengan kelompok 161 melakukan perkenalan ke SDN Rancabuaya II.	Dengan melakukan sosialisasi kami dapat mengenal lebih dekat dengan murid-murid kelas 4,5, dan 6 di SDN Rancabuaya II karena kami akan mengajar di SD tersebut
7	Minggu tanggal 31 Juli 2016, pagi harinya saya memandu acara jalan santai bersama anak-anak desa yang diawali dengan senam bersama dan diakhiri dengan pembagian <i>snack</i> serta <i>games</i> .	Dengan diadakannya <i>jogging</i> kami dapat bersosialisasi dengan warga serta anak-anak sekitar rumah tempat kami tinggal.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin tanggal 1 Agustus 2016, sore kemudian malam harinya kami rapat dengan kelompok 161 untuk membahas acara selanjutnya yaitu penyuluhan cuci tangan, sikat gigi dan juga pemeriksaan kesehatan.	Mempersiapkan dan memastikan apa-apa yang akan dibutuhkan untuk penyuluhan kesehatan, sikat gigi dan cuci tangan keesokan harinya.
2	Selasa tanggal 2 Agustus 2016, kelompok saya, 160 dan kelompok 161 mengadakan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan untuk anak-anak di PAUD An-Nisa. Mereka sangat antusias sekali, hampir semuanya membawa peralatan yang dibutuhkan	Dengan adanya penyuluhan tersebut anak-anak dapat melakukan cara mencuci tangan dan sikat gigi yang baik. Dan warga juga dapat

	yaitu gayung dan sikat gigi. Siang harinya diadakannya penyuluhan kesehatan untuk warga sekitar.	memeriksa kesehatan gratis.
3	Rabu tanggal 3 Agustus 2016, jam 8 pagi saya mengajar di PAUD An-Nisa bersama. Kemudian setelah magrib saya mengajar ngaji di RT 03 saya mengajar mushaf al-Qur'an.	Anak-anak tahu bagaimana cara membuat huruf "B" yang benar. Anak-anak belajar baca tulis mushaf al-Qur'an.
4	Kamis tanggal 4 Agustus 2016, diadakannya lomba mewarnai untuk anak-anak di PAUD An-Nisa.	Anak-anak diajarkan untuk berkompetensi, dan juga bagaimana mewarnai yang rapih.
5	Jum'at tanggal 5 Agustus 2016, saya melakukan persiapan untuk acara nonton bareng. Malam harinya acara nonton bareng pun dimulai.	Mengkrabkan diri dengan warga Desa Ancol Pasir dan memotivasi anak-anak untuk terus belajar melalui film "Laskar Pelangi".
6	Sabtu tanggal 6 Agustus 2016, pada hari ini terdapat program kerja gabungan yaitu penyuluhan media sosial.	Dengan melakukan penyuluhan media sosial, warga dapat mengetahui dampak perkembangan media sosial.
7	Minggu tanggal 7 Agustus 2016, anak-anak datang ke rumah pukul 09.30 saya mengajar menari.	Dengan adanya hal tersebut, anak-anak dapat memiliki kegiatan baru yang menyenangkan yaitu menari.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin tanggal 08 Agustus 2016, dibuka kelas bimbingan belajar untuk kelas 1 sampai dengan 6 di posko KKN Harmoni.	Dengan dibukanya bimbingan belajar anak-anak yang tertinggal dalam Matematika maupun Bahasa Inggris dapat

		mengejar ketertinggalannya.
2	Selasa tanggal 09 Agustus 2016. Pada hari ini, Saya gunakan untuk melakukan <i>beberes</i> rumah dan beristirahat sambil menyiapkan berbagai materi untuk mengajar bimbel anak-anak. Sore harinya saya membantu untuk mengajar bimbel Bahasa Inggris dengan materi <i>conversation</i> .	Dengan melakukan persiapan materi akan mempermudah saat mengajar anak-anak. Dan ketika bimbel anak-anak dapat belajar <i>conversation</i> ,
3	Rabu tanggal 10 Agustus 2016. sore harinya juga dilakukan bimbingan belajar dengan mata pelajaran Matematika.	Pelajaran bimbel hari ini menghitung menggunakan tangan dan menghafal hitungan agar lebih mempermudah belajar mereka.
4	Izin	
5	Izin	
6	Izin	
7	Minggu tanggal 14 Agustus 2016, pada hari ini bertepatan dengan acara penyuluhan “Anti Narkoba dan Kekerasan Seksual” oleh dosen pembimbing Ibu Nasichah dan Pak Suryadinata. Pada malam harinya ada rapat gabungan dengan kelompok 161, untuk membicarakan perihal pelaksanaan HUT RI, berbagai lomba dan hadiah yang akan diberikan nanti.	Warga dapat mengetahui jenis dan bahaya narkoba serta menghindari kekerasan seksual. Rapat ini membantu pembentukan panitia, penanggungjawab, serta konsep acara sehingga acara dapat berjalan lancar dan terorganisir.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, tanggal 15 Agustus 2016, kami melakukan berbagai persiapan untuk menyambut acara HUT RI ke-71. Salah satunya persiapan program jalan	Dengan melakukan persiapan akan mempermudah pelaksanaan acara di

	sehat untuk memeriahkan HUT RI ke-71.	keesokan harinya.
2	Selasa, tanggal 16 Agustus 2016, kami melaksanakan program acara jalan santai bersama para warga Desa Ancol Pasir. Malam harinya kami melakukan rapat gabungan bersama 161 untuk acara 17 agustusan.	Dengan melakukan jalan santai, dapat menggerakkan warga untuk membiasakan pola hidup sehat dengan berolahraga agar sehat jasmani. Rapat membentuk konsep acara sehingga acara dapat berjalan lancar dan terorganisir.
3	Rabu, tanggal 17 Agustus 2016, bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kami kelompok 160 beserta kelompok 161 mengadakan berbagai lomba untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Ancol Pasir yang diadakan di lapangan sekolah SD Rancabuaya II.	Dengan dilakukannya acara perlombaan di HUT RI ke-71, dapat menambah semangat kemerdekaan serta persatuan para warga.
4	Kamis, tanggal 18 Agustus 2016, Di Paud An-Nisa mengadakan lomba untuk anak-anak di PAUD tersebut, kami turut membantu di dalam perlombaan tersebut.	Dengan adanya perlombaan untuk anak-anak di PAUD tersebut, akan menimbulkan dan melatih rasa semangat dan keberanian bagi anak-anak tersebut. Dan guru-guru terbantu dalam penyelenggaraan HUT RI di PAUD An-Nisa.
5	Jum'at, tanggal 19 Agustus 2016, kami menyebar undangan lomba agama serta penutupan pengajian yang akan dilaksanakan keesokan harinya kepada beberapa tempat pengajian di Desa Ancol Pasir.	Dengan dilakukannya pembagian undangan kepada beberapa tempat pengajian, mereka dapat mempersiapkan untuk mengikuti lomba.
6	Sabtu, tanggal 20 Agustus 2016,	Dengan dilakukannya

	Malam haripun datang, acara pun dimulai pukul 18:30 se usai solat Magrib, dalam acara ini terdapat 3 macam perlombaan agama, yaitu lomba adzan, lomba cerdas cermat, dan lomba hafidz qur'an, serta pada puncak acara diadakan penutupan pengajian. Acara ini dihadiri oleh banyak warga Desa Ancol Pasir.	lomba agama dan penutupan pengajian, membuat kami dan warga Desa Ancol Pasir semakin dekat dan saling bersilahturahmi, acara dapat menimbulkan rasa keberanian bagi anak-anak yang mengikuti lomba.
7	Minggu, tanggal 21 Agustus 2016. Saya beristirahat karena acara yang kemarin selesai sangat malam, dan juga acara tersebut dapat dibilang sukses karena banyak warga yang datang untuk menyaksikan acara tersebut.	Beristirahat sehingga dapat mengumpulkan tenaga kembali untuk keesokan harinya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, tanggal 22 Agustus 2016, pada hari ini dilakukan perpisahan di SD Rancabuaya II. Siang sampai malam harinya kami melakukan persiapan untuk acara penutupan.	Dengan dilakukannya perpisahan di SD Rancabuaya maka telah selesai tugas mengajar kami di SD tersebut. Dengan dilakukannya rapat akan mempermudah dalam pelaksanaannya di keesokan harinya.
2	Selasa, tanggal 23 Agustus 2016, pada hari ini dilakukannya acara penutupan KKN bersama dengan kelompok 161 di Desa Ancol Pasir.	Dengan adanya acara penutupan maka resmi KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir selesai.

9. Gadis Shella Mutia – Jurusan Ilmu Perpustakaan Fakultas Adab dan Humaniora

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah taman baca dan lomba mewarnai, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> dan mengajar PAUD.	Anak-anak dapat membaca dan mendapatkan ilmu baru dari buku-buku yang kami sediakan serta SDN Rancabuaya II dan PAUD An-Nisa mendapatkan tambahan fasilitas buku bacaan baru.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 25 Juli 2016, semua mahasiswa dan mahasiswi UIN Syarif Hidayatullah Jakarta berkumpul di lapangan parkir <i>Student Center</i> (SC) untuk melakukan acara pelepasan KKN 2016. Setelah pelepasan KKN kami berangkat ke lokasi KKN yang berada di Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe. Kami tiba di lokasi sekitar pukul 16.00.	KKN UIN Jakarta resmi dibuka secara sah oleh ketua KKN-PpMM UIN Jakarta.
2	Hari Selasa 26 Juli 2016, saya dan teman-teman menyebarkan undangan kepada RT, RW, dan warga untuk <i>opening</i> KKN UIN Jakarta.	Dengan mengantarkan undangan KKN UIN Jakarta, kami dapat bersosialisasi dengan warga, para ketua RT, aparat desa, dan kepala desa setempat.
3	Hari Rabu, 27 Juli 2016 saya dan teman-teman kelompok 160 menghadiri acara pembukaan KKN UIN Jakarta di Kantor Desa Ancol Pasir.	Dengan adanya pembukaan di kantor Desa Ancol Pasir, maka KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir telah dibuka.

4	Hari Kamis 28 Juli 2016, sekitar pukul 08.30-10.00, saya, Elsa, Sita dan Dini bersama dengan perwakilan dari 161 mengajar di PAUD.	Saya mendapatkan ilmu bagaimana cara mengajar anak PAUD dan berkomunikasi dengan anak-anak PAUD dan TK.
5	Hari Jum'at 29 Juli 2016, sore harinya dilanjutkan dengan membuka taman baca dan bimbingan belajar. Malam harinya diadakannya rapat gabungan dengan 161 yang membahas mengenai acara gabungan sebelumnya yaitu <i>opening</i> .	Dengan adanya pembukaan taman baca, anak-anak menjadi rajin membaca. Mengevaluasi agar kedepannya kesalahan bisa diminimalisir.
6	Sabtu tanggal 30 Juli 2016, saya dan teman-teman pergi ke SDN Rancabuaya II untuk meminta izin mengajar dan berkenalan dengan murid-murid serta staff di SDN Rancabuaya II.	Dengan bersosialisasi kami pun dapat berkenalan dengan murid-murid kelas 4,5, dan 6 di SDN Rancabuaya II.
7	Minggu, tanggal 31 Juli 2016, pagi harinya kelompok kami mengadakan acara <i>jogging</i> bersama anak-anak desa yang diawali dengan senam bersama.	Dengan diadakannya <i>jogging</i> saya dan teman-teman dapat bersosialisasi dengan warga serta anak-anak sekitar rumah tempat kami tinggal.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, tanggal 1 Agustus 2016 sore hari setelah <i>shalat</i> Asar saya membuka bimbingan belajar dan mengajari anak-anak pekerjaan rumahnya.	Dengan adanya kegiatan bimbingan belajar, anak-anak dapat terbantu dalam mengerjakan tugas sekolah yang susah dan sulit dipahami.
2	Hari Selasa 2 Agustus 2016, saya mempersiapkan diri untuk membantu acara cuci tangan dan sikat gigi di PAUD. Sehabis Zuhur	Dengan adanya penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi, anak-anak menjadi tahu cara

	kegiatan pemeriksaan kesehatan untuk wali dari anak-anak PAUD dan orang tua yang ingin cek kesehatan.	yang benar dan baik untuk malukannya. Serta orang tua mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
3	Hari Rabu 3 Agustus 2016, sore harinya saya mengajar bimbel dikontrakan, yaitu pelajaran Bahasa Inggris.	Dengan adanya bimbingan belajar di posko KKN Harmoni anak-anak menjadi paham tentang pelajaran Bahasa Inggris.
4	Hari Kamis 4 Agustus 2016, saya bersiap untuk ke PAUD untuk acara lomba mewarnai.	Dengan adanya lomba mewarnai, anak-anak dapat bertambah kreativitasnya dalam hal warna.
5	Hari Jum'at, 5 Agustus 2016, dari pagi hingga sore harinya kami mempersiapkan segala sesuatunya untuk nonton bareng. Pukul 19.00 acara nonton bareng pun dimulai dengan menonton Laskar Pelangi.	Dengan adanya acara nonton bareng, kami dan para warga serta anak-anak menjadi lebih dekat dan dapat bersilaturahmi dengan mereka.
6	Sabtu tanggal 6 agustus 2016, pada hari ini terdapat program kerja gabungan yaitu penyuluhan media sosial di mana membahas mengenai perkembangan sosial media.	Dengan melakukan penyuluhan media sosial kepada warga desa, warga desa dapat mengetahui manfaat dan bahaya perkembangan sosial media.
7	Minggu tanggal 7 Agustus 2016, anak-anak datang ke rumah dan bermain bersama di belakang rumah.	Dengan adanya interaksi seperti bermain bersama, kami dapat menjaga silaturahmi dengan tetangga dan anak-anak.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Hari Senin, 08 Agustus 2016. Pada sore hari dibuka kelas bimbingan belajar untuk anak-anak SD Rancabuaya II dari kelas 1-6 dengan materi Matematika.	Anak-anak belajar berhitung, penambahan, pengurangan, perkalian dan pembagian.
2	Hari Selasa, 09 Agustus 2016. Sore harinya saya mengajar bimbel Bahasa Inggris materi <i>conversation</i> .	Anak-anak dapat belajar dan menambah materi Bahasa Inggris mengenai <i>conversation</i> .
3	Rabu tanggal 10 Agustus 2016. Malam harinya seperti biasa saya bersama teman saya yang lain mengajar ngaji di pengajian pak yasin.	Dengan mengajar majelis mereka dapat memperlancar cara membaca mushaf al-Qur'an mereka.
4	Hari Kamis, 11 Agustus 2016. Sore hari anak-anak yang datang untuk belajar Matematika.	Anak-anak belajar materi perkalian Matematika.
5	Hari Jum'at, 12 Agustus 2016. Hari ini aktifitas saya adalah membantu guru PAUD mengajar anak-anak PAUD ada pukul 09.30.	Guru-guru PAUD terbantu dalam proses belajar dan mengajar dan saya belajar bagaimana menghadapi anak-anak.
6	Hari Sabtu, 13 Agustus 2016. Aktifitas dimulai pada pagi hari, saya dan teman-teman menyebarkan surat undangan untuk acara seminar Narkoba dan Kekerasan seksual. Pada malam harinya saya mengikuti rapat untuk persiapan pelaksanaan acara keesokan harinya.	Menyebarkan undangan dapat menyebarkan informasi mengenai program kerja yang akan diadakan. Pelaksanaan rapat membuat tugas kerja semakin mudah karena pembagian tugas sudah jelas.
7	Hari Minggu, 14 Agustus 2016. Pelaksanaan penyuluhan/seminar Narkoba dan Kekerasan seksual	Para peserta mengetahui dampak apa saja yang

	oleh dosen pembimbing, Ibu Nasichah dan Pak Suryadinata.	ditimbulkan dan menghindari narkoba dan kekerasan seksual.
--	--	--

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Senin, 15 Agustus 2016, kami melakukan berbagai persiapan untuk menyambut acara hari ulang tahun Republik Indonesia. Salah satunya persiapan untuk acara jalan santai memperingati HUT RI ke-71.	Dengan melakukan persiapan akan mempermudah pelaksanaan acara di keesokan harinya. Dan juga
2	Selasa, 16 Agustus 2016, kami melaksanakan program acara jalan santai bersama para warga Desa Ancol Pasir di mana persertanya dimulai dari anak-anak sampai orang dewasa.	Dengan melakukan jalan santai, dapat menggerakkan warga untuk membiasakan pola hidup sehat dengan berolahraga agar sehat jasmani.
3	Rabu, 17 Agustus 2016, bertepatan dengan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Kelompok 160 beserta kelompok 161 mengadakan berbagai lomba untuk memeriahkan Hari Kemerdekaan Indonesia di Desa Ancol Pasir yang diadakan di lapangan sekolah SD Rancabuaya II.	Dengan dilakukannya acara perlombaan di hari ulang tahun Kemerdekaan Indonesia, jiwa kompetitif dan jiwa nasionalisme.
4	Kamis, 18 Agustus 2016, Di Paud An-Nisa mengadakan lomba untuk anak-anak paud, saya dan Sita turut membantu dalam perlombaan tersebut.	Dengan adanya perlombaan untuk anak-anak di Paud tersebut, akan menimbulkan dan melatih rasa semangat dan keberanian bagi anak-anak.
5	Jum'at, 19 Agustus 2016, kami menyebar undangan lomba agama serta penutupan pengajian yang akan dilaksanakan tanggal 20 Agustus.	Dengan dilakukannya pembagian undangan kepada beberapa tempat pengajian, mereka dapat

		mengikuti Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> .
6	Sabtu, 20 Agustus 2016, pagi harinya kami mengadakan rapat untuk menyiapkan acara lomba agama dan penutupan pengajian. Siang harinya saya bersama Dini belanja kebutuhan yang akan dipergunakan dalam acara tersebut. Pukul 19.00 acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> pun dimulai.	Dengan dilakukannya Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> , membuat kami dan warga Desa Ancol Pasir bersilahturahmi, serta menimbulkan rasa keberanian bagi anak-anak.
7	Minggu, 21 Agustus 2016. Saya dan teman-teman beristirahat karena acara lomba agama dan penutupan pengajian selesai sampai larut malam.	Istirahat membantu memulihkan tenaga saya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 22 Agustus 2016, kami melakukan perpisahan di SD Rancabuaya II.	Dengan dilakukannya perpisahan di SD Rancabuaya II maka telah selesai tugas mengajar kami di SD tersebut.
2.	Selasa, 23 Agustus 2016, kami melakukan acara penutupan dan perpisahan KKN bersama dengan kelompok 161 di Kantor Kepala Desa Ancol Pasir.	Dengan adanya acara penutupan, kami merasa sedih namun juga gembira karena selama kami tinggal di Desa Ancol Pasir kami mendapat banyak ilmu dan pengalaman hidup yang berarti.

10. Dini Choirunnisa – Jurusan Kimia Fakultas Sains dan Teknologi

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah seminar kekerasan seks dan narkoba, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah mengajar SD dan seminar <i>social media</i> .	Warga Desa Ancol Pasir dapat mengetahui bahaya dan jenis-jenis narkoba yang dapat beredar dan juga mereka dapat menghindari dan menjaga diri dari kekerasan seks yang mungkin terjadi.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 25 Juli 2016, saya dan teman-teman KKN Harmoni serta ribuan mahasiswa lainnya mengikuti acara pembukaan KKN UIN Jakarta di di lapangan <i>Student Center</i> UIN Jakarta. Setelah selesai kami langsung berangkat ke Desa Ancol pasir.	KKN UIN Jakarta dibuka secara resmi oleh ketua KKN-PpMM UIN Jakarta.
2.	Hari Selasa, 26 Juli 2016. Saya mengantar surat undangan untuk para Ketua RT, Ketua RW, dan Ketua Karang Taruna.	Dengan mengantarkan undangan pembukaan KKN UIN Jakarta, kami dapat bersosialisasi dengan warga dan mensosialisasikan pembukaan KKN UIN Jakarta di Desa Ancol Pasir.
3.	Hari Rabu, 27 Juli 2016, saya dan teman-teman saya mengadakan acara pembukaan KKN UIN Jakarta	Dengan adanya acara pembukaan, maka KKN Harmoni resmi

	di Kantor Desa Ancol Pasir.	melakukan KKN di Desa Ancol pasir.
4.	Hari Kamis, 28 Juli 2016, kami mendatangi PAUD An-Nisa serta membantu proses belajar mengajar PAUD tersebut.	Dengan adanya sosialisasi dengan murid-murid di PAUD An-Nisa, saya pun mendapatkan informasi bagaimana berkomunikasi dengan anak-anak PAUD.
5.	Hari Jum'at, 29 Juli 2016. Saya dan Deyan mengunjungi PAUD An-Nisa untuk melaksanakan program kerja Belajar-Mengajar PAUD.	Dengan adanya kegiatan belajar mengajar di PAUD An-Nisa, guru-guru merasa terbantu untuk proses belajar mengajar.
6.	Hari Sabtu, 30 Juli 2016, Jam 07.30 saya dan teman-teman anggota kelompok KKN 160 dan 161 datang ke SDN Rancabuaya II untuk memperkenalkan diri dan meminta izin untuk mengajar kelas 4, 5, dan 6.	Dengan bersosialisasi kami pun dapat berkenalan dengan murid-murid kelas 4, 5, dan 6 serta staf guru dan kepala sekolah di SDN Rancabuaya II.
7.	Minggu, 31 Juli 2016, kelompok kami mengadakan acara <i>jogging</i> bersama dengan anak-anak Desa Ancol pasir.	<i>Jogging</i> mengajar anak-anak Desa Ancol pasir untuk hidup sehat dan rajin berolahraga.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 1 Agustus 2016 pada pagi hari saya dan kedua teman saya yaitu Deyan dan Elsa membantu mengajar di SDN Rancabuaya II sampai siang hari. Saya, Deyan, dan Elsa mengajar pelajaran Sejarah Kemerdekaan RI di kelas 4, 5, dan 6.	Kegiatan belajar mengajar di SDN Rancabuaya II membantu guru-guru dalam proses belajar mengajar dan

		membagikan ilmu kepada anak-anak.
2.	Selasa, 2 Agustus 2016, kelompok 160 dan kelompok 161 mengadakan penyuluhan sikat gigi dan cuci tangan untuk anak-anak di PAUD An-Nisa. Siang harinya diadakannya pemeriksaan kesehatan gratis untuk warga Desa Ancol Pasir.	Penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi mengajarkan anak-anak cara cuci tangan dan sikat gigi yang baik dan benar. Serta warga Desa Ancol Pasir mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
3.	Rabu, 3 Agustus 2016, pukul 8 pagi saya membantu mengajar di PAUD An-Nisa.	Mengajar di PAUD membantu guru-guru PAUD dalam proses belajar mengajar.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016. Program kerja yang dilakukan pada hari Kamis adalah lomba mewarnai di PAUD An-Nisa. Kegiatan ini dimulai pada pukul 8 pagi hari.	Dengan dilakukannya lomba mewarnai, memberikan motivasi kepada anak-anak PAUD An-Nisa untuk menjadi yang terbaik.
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016. Saya mempersiapkan untuk program kerja penyuluhan sosial media. Siangnya kami rapat dengan KKN Pemudi. Dan malam harinya program kerja nonton bareng diadakan.	Rapat gabungan membuat konsep dan teknis program kerja penyuluhan sosial media menjadi jelas. Acara nonton bareng mempererat hubungan antara warga Desa Ancol Pasir dengan KKN Harmoni.
6.	Sabtu, 6 Agustus 2016. Pada hari ini terdapat program kerja gabungan yaitu penyuluhan sosial media di kantor Desa Ancol Pasir bersama	Penyuluhan sosial media menambah pengetahuan warga Desa Ancol pasir

	dengan KKN Pemuda.	mengenai perkembangan sosial media sekarang ini.
7.	Minggu, 7 Agustus 2016. Pada sore hari, saya dan anggota kelompok saya mengadakan rapat mendadak terkait program kerja apa saja yang perlu dilakukan saat ini. Kami mengevaluasi program kerja.	Evaluasi membantu kami untuk mengintropeksi kesalahan dan meminimalisir kesalahan kedepannya.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 8 Agustus 2016, malam hari setelah Magrib saya mengajar mengaji di majelis Bu Tuni.	Kegiatan belajar mengajar di majelis Bu Tuni membantu proses belajar mengajar dan memberikan materi baca tulis mushaf al-Qur'an.
2.	Selasa, 9 Agustus 2016, hari ini kami hanya bersosialisasi dengan warga sekitar Desa Ancol Pasir.	Dengan bersosialisasi ke masyarakat saya mendapatkan informasi tentang program kerja KKN UIN Jakarta tahun 2015.
3.	Rabu, 10 Agustus 2016, pukul 9 pagi saya membantu mengajar di PAUD An-Nisa bersama dengan teman saya yaitu Icha. Di PAUD tersebut diajarkan huruf D kepada anak-anak dan juga menggambar benda yang berawalan huruf D yaitu donat.	Murid-murid di PAUD An-Nisa mendapat pengetahuan mengenai huruf "D".

4.	Kamis, 11 Agustus 2016. Pukul 11.00 WIB saya mempersiapkan untuk acara program kerja <i>Chemistry for Kids</i> esok hari.	Dengan adanya persiapan program kerja untuk acara <i>Chemistry for Kids</i> , peralatan dan <i>rundown</i> acara sudah siap.
5.	Jum'at, 12 Agustus 2016. Pukul 06.30 – 11.00 merupakan rangkaian persiapan untuk dekorasi dan pelaksanaan kegiatan <i>Chemistry for Kids</i> .	<i>Chemistry for Kids</i> membantu siswa-siswi mengenal sains dengan cara yang menyenangkan.
6.	Sabtu, 13 Agustus 2016. Pada hari ini malamnya, saya dan teman-teman mengadakan rapat gabungan dengan kelompok 161 untuk membahas persiapan program kerja seminar narkoba dan kekerasan seksual.	Adanya rapat gabungan dapat bertukar pikiran dan ide untuk konsep program kerja seminar narkoba dan kekerasan seksual.
7.	Minggu, 14 Agustus 2016. Pagi hari saya dan teman-teman bersiap untuk melaksanakan seminar narkoba dan kekerasan seksual yang akan diisi oleh dosen pembimbing KKN Harmoni dan KKN Pemuda di kantor Desa Ancol pasir.	Seminar narkoba dan kekerasan seksual menambah pengetahuan warga Desa Ancol Pasir mengenai jenis, bahaya, dan ciri-ciri pemakai narkoba dan cara menghindari kekerasan seksual.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Pada hari Senin, 15 Agustus 2016, hari ini kami melakukan rapat untuk persiapan acara jalan sehat.	Adanya rapat membicarakan program kerja jalan sehat membuat konsep dan teknis pelaksanaan jalan sehat memperingati HUT RI menjadi matang.
2.	Hari Selasa, 16 Agustus 2016, Pelaksanaan program acara jalan santai untuk ibu-ibu dan anak-anak dalam menyambut Hari ulang tahun Republik Indonesia. Acara dimulai di kantor Desa Ancol Pasir menuju area pembangunan pemakaman yang mengarah ke Daru.	Dengan adanya kegiatan jalan santai, kami dapat menjaga silaturahmi dengan ibu-ibu dan anak-anak serta mengajarkan untuk hidup sehat.
3.	Hari Rabu, 17 Agustus 2016, Hari Kemerdekaan Republik Indonesia. Pagi hari dilaksanakan upacara di Kec. Jambe. Menjelang siang giliran kelompok 160-161 dan di bantu masyarakat untuk mengadakan 11 perlombaan yang dilaksanakan di lapangan sekolah SD Rancabuaya II.	Dengan adanya kegiatan 17 Agustus-an, kami dapat menjaga semangat 45 dan dapat memeriahkan HUT RI ke-71.
4.	Hari Kamis, 18 Agustus 2016.. Sorenya saya mengajar bimbingan belajar materi perkalian ke bawah Matematika di posko KKN Harmoni.	Adanya bimbingan belajar memberikan kesempatan untuk anak-anak Desa Ancol pasir untuk belajar dan bertanya di luar jam sekolah dan menambah ilmu tentang

		Matematika.
5.	Hari Jum'at, 19 Agustus 2016. Pada pagi harinya saya dan teman-teman saya mengadakan acara lomba untuk merayakan HUT RI ke-71 di Paud An-nisa. Para peserta lomba dari murid PAUD sangat antusias untuk mengikuti berbagai macam lomba.	Dengan adanya kegiatan lomba PAUD, kami dapat menumbuhkan rasa percaya diri anak-anak PAUD An-Nisa.
6.	Hari Sabtu, 20 Agustus 2016. Pada pagi hari, saya dan anggota kelompok saya mengadakan Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> yang diadakan malam harinya. Setelah acara berakhir, kami membagikan fasilitas mukena dan mushaf al-Qur'an kepada 2 masjid yang ada di Desa Ancol pasir.	Adanya acara Ancol Pasir <i>Islamic Festival</i> dapat memotivasi anak-anak dalam mempelajari Agama Islam. Serta pembagian fasilitas mukena dan mushaf al-Qur'an bisa melengkapi fasilitas keagamaan yang minim.
7.	Hari Minggu, 21 Agustus 2016. Kami semua beristirahat untuk memulihkan tenaga.	Saya dapat memulihkan tenaga.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 22 Agustus 2016, saya dan teman-teman beserta anggota kelompok KKN 161 mempersiapkan acara perpisahan sekaligus acara penutupan KKN di Desa Ancol Pasir yang akan dilaksanakan pada hari Selasa 23 Agustus 2016.	Persiapan acara penutupan dapat mempersiapkan kebutuhan yang diperlukan untuk acara penutupan tanpa ada kekurangan.
2.	Hari Selasa, 23 Agustus 2016. Pada hari ini kami menyelenggarakan acara perpisahan dengan warga Desa Ancol	Resminya KKN UIN Jakarta yang menjalankan KKN

	Pasir sekaligus acara Penutupan KKN UIN Jakarta tahun 2016.	di Desa Ancol Pasir ditutup dan berakhir.
--	---	---

11. Muhammad Deyan Chandra Wijaya – Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

RENCANA KEGIATAN SELAMA KKN-PpMM

No.	Uraian Kegiatan	Target
1.	Program kerja pribadi saya adalah peringatan HUT RI dan jalan sehat, sedangkan rencana kegiatan kelompok saya adalah seminar kekerasan seks dan narkoba dan pembuatan kotak amal.	Anak-anak Desa Ancol Pasir dapat mengerti dan memahami bagaimana membaca mushaf al-Qur'an yang baik dan benar serta guru-guru di majelis-majelis dapat terbantu dalam mengajarkan anak-anak membaca Al-Qur'an.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU PERTAMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 25 Juli 2016, hari ini diadakan pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 secara resmi di <i>student center</i> . Setelah itu saya berangkat menuju ke desa tempat saya KKN. Disana kami langsung disambut oleh warga Desa Ancol Pasir.	Pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 resmi dibuka. Saya bisa berkenalan dengan warga Desa Ancol Pasir.
2.	Selasa, 26 Juli 2016, saya dan kawan-kaawan menyebar undangan pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir.	Informasi mengenai pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir sudah disosialisasikan. Menyebar undangan juga menambah keakraban kami dengan warga.
3.	Rabu, 27 Agustus 2016, pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir resmi dibuka dan warga mengetahui adanya KKN	Pembukaan KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir resmi dibuka.

	UIN Jakarta 2016 di desa mereka.	
4.	Kamis, 28 Juli 2016, kegiatan pagi saya seperti biasa melaksanakan shallat subuh dan paginyasarapan bersama, sehabis itu beres-beres rumah, menjelang sore saya silaturahmi dan bersosialisasi ke wargasetempat, dan berkumpul di Masjid Baitullah yang berada di Desa Ancol Pasir.	Saya dapat menjalin silaturahmi dan bersosialisasi kepada warga dan berkumpul di Masjid Baitullah Desa Ancol Pasir.
5.	Jum,at, 29 Juli 2016, malam hari saya mengajar mengaji di mejelis <i>Teh Wiwin</i> .	Anak-anak bertambah ilmu pengetahuannya tentang baca tulis mushaf al-Qur'an dan guru majelis terbantu dalam proses belajar mengajar.
6.	Sabtu, 30 Juli 2016, kami pergi ke SDN Rancabuaya II untuk meminta izin dan memperkenalkan diri kepada murid-murid dan guru-guru SDN Rancabuaya II.	Kami mendapat izin untuk mengajar SDN Rancabuaya II dan anak-anak mengetahui kakak-kakak yang akan mengajar.
7.	Minggu, 31 Juli 2016, pagi hari saya menemani anak-anak <i>jogging</i> .	Menyehatkan badan dan mengajarkan anak-anak untuk rajin berolahraga.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEDUA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Senin, 1 Agustus 2016, saya bersama kawan menyiapkan penyuluhan cuci tangan, sikat gigi serta pemeriksaan gratis.	Persiapan program kerja penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi serta pemeriksaan kesehatan semakin matang
2.	Selasa, 2 Agustus 2016, hari ini kami mengadakan program kerja	Anak-anak mengetahui cara cuci

	penyuluhan cuci tangan dan sikat gigi serta pemeriksaan kesehatan gratis kepada warga Desa Ancol Pasir.	tangan dan sikat gigi yang benar, serta warga mendapatkan pemeriksaan kesehatan gratis.
3.	Rabu, 3 Agustus 2016 mengajar mengaji saya pergi memperbaiki <i>laptop</i> Sita yang rusak, karena laptop Sita digunakan untuk <i>print</i> keperluan KKN.	Memperbaiki laptop Sita sehingga dapat digunakan untuk keperluan surat menyurat di KKN.
4.	Kamis, 4 Agustus 2016 diadakan lomba mewarnai antar kelas PAUD An-Nisa.	Dengan adanya lomba mewarnai meningkatkan nilai kreatifita, imajinatif, dan jiwa kompetitif yang positif.
5.	Jum'at, 5 Agustus 2016 malam hari kami mengadakan nonton bareng bersama warga Desa Ancol Pasir.	Kami dan warga Desa Ancol Pasir semakin akrab dengan warga Desa Ancol Pasir.
6.	Sabtu, 6 Agustus 2016, kami mengadakan seminar tentang perkembangan sosial media saat ini.	Warga mengetahui dampak baik maupun buruk tentang perkembangan sosial media.
7.	Minggu, 7 Agustus 2016 malamnya saya mengikuti pembukaan pengajian bapak-bapak.	Saya lebih akrab dengan bapak-bapak di Desa Ancol Pasir dan mendapat ilmu tentang <i>tasawuf</i> .

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KETIGA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1.	Hari Senin, 8 Agustus 2016, saya bersama kawan saya bersiap- siap	Menambahkan pengetahuan kepada

	untuk mengajar di SD Rancabuaya II mengenai Sejarah Kemerdekaan RI.	anak-anak mengenai sejarah Indonesia.
2.	Hari Selasa, tanggal 9 Agustus 2016, sore hari saya membantu anak-anak belajar Matematika di bimbingan belajar.	Dengan bimbingan belajar anak-anak terbantu dalam Matematika.
3.	Hari Rabu, tanggal 10 Agustus 2016, sore hari saya membantu anak-anak belajar Bahasa Inggris di bimbingan belajar.	Dengan bimbingan belajar anak-anak terbantu dalam Bahasa Inggris.
4.	Hari Kamis, tanggal 11 Agustus 2016, sore harinya saya berdiskusi dan bertukar pikiran dengan warga mengenai KKN UIN Jakarta 2015 di Desa Ancol Pasir.	Saya mendapatkan informasi dan masukkan mengenai KKN UIN Jakarta 2015 di Desa Ancol Pasir.
5.	Hari Jum'at tanggal 12 Agustus 2016, saya pergi untuk membeli barang-barang yang digunakan untuk merenovasi gapura.	Bahan-bahan yang digunakan untuk renovasi gapura sudah tersedia.
6.	Pada tanggal 13 Agustus 2016, saya dan teman-teman saya bersama dengan warga Desa Ancol Pasir memulai renovasi gapura.	Renovasi gapura dimulai.
7.	Pada tanggal 14 Agustus 2016, pagi harinya saya lanjut renovasi gapura. Setelah itu ba'da isya saya dan kawan-kawan rapat membicarakan konsep untuk acara peringatan HUT RI ke-71.	Renovasi gapura mengalami perkembangan. Rapat gabungan menghasilkan konsep acara peringatan HUT RI ke-71.

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KEEMPAT

No	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
1	Pada tanggal 15 Agustus 2016, saya melanjutkan renovasi gapura.	Saya dapat menjalin kerjasama oleh warga

		Desa Ancol Pasir.
2	Pada tanggal 16 Agustus 2016, saya dan para warga menyelesaikan renovasi gapura.	Gapura selesai direnovasi.
3	Pada tanggal 17 Agustus 2016, kami merayakan Kemerdekaan RI di SDN Rancabuaya II.	Dengan adanya lomba dalam memeriahkan Kemerdekaan RI, saya dan kawan-kawan dapat menumbuhkan semangat warga Desa Ancol Pasir dan dapat bergembira bersama.
4	Pada tanggal 18 Agustus 2016, saya berkunjung ke rumah warga untuk bersilaturahmi.	Dengan kegiatan tersebut, saya dapat bersilaturahmi kepada warga Desa Ancol Pasir.
5	Pada tanggal 19 Agustus 2016, saya dan kawan-kawan sekitar pukul 10.00 mengikuti tradisi yang sering diadakan di Desa Ancol Pasir.	Dengan adanya kegiatan tersebut, kami lebih tau tradisi apa saja yang berada di Desa Ancol Pasir sekaligus menjaga silaturahmi.
6	Pada tanggal 20 Agustus 2016, saya mempersiapkan untuk lomba agama dan penutupan pengajian.	Persiapan lomba agama dan penutupan pengajian semakin matang.
7	Pada tanggal 21 Agustus 2016, saya mewakili kawan-kawan kelompok saya ikut menghadiri a pengajian di masjid di mana pengajian itu membahas tentang <i>shallat</i> .	Dengan adanya kegiatan pengajian, saya lebih menambah wawasan mulai dari bacaan hingga gerakan <i>shalat</i> .

IMPLEMENTASI KEGIATAN MINGGU KELIMA

No.	Uraian Kegiatan	Hasil Langsung
8	Pada tanggal 22 Agustus 2016, kami mempersiapkan acara penutupan KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol Pasir.	Persiapan penutupan membuat acara penutupan semakin matang.
9	Pada tanggal 23 Agustus 2016, hari ini saya dan kawan-kawan melakukan acara penutupan di balai desa.	KKN UIN Jakarta 2016 di Desa Ancol pasir resmi ditutup.

LAMPIRAN II

SURAT-SURAT DAN SERTIFIKAT KEGIATAN



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412



No : 001/B/KKN/UIN-JKT/2016
Hal : Surat Undangan

Tangerang, 26 Juli 2016

Kepada Yth.
Bapak Wawan D.
Kepala Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambé-Tangerang
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita hatukan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita junjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang penerus perjuangannya.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan **Pembukaan Kuliah Kerja Nyata 2016 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta**, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Rabu, 27 Juli 2016
waktu : 09.00 – selesai
tempat : Kantor Desa Ancol Pasir RT 02 RW 01

Desa Ancol Pasir, Kec. Jambé Kab. Tangerang. Banten

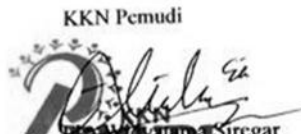
maka kami selaku panitia bermaksud untuk **mengundang** Bapak/Ibu pada tanggal dan waktu tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ketua Pelaksana,


Bagus Fajar Apriyanto
KKN 2016
(1113045000023)
2016

KKN Pemudi

Rizki Siregar
(1113045000001)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412



Tangerang, 05 Agustus 2016

No : 002/II/KKN/UIN-JKT/II/2016
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth.
Bapak Wawan D.
Kepala Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambé-Tangerang
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang penerus perjuangannya.

Sehubungan akan diadakannya **Penyuluhan Sosial Media**, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Sabtu, 06 Agustus 2016
waktu : 09.00 WIB - Selesai
tempat : Kantor Desa Ancol Pasir RT 02 RW 01 Desa Ancol Pasir, Kec. Jambé
Kab. Tangerang, Banten

maka kami selaku panitia bermaksud untuk **mengundang** Bapak/ Ibu pada tanggal dan waktu tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Ketua Pelaksana,


KKN Harmoni
Agus Priyanto
(1113051000023)

KKN Pemudi

KKN EMUDI
Dhiya Ur Rahman
(1113051000127)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412



Tangerang, 11 Agustus 2016

No : 004/IV/KKN/UIN-JKT/I/2016
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth.
Bapak Wawan D.
Kepala Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambé-Tangcrang
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang – orang penerus perjuangannya.

Sehubungan akan diadakannya Acara 17 Agustusan, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Rabu, 17 Agustus 2016
waktu : 08.00 WIB - Selesai
tempat : Sekolah Dasar Rancabuaya 2

maka kami selaku panitia bermaksud untuk mengundang Bapak/ Ibu pada tanggal dan waktu tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ketua Pelaksana,

KKN Harmoni

Deyan
KKN (1113051000127)

KKN Pemudi

KKN EMUDI
..... 2016
Taufik Hidayat
(1113051000127)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
 UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
 Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412



Tangerang, 22 Agustus 2016

No : 006/B/ KKN/UIN-JKT/1/2016
 Hal : Surat Undangan

Kepada Yth.
 Ketua RW 02
 Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe-Tangerang
 Di-
 Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang penerus perjuangannya.

Selubungan akan diadakannya kegiatan **Penutupan Kuliah Kerja Nyata 2016**, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Selasa, 23 Agustus 2016

waktu : 09.00 – selesai

tempat : Kantor Desa Ancol Pasir RT 02 RW 01

Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe Kab. Tangerang. Banten

maka kami selaku panitia bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu pada tanggal dan waktu tersebut.

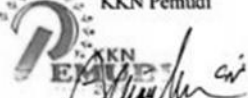
Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ketua Pelaksana,

KKN Harmoni

Bagus Fajar Apriyanto
 (1113094000023)

KKN Pemudi

SKA Widyatama Siregar
 (1113045000001)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412



Tangerang, 12 Agustus 2016

No : 003/B/KKN/UIN-JKT/I/2016
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth.
Bapak Wawan D.
Kepala Desa Ancol Pasir, Kecamatan Jambe-Tangerang
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.
Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang – orang penerus perjuangannya.

Schubungan akan diadakannya **Seminar Narkoba dan Kekerasan Seksual**, yang insya Allah akan dilaksanakan pada :

hari, tanggal : Minggu, 14 Agustus 2016
waktu : 09.00 WIB - Selesai
tempat : Balai Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe

maka kami selaku panitia bermaksud untuk **mengundang** Bapak/ Ibu pada tanggal dan waktu tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/ Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Ketua Pelaksana,

KKN Harmoni

Dini Chotunnisa
(1113096000013)

KKN Permudi

Anshika Yuda Tama
(1113094000027)



KULIAH KERJA NYATA (KKN) 2016
UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA
Jl. Ir. H. Juanda No. 95 Ciputat 15412



Tangerang, 20 Agustus 2016

No : 004/B/KKNHARMONI/UIN-JKT/1/2016
Hal : Surat Undangan

Kepada Yth.
Bapak H. Sofyan
Di-
Tempat

Assalamualaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kita haturkan hanya kepada Allah SWT, karena sampai detik ini kita masih bisa merasakan nikmat atas segala karunia-Nya yang diberikan kepada kita. Shalawat serta salam kita sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, keluarganya, sahabatnya dan orang-orang penerus perjuangannya.

Sehubungan akan diadakannya kegiatan **Penutupan Pengajian**, yang Insya Allah akan dilaksanakan pada:

hari, tanggal : Sabtu malam Minggu, 20 Agustus 2016
tempat : Halaman Masjid Jami' Nurul Huda RT.02

Desa Ancol Pasir, Kec. Jambe Kab. Tangerang. Banten

maka kami selaku panitia bermaksud untuk mengundang Bapak/Ibu pada tanggal dan waktu tersebut.

Demikianlah permohonan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Mengetahui,


Agus Fajar Apriyanto
KKN/HARMONI/000023

Sekretaris

Faiz Azizah
(1113033000034)



LAMPIRAN III FOTO-FOTO KEGIATAN











"Selama ini hampir satu bulan, yang saya pantau, kamu itu baik ajalah baik, baguslah semuanya, pokonya rapih, bagus di Ancol Pasir. Sukses ya, mudah-mudahan semuanya ini bisa wisuda semua. Lain kali kalau dekat ke mana aja gitu, ke Tigaraksa sana, kita main dulu lah sempetin ke Ancol Pasir, pintu terbuka di Ancol Pasir."

- Pak Abdul, Ketua DKM Masjid Nurul Huda, Ancol Pasir

"Alhamdulillah, kami sangat gembira sekali, berbahagia adanya adik-adik di sini, menambah wawasan putra putri kami di sini, bisa menambah pengertianlah intinya sedikit-sedikit nambah ya.

Alhamdulillah, Abah Haji mohon seterusnya adik-adik ini jangan putus asa lah, kalau kalian mau ke sini ya ke sini, main aja ya silaturahmi, kalau ke sini ya nanti diterima."

- Haji Mad (Abah), Tokoh Masyarakat Ancol Pasir

"Mahasiswa atau KKN yang bertugas di sini sungguh sangat membantu masyarakat kami, terutama di bidang pendidikan, baik pendidikan sekolah, maupun pendidikan agama. Kesannya itu sangat luar biasa ya, dari masyarakat sini. Dari kami sendiri, belum bisa membimbing anak-anak, atau mengajar anak-anak dengan sabar, penuh dengan keikhlasan."

- Tarjibin / Aa Bing, Pemuda Desa Ancol Pasir



ISBN 978-602-6670-02-1



9 786026 670021